BUMN UNTUK INDONESIA

PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY

MEMBANGUN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Forging a Sustainable Future

2023

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

MEMBANGUN MASA DEPAN
YANG BERKELANJUTAN
Forging a Sustainable Future

Menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) berarti menerapkan praktik-praktik yang meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan tanggung jawab sosial, dan memastikan keberlangsungan ekonomi jangka panjang. Kami mengembangkan strategi keberlanjutan yang melibatkan produksi ramah lingkungan dan pendekatan ekonomi sirkular. Kami percaya bahwa inovasi adalah kunci keberlanjutan, oleh karena itu, kami berinvestasi dalam penelitian untuk mengembangkan produk berkelanjutan yang meminimalkan dampak lingkungan. Untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, kami menerapkan efisiensi energi, konservasi air, dan menggunakan teknologi yang hemat sumber daya. Secara sosial, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PTPI", secara aktif membangun hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami mematuhi standar industri dan berupaya untuk melampauinya dalam hal tanggung jawab lingkungan dan sosial. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, PTPI dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan, menyeimbangkan kesuksesan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Creating a sustainable future for PT Pupuk Indonesia (Persero) means implementing practices that minimize environmental impact, enhance social responsibility, and ensure long-term economic viability. We have developed a sustainability strategy involving eco-friendly production and a circular economy approach. We believe innovation is key to sustainability. For this reason, we have been investing in research to develop sustainable products that minimize environmental impact. To contribute to the Sustainable Development Goals and the Net Zero Emission target by 2060, we have implemented energy efficiency, water conservation, and resource-efficient technologies. Socially, PT Pupuk Indonesia (Persero), hereinafter referred to as "the Company" or "PTPI", has been actively building positive relationships with all stakeholders. We comply with industry standards and strive to surpass them in terms of environmental and social responsibility. By implementing these strategies, PTPI can contribute to a more sustainable future, balancing economic success with environmental and social responsibility.

DAFTAR ISI
Table of Content

1 **PENJELASAN TEMA**
Explanation of Theme

10 **IKHTISAR KEBERLANJUTAN**
Sustainability Highlights

14 **PENGHARGAAN**
Awards

6 **KESINAMBUNGAN TEMA (2022, 2021, 2020, 2019)**
Theme Continuity (2022, 2021, 2020, 2019)

16 **PERISTIWA PENTING**
Significant Events

22 **SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA**
Message from the President Commissioner and President Director

Sambutan Komisaris Utama 25
Message from the President Commissioner

Sambutan Direktur Utama 29
Message from the President Director

35 **TENTANG LAPORAN INI**
About This Report

Standar GRI dan POJK 36
GRI Standards and POJK

Proses *Assurance* 37
Assurance Process

Penetapan Topik Material 38
Determination of Material Topics

Daftar Topik Material 40
List of Material Topics

45 **PROFIL PTPI**
Profile of PTPI

Nama Perusahaan 46
Company Name

Wilayah Operasi 47
Operational Areas

Skala Organisasi 47
Organizational Scale

Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja 48
List of Subsidiaries and Work Areas

Aktivitas Perusahaan 49
Company Activities

Proses Produksi Pupuk 52
Fertilizer Production Process

Rantai Pasok dan Pangsa Pasar 53
Supply Chain and Market Share

Rayonisasi Pupuk Bersubsidi 56
Subsidized Fertilizer Zoning

Perubahan Signifikan 57
Significant Changes

Sejarah Perusahaan 58
Company History

Visi, Misi, Tata Nilai, dan Panduan Perilaku 60
Vision, Mission, Values, and Code of Conduct

Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi 62
Certifications and Association Memberships

67 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainable Governance

Prinsip dasar GCG 68
Basic Principles of GCG

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik 71
Objectives of GCG Implementation

Aktivitas/Program terkait GCG 71
GCG-Related Activities/ Programs

Struktur Tata Kelola 72
Governance Structure

Komposisi Organ Tata Kelola 74
Composition of Governance Organ

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi 77
Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

Mengembangkan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi 78
Developing Competencies of Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 83
Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 84
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Directors

Dewan Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak 86
Governance Body and Impact Management

Manajemen Berkelanjutan 87
Sustainability Management

Komunikasi Kejadian Luar Biasa 89
Communication of Critical Concerns

Penilaian Risiko 90
Risk Assessment

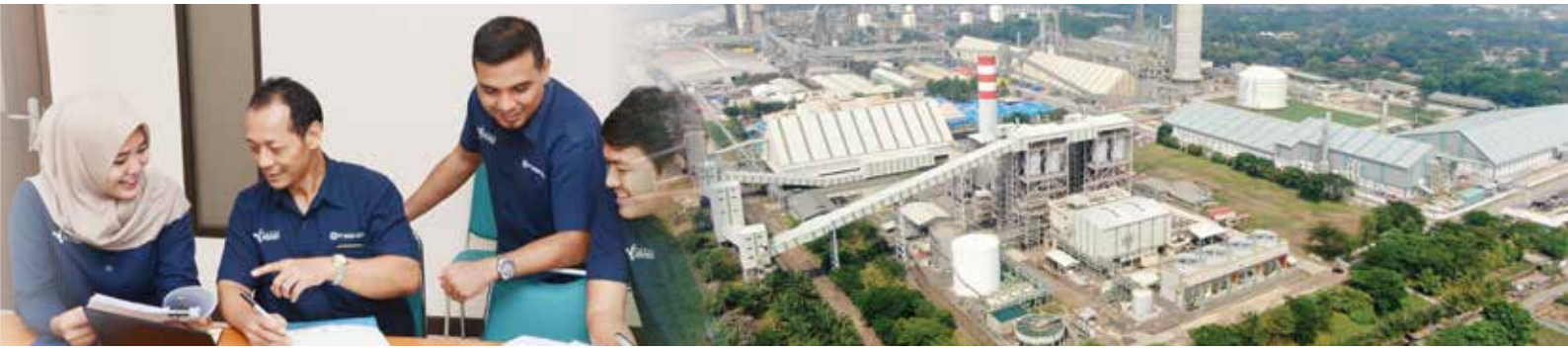

Konflik Kepentingan 90
Conflicts of Interest

Sistem Pelaporan Pelanggaran 91
Whistleblowing System

Antikorupsi 92
Anti-corruption

Praktik Usaha yang Adil dan Patuh Hukum 95
Fair Business Practices and Legal Compliance

Kontribusi Politik 95
Political Contributions

Pemangku Kepentingan 96
Stakeholders

101 PRODUK AMAN DAN BERKUALITASN UNTUK KEMAKMURAN BERSAMA
Safe and Quality Products for Shared Prosperity

Produk yang Aman dan Berkualitas 102
Safe and Quality Products

Produk dan Layanan yang Adil dan Setara 103
Fair and Equal Products and Services

Inovasi Produk Berkelanjutan 104
Sustainable Product Innovation

Kemasan dan Informasi Produk 105
Packaging and Product Information

Sistem Pemasaran dan Distribusi Pupuk 106
Fertilizer Marketing and Distribution System

Menjaga Stabilitas Harga Pupuk 108
Maintaining Fertilizer Price Stability

Fokus Kepada Pelanggan 109
Customer Focus

Edukasi Pelanggan 109
Customer Education

Survei Kepuasan Pelanggan 109
Customer Satisfaction Survey

113 MEMBANGUN EKONOMI NASIONAL MELALUI OPERASI UNGGUL BERDAYA SAING
Building the National Economy through Excellent Competitive Operations

Tinjauan Ekonomi Nasional 114
National Economic Review

Inisiatif Strategis 2023 115
Strategic Initiatives 2023

Kinerja PTPI 2023 116
PTPI Performance 2023

Kinerja Produk Berkelanjutan 118
Sustainable Product Performance

Rantai Pasokan 121
Supply Chain

Rantai Distribusi 121
Distribution Chain

Digitalisasi Distribusi 124
Distribution Digitalization

Pajak 125
Taxes

Bantuan Finansial dari Pemerintah 127
Financial Assistance from the Government

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim 127
Financial Implications Due to Climate Change

Survei Kepuasan Pemasok 129
Supplier Satisfaction Survey

131 MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK KOMPETISI GLOBAL
Building Human Resources for Global Competition

Tinjauan Industri Pupuk Global 132
Global Fertilizer Industry Overview

Mengembangkan Potensi Karyawan 132
Developing Employee Potential

Komposisi Karyawan 134
Employee Composition

Pekerja Lainnya 136
Other Workers

Perekrutan dan Perputaran Karyawan 136
Employee Recruitment and Turnover

Kompensasi dan Kesejahteraan 139
Compensation and Benefits

Tunjangan 140
Allowances

Tinjauan Kinerja 141
Performance Review

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 142
Employee Training and Development Programs

Pelatihan dalam Aspek HAM 149
Training in Human Rights Aspects

Kebebasan Berserikat 149
Freedom of Association

Program Pensiun 149
Pension Program

Cuti Melahirkan 151
Parental Leave

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa 152
Child Labor and Forced Labor

Informasi Terkait Perubahan Operasi Signifikan 152
Information Related to Significant Operational Changes

Keberagaman dan Kesetaraan 152
Diversity and Equality

Pengukuran Employee Experience 157
Employee Experience Measurement

Strategi ke Depan 159
Future Strategy

161 MEMBANGUN KULTUR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Building a Culture of Occupational Health and Safety

Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur K3 162
OHS Policies, Management Systems, and Procedures

Sistem dan Prosedur K3 164
OHS Systems and Procedures

Tanggung Jawab K3 165
OHS Responsibilities

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden 165
Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

Pencegahan dan Mitigasi Dampak-Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja 166
Prevention and Mitigation of Occupational Safety and Health Impacts

Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja 167
Improving Worker Health Quality

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja 168
Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Safety and Health

Layanan Kesehatan Kerja 169
Occupational Health Services

Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja 169
Worker Training on Occupational Safety and Health

Kontraktor dan Keamanan Kerja 171
Contractors and Work Safety

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja 171
Work-related Accidents and Diseases

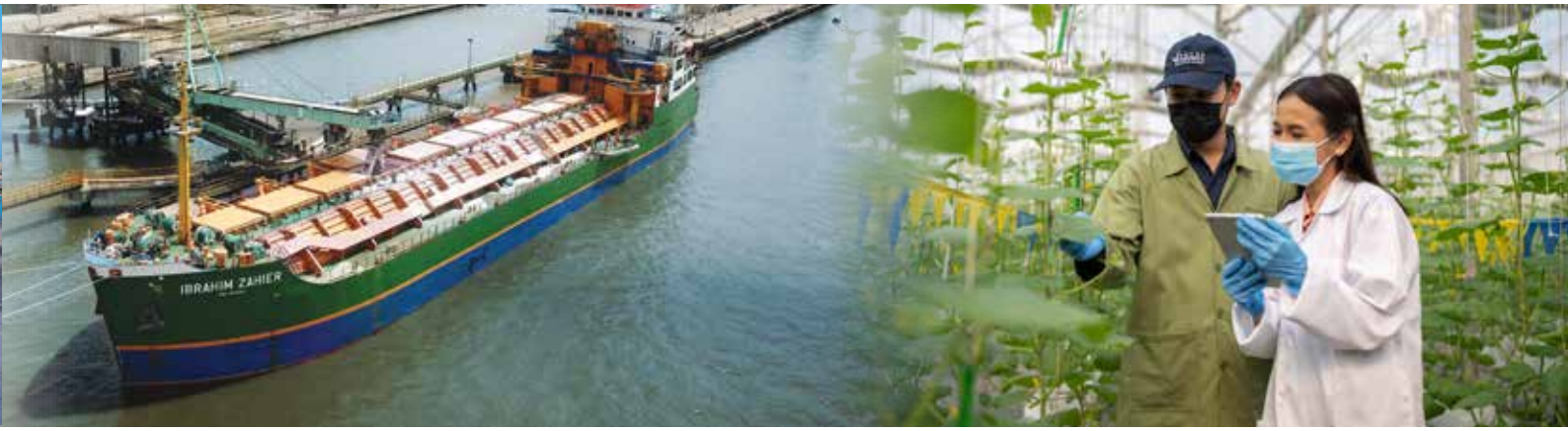

175 MEMBANGUN OPERASI HIJAU UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN
Building Green Operations for Environmental Sustainability

Strategi *Green Operation* 176
Green Operation Strategy

Efisiensi Proses Produksi 179
Production Process Efficiency

Material 179
Materials

Limbah 181
Waste

Air 187
Water

Energi 191
Energy

Emisi 195
Emissions

Keanekaragaman Hayati 201
Biodiversity

Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok 206
Environmental and Social Assessment of Suppliers

Survei Kepuasan Lingkungan 206
Environmental Satisfaction Survey

Investasi Lingkungan 208
Environmental Investment

211 MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
Corporate Social Responsibility

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 212
Social and Environmental Responsibility Policy

Empat Tujuan Strategis Program TJSL 213
Four Strategic Goals of the CSR Program

Perencanaan Program TJSL 213
CSR Program Planning

Program CSR pada Pilar SDG 215
CSR Programs on the SDG Pillars

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) 216
Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

Program Creating Shared Values (CSV) 2023 230
Creating Shared Values (CSV) Program 2023

Penyaluran Dana TJSL 233
TJSL Fund Disbursement

Penghargaan 234
Awards

Testimoni 234
Testimonials

236 LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI
Statement of GRI Standards in Accordance Check

237 *ASSURANCE STATEMENT*
Independent Assurance Statement

239 TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI
SDGs Links in GRI Standards

260 INDEKS KONTEN GRI
GRI Content Index

271 INDEKS SEOJK NO.16/ SEOJK.04/2021
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

276 LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheets

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2022

TRANSFORMASI INDUSTRI LEBIH HIJAU DAN BERSIH

Transformation towards a Greener and Cleaner Industry

Program transformasi PTPI yang telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir telah mulai berbuah hasil, seperti terlihat dari kinerja keuangan yang terus meningkat. Di tahun 2022, transformasi bisnis PTPI berlanjut untuk menghadapi tantangan masa depan terutama yang terkait dengan isu perubahan iklim. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, PTPI terus meningkatkan upaya-upaya menuju operasional yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mempersiapkan penyesuaian fokus usaha sesuai dinamika perubahan lingkungan bisnis global yang diantisipasi di masa mendatang.

PTPI transformation program, which has been in progress for several years, has begun to yield tangible outcomes, and this is demonstrated by the consistently improving financial performance. In 2022, PTPI business transformation continues to address future challenges, particularly those associated with climate change issues. As a responsible corporate entity, PTPI ceaselessly augments its endeavors towards eco-friendlier operations while simultaneously preparing to adapt its business focus in harmony with the dynamics of the global business environment of the future.

2021

MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN DEMI KETAHANAN PANGAN

Reinforcing Sustainability for Food Security

PTPI mendapat kehormatan sekaligus tanggung jawab yang besar untuk mengawal ketahanan pangan bangsa. Tanggung jawab ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja serta memperkuat daya saing sebagai perusahaan pupuk terbesar di Asia Tenggara, di samping memperkuat para petani yang menjadi kunci produktivitas pangan Indonesia. PTPI mengembangkan keterampilan petani dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan mereka dan masyarakat di mana usaha kami dijalankan. Kami juga pedulli pada kelestarian lingkungan, mengingat bumi yang sehat akan menghasilkan produk pangan yang baik dan berlimpah. PTPI menyadari bahwa profitabilitas yang baik hanya dapat diwujudkan dengan kepedulian yang tinggi pada masyarakat dan lingkungan. Mengembangkan keberlanjutan merupakan bagian penting dari menjaga ketahanan pangan nasional.

PTPI is charged with the significant responsibility of maintaining the country's food security. This commitment is fulfilled through enhancing the company's performance and competitiveness as Southeast Asia's largest fertilizer manufacturer, as well as by assisting farmers, who are important to Indonesia's food productivity. PTPI invests in farmers' capability development and aims to improve their welfare and the communities in which we operate. Additionally, we are committed to environmental sustainability, believing that a healthy earth creates healthful and abundant food. PTPI recognises that achieving long-term prosperity necessitates a strong commitment to society and the environment. PTPI aims to develop sustainable business, an important part of fostering food security.

2020

TRANSFORMASI DEMI MENYUKSESKAN KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Transformation for a Successful National Food Sovereignty

Perusahaan yang sukses bukanlah perusahaan yang paling besar, melainkan perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta melakukan transformasi yang dibutuhkan untuk terus maju. Menyadari hal ini, PTPI senantiasa berupaya untuk melakukan transformasi dalam bidang operasional dan ekonomi, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kami juga senantiasa mengevaluasi dan melakukan berbagai adaptasi dalam program-program kemasyarakatan kami, untuk dapat mendatangkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, terutama di masa pandemi ini. PTPI juga mengikuti berbagai perkembangan di bidang lingkungan, untuk memastikan bahwa kami berada di atas standar yang ditetapkan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini menjadi penekanan PTPI, mengingat peran kami yang cukup sentral dalam mensukseskan kedaulatan pangan nasional. Kami bertransformasi dan terus berubah menuju keunggulan demi bangsa.

A well-performing company is not necessarily the biggest one in the sector, but a company which is able to adapt and transform itself well in order to manifest the changes required in order to move forward. Upon this notion, PTPI has endeavoured to undertake transformations in the operational and economic fields in a consistent manner, in order to increase the Company's profitability. Beyond that, we are perpetually evaluating and conducting various adaptations in our community programs in order to be able to deliver benefits to the community to their fullest, especially during this time of pandemic. Other than that, PTPI has made innumerable developments in the environmental field to maintain our performance well above the normal standards that have been set for the company. The implementation of our sustainability principles is the emphasis of PTPI, having acknowledged our central role in the success.

2019

BERSINERGI DEMI MENYUKSESKAN KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Synergy for the Success of the National Food Sovereignty

Berangkat dari semangat untuk terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan, PTPI telah menerapkan konsep dan strategi keberlanjutan yang diberlakukan di seluruh operasional perusahaan, termasuk di entitas anak perusahaan. Strategi keberlanjutan yang dikembangkan merujuk tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga kerap disebut sebagai *triple bottom line,* yaitu *profit, planet and people.*

Started from the spirit to continue making continuous improvements, PTPI has implemented sustainability concepts and strategies that are implemented throughout the Company's operations, including in subsidiary companies. The sustainability strategy developed refers to three pillars, namely economic, environmental and social, which are also often referred to as triple bottom lines, namely profit, planet and people.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

KINERJA EKONOMI
Economic Performance
[OJK B.1]

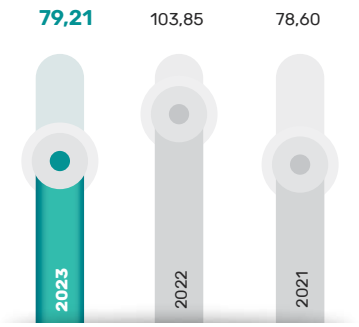

Pendapatan (Triliun Rupiah)
Income (Trillion Rupiah)

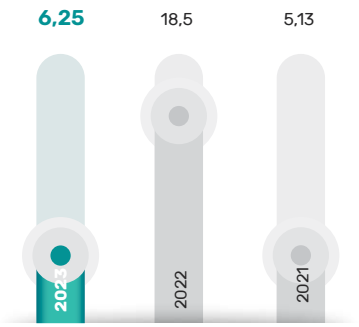

Laba Bersih (Triliun Rupiah)
Profit (Trillion Rupiah)

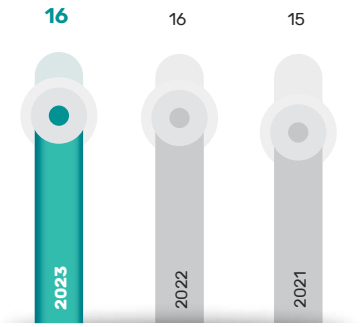

Produk Ramah Lingkungan (Jenis)
Eco-Friendly Products (Type)

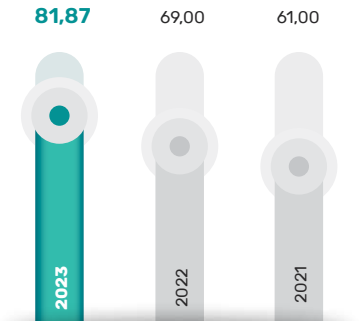

Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal (%)
Percentage of Procurement Value from Local Suppliers (%)

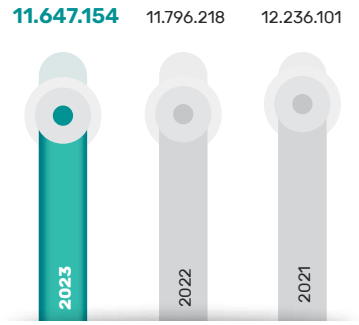

Total Produksi Pupuk (ton)
Total Volume Production of Fertilizer (tons)

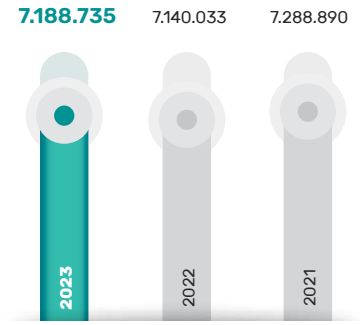

Total Produksi Non-Pupuk (ton)
Total Volume Non-Fertilizer Production (tons)

KINERJA LINGKUNGAN
Environment Performance
[OJK B.2]

240.567
Pohon Trees

Membangun Hutan Mangrove
Mangrove Planting

8.356 m^2

Penanaman Terumbu Karang
Coral Reef Planting

10 ha

Membangun Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang
Development of the Pupuk Kujang Biodiversity Park

6,8 ha

Membangun Penangkaran Rusa Sambar
Development of the Sambar Deer Farming

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Total Energi	GJ	**107.775.962**	109.978.700	103.547.096	Total Energy
Intensitas Energi Urea	GJ/ton pupuk GJ/ton of fertilizer	**29,66**	29,37	28,98	Urea Energy Intensity
Total Emisi GRK	Ton CO_2eq	**33.841.779**	35.045.513	32.233.388	Total GHG Emissions
Intensitas Emisi Urea	Ton CO_2eq/ ton Pupuk Ton CO_2eq/ ton of Fertilizer	**0,67**	0,52	0,72	Urea Emissions Intensity
Pengurangan Emisi	Ton CO_2eq	**1.912.198**	1.161.570	1.042.711	Reduction of Emissions
Pengurangan Limbah	Ton	**393.674**	504.744	699.526	Reduction of Waste
Pengurangan Efluen	Megaliter	**321.962**	1.277.772	23.726	Reduction of Effluent
Penggunaan Air	Megaliter	**77.533**	74.136	70.138	Water Usage
Investasi Lingkungan	Rp Miliar Rp Billion	**71,8**	57,7	62,2	Investment in the Environment

KINERJA SOSIAL
Social Performance
[OJK B.3]

Implementasi keberlanjutan dalam aktivitas operasi Perusahaan telah membawa berbagai dampak positif, yakni distribusi ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk kesejahteraan karyawan Perusahaan, pencapaian jam kerja aman, serta penciptaan nilai bagi masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahaan berupa berbagai program kesejahteraan yang selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals,* serta terjaganya lingkungan melalui berbagai upaya pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah, pengurangan energi, dan upaya konservasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Kami senantiasa memitigasi dampak negatif dari aktivitas operasi melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dan K3, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan penerapan Sistem Manajemen Risiko terintegrasi.

The implementation of sustainability within the Company's operational activities has led to various positive impacts, including economic distribution to multiple stakeholders, enhancing employee welfare, achieving safe working hours, and creating value for communities near the Company's operational locations through various welfare programs aligned with the Sustainable Development Goals. Furthermore, environmental preservation is maintained through various environmental management initiatives such as waste management, energy reduction, and conservation and biodiversity management efforts. We continuously mitigate the negative impacts of operational activities through the implementation of an Environmental Management System, Occupational Health and Safety (OHS), Social and Environmental Responsibility, and an integrated Risk Management System.

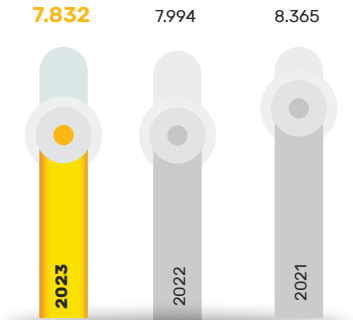

Jumlah Pekerja Tetap & Kontrak (Orang)
Number of Permanent & Contract Employees (People)

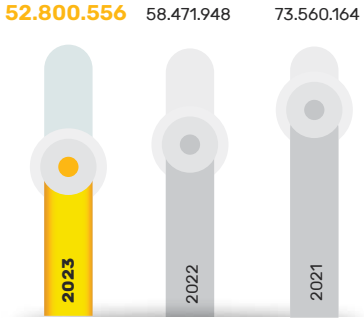

Total Jam Kerja Aman (Jam)
Total Safe Working Hours (Hour)

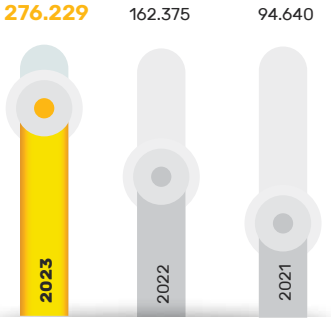

Total Dana PUMK dan CSR (Rp Miliar)
Total MSE and CSR Funds (Rp Billion)

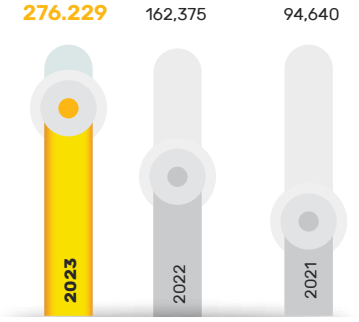

Total Dana CSR (Rp Miliar)
Total CSR Funds (Rp Billion)

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)
Number of Fostered Partners and Distribution of Pupuk Indonesia Partnership Funds by Sector (in Million Rupiah)

Sektor	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners			Nilai Pinjaman Loan Value			Sector
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Industri	**270**	122	63	**6.518**	11.364	11.021	Industries
Perdagangan	**747**	251	289	**19.769**	37.718	38.932	Trade
Pertanian	**391**	473	187	**20.451**	41.722	44.918	Agriculture
Perkebunan	**188**	86	58	**3.403**	11.906	12.264	Plantation
Perikanan	**143**	75	73	**5.736**	7.731	8.201	Fisheries
Peternakan	**278**	154	201	**24.915**	34.327	36.780	Livestock
Jasa	**260**	140	159	**9.698**	19.277	23.889	Services
Jumlah	**2.277**	1.301	1.030	**90.491**	164.045	176.006	Total

Catatan:
Terdapat perubahan data pada tahun 2021 karena penyesuaian dengan audit data keuangan.

Notes:
There are data updates in 2021 due to the adjustment of audited financial data.

PENGHARGAAN
Awards

Gold Winner - PreciX

ITEX 2023-International Invention, Innovation & World Young Inventors Exhibition

16 Mei 2023
May 16, 2023

The 5th Indonesia Best CSR Awards 2023

PTPI Supports Local Communities in the Waters of Tanjung Limau, Tanjung Gusung, and Bontang Kuala - CSR FORUM & Awarding - The Iconomics

25 Mei 2023
May 25, 2023

Gold Stevie® Winner Innovation in Education or Training Apps

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Gold Stevie® Winner- Innovation in Shopping or E-commerce Apps

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Gold Stevie® Winner - Innovation in Technology Management, Planning & Implementation - Public Enterprise

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Gold Stevie® Winner - Innovative Management In Manufacturing Industries - 100 or More Employees

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Gold Stevie® Winner - Award for Innovation in Product Placement

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Silver Stevie® Winner Innovation in Consumer Products & Services

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Bronze Stevie® Winner- Thought Leader of the Year

Asia Pacific Stevie Award 2023

27 Juni 2023
June 27, 2023

Silver Award-Respectful Workplace Policy Program

Indonesia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) & Environment, Social, Governance (ESG)-IDEAS 2023-Humas Indonesia

8 Agustus 2023
August 8, 2023

Silver Award-Virtual Walk, Run and Cycling (Viral) Program

Indonesia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) & Environment, Social, Governance (ESG)-IDEAS 2023-Humas Indonesia

8 Agustus 2023
August 8, 2023

Bronze Award - Wastra Nusantara Conservation Program

Indonesia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) & Environment, Social, Governance (ESG)-IDEAS 2023-Humas Indonesia

8 Agustus 2023
August 8, 2023

Platinum Award - Pillar of Economy Category

TJSL & CSR Award 2023-BUMNTrack

10 Agustus 2023
August 10, 2023

Gold Award - Pillar of Social Category

TJSL & CSR Award 2023-BUMNTrack

10 Agustus 2023
August 10, 2023

Gold Award - Pillar of Environment Category

TJSL & CSR Award 2023-BUMNTrack

10 Agustus 2023
August 10, 2023

KATADATA - Corporate Sustainable Awards 2023

Sustainable Action for the Future Economy Chemical Sector Governance Champion PTPI

26 September 2023
September 26, 2023

Bronze Award - Internal Media Category - Printed Magazine Sub Category

Anugerah Humas Indonesia 2023-PR Indonesia

3 November 2023
November 3, 2023

Platinum Rating

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023-National Center for Corporate Reporting (NCCR)

8 November 2023
November 8, 2023

Platinum Award

SNI Award 2023-Nation Standardization Agency (BSN)

8 November 2023
November 8, 2023

Annual Report Award - Non Financial SOE Category Third Position

Annual Report Award 2022 Financial Services Authority, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of SOEs, Directorate General of Taxes - Ministry of Finance, Indonesia Stock Exchange, National Committee on Governance Policy & Indonesian Institute of Accountants

27 November 2023
November 27, 2023

BUMN Branding & Marketing Award 2023

BR and Communication & Activation Category Platinum - PTPI - BUMN Track

13 Desember 2023
December 13, 2023

BUMN Branding & Marketing Award 2023

The Best CMO Branding & Marketing Category Personal Communication - Tri Wahyudi Saleh Director of Marketing - PTPI - BUMN Track

13 Desember 2023
December 13, 2023

BUMN Branding & Marketing Award 2023

Marketing Category - Creative Communication & Implementation Gold

13 Desember 2023
December 13, 2023

Good Corporate Governance Award 2023 - Indonesia Most Trusted Companies

Awarded to PTPI Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) - IICG Group & SWA

20 Desember 2023
December 20, 2023

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

10 Februari February

Peresmian Pabrik Pupuk NPK oleh Presiden RI Joko Widodo

Pada tanggal 10 Februari 2023, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pabrik pupuk NPK PTPI berkapasitas 500 ribu ton per tahun di kawasan industri PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), Lhokseumawe, Aceh. Selain itu, PTPI juga menghidupkan kembali pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM) 1 yang sudah mati selama satu dekade sejak tahun 2012. Selain Presiden Joko Widodo, peresmian ini juga dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir.

Inauguration of the NPK Fertilizer Plant by President of Indonesia Joko Widodo

On February 10, 2023, the President of Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), inaugurated the NPK fertilizer plant of PTPI with a capacity of 500,000 tons per year in the industrial area of PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), Lhokseumawe, Aceh. In addition, PTPI also revived the Pupuk Iskandar Muda (PIM) 1 plant, which had been inactive for a decade since 2012. The inauguration was attended not only by President Joko Widodo but also by the Minister of State-Owned Enterprises, Erick Thohir.

07 Maret March

PTPI Bekerja Sama dengan Jepang untuk Pabrik *Green Ammonia*

PTPI bersama TOYO Engineering Corporation sepakat untuk melakukan kajian bersama pembangunan pabrik *Green Ammonia* di Indonesia. Kesepakatan tersebut tertuang dalam MoU tentang *Joint-Development* Pupuk Iskandar Muda (PIM) 2 *Hybrid Green Ammonia* yang ditandatangani kedua belah pihak di Jepang. Selain TOYO, Pupuk Indonesia juga menandatangani MoU dengan IHI Corporation tentang penyusunan studi kelayanan *Stand Alone Green Ammonia* dan Ammonia Co-Firing yang direncanakan akan dibangun di PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur.

PTPI Collaborates with Japan for Green Ammonia Plant

PTPI has agreed with TOYO Engineering Corporation to conduct a joint study on the development of a Green Ammonia plant in Indonesia. This agreement was encapsulated in a Memorandum of Understanding (MoU) on the Joint Development of the Pupuk Iskandar Muda (PIM) 2 Hybrid Green Ammonia, which was signed by both parties in Japan. In addition to TOYO, PTPI also signed an MoU with IHI Corporation on the preparation of a feasibility study for Stand Alone Green Ammonia and Ammonia Co-Firing, planned to be built at PT Petrokimia Gresik in East Java.

14 April April

PTPI Ikuti Pameran Industri di Hannover Messe 2023

Pada periode 17-21 April 2023, PTPI *Group* mengikuti pameran industri tingkat dunia Hannover Messe 2023 di Jerman. Dalam pameran tersebut, PTPI dan anak perusahaan memamerkan berbagai inovasi digitalnya. Acara tersebut dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo dan Kanselir Jerman Olaf Scholz. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti dengan pelaksanaan *Business Summit* antara Indonesia dan Jerman.

PTPI Participates in the Hannover Messe 2023 Industry Exhibition

From April 17 to April 21, 2023, the PTPI Group participated in the world-class industry exhibition Hannover Messe 2023 in Germany. At the exhibition, PTPI and its subsidiaries showcased various digital innovations. The event was attended by the President of Indonesia, Joko Widodo, and the Chancellor of Germany, Olaf Scholz. Additionally, this activity included the execution of a Business Summit between Indonesia and Germany.

23 Mei May

Penandatanganan MoU Pengembangan Amonia Bersih dan Hidrogen dengan JBIC

Pada tanggal 22 Mei 2023, PTPI menandatangani MoU dengan Japan Bank for International Coorporation (JBIC) tentang pengembangan amonia bersih dan hidrogen. Dalam kerja sama ini, PTPI dan JBIC bersepakat untuk saling bertukar informasi terkait potensi kerja sama dengan sejumlah perusahaan Jepang di bidang rantai pasok amonia, hidrogen, dan energi terbarukan. Selain sejalan dengan program dekarbonisasi Pemerintah, inisiatif ini juga sejalan dengan *Asia Zero Emissions Community* (AZEC), sekaligus mengamankan produksi dan rantai pasok amonia dan hidrogen bagi Jepang.

Signing of MoU on Clean Ammonia and Hydrogen Development with JBIC

On May 22, 2023, PTPI signed an MoU with the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) regarding the development of clean ammonia and hydrogen. In this collaboration, PTPI and JBIC agreed to exchange information related to potential cooperation with several Japanese companies in the ammonia, hydrogen, and renewable energy supply chain sectors. Besides aligning with the Government's decarbonization program, this initiative also supports the Asia Zero Emissions Community (AZEC), securing ammonia and hydrogen production and supply chains for Japan.

27 Juni June

Peluncuran Aplikasi Ipubers untuk Memudahkan Penebusan Pupuk Bersubsidi

PTPI bersama Kementerian Pertanian meluncurkan uji coba aplikasi digital kios iPubers di Provinsi Bangka Belitung pada tanggal 27 Juni 2023. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan kios resmi dan petani dalam menebus pupuk bersubsidi. Dengan sistem digital, penebusan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Selain provinsi Babel, aplikasi iPubers juga diluncurkan pada seluruh kios pupuk bersubsidi di dua provinsi lainnya, yaitu Riau dan Kalimantan Selatan.

Launch of iPubers App to Facilitate Redemption of Subsidized Fertilizers

PTPI, in collaboration with the Ministry of Agriculture, launched a trial of the digital kiosk app iPubers in the Bangka Belitung Province on June 27, 2023. This app aims to facilitate the process for official kiosks and farmers in redeeming subsidized fertilizers. With the digital system, redemption becomes more transparent and accountable. Besides the Babel province, the iPubers app was also launched at all subsidized fertilizer kiosks in two other provinces, namely Riau and South Kalimantan.

12 Juli July

Perjanjian Studi Pengembangan PTPI dengan PLN dan ACWA Power

PTPI melakukan perjanjian studi Pengembangan Bersama *Green Hydrogen* dan *Green Ammonia* Terintegrasi dengan PT PLN (Persero) dan ACWA Power di Jakarta pada tanggal 12 Juli 2023. Dalam kerja sama ini, para pihak akan melakukan studi pengembangan *green hydrogen* dan *green ammonia* di kawasan industri PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur, sekaligus membuka peluang kerja sama dengan *off-taker* secara jangka panjang.

Development Study Agreement of Pupuk Indonesia with PLN and ACWA Power

PTPI entered into a Joint Development Study Agreement on Green Hydrogen and Integrated Green Ammonia with PT PLN (Persero) and ACWA Power in Jakarta on July 12, 2023. In this collaboration, the parties will conduct a development study on green hydrogen and green ammonia in the industrial area of PT Petrokimia Gresik, East Java, while also opening long-term cooperation opportunities with off-takers.

27 Juli July

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengangkat Direksi baru PTPI melalui Surat Keputusan No. SK-212/MSU/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PTPI. Selaku pemegang saham mengangkat Bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Bakir Pasaman.

Termination and Appointment of Board Members

The Ministry of State-Owned Enterprises appointed new directors for PTPI through Decree No. SK-212/MSU/07/2023 dated July 27, 2023, on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company (Persero) PTPI. As the shareholder, Mr. Rahmad Pribadi was appointed as the President Director, replacing Mr. Bakir Pasaman.

2 Agustus August

Launching Aplikasi WBS Multi Company bersama KPK dan LPSK

PTPI bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) meluncurkan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) *Multi Company* di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 2023. Dengan kerja sama ini, PTPI akan memperkuat WBS dengan melakukan addendum perjanjian dengan KPK dan meneken nota kesepahaman dengan LPSK. Kerja sama ini sekaligus memberikan perlindungan bagi pelapor dan seluruh pihak terkait dalam penanganan aduan dugaan *fraud*.

Launching of the Multi-Company WBS Application with the KPK and LPSK

PTPI, in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), launched the Multi-Company Whistleblowing System (WBS) application in Jakarta on August 2, 2023. Through this collaboration, PTPI will strengthen the WBS by executing an addendum agreement with the KPK and signing a memorandum of understanding with the LPSK. This collaboration also provides protection for reporters and all parties involved in handling fraud allegations.

07 September September

PTPI Kenaikan *Blue Ammonia* dan *Green Ammonia* di AIPF 2023

PTPI kenalkan pengembangan *blue ammonia* dan *green ammonia* dalam ASEAN Indo Pasific Forum (AIPF) 2023, yang digelar pada tanggal 5–6 September 2023, di Jakarta. Dalam kegiatan *business matching,* Pupuk Indonesia mengenalkan empat rencana pengembangan, yaitu *blue ammonia* dan *green ammonia* di Pulau Yamdena bersama INPEX dari Jepang, *blue ammonia* di kawasan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) bersama Mitsui dari Jepang, *hybrid green ammonia* di PT Petrokimia Gresik bersama PT PLN (Persero), dan ACWA Power dari Arab Suadi, dan *hybrid green ammonia* di PT Pupuk Iskandar Muda bersama Toyo dan Mitsui dari Jepang.

PTPI Showcases Blue Ammonia and Green Ammonia at AIPF 2023

PTPI introduced the development of blue ammonia and green ammonia at the ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) 2023, held on September 5–6, 2023, in Jakarta. In the business matching event, PTPI presented four development plans: blue ammonia and green ammonia on Yamdena Island in collaboration with INPEX from Japan, blue ammonia in the PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) area with Mitsui from Japan, hybrid green ammonia at PT Petrokimia Gresik together with PT PLN (Persero) and ACWA Power from Saudi Arabia, and hybrid green ammonia at PT Pupuk Iskandar Muda with Toyo and Mitsui from Japan.

13 **Oktober**
October

Lewat Pusri IIIB, PTPI Tingkatkan Daya Saing

PTPI melalui PT Pupuk Sriwidjadja Palembang melakukan Penandatanganan Perjanjian Kredit Pendanaan dan *Engineering Procurement Construction* (EPC) Proyek Pusri IIIB dan disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2023. Pembangunan Pusri IIIB adalah bentuk dukungan Perusahaan terhadap ketersediaan pupuk dan ketahanan pangan nasional. Pusri IIIB akan menggunakan teknologi baru yang lebih efisien konsumsi bahan baku dan energi. Sehingga menjamin daya saing produk dan keandalan produksi pupuk.

Through Pusri IIIB, PTPI Enhances Competitiveness

PTPI, through PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, signed a Funding Credit Agreement and Engineering Procurement Construction (EPC) Project Agreement for Pusri IIIB, witnessed by the Deputy Minister of State-Owned Enterprises, Kartika Wirjoatmodjo, in Jakarta on October 13, 2023. The construction of Pusri IIIB represents the Company's support for the availability of fertilizers and national food security. Pusri IIIB will utilize new technology that is more efficient in raw material and energy consumption, ensuring the competitiveness of products and the reliability of fertilizer production.

02 **November**
November

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku pemegang saham melalui Surat Keputusan No. SK-303/MBU/11/2023 tanggal 2 November 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PTPI mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Nugroho Christijanto sebagai Wakil Direktur Utama PTPI terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi PTPI Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Mengalihkan penugasan Bapak Gusrizal menjadi Wakil Direktur Utama dan Bapak Wono Budi Tjahyono menjadi Direktur Keuangan. Mengangkat Bapak Tri Wahyudi Saleh sebagai Direktur Pemasaran dan Ibu Ninis Kesuma Adriani sebagai Direktur Manajemen Risiko.

Termination and Appointment of Board Members

The Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), as the shareholder, through Decree No. SK-303/MBU/11/2023 dated November 2, 2023, on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company (Persero) PTPI, officially terminated Mr. Nugroho Christijanto as the Deputy President Director of PTPI, effective from October 26, 2023. This decree also involved changing the nomenclature of the board members' positions to Director of Finance and Risk Management PTPI. Mr. Gusrizal was reassigned as the Deputy President Director and Mr. Wono Budi Tjahyono as the Director of Finance. Mr. Tri Wahyudi Saleh was appointed as the Director of Marketing and Ms. Ninis Kesuma Adriani as the Director of Risk Management.

11 **November**
November

Perkuat Kolaborasi, Pupuk Indonesia Gelar Jambore Makmur

Dalam rangka memperkuat Program Makmur, PTPI menggelar program Jambore Makmur di Kawasan Pupuk Kujang, Cikampek, pada tanggal 11 November 2023. Dalam Jambore Makmur ini, PTPI melibatkan ribuan petani dan *stakeholder* untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam budi daya pertanian. *Stakeholder* yang terlibat dalam Program Makmur, mulai dari perbankan, pendamping teknis, penyedia sarana produksi pertanian, hingga para *offtaker* dan juga penyedia asuransi pertanian. Pada kesempatan ini, PTPI juga meluncurkan Taruna Makmur, yaitu mahasiswa yang memberikan pendampingan di lapangan dalam program Makmur. Mereka berasal dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) dari lima daerah di seluruh Indonesia, yaitu Polbangtan Bogor, Yogyakarta, Malang, Medan, dan Gowa.

Strengthening Collaboration, PTPI Holds Jamboree Makmur

To reinforce the Makmur Program, PTPI organized the Jamboree Makmur event in the Pupuk Kujang Area, Cikampek, on November 11, 2023. In this Jamboree Makmur, PTPI involved thousands of farmers and stakeholders to share knowledge and experiences in agricultural cultivation. Stakeholders involved in the Makmur Program ranged from banking, technical assistants, agricultural production facilities providers, to off-takers and agricultural insurance providers. On this occasion, PTPI also launched Taruna Makmur, students who provide field assistance in the Makmur program. They come from the Agricultural Development Polytechnics (Polbangtan) from five regions across Indonesia, namely Polbangtan Bogor, Yogyakarta, Malang, Medan, and Gowa

23 **November**
November

***Groundbreaking* Kawasan Industri Pupuk Fakfak**

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melakukan *groundbreaking* atau peletakan batu pertama Proyek Strategis Nasional (PSN) Kawasan Industri Pupuk Fakfak di Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Presiden menyambut baik pembangunan kawasan tersebut agar kawasan timur Indonesia memiliki industri pupuk sendiri.

Groundbreaking of Fakfak Fertilizer Industrial Area

President of Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), conducted the groundbreaking ceremony for the National Strategic Project (PSN) of the Fakfak Fertilizer Industrial Area in Fakfak Regency, West Papua Province. The President welcomed the development in the area, enabling eastern Indonesia to have its own domestic fertilizer industry.

30 **November**
November

Penandatanganan MoU Kerja Sama Penyusunan ESG *Framework* & Potensi Pembiayaan Berbasis *Sustainable Linked Loan* (SLL)

PTPI menandatangani MoU dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Kerja Sama Penyusunan ESG *Framework* & Potensi Pembiayaan Berbasis *Sustainable Linked Loan* (SLL). MoU ini sebagai awal kerja sama Penyusunan ESG Framework dan Pembiayaan Berbasis *Sustainable Linked Loan* (SLL) yang antara PTPI dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam pemenuhan *Nationally Determined Contribution* ("NDC") *to Net Zero Emission* 2050.

Signing of MoU on Cooperation in Preparing ESG Framework & Potential for Sustainable Linked Loan (SLL) Based Financing

PTPI signed an MoU with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Cooperation in Preparing an ESG Framework & Potential Sustainable Linked Loan (SLL) Based Financing. This MoU is the beginning of cooperation in Preparing an ESG Framework and Sustainable Linked Loan (SLL) Based Financing between PTPI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in fulfilling the Nationally Determined Contribution ("NDC") to Net Zero Emission 2050.

5 **Desember**
December

PTPI Paparkan Strategi Menuju Green Industry di COP 28, Dubai

PTPI mendukung komitmen global dalam Konfrensi Tingkat Tinggi PBB untuk mengurangi emisi karbon dunia. Hal tersebut disampaikan pada sesi diskusi dengan tema *"Clean Ammonia"* di Pavilion Indonesia, Dubai.

PTPI Presents Strategy towards Green Industry at COP 28, Dubai

PTPI supports the global commitment at the UN High Level Conference to reduce global carbon emissions. This was conveyed at the discussion session with the theme "Clean Ammonia" at the Indonesian Pavilion, Dubai.

15 **Desember**
December

Svarna Bhumi Award

PTPI bersama Kick Andy menggelar Svarna Bhumi Award 2023 yang merupakan penghargaan kepada tokoh-tokoh inspiratif yang menjadi pahlawan pangan Indonesia. Sederet tokoh yang berasal dari berbagai usia dan latar belakang, mulai petani hingga pengelola desa wisata, menerima penghargaan tersebut.

Svarna Bhumi Award

PTPI, in collaboration with Kick Andy, held the Svarna Bhumi Award 2023, an award for inspirational figures who are heroes of Indonesian food security. Recipients of the award come from diverse backgrounds and age groups, including farmers and tourist-village managers.

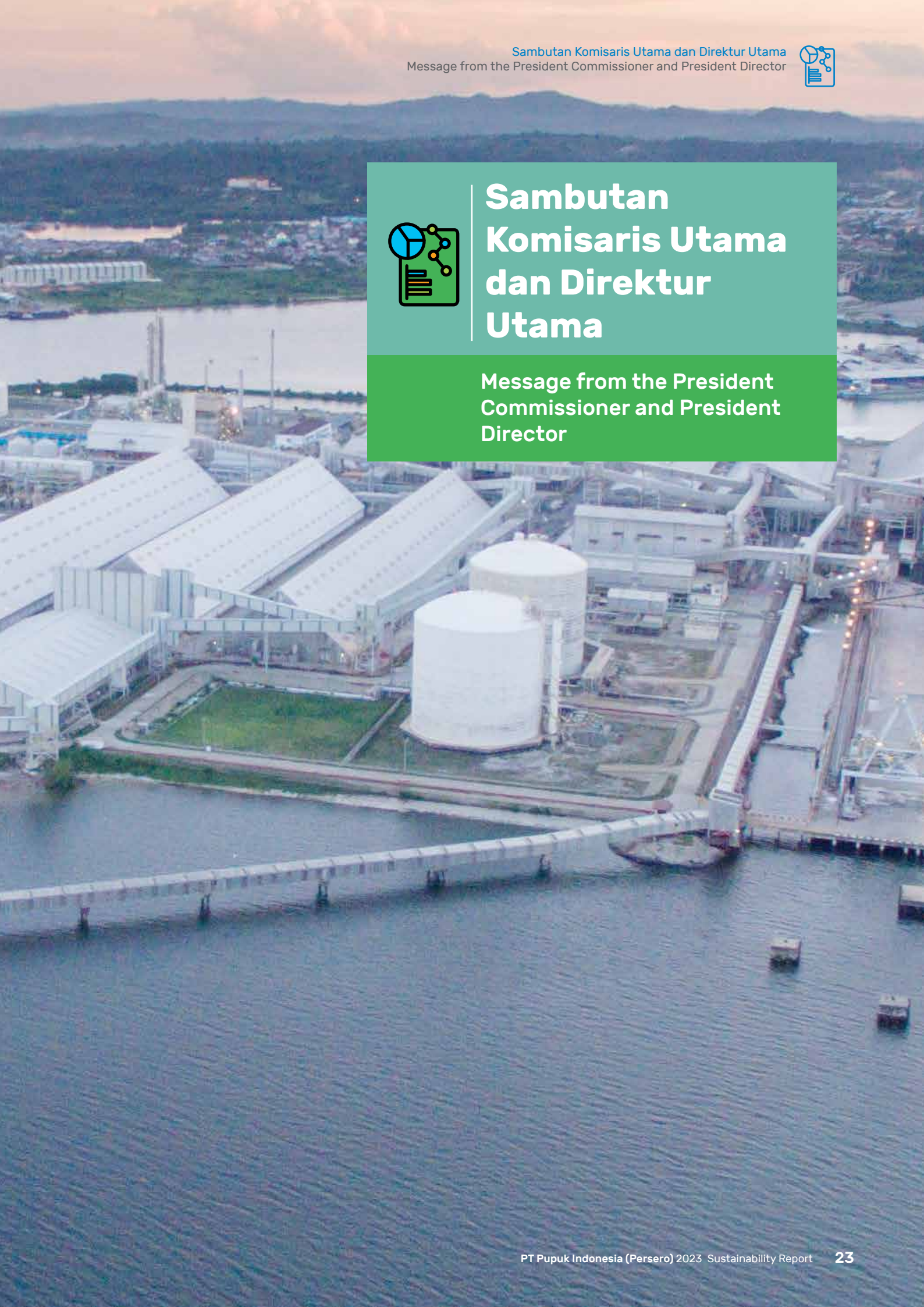

Sambutan Komisaris Utama dan Direktur Utama

Message from the President Commissioner and President Director

DARMIN NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA
Message from the President Commissioner
[OJK D.1]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Transformasi menuju ekosistem industri hijau membutuhkan peran aktif PTPI dalam melakukan penguatan keberlanjutan di sepanjang rantai nilai Perusahaan. Dalam konteks ini, rantai nilai juga mencakup rantai pasok dan rantai distribusi Perusahaan. Artinya, Perusahaan harus mengelola aspek keberlanjutan tidak hanya dalam lingkup Perusahaan, namun juga dalam dalam lingkup yang lebih luas yang melibatkan para pemangku kepentingan yang terkait, termasuk didalamnya Pemerintah, pemasok, distributor, mitra usaha, dan konsumen Perusahaan. Untuk itu, diperlukan alur komunikasi yang terbuka melalui forum-forum diskusi serta upaya-upaya kolaboratif dalam membangun ekosistem industri hijau.

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh usaha PTPI dalam merealisasikan kinerjanya pada periode pelaporan. Kami mengapresiasi tercapainya pendapatan sebesar Rp79,21 Triliun. PTPI juga telah berhasil mendistribusikan sebanyak 6.186.785 ton pupuk subsidi ke seluruh wilayah di Indonesia, sesuai amanat Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Dukungan PTPI terhadap peningkatan ekonomi nasional juga diwujudkan dalam pembayaran pajak sebesar Rp10,2 Triliun, jumlah serapan pengadaan oleh pemasok lokal sejumlah 80,40%, serta persentase TKDN yang mencapai 67,58%.

Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya penguatan operasionalisasi ramah lingkungan yang dilakukan melalui pemenuhan peraturan perundangan, implementasi *best practice* dan sertifikasi keberlanjutan, implementasi strategi keberlanjutan, teknologi ramah lingkungan, pengembangan produk ramah lingkungan, serta pendidikan dan penyuluhan. Kami sangat mengapresiasi diperolehnya PROPER EMAS dan PROPER HIJAU di lingkungan Grup PTPI yang menunjukan pengelolaan lingkungan yang telah melebihi yang dipersyaratkan peraturan perundangan dan komitmen sosial yang telah diimplementasi secara konsisten. Kami mengamanatkan agar Dewan Direksi terus melakukan penguatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat agar semakin memberikan nilai tambah baik bagi masyarakat maupun bagi Perusahaan. Untuk itu, pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) yang terintegrasi dengan *core business* Perusahaan perlu dioptimalkan secara kontinyu agar dapat memberikan dampak yang luas bagi para pemangku kepentingan dan keberlangsungan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengamanatkan penguatan aspek keberlanjutan dalam rantai pasok dan rantai distribusi. Hal ini dilakukan melalui implementasi kebijakan ramah lingkungan yang mencakup pemilihan dan evaluasi aspek keberlanjutan pemasok dan mitra usaha serta digitalisasi proses pemilihan pemasok dan digitalisasi distribusi. Proses digitalisasi memiliki dampak penting dalam memungkinkan pengelolaan rantai pasok secara *end-to-end* yang dapat memantau dan mengoptimalkan setiap tahapan proses untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

Dear Respected Stakeholders,
The transformation towards a green industrial ecosystem requires PTPI to take an active role in strengthening sustainability throughout the Company's value chain. In this context, the value chain also encompasses the Company's supply chain and distribution chain. This means that the Company must manage sustainability aspects not only within the Company's scope but also in a broader scope that involves relevant stakeholders, including the Government, suppliers, distributors, business partners, and the Company's consumers. Therefore, open communication channels through discussion forums and collaborative efforts are necessary to build a green industrial ecosystem.

The Board of Commissioners appreciates all of PTPI's efforts in realizing its performance during the reporting period. We appreciate the achievement of a revenue of Rp79.21 trillion. PTPI has also successfully distributed 6,186,785 tons of subsidized fertilizer throughout Indonesia, in accordance with the mandate of the Indonesian Minister of Trade Regulation No. 4 of 2023 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector. PTPI's support for national economic growth was also realized through tax payments of Rp10.2 trillion, local supplier procurement absorption of 80.40%, and a Domestic Component Level (TKDN) percentage of 67.58%.

The Board of Commissioners supports all efforts to strengthen eco-friendly operations through compliance with laws and regulations, implementation of best practices and sustainability certifications, implementation of sustainability strategies, eco-friendly technologies, development of eco-friendly products, as well as education and outreach. We greatly appreciate the achievement of GOLD PROPER and GREEN PROPER Awards within the PTPI Group, demonstrating environmental management that exceeded regulatory requirements and consistent implementation of social commitments. We mandate the Board of Directors to continue strengthening the implementation of community empowerment programs to provide added value for both the community and the Company. To this end, the Creating Shared Value (CSV) approach, integrated with the Company's core business, needs to be continuously optimized to provide a broad impact on stakeholders and the Company's sustainability. The Board of Commissioners also mandates the strengthening of sustainability aspects in the supply chain and distribution chain. This is carried out through the implementation of eco-friendly policies that include the selection and evaluation of sustainability aspects of suppliers and business partners, as well as the digitalization of the supplier selection process and distribution. The digitalization process has a significant impact in enabling end-to-end supply chain management to monitor and optimize each stage of the process to enhance efficiency and reduce costs.

Tidak lupa, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk Direksi dan seluruh karyawan PTPI yang telah berkontribusi dan bekerja keras dalam upaya penguatan industri hijau. Tentunya, seluruh pencapaian kinerja Kami juga dapat tercapai karena dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas upaya kolaboratifnya dalam penguatan industri hijau di sepanjang rantai Perusahaan.

Additionally, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all PTPI employees for their contributions and hard work in strengthening the green industry. Undoubtedly, our company's achievements would not have been possible without the support of all stakeholders. Therefore, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for their collaborative efforts in strengthening the green industry throughout the company's value chain.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, April 26, 2024

DARMIN NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

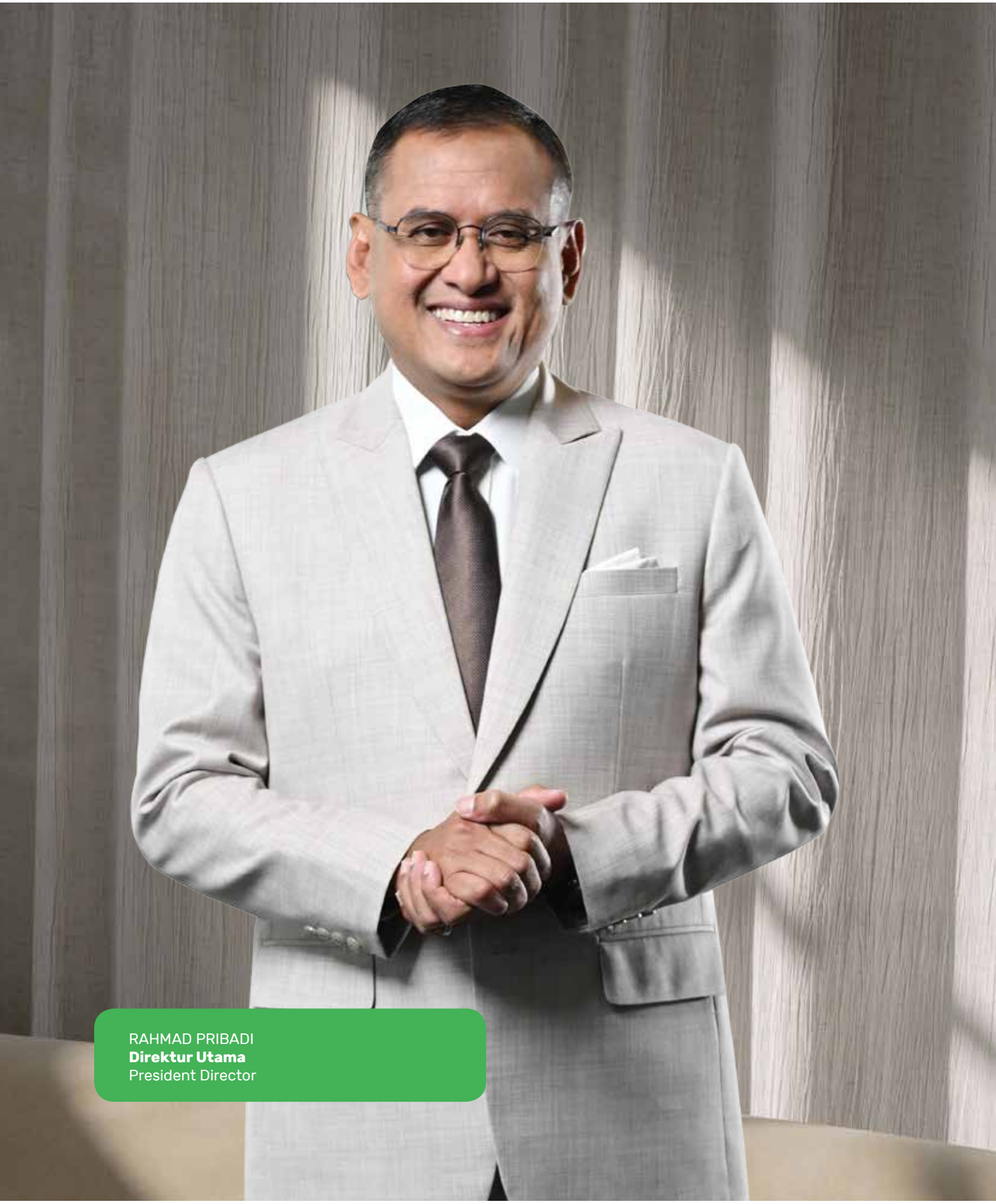

RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
Message from President Director
[OJK D.1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Senang sekali Kami dapat kembali menyapa Anda untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan periode Tahun 2023. Dalam laporan ini, Kami mengungkapkan seluruh strategi dan upaya PTPI dalam melakukan pengelolaan dampak aktivitas operasi, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui laporan ini, Anda dapat mengetahui dan menilai kontribusi kami dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dear respected stakeholders,
We are delighted to reconnect with you and present the 2023 Sustainability Report. In this report, we disclose PTPI's comprehensive strategies and efforts in managing the impacts of our operational activities, particularly in economic, social, and environmental aspects. This report provides insights into our contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
Keberlanjutan menjadi isu yang semakin signifikan saat ini karena dampaknya yang bisa kita semua rasakan secara global. Perubahan iklim telah meningkatkan suhu global, meningkatkan intensitas cuaca ekstrim, serta mempengaruhi ekosistem. Tentunya, hal ini dapat berpengaruh terhadap operasi bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen dalam memitigasi risiko dan keberlanjutan untuk *going concern* Perusahaan, dan secara lebih luas, untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam yang menyangga kehidupan.

Agar aspek keberlanjutan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam nilai, budaya, dan perilaku Perusahaan, kami mengintegrasikan komitmen keberlanjutan ke dalam pernyataan visi, misi, strategi, dan manajemen risiko Perusahaan. Pernyataan visi Kami yaitu "Menjadi Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional." Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri pupuk, Perusahaan menyadari perannya yang krusial dalam menjaga stabilitas pangan nasional, juga dampaknya terhadap jejak lingkungan. Sehingga, Perusahaan berkomitmen untuk memitigasi dan meminimalisasi seluruh jejak lingkungan yang timbul dalam rantai nilai Perusahaan.

Perusahaan juga melihat *opportunity* dan perannya sebagai solusi pertanian berkelanjutan. Dalam hal ini, industri pupuk merupakan pendukung industri pertanian dan pangan yang dapat mendukung ekosistem industri berkelanjutan melalui operasi bersih serta inovasi pupuk berkelanjutan. Pernyataan visi Perusahaan, kemudian didukung oleh pernyataan misi yang meliputi ekosistem pertanian berkelanjutan, *circular economy*, nilai tambah ekonomi dan sosial, serta kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan melakukan upaya penguatan keberlanjutan serta mengembangkan kebijakan strategis yang terdiri dari 21 inisiatif strategis dalam rangka transformasi Perusahaan menuju Perusahaan berkelanjutan kelas dunia. Inisiatif strategis tersebut mencakup diantaranya energi bersih dan ramah lingkungan; sumber daya manusia berkelas dunia; digitalisasi, riset, dan pengembangan; TJSL, CSV, dan pembangunan berkelanjutan; serta Program Ketahanan Pangan. [OJK A.1]

CORPORATE SUSTAINABILITY COMMITMENT
Sustainability is emerging as a critical concern due to its far-reaching impacts affecting all corners of the globe. Climate change has led to rising temperatures, intensified extreme weather, and disrupted ecosystems. This could have a significant impact on the Company's long-term business operations. Therefore, the Company is committed to mitigating risks and ensuring sustainability for the Company's going concern, and more broadly, to preserving and maintaining the natural balance that sustains life.

To make sustainability an integral part of the Company's values, culture, and behavior, we integrate our sustainability commitment into the Company's vision, mission, strategy, and risk management statements. Our vision statement is "To become a world-class national company for sustainable plant nutrition and agricultural solutions capable of delivering economic and social impacts nationally." As a company operating in the fertilizer industry, the Company recognizes its crucial role in maintaining national food stability, as well as its environmental footprint. Therefore, the Company is committed to mitigating and minimizing all environmental footprints arising in the Company's value chain.

The Company also sees an opportunity and its role as a sustainable agricultural solution. In this regard, the fertilizer industry supports the agriculture and food industries and can contribute to a sustainable industrial ecosystem through clean operations and sustainable fertilizer innovations. The Company's vision statement is subsequently supported by a mission statement that encompasses a sustainable agricultural ecosystem, circular economy, economic and social added value, and environmental sustainability. The Company is pursuing sustainability enhancement efforts and developing strategic policies consisting of 21 strategic initiatives to transform the Company into a world-class sustainable company. These strategic initiatives include clean and eco-friendly energy; world-class human resources; digitalization, research and development; CSR, CSV, and sustainable development; and the Food Security Program. [OJK A.1]

RISIKO KEBERLANJUTAN
PTPI menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan SNI ISO 31000:2018. Implementasi Manajemen RIsiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam

SUSTAINABILITY RISKS
PTPI implements Integrated Risk Management in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and SNI ISO 31000:2018. Effective and efficient Risk Management implementation is carried out continuously at all

Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perusahaan mengidentifikasi, menganalisis, dan melakukan pemantuan seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian Sasaran Perusahaan, termasuk risiko keberlanjutan.

Perusahaan, melalui Manajemen Risiko Terintegrasi, mengidentifikasi dan menganalisa keseluruhan risiko, termasuk risiko keberlanjutan yang dapat mengganggu pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Risiko keberlanjutan yang teridentifikasi material bagi industri pupuk diantaranya adalah dampak negatif lingkungan serta akses dan pemenuhan kebutuhan pupuk secara nasional. Perusahaan berkomitmen penuh dalam mengelola dampak dan risiko keberlanjutan untuk memitigasi dan meminimalkan jejak lingkungan serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah upaya pengelolaan risiko keberlanjutan Perusahaan:

1. Risiko Emisi GRK. Untuk mencapai NDC (*Nationally Determined Contributions*) dan NZE (*Net Zero Emissions*), industri harus melakukan upaya dalam memitigasi dan meminimalisir dampak dan jejak karbon melalui berbagai kebijakan dan insiatif. Perusahaan telah melakukan upaya-upaya berikut dalam rangka mitigasi emisi: efisiensi penggunaan energi, penggunaan *green energy*, penerapan *circular economy,* pemanfaatan *geological & biological carbon sequestration,* serta inovasi produk dan *agrosolution.*
2. Risiko jejak lingkungan. Untuk meminimalkan jejak lingkungan dalam aspek material, air, limbah, serta keanekaragaman hayati, Perusahaan melalui berbagai upaya yang mencakup inisiatif *circular economy*, efisiensi penggunaan air, sistem manajemen limbah berdasarkan peraturan perundangan, daur ulang dan pemanfaatan kembali limbah, serta penjagaan keanekaragaman hayati. PTPI percaya bahwa implementasi operasi ramah lingkungan akan meminimalisir penggunaan sumber daya sekaligus mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (*eco-efficiency*).
3. Risiko akses dan pemenuhan kebutuhan pupuk secara nasional. Untuk memastikan pemenuhan kebutuhan konsumen dan pemberian layanan adil dan setara, Perusahaan mengupayakan proses produksi dan distrubusi yang optimal melalui peningkatan rehabilitasi pabrik, optimalisasi pabrik, maupun melakukan pembangunan pabrik baru. Perusahaan juga mendistribusikan produk pupuk pada empat tingkatan wilayah, yaitu provinsi, kabupaten, kecamatan, serta kelompok tani yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan dampak positif dalam bidang sosial-ekonomi melalui peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Tahun 2023 merupakan tahun yang menggembirakan dimana pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5,1%. Sektor pertanian yang disokong oleh industri pupuk juga tumbuh relatif moderat sebesar 1,5% (yoy). Momentum ini kembali dimanfaatkan oleh PTPI untuk melakukan optimalisasi terhadap proses produksi dan distribusi dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Berikut adalah capaian Perusahaan pada Tahun 2023:

functions and hierarchies within the Company. At all stages of implementation, the Company identifies, analyzes, and monitors all risks that may interfere with the achievement of the Company's objectives, including sustainability risks.

Through Integrated Risk Management, the Company identifies and analyzes all risks, including sustainability risks that may hinder the achievement of the Company's vision, mission, and objectives. Sustainability risks identified as material for the fertilizer industry include negative environmental impacts and access to and fulfillment of national fertilizer needs. The Company is fully committed to managing sustainability impacts and risks to mitigate and minimize the environmental footprint and increase added value for all stakeholders. The following are the Company's sustainability risk management endeavors:

1. GHG Emission Risk. To achieve Nationally Determined Contributions (NDC) and Net Zero Emissions (NZE), industries must make efforts to mitigate and minimize carbon impacts and footprints through various policies and initiatives. The Company has made the following efforts to mitigate emissions: energy efficiency, decarbonization, use of green energy, implementation of circular economy, utilization of geological & biological carbon sequestration, and product innovation and agro-solutions.
2. Environmental Footprint Risk. To minimize the environmental footprint in terms of materials, water, waste, and biodiversity, the Company has made various efforts including circular economy initiatives, water use efficiency, waste management systems based on laws and regulations, waste recycling and reuse, and biodiversity conservation. PTPI believes that implementing eco-friendly operations will minimize resource utilization while achieving sustainable economic growth (eco-efficiency).
3. Risk of Access and Fulfillment of National Fertilizer Needs. To ensure the fulfillment of consumer needs and provide fair and equitable services, the Company strives for optimal production and distribution processes through increased plant rehabilitation, plant optimization, and the construction of new plants. The Company also distributes fertilizer products at four regional levels: province, regency, sub-district, and farmer groups spreading throughout Indonesia.

The Company is also committed to enhancing positive socio-economic impacts by improving the well-being of employees and communities, particularly those in the vicinity of operational sites.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

2023 was a remarkable year marked by a robust economic growth of 5.1%. The agricultural sector, supported by the fertilizer industry, also experienced moderate growth of 1.5% (yoy). Capitalizing on this momentum, PTPI further optimized its production and distribution processes while adhering to sustainability principles. The following are the Company's achievements in 2023:

KINERJA EKONOMI

Pada Tahun 2023, PTPI memproduksi sebesar 11,65 juta ton pupuk dan 7,19 ton produk non-pupuk. Produksi ini menurun sebesar 0,53% dibandingkan periode lalu. Hal ini disebabkan oleh pengendalian operasi untuk pengaturan stok ZK, pengaturan bahan baku PA & Amoniak, program pemeliharaan pabrik, pengaturan stok pupuk NPK, penyesuaian permintaan pasar, keterbatasan gas dan perbaikan peralatan. Produksi tersebut berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp79,21 triliun, atau menurun 23,74% dibandingkan tahun lalu. Begitupun dengan laba pada periode berjalan yang tercatat sebesar Rp6,25 triliun, menurun 66,22% dibandingkan tahun lalu. Pada tahun ini, kami berhasil mendistribusikan pupuk secara nasional sebesar 9.346.033 ton, di mana 6.186.785 ton merupakan pupuk subsidi. Kami juga mendistribusikan pupuk dan produk petrokimia lainnya dalam skala global sebesar 2.344.158 ton atau 12,45% dari jumlah produksi pada tahun berjalan.

Perusahaan berfokus pada penguatan distribusi pupuk, terutama pupuk bersubsidi yang merupakan langkah strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan petani. Upaya penguatan distribusi pupuk dilakukan melalui ragam digitalisasi, seperti penerapan *Distribution Planning and Control System* (DPCS), APGx (*Warehouse Management System*), Sistem *Scheduling Truk Online* (SISTRO), *Truck Tracking* (INDIGO *Tracker*), dan pengembangan berbagai aplikasi yang mendukung proses distribusi.

KINERJA LINGKUNGAN

Pada tahun pelaporan, PTPI berhasil memperoleh PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang, di samping PROPER Hijau untuk Pupuk Iskandar Muda. Perolehan PROPER Hijau dan Emas menunjukan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan melebihi yang disyaratkan dalam peraturan perundangan *(Beyond Compliance),* khususnya PROPER Emas yang menunjukan keunggulan dalam pengembangan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Untuk mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC) pada tahun 2030 dan target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, PTPI melakukan redefinisi dan rekalkulasi inventarisasi emisi GRK (cakupan-1 dan cakupan-2) serta menyusun roadmap dekarbonisasi. Berdasarkan roadmap dekarbonisasi, PTPI memiliki target penurunan emisi sebesar 3,3 juta ton CO_2eq pada 2030 (24% penurunan emisi terhadap BAU 2030) yang mana target ini *on-track* dengan target NDC. Perusahaan juga berupaya mewujudkan bisnis ramah lingkungan dengan mempersiapkan program-program keberlanjutan diantaranya melakukan kajian pengembangan *Green Ammonia* dan *Blue Ammonia,* melakukan persiapan untuk berpartisipasi dalam *Carbon Market/Carbon Trading,* pengembangan *Green Energy*, dan lain sebagainya.

Perusahaan juga aktif dalam melakukan upaya konservasi berupa penanaman mangrove (3 ha), penanaman terumbu karang (8.356 m²), penangkaran Rusa Samba (2 ha), Taman Keanekaragaman Hayati (47,7 ha) yang dibangun di wilayah operasi masing-masing anak Perusahaan. Secara berkala Kami juga melakukan survei kepuasan lingkungan secara konsisten sejak tahun 2009. Pada tahun pelaporan, hasil penilaian kepuasan lingkungan masyarakat terhadap Perusahaan menunjukan nilai 91,05 atau sangat puas.

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2023, PTPI produced 11.65 million tons of fertilizer and 7.19 million tons of non-fertilizer products. This production decreased by 0.53% compared to the previous period due to the control of operations for ZK stock management, PA & Ammonia raw material management, plant maintenance programs, NPK fertilizer stock management, market demand adjustments, gas limitations, and equipment repairs. This production yielded revenues of Rp79.21 trillion, a 23.74% decrease compared to the previous year. Similarly, profit for the period was recorded at Rp6.25 trillion, a decrease of 66.22% from the previous year. This year, we successfully distributed 9,346,033 tons of fertilizer nationally, of which 6,186,785 tons were subsidized fertilizers. We also distributed fertilizers and other petrochemical products on a global scale of 2,344,158 tons or 12.45% of total production in the current year.

The Company focused on strengthening fertilizer distribution, particularly subsidized fertilizers, as a strategic step in supporting national food security and farmer welfare. Efforts to strengthen fertilizer distribution were carried out through various digitalization initiatives, such as the implementation of the Distribution Planning and Control System (DPCS), APGx (Warehouse Management System), Online Truck Scheduling System (SISTRO), Truck Tracking (INDIGO Tracker), and the development of various applications supporting the distribution process.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In the reporting year, PTPI successfully achieved a Gold PROPER award for Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang, along with a Green PROPER award for Pupuk Iskandar Muda. The achievement of Green and Gold PROPER awards demonstrates environmental management that has exceeded regulatory requirements (Beyond Compliance), with the Gold PROPER indicating excellence in sustainable and continuous community development.

To support the Indonesian Government's commitment to achieving the NDC (Nationally Determined Contribution} target by 2030 and the NZE (Net Zero Emission) target by 2060, PTPI redefined and recalculated the GHG emission inventory (scope 1 and scope 2) and developed a decarbonization roadmap. Based on the decarbonization roadmap, PTPI has a target of reducing emissions by 3.3 million tons of CO_2eq by 2030 (24% reduction in emissions from the 2030 BAU scenario). This target is in line with the NDC target. The company is also committed to achieving an eco-friendly business by preparing sustainability programs, including conducting studies on the development of Green Ammonia and Blue Ammonia, preparing to participate in the Carbon Market/Carbon Trading, and developing Green Energy.

The Company is also actively involved in conservation efforts, such as planting mangroves (3 ha), coral reef cultivation (8,356 m²), breeding Samba Deer (2 ha), and developing a Biodiversity Park (47.7 ha) within the operational areas of its subsidiaries. We have also consistently conducted environmental satisfaction surveys since 2009. In the reporting year, the community's environmental satisfaction assessment of the Company indicated a score of 91.05 or very satisfied.

KINERJA SOSIAL

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan. Kami menghayati peran Kami dimana keberadaan Perusahaan sudah seharusnya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Kegiatan TJSL dilaksanakan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan TJSL terdiri dari Pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Pilar Sosial terdiri dari program pengentasan kemiskinan, program peningkatan kesehatan, serta program edukasi masyarakat. Pilar ekonomi mencakup pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sementara Pilar Lingkungan mencakup berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kelestarian alam. Investasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk program TJSL pada tahun pelaporan mencapai Rp276.229 miliar, yang diimplementasikan menjadi 812 program.

Kegiatan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan penguatan terhadap UMK yang memiliki peran yang signifikan dalam ekonomi nasional. Ketahanan UMK diharapkan dapat meningkatkan ekonomi nasional dan kesejahteraan bagi masyarakat, terutama para pelaku UMK. Untuk itu, pada tahun pelaporan, Perusahaan menyalurkan Rp65.315 Miliar kepada 2.277 mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak perusahaan melalui kegiatan PUMK.

Perusahaan juga mengembangkan program *Creating Shared Value* (CSV), yaitu strategi bisnis yang melampaui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL/CSR), yaitu menekankan integrasi tujuan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. Kegiatan CSV yang dikembangkan diantaranya Program Agrosolution, yaitu program pemberdayaan pertanian berkelanjutan yang dilakukan secara *on-farm* dan *off-farm* dimana PTPI menyuplai produk pertanian non-subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian. program ini telah memberikan dampak positif bagi petani, antara lain peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan penggunaan teknologi dan inovasi pertanian, serta peningkatan ketahanan pangan nasional. Atas upaya-upaya kami untuk menyejahterakan masyarakat, PTPI mendapatkan berbagai penghargaan dari pemerintah, media dan publik, seperti Platinum, Program *Social Tour* Dambaan, Kategori Pilar Ekonomi, BUMN Track - TJSL & CSR Award 2023 serta berbagai penghargaan lainnya.

SOCIAL PERFORMANCE

Improving community well-being is a key focus of the Company. We recognize our role in ensuring that the Company's presence enhances the well-being of the surrounding communities, particularly those near our operational sites. As a State-Owned Enterprise, the Company conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities and a Micro and Small Enterprise (MSE) Funding Program. CSR activities are carried out by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. CSR activities consist of Social, Economic, and Environmental Pillars. The Social Pillar includes poverty alleviation programs, health improvement programs, and community education programs. The Economic Pillar encompasses the development of quality infrastructure to support economic development and community well-being. Meanwhile, the Environmental Pillar covers various programs aimed at improving environmental sustainability. In the reporting year, the company's investment in the CSR programs reached Rp276.229 billion, implemented into 812 programs.

The Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) aims to enhance the competitiveness and resilience of micro and small enterprises (MSE), playing a significant role in the national economy. The resilience of MSE is expected to boost the national economy and community well-being, particularly MSE players. To this end, in the reporting year, the Company disbursed Rp65,315 billion to 2,277 fostered partners spreading across the operational areas of its subsidiaries through PUMK programs.

The Company also developed a Creating Shared Value (CSV) program, a business strategy that goes beyond Corporate Social Responsibility (CSR) by emphasizing the integration of social and environmental goals into the company's core business strategy. The CSV activities include the Agrosolution Program, a sustainable agricultural empowerment program conducted on-farm and off-farm. PTPI supplies quality non-subsidized agricultural products such as fertilizers, seeds, pesticides, harvesting, and land processing technologies, as well as technical guidance on agricultural cultivation. This program has had a positive impact on farmers, including increased agricultural productivity, improved farmer well-being, increased use of agricultural technology and innovation, and enhanced national food security. As a result of our endeavors to enhance community well-being, PTPI received various awards from the government, media, and public, including Platinum, the Social Tour Dambaan Program, the Economic Pillar Category, BUMN Track - TJSL & CSR Award 2023, and various other awards.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Untuk menerapkan usaha berkelanjutan, tentunya tidak dapat dilepaskan dari berbagai tantangan yang timbul. Selama tahun 2023 tantangan yang muncul adalah sebagai berikut: Pupuk berkelanjutan, terutama yang berasal dari bahan-bahan organik atau alami, cenderung memiliki biaya produksi yang lebih tinggi dibandingkan pupuk kimia, sehingga hal ini

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E.5]

In implementing a sustainable business, various challenges inevitably arise. During 2023, the following challenges emerged: Sustainable fertilizers, particularly those derived from organic or natural materials, tend to have higher production costs compared to chemical fertilizers. This can pose a significant barrier for farmers. Developing

juga dapat menjadi hambatan bagi petani. Pengembangan pupuk berkelanjutan yang efektif dan efisien secara teknis seringkali merupakan tantangan. Perlu dilakukan berbagai kajian, penyempurnaan, inovasi, dan investasi teknologi dalam mengembangkan pupuk berkelanjutan. Selain itu, proses produksi pupuk berkelanjutan juga harus mempertimbangkan manajemen limbah dan emisi yang dihasilkan. Mengatasi tantangan ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, industri, dan petani untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan dan adopsi pupuk berkelanjutan.

technically effective and efficient sustainable fertilizers is often challenging. Extensive research, refinement, innovation, and technological investments are required to advance sustainable fertilizers. Additionally, the production process of sustainable fertilizers must also consider waste and emission management. Addressing these challenges requires collaboration among the government, industry, and farmers to create an environment that supports the development and adoption of sustainable fertilizers.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Industri pupuk memiliki peluang dan prospek yang menjanjikan, terutama melihat pertumbuhan populasi global yang diprediksi akan terus meningkat serta kebutuhan pangan yang berbanding lurus dengan pertumbuhan populasi. Pertumbuhan populasi, baik dalam skala nasional dan global menyebabkan peningkatan permintaan akan hasil pertanian. Pupuk yang berperan dalam meningkatkan produktivitas tanaman dan hasil panen akan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan yang terus berkembang, sehingga permintaan akan pupuk akan terus berkembang. Pengembangan pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan menggunakan teknologi terdepan juga dapat menjadi peluang besar. Inovasi dalam formulasi pupuk, metode aplikasi, dan pupuk berbasis mikroba dapat meningkatkan efisiensi nutrisi tanaman. Pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik atau limbah pertanian juga menjadi sebuah peluang yang menarik. Meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan kepedulian lingkungan mendorong permintaan untuk pupuk organik dan pupuk berbasis bio yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis. Kami juga melihat peluang dalam pasar internasional yang dapat menjadi segmen penting, terutama di negara-negara dengan pertanian yang berkembang pesat atau kebutuhan pupuk yang tinggi. Untuk itu, PTPI akan selalu berinovasi terutama menuju produksi pupuk inovatif ramah lingkungan dan industri hijau.

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

The fertilizer industry has promising opportunities and prospects, particularly considering the predicted global population growth and the corresponding increase in food demand. Population growth, both nationally and globally, leads to an increase in demand for agricultural products. Fertilizers, playing a role in increasing crop productivity and yields, will help meet the growing food demand, resulting in a continuous increase in fertilizer demand. The development of more efficient and environmentally friendly fertilizers using advanced technologies can also be a significant opportunity. Innovations in fertilizer formulations, application methods, and microbe-based fertilizers can improve plant nutrient efficiency. Fertilizers derived from organic materials or agricultural waste are also an attractive opportunity. Growing awareness of sustainability and environmental concerns is driving demand for organic and bio-based fertilizers that can help reduce reliance on synthetic chemicals. We also see opportunities in the international market as a potential key segment, particularly in countries with rapidly developing agriculture or high fertilizer needs. To this end, PTPI will continue to innovate, particularly towards the production of innovative, eco-friendly fertilizers and a green industry.

APRESIASI

Tanpa dukungan dan kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, tentulah capaian-capain ini tidak mungkin Kami raih. Direksi ingin mengucapkan apresiasinya kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah mengerahkan seluruh kemampuan dan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang semakin ramah lingkungan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung seluruh aktivitas PTPI. Bersama, kita dapat menciptakan ekosistem industri yang ramah lingkungan.

APPRECIATION

Without the strong support and collaboration of all stakeholders, these achievements would not have been possible. The Board of Directors would like to express its appreciation to all employees of the Company who have dedicated their full capabilities and commitment to supporting the Company's growth towards becoming more eco-friendly. We would also like to express our gratitude and appreciation to all stakeholders for their support to all of PTPI's activities. Together, we can create an eco-friendly industrial ecosystem.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, April 26, 2024

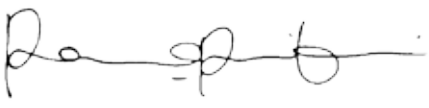

RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama
President Director

PUPUK
INDONESIA

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Keberlanjutan merupakan perwujudan transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan dampak dari aktivitas operasi serta kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs).
Our Sustainability Report is a manifestation of the Company's transparency in disclosing the impacts of its operational activities and the Company's contributions towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan Keberlanjutan mengungkapkan dampak dari aktivitas operasi perusahaan secara terstruktur dan transparan kepada pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, Kami mengungkapkan pendekatan yang dilakukan dalam mengelola dampak serta kinerja keberlanjutan Kami yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memiliki komitmen yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs). Melalui informasi yang disajikan dalam laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai bagaimana Perusahaan melakukan pengelolaan dampak dengan mengintegrasikan pembangunan keberlanjutan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan.

The Sustainability Report reveals the impacts of the company's operational activities in a structured and transparent manner to stakeholders. In this report, we disclose the approach taken in managing impacts and our sustainability performance, including economic, social, and environmental aspects. We are highly committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through the information presented in this report, stakeholders can evaluate the Company's management of impacts by integrating sustainable development into the company's long-term strategy.

STANDAR GRI DAN POJK
GRI Standards and POJK
[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2013. Laporan ini adalah laporan ke-11 yang telah diterbitkan oleh PTPI. Laporan ini dipublikasikan pada bulan April 2024. Kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2023 yang dipublikasikan pada bulan April 2023 [GRI 2-3]. Kami tidak menerima umpan balik (masukan) atas Laporan tahun yang lalu. [OJK G.3]

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance for the period from January 1, 2023 – December 31, 2023. The Company has been publishing a Sustainability Report annually since 2013. This report is the 11th report published by PTPI. This report is published on April 2024. The economic performance outlined in this report is sourced from the audited Annual Financial Report for the period January 1, 2023 - December 31, 2023, published in April 2024 [GRI 2-3]. We did not receive feedback on the previous year's Report [OJK G.3].

Terdapat beberapa data yang disajikan kembali dalam laporan ini akibat perubahan ruang lingkup dan perhitungan berdasarkan *baseline* tahun 2019 sehingga merubah angka pengungkapan untuk tahun 2021. Beberapa data yang disajikan kembali diberi catatan khusus pada bab terkait, dan beberapa data lainnya juga kami ungkapkan dalam Ikhtisar Keberlanjutan pada halaman 10-11 yang mencakup: [GRI 2-4]

Some data in this report has been re-stated due to changes in scope and calculations based on the 2019 baseline. This has resulted in changes to the disclosure figures for 2021. Certain restated data is specifically noted in the relevant chapter, and other data is also disclosed in the Sustainability Highlights on page 10-11, including: [GRI 2-4]

Laporan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disusun dengan mengacu kepada Standar GRI 2021. Untuk memudahkan pembaca dalam melakukan analisis terhadap Laporan ini, Kami menyertakan poin indeks POJK dan poin indeks GRI pada setiap narasi.

This report has been prepared in compliance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Additionally, it adheres to the 2021 GRI Standards. To facilitate readers in analyzing this Report, we have included POJK index points and GRI index points in each section.

Indeks lengkap POJK disampaikan pada halaman 271-274 dan Indeks komprehensif GRI disampaikan pada halaman 260-270. Untuk melihat relevansi pengungkapan dengan SDGs, Kami juga menyajikan Tautan SDGs dan Standar GRI pada halaman 239-259. Untuk memastikan kesesuaian laporan dengan standar GRI maupun OJK, Perusahaan menggunakan jasa *Accordance Check* dari National Center for Corporate Reporting (NCCR). Laporan dari NCCR dapat dilihat pada halaman 236. [OJK G.4]

The complete POJK index is available on page 271-274 and the comprehensive GRI index is provided on page 260-270. To determine the relevance of disclosures to the SDGs, we have included the SDGs Links and GRI Standards on page 239-259. To ensure the report's compliance with GRI and OJK standards, the Company uses the Accordance Check service from the National Center for Corporate Reporting (NCCR). The NCCR report can be seen on page 236. [OJK G.4]

PROSES *ASSURANCE*

Assurance Process

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan telah dipenuhi dalam proses penyusunan laporan, Perusahaan menunjuk Sucofindo sebagai pihak yang menyediakan jasa independent assurance untuk Laporan Keberlanjutan periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. Proses penunjukan pihak penyedia jasa *independent assurance* dilakukan melalui mekanisme tender atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh SVP Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kredibilitas, pengalaman kerja, serta kapabilitas yang dimiliki. PTPI tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Sucofindo selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Laporan *independent assurance* disajikan pada halaman 237-238.

To enhance the quality of the Sustainability Report and ensure that the principles of sustainability reporting have been met in the report preparation process, the Company appointed Sucofindo as the provider of independent assurance services for the Sustainability Report for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023. The process of appointing an independent assurance service provider was conducted through a tender process with the approval of the Board of Directors represented by the SVP Corporate Secretary, taking into account credibility, work experience, and capabilities. PT Pupuk Indonesia (Persero) does not have any other working relationship with Sucofindo apart from the assignment in the examination process of this report. The independent assurance report is presented on page 237-238.

PROSES PENETAPAN TOPIK MATERIAL
Process to Determine Material Topics
[GRI 3-1]

Proses penetapan topik material mengikuti empat langkah berikut:

The process of determining material topics involves these four steps:

01 Langkah Step
Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan
Understanding the Company's sustainability context

02 Langkah Step
Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial
Identifying actual and potential impacts

03 Langkah Step
Menilai dampak aktual dan potensial
Assessing actual and potential impacts

04 Langkah Step
Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan
Prioritizing the most significant impacts to be reported

Secara umum, industri pupuk memiliki dampak signifikan terhadap pertanian dan ketahanan pangan. Industri pupuk dapat meningkatkan produksi pertanian melalui pemberian nutrisi penting bagi tanaman, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, yang dapat meningkatkan hasil pertanian. Hal ini mendukung ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi tanaman dan memenuhi kebutuhan pangan, baik dalam skala nasional dan global yang terus bertambah. Pupuk juga dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dengan menyediakan nutrisi esensial yang dapat meningkatkan daya tahan tanah terhadap erosi dan penurunan kesuburan. Industri pupuk juga memberikan dampak signifikan bagi ekonomi nasional melalui peningkatan produksi pertanian, diversifikasi ekonomi, serta mengurangi ketergantungan impor pangan.

Namun demikian, industri pupuk juga berpotensi memberikan dampak terhadap masalah lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah serta pelepasan emisi gas rumah kaca. Industri pupuk juga berpotensi memberikan dampak negatif bagi kesehatan manusia akibat bahan kimia dalam pupuk atau residu pupuk yang bersifat toksik. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk terus mengembangkan formulasi dan jenis pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

In general, the fertilizer industry has a significant impact on agriculture and food security. The fertilizer industry enhances agricultural production by supplying essential nutrients to plants, such as nitrogen, phosphorus, and potassium, leading to higher agricultural yields. This supports food security by increasing crop production and meeting the growing national and global food demands. Fertilizers can also help improve soil fertility by providing essential nutrients that increase soil resistance to erosion and fertility decline. Additionally, the fertilizer industry also has a significant impact on the national economy through increased agricultural production, economic diversification, and reduced reliance on food imports.

However, the fertilizer industry also has the potential to impact environmental issues, such as water and soil pollution and the emission of greenhouse gases. It can also have negative impacts on human health due to the presence of chemicals in fertilizers or toxic fertilizer residues. Therefore, it is crucial for the Company to continue developing more efficient and eco-friendly formulations and types of fertilizers.

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Kami memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

In the process of preparing the Sustainability Report, we adhere to the following principles:

01 ***Accuracy***

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan terperinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
The Company reports accurate and detailed information to enable assessment of the Company's impact.

02 ***Balance***

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan gambaran yang adil tentang dampak negatif dan positif Perusahaan.
The Company reports information in an unbiased manner and provides a fair depiction of the company's negative and positive impacts.

03 ***Clarity***

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dipahami.
The Company presents information in an accessible and understandable manner.

04 ***Comparability***

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dari waktu ke waktu dan analisis relatif terhadap Perusahaan lain.
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable analysis of changes over time and relative analysis to other companies.

05 ***Completeness***

Perusahaan memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak selama periode pelaporan.
The Company provides sufficient information to allow the assessment of impacts during the reporting period.

06 ***Sustainability Context***

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
The Company reports information on its impacts within the broader context of sustainable development.

07 ***Timeliness***

Perusahaan melaporkan informasi pada jadwal berkala dan tersedia bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
The Company reports information on a regular schedule and it is available for information users to make decisions.

08 ***Verifiability***

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be verified to establish its quality.

DAFTAR TOPIK MATERIAL
List of Material Topics
[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Tidak ada perubahan yang signifikan dan strategis pada PTPI, baik dalam organisasi maupun rantai pasokan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Daftar topik material telah direview melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD) pada 17 Januari 2024 dan mendapatkan persetujuan dari Direksi. [OJK C.6]

There have been no significant strategic changes at PTPI, either within the organization or the supply chain. Therefore, there are no significant changes in the list of material topics nor their boundaries when compared to the previous year's report. The list of material topics underwent a review through an Focus Group Discussion (FGD) mechanism on January 17, 2024, and received approval from the Board of Directors. [OJK C.6]

Daftar Topik Material
List of Material Topics

Topik Material Material Topics	**Mengapa Material** Why Material	**No. GRI**	***Boundary***	
			Di dalam PTPI Inside PTPI	**Di luar PTPI** Outside PTPI
Ekonomi **Economy**				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Influence on shareholders and other stakeholders.	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal. Significantly impacts the welfare of employees and local communities.	202-1 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada masyarakat dan Pemangku kepentingan lainnya. Significantly impact on society and other stakeholders.	203-1 203-2		✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Significantly impact on economic growth.	204-1	✓	
Antikorupsi Anti-corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	205-1 205-2 205-3	✓	
Perilaku Anti Kompetitif Anti-competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	206-1	✓	
Pajak Taxes	Berdampak signifikan pada pemegang saham dan pemerintah. Significantly impacts shareholders and the government.	207-1 207-2 207-3 207-4	✓	

Topik Material Material Topics	**Mengapa Material** Why Material	**No. GRI**	***Boundary***	
			Di dalam PTPI Inside PTPI	**Di luar PTPI** Outside PTPI
Lingkungan **Environment**				
Material Materials	Berdampak signifikan pada keberlanjutan. Significantly impact on sustainability.	301-1 301-2 301-3	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Significant impact on sustainability and community welfare.	304-1 304-2 304-3 304-4		✓
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	308-1 308-2		✓
Sosial **Social**				
Kepegawaian Employee Relations	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significantly impact on employee comfort and performance.	401-1 401-2 401-3	✓	
Relasi Pekerja/ Manajemen Labor/Management Relations	Berdampak signifikan pada kesejahteraan dan kinerja karyawan. Significantly impacts the welfare and performance of employees.	402-1	✓	

Topik Material Material Topics	**Mengapa Material** Why Material	**No. GRI**	***Boundary***	
			Di dalam PTPI Inside PTPI	**Di luar PTPI** Outside PTPI
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. Significantly impact on employee motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	✓	
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significantly impact employee comfort and performance.	405-1 405-2	✓	
Non Diskriminasi Non-discrimination	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact employee comfort and performance.	406-1	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kesejahteraan karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Significantly impacts the comfort and welfare of employees and respect for human rights.	407-1	✓	✓
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	408-1	✓	✓
Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	409-1	✓	✓
Praktik-Praktik Keamanan Security Practices	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	410-1	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Significantly impacts the welfare of communities as one of the stakeholders.	413-1 413-2		✓

Topik Material Material Topics	**Mengapa Material** Why Material	**No. GRI**	***Boundary***	
			Di dalam PTPI Inside PTPI	**Di luar PTPI** Outside PTPI
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM Significantly impacts respect for human rights.	414-1 414-2		✓
Kebijakan Publik Publik Policy	Berdampak signifikan pada masyarakat. Significantly impacts society.	415-1		✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significantly impact on consumer trust.	416-1 416-2		✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significantly impact on consumer trust.	417-1 417-2 417-3		✓

Industri pupuk tidak terkait dengan informasi pribadi pelanggan dan tidak terdapat masyarakat adat di sekitar wilayah operasi Perusahaan sehingga privasi pelanggan dan hak-hak masyarakat adat tidak termasuk ke dalam daftar topik material.

The fertilizer industry is not associated with customer personal information, and there are no indigenous communities near the company's operational area. Therefore, customer privacy and the rights of indigenous peoples are not included in the list of material topics.

Profil PTPI

Profile of PTPI

PTPI adalah salah satu produsen pupuk terbesar di Asia. Kami memproduksi dan memasarkan beragam jenis pupuk untuk kebutuhan pertanian serta berbagai produk petrokimia. PTPI memiliki 10 anak Perusahaan. Produk kami dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun pasar internasional.

PTPI is one of the largest fertilizer producers in Asia. We produce and market various types of fertilizers for agricultural needs as well as various petrochemical products. PTPI has 10 subsidiaries. Our products are marketed to meet the needs of both the domestic and international markets.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Form and Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
The legal entity is a State-Owned Enterprise (Persero) in the form of a Limited Liability Company (PT).

100%
Dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia
Owned by the Government of the Republic of Indonesia.

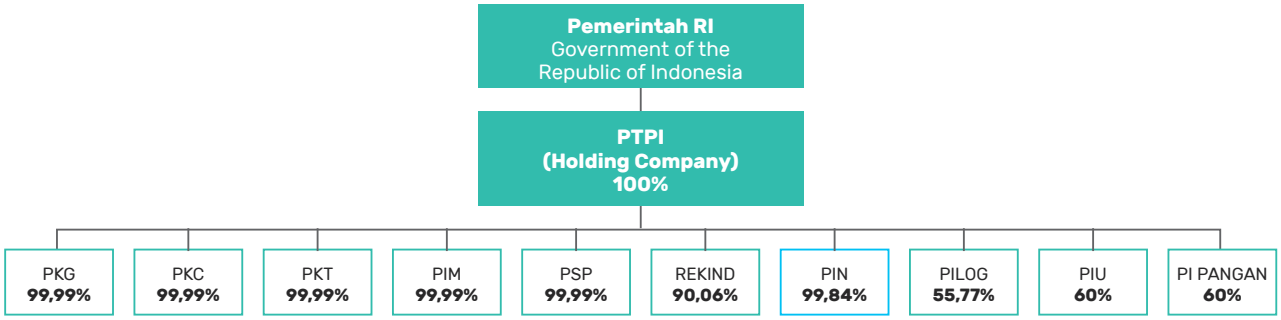

PKG = PT Petrokimia Gresik, PKC = PT Pupuk Kujang, PKT = PT Pupuk Kalimantan Timur, PIM = PT Pupuk Iskandar Muda, PSP = PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, REKIND = PT Rekayasa Industri, PIN = PT Pupuk Indonesia Niaga, PILOG = PT Pupuk Indonesia Logistik, PIU = PT Pupuk Indonesia Utilitas, PIP = PT Pupuk Indonesia Pangan

Kantor Pusat
Head Office
[GRI 2-1] [OJK C.2]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia.
Telp. : +62 21 53654900
Fax. : +62 21 5482455, 5480607
Email : info@pupuk-indonesia.com
Website : www.pupuk-indonesia.com
Instagram : @pt.pupukindonesia

X : @pupuk_indonesia
Facebook : PT Pupuk Indonesia
Tiktok : Pupuk.Indonesia
Youtube : PT Pupuk Indonesia Official

Wilayah Operasi
Operations Area
[GRI 2-1] [OJK C.3.d]

PTPI beroperasi di Indonesia. Seluruh produk kami dipasarkan di seluruh Indonesia. Kami juga memenuhi kebutuhan urea, NPS, dan amoniak untuk pasar internasional. Lokasi pabrik kami tersebar di berbagai wilayah berikut ini:

PTPI operates in Indonesia. All of our products are marketed throughout Indonesia. We also supply urea, NPS, and ammonia for the international market. Our factory locations are situated across the following regions:

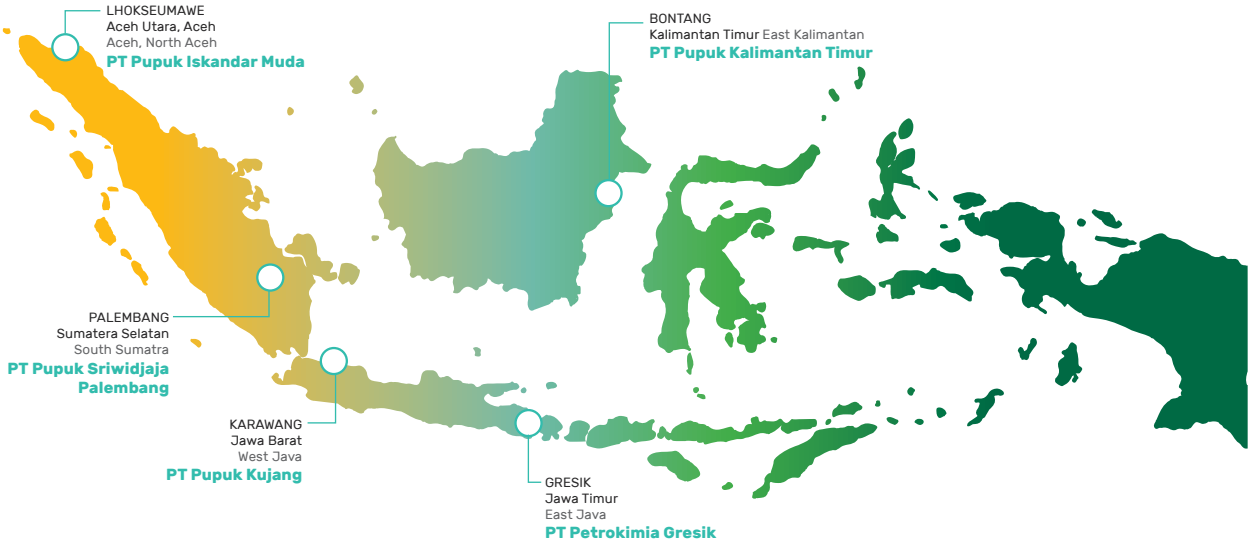

SKALA ORGANISASI
Organisazational Scale
[OJK C.3.a]

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah karyawan tetap dan kontrak	Orang People	**7.836**	7.933	8.365	8.336	Total permanent and contract employees
Jumlah anak perusahaan	Perusahaan Companies	**10**	10	10	10	Number of subsidiaries
Penjualan bersih	Rp triliun Rp trillion	**79,21**	103,86	78,60	71,88	Net sales
Aset	Rp triliun Rp trillion	**143,00**	158,72	128,46	122,50	Assets
Liabilitas	Rp triliun Rp trillion	**51,03**	67,56	56,52	55,13	Liabilities
Ekuitas	Rp triliun Rp trillion	**91,97**	91,16	71,94	67,36	Equity
Modal dasar	Rp triliun Rp trillion	**100**	100	100	100	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor	Rp triliun Rp trillion	**25,00**	25,00	25	25	Issued and paid-up capital
Total produksi	Ton Tons	**18.835.889**	18.936.251	19.524.990	19.382.252	Total production
Jumlah produk yang disediakan	Unit Units	**72**	72	22	22	Number of products offered

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN DAN WILAYAH KERJA

List of Subsidiaries and Operating Areas

[GRI 2-2] [OJK C.2]

PTPI merupakan induk perusahaan (*holding company*) yang membawahi 10 anak perusahaan pupuk di Indonesia. Data dalam laporan ini merupakan data konsolidasi untuk grup Perusahaan.

PTPI is the holding company overseeing 10 fertilizer subsidiaries in Indonesia. The data in this report represents the consolidated data for the Company Group.

Anak Perusahaan Subsidiary	**Lokasi** Location
PT Petrokimia Gresik (PKG)	Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur Ph.: (62-31) 3981811, 3982100, 3982200 Fax: (62-31) 3981722, 3892272 E-mail: pg@petrokimia-gresik.com Website: http://www.petrokimia-gresik.com
PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC)	Jalan Jenderal A. Yani No. 39, Kec. Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat Ph.: (62-264) 316141, 317007 Fax: (62-264) 314235 E-mail: info@pupuk-kujang.co.id Website: http://www.pupuk-kujang.co.id
PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Jalan James Simandjuntak No. 1, Kel. Loktuan, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang 75313, Kalimantan Timur Ph.: (62-548) 41202 Fax: (62-548) 41626 E-mail: dof@pupukkaltim.com Website: http://www.pupukkaltim.com
PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Aceh Ph.: (62-645) 56222 Fax: (62-645) 56095 E-mail: info@pim.co.id Website: http://www.pim.co.id
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Jalan Mayor Zen, Palembang 30118 Ph.: (62-711) 712222 Fax: (62-711) 712100 E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id Website: http://www.pusri.co.id
PT Rekayasa Industri (REKIND)	Jalan Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740 Ph.: (62-21) 7988700, 7988707 Fax: (62-21) 7988701, 7988702 E-mail: corpsec@rekayasa.co.id Website: http://www.rekayasa.co.id
PT Pupuk Indonesia Niaga (PIN)	Gedung ROB-2 Lantai 3 & 4 - Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta 12740 Ph.: +62-21 7919 6026/7919 6027 E-mail: corcom@pi-niaga.com Website: pi-niaga.com
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Gedung Wisma Pusri 101 - Jalan Letjend S Parman Kav. 101 RT/RW. 2/1 Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta 11440 Ph.: (62-21) 22631881, 22631882, 22631883 Fax: (62-21) 22561904 E-mail: info@pi-logistik.com Website: www.pi-logistik.com
PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)	Alamanda Tower Lt. 26 - Jalan TB Simatupang No. 22-26 RT/RW. 1/1 Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta 12430 Ph.: (62-21) 29661628, 29661629, 29661630, 29661631 Fax: (62-21) 3452609 E-mail: info@pi-energi.com Website: http://www.pi-energi.com
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Jalan Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah RT/RW. 06/03 Desa Kutawargi, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang, Jawa Barat 41382 Ph. : (62-267) 6064389 Fax: (62-267) 6064556 E-mail: pemasaran@pi-pangan.com Website: http://www.pi-pangan.com

AKTIVITAS PERUSAHAAN
Company Activities
[GRI 2-6] [OJK C.4]

Aktivitas Utama Perusahaan
Main Company Activities

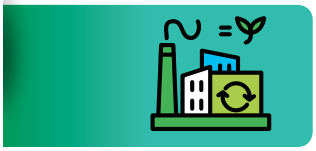

Produksi atau *manufacturing* produk pupuk, produk petrokimia dan produk kimia tertentu.
Production or manufacturing of fertilizer products, petrochemical products, and specific chemical products.

Perdagangan dalam bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.
Trading in the fields of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry and other chemicals.

Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
Company management services and management consulting services.

Jasa pemeliharaan dan perbaikan pabrik khususnya industri pupuk dan petrokimia.
Maintenance and repair services for plants, particularly in the fertilizer and petrochemical industries.

Jasa lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.
Other services in the sectors of fertilizer, petrochemical, and other chemical industries, as well as services in agriculture and plantations.

Aktivitas Lainnya
Other Activities

Kegiatan penunjang aktivitas utama.
Supporting activities for the main activities.

Melaksanakan penugasan Pemerintah.
Implementing Government assignments.

PRODUK
Products

1 PRODUK PUPUK
FERTILIZER PRODUCTS

UREA

Pupuk urea diproduksi oleh seluruh Entitas Anak Produsen Pupuk dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi (komersial). Pupuk urea memiliki kandungan N sebesar 46% dan berfungsi untuk membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman, dan meningkatkan kandungan protein tanaman.
Urea fertilizer is manufactured by all Fertilizer Producer Subsidiaries and marketed for subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer, with its 46% nitrogen content, is essential for promoting greener plants, accelerating plant growth, and boosting plant protein levels.

NPK

Pupuk NPK diproduksi oleh Entitas Anak Produsen Pupuk dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan N, P, K, serta unsur mikro dengan komposisi yang variatif sesuai dengan permintaan pasar dan berfungsi untuk meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau, dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.
NPK fertilizer is manufactured by the Fertilizer Producer Subsidiaries and is marketed to both subsidized and non-subsidized sectors. This compound fertilizer contains nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K), along with micronutrients with varying compositions according to market demand. NPK fertilizer functions to enhance crop yields, promote greener plants, and bolster resistance to pests, diseases, and drought.

SP-36

Pupuk SP-36 diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor non-subsidi. Pupuk SP-36 memiliki kandungan P sebesar 36% dan berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.
SP-36 fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik and marketed to non-subsidized sectors. SP-36 fertilizer contains 36% P and functions to stimulate root and flower growth as well as fruit and seed maturation.

ZA

Pupuk ZA diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor non-subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan N sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, menjadikan tanaman lebih sehat, dan tahan terhadap hama.
ZA fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik and marketed to non-subsidized sectors. ZA fertilizer contains 21% nitrogen and 24% sulfur and functions to increase sugarcane production, improve crop quality, and promote plant health and resistance to pests.

ZK

Pupuk ZK diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Pupuk ZK memiliki kandungan K20 sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, serta memperbaiki warna, aroma, dan rasa.
ZK fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik. ZK fertilizer contains 50% K20 and 17% sulfur. It functions to increase soil nutrients, strengthen and support plant growth, and improve color, aroma, and taste.

PUPUK ORGANIK
Organic Fertilizer

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian atau seluruhnya berasal dari dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan menyuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
Organic fertilizer is a type of fertilizer made entirely or partially from plant or animal materials that have been processed. It can be found in solid or liquid form and is utilized to provide organic matter, thereby enhancing the physical, chemical, and biological attributes of soil.

2 PRODUK PETROKIMIA
PETROCHEMICAL PRODUCTS

AMONIA

Amonia merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang diproduksi oleh PTPI *Group* dan dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.
Ammonia, a 99.5% pure chemical industry raw material, is manufactured by the PTPI Group and is marketed to both domestic and export sectors.

3 PRODUK KIMIA
CHEMICAL PRODUCTS

- Asam sulfat
  Sulfuric acid
- Asam fosfat
  Phosphoric acid

4 PENGOLAHAN PRODUK SAMPING
BY-PRODUCT PROCESSING

- *Cement retarder*
  Cement retarder
- *Alumunium fluorida* (AlF3)
  Aluminum fluoride (AlF3)
- *Purified gypsum*
  Purified gypsum
- CO_2 cair
  Liquid CO_2
- *Dry ice*
  Dry ice
- Asam klorida
  Hydrochloric acid

5 PRODUK INOVASI
INNOVATIVE PRODUCTS

- Pupuk hayati
  Biological fertilizers
- Benih
  Seeds
- Dekomposer
  Decomposers
- Pestisida
  Pesticides
- dan lain-lain
  and others

PRODUK PUPUK NON SUBSIDI

PTPI menyediakan berbagai jenis pupuk nonsubsidi untuk memenuhi kebutuhan petani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Adapun informasi jenis dan merk pupuk nonsubsidi yang dimiliki oleh Pupuk Indonesia Group tercantum pada website berikut: https://sahabatpetani.com/product

Jenis pupuk yang termasuk pupuk subsidi adalah Urea, NPK Phonska, dan NPK Kakao. Produk lainnya merupakan produk pupuk non subsidi.

NON-SUBSIDIZED FERTILIZER PRODUCTS

PTPI offers a diverse range of non-subsidized fertilizers to cater to the requirements of farmers who do not receive subsidized fertilizer allocations. For detailed information on the types and brands of non-subsidized fertilizers offered by the Pupuk Indonesia Group, please visit the following website: https://sahabatpetani.com/product

The subsidized fertilizers include Urea, NPK Phonska, and NPK Cocoa. Other products are non-subsidized fertilizer products.

PROSES PRODUKSI PUPUK
Fertilizer Production Process

Proses Produksi Amoniak
Ammonia Production Process

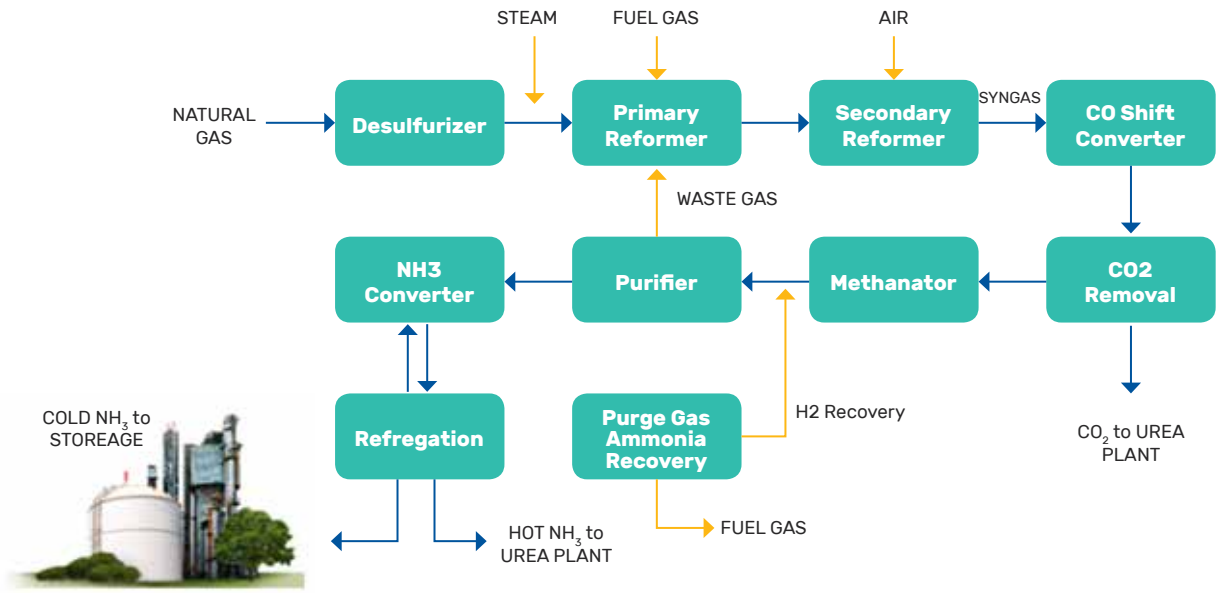

Proses Produksi Pupuk Urea
Urea Fertilizer Production Process

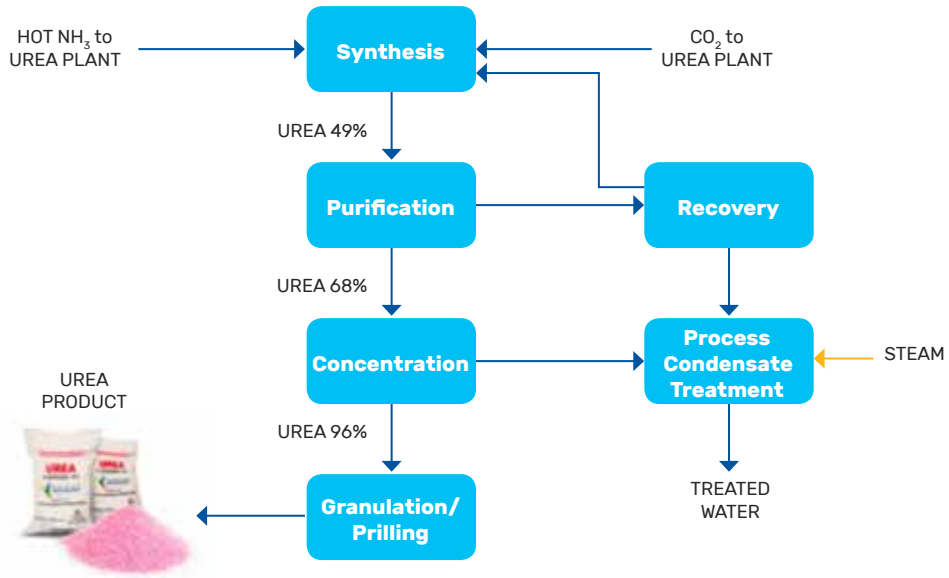

Proses Produksi NPK
NPK Production Process

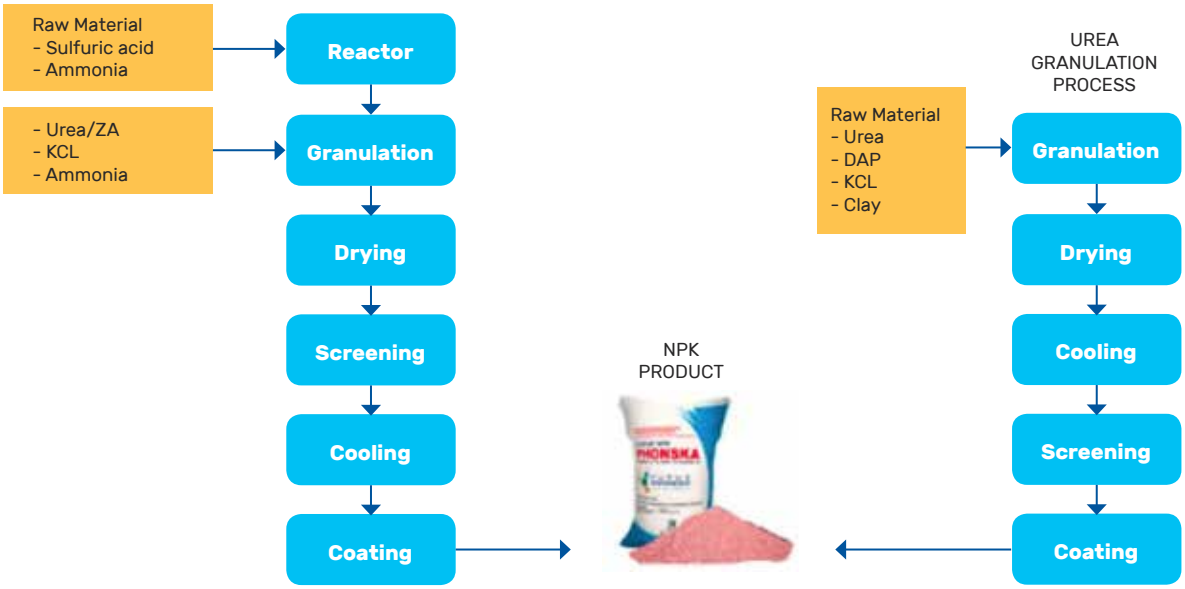

RANTAI PASOK DAN PANGSA PASAR

Supply Chain and Market Share

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Pangsa pasar Perusahaan diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni pasar berdasarkan wilayah distribusi dan pasar berdasarkan pemberian subsidi. Berdasarkan wilayah distribusi, pangsa pasar kami terbagi ke dalam pasar domestik yang mencakup seluruh wilayah Indonesia dan pasar ekspor yang mencakup beberapa negara seperti Amerika Serikat, Australia, Cina, Filipina, India, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, Thailand, Vietnam dan lain-lain.

The Company's market share is categorized into two segments, based on the distribution area and subsidy provision. Based on the distribution area, our market share is divided into the domestic market covering all regions of Indonesia and the export market covering countries such as the United States, Australia, China, the Philippines, India, Japan, South Korea, Mexico, Thailand, Vietnam and others.

Komposisi Persebaran
Distribution Composition

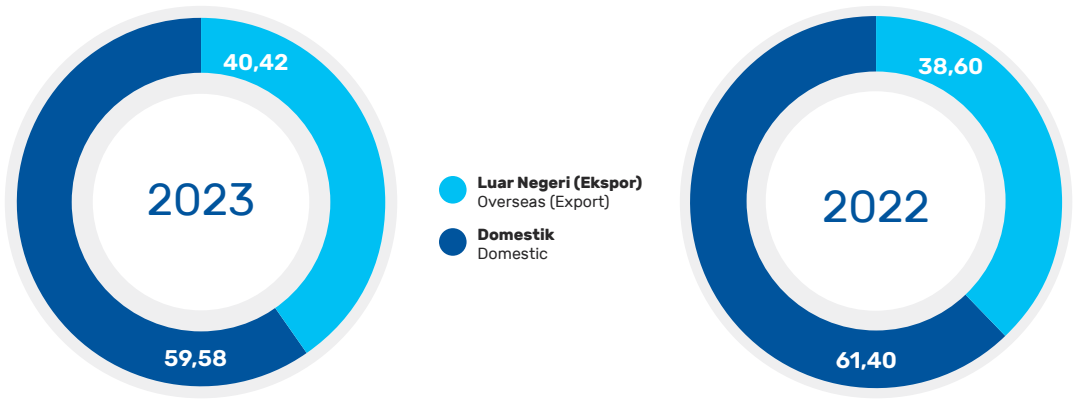

Berdasarkan pemberian subsidi, pangsa pasar kami terbagi ke dalam pasar subsidi yang diperuntukkan bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) serta pasar non-subsidi (komersil) yang meliputi pasar korporasi (sektor industri dan kebun), pasar retail, dan ekspor.

Based on subsidy provision, our market is categorized into the subsidized market for farmers who are members of farmer groups and registered in SIMLUHTAN (Agricultural Extension Management Information System) and the non-subsidized (commercial) market, including the corporate market (industrial and plantation sectors), retail market, and exports.

Nama Perusahaan Company Name	**Lokasi Pabrik/ Operasi** Plant/Operation Location	**Pasar Dalam Negeri** Domestic Market	
		Pupuk Komersial Commercial Fertilizer	**Non Pupuk** Non-Fertilizer
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe	Aceh, Riau, Sumatra Barat, Sumatera Utara Aceh, Riau, West Sumatra, North Sumatera	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang	Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, Pulau Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Lampung, NTB, Papua Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, Java Island, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bangka Belitung Islands, Riau Islands, Lampung, West Nusa Tenggara, Papua	Jawa Timur, Lampung, Sumatra Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara East Java, Lampung, West Sumatra, South Sumatra, North Sumatra
PT Pupuk Kujang	Cikampek	Seluruh Provinsi kecuali Bengkulu, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kep. Riau, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara All provinces except Bengkulu, South Kalimantan, North Kalimantan, Riau Islands, Maluku, Papua, West Papua, West Sulawesi, North Sulawesi	Aceh, Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Pulau Jawa, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Lampung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara Aceh, Banten, Yogyakarta, Jakarta, Java Island, South Kalimantan, Riau Islands, Lampung, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang	Seluruh Provinsi kecuali Bangka Belitung, Kep. Riau, Lampung, Maluku, Aceh, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi All provinces except Bangka Belitung Islands, Riau Islands, Lampung, Maluku, Aceh, Banten, Bengkulu, Jakarta, Jambi	Jawa Timur, Kalimantan Timur East Java, East Kalimantan
PT Petrokimia Gresik	Gresik	Seluruh Provinsi kecuali Kep. Riau All provinces except Riau Islands	DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara Yogyakarta, Jakarta, West Java, East Java, North Sumatra

PANGSA PASAR INTERNASIONAL
International Market Share

1. India	2. Filipina	3. Meksiko	4. Amerika Serikat	5. Korea Selatan
6. Malaysia	7. Taiwan	8. Australia	9. Sri Lanka	10. Thailand
11. Kolombia	12. Vietnam	13. Afrika Selatan	14. Chili	15. Timor Leste
16. Jepang	17. China	18. Burma	19. Argentina	20. Singapore
21. Mozambique	22. Uruguay	23. Peru	24. New Zealand	25. Romania
26. Greece	27. United Kingdom	28. Ireland	29. Poland	30. Liberia
31. Lithuania	32. Italy	33. Rep. of Congo	34. Israel	35. Belgium
36. Morocco	37. Netherlands	38. Portugal	39. Spain	40. Tunisia
41. Dubai				

PENTINGNYA PUPUK BAGI EKONOMI INKLUSIF
The Significance of Fertilizers for an Inclusive Economy

Pupuk memiliki dampak signifikan bagi ekonomi nasional, terutama dalam konteks sektor pertanian. Pupuk dapat meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan diversifikasi ekonomi, mengembangkan industri pertanian, serta mengurangi ketergantungan akan impor pangan yang berkaitan dengan penguatan ketahanan pangan lokal. Untuk itu, Pemerintah menyelenggarakan program Pupuk Bersubsidi untuk meningkatkan produksi pertanian sekaligus meningkatkan akses petani terhadap pupuk, menjaga stabilitas harga pangan, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan keamanan pangan, serta meningkatkan kontribusi pertanian terhadap ekonomi nasional.

Fertilizers have a significant impact on the national economy, particularly within the agricultural sector. Fertilizers play a crucial role in boosting agricultural production, promoting economic diversification, developing the agricultural industry, and reducing reliance on food imports, thereby strengthening local food security. For this reason, the Government has initiated a Subsidized Fertilizer program to boost agricultural production while also enhancing farmer access to fertilizers, maintaining food price stability, increasing farmer incomes, improving food security, and increasing agriculture's contribution to the national economy.

PTPI mendukung penuh program Pupuk Bersubsidi melalui penyediaan pupuk subsidi yang meliputi pupuk Urea dan NPK. Pupuk bersubsidi tersebut diperuntukkan bagi 9 komoditas pangan pokok dan strategis, yakni padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao, sesuai amanat Permentan 10 Tahun 2022. Pupuk Bersubsidi diperuntukkan petani yang tergabung dalam kelompok tani dan telah terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian).

PTPI fully supports the Subsidized Fertilizer program through the provision of subsidized fertilizers, including Urea and NPK fertilizers. These subsidized fertilizers are designated for 9 main and strategic food commodities, including rice, corn, soybeans, chili peppers, shallots, garlic, smallholder sugarcane, coffee, and cocoa, in accordance with the mandate outlined in the Regulation of the Ministry of Agriculture No. 10 of 2022. Subsidized fertilizers are designated for farmers who are members of farmer groups and are registered in SIMLUHTAN (Agricultural Extension Management Information System).

Dalam melakukan distribusi terhadap pupuk bersubsidi, PTPI telah mengembangkan sistem dan mekanisme untuk menjamin pemenuhan prinsip 6T, yaitu:
- Tepat jenis
- Tepat jumlah
- Tepat harga
- Tepat tempat
- Tepat waktu
- Tepat mutu

In distributing subsidized fertilizers, PTPI has developed systems and mechanisms to ensure compliance with the 6R principles, including:
- Right type
- Right quantity
- Right price
- Right place
- Right time
- Right quality

Selain pemenuhan kebutuhan pupuk subsidi, PTPI juga berkomitmen untuk menyediakan pupuk non subsidi untuk komoditas pertanian di luar 9 komoditas penerima subsidi. Sehingga diharapkan, komoditas pertanian yang lain juga bisa mendapatkan pupuk sesuai kebutuhan yang pada akhirnya dapat menjaga produktivitas panen dan mendukung penguatan ketahanan pangan lokal.

In addition to catering to the demand for subsidized fertilizers, PTPI is committed to supplying non-subsidized fertilizers for agricultural commodities beyond the 9 subsidized ones. It is anticipated that additional agricultural commodities will have access to the necessary fertilizers, ultimately contributing to sustaining harvest productivity and bolstering local food security.

Pada tahun 2023 tidak terdapat alokasi pupuk organik bersubsidi sehingga tidak ada kontrak kerjasama dengan mitra produsen pupuk organik.

Due to the unavailability of subsidized organic fertilizer in 2023, no cooperation contracts have been established with organic fertilizer producer partners.

RAYONISASI PUPUK BERSUBSIDI
Subsidized Fertilizer Zoning

RAYONISASI PUPUK UREA BERSUBSIDI

SUBSIDIZED UREA FERTILIZER ZONING

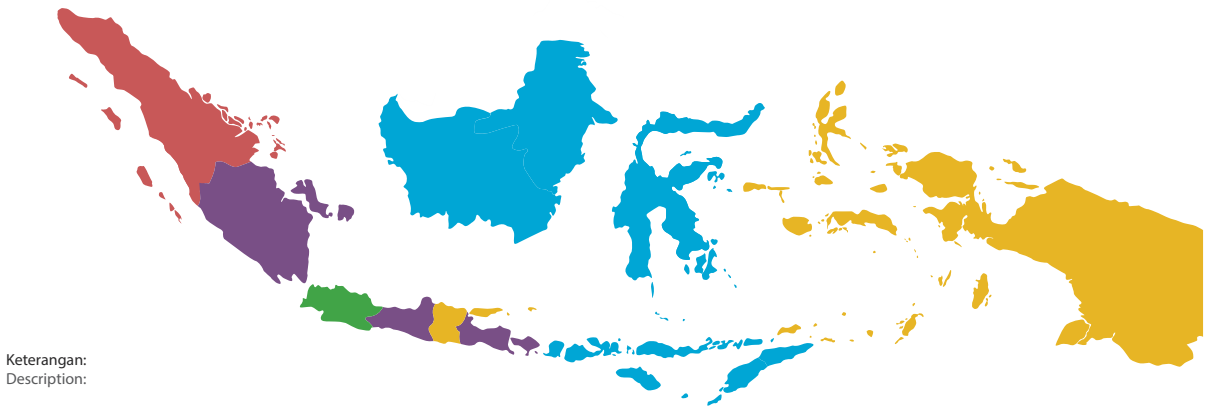

RAYONISASI PUPUK NPK BERSUBSIDI (FORMULA 15-10-12)

SUBSIDIZED NPK FERTILIZER ZONING (15-10-12 FORMULA)

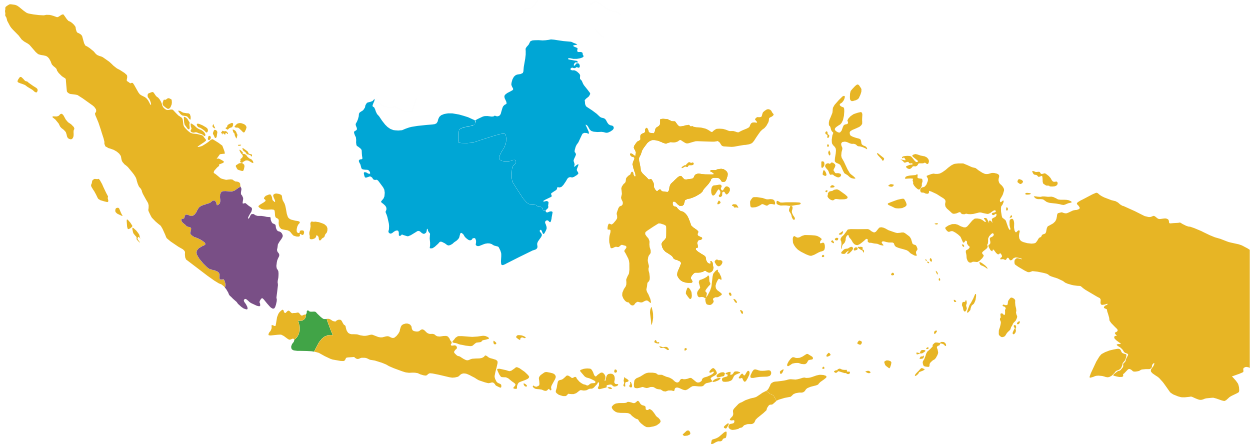

Keterangan:
Description

Rayon PSP | Rayon PKC | Rayon PKG | Rayon PKT

RAYONISASI PUPUK NPK BERSUBSIDI (FORMULASI KHUSUS KAKAO)

SUBSIDIZED NPK FERTILIZER ZONING (SPECIAL FORMULA FOR COCOA)

Keterangan:
Description

Rayon PKT

PERUBAHAN SIGNIFIKAN
Significant Changes
[OJK C.6]

PT Mega Eltra berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia Niaga sejak tahun 2022.

PT Mega Eltra changed its name to PT Pupuk Indonesia Niaga since 2022.

SEJARAH PERUSAHAAN
Company History

Sejarah PTPI terbagi menjadi dua fase utama: Fase pertama merupakan sejarah PT Pupuk Sriwidjaja sebagai unit usaha yang berdiri sendiri dari tahun 1959 hingga 1997.

Fase kedua ditandai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 1997 yang menunjuk PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai induk perusahaan (holding company) yang membawahi 10 entitas anak.

The history of PTPI is marked by two main phases: The first phase is the history of PT Pupuk Sriwidjaja as an independent business unit from 1959 to 1997.

The second phase was marked by Government Regulation (GR) No. 28 of 1997, which appointed PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as a parent company (holding company) overseeing 10 subsidiary entities.

1959, 1979-1980

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1959. Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menguasai 60% saham.
- ASEAN Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pemerintah Indonesia menguasai 13% saham. Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) untuk mewakili Pemerintah di dalam pengawasan kinerja perusahaan.

1959, 1979-1980

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was founded as a State-Owned Enterprise engaged in the fertilizer industry since 1959. As part of cooperation with ASEAN countries, joint venture companies were formed:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), with PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) holding 60% of its shares.
- ASEAN Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., with the Indonesian Government holding 13% of its shares. The government assigned PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to represent the government in overseeing the company's performance.

1997-1998

Diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja juncto Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1998 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dahulu bernama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 6 (enam) Anak Perusahaan (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra).

1997-1998

The issuance of Government Regulation No. 28 of 1997 on the Addition of the Republic of Indonesia's Capital Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, in conjunction with Government Regulation No. 34 of 1998 on the Addition of the Republic of Indonesia's Capital Participation into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. PTPI, formerly known as PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), transformed into an Operating Holding Company overseeing 6 (six) subsidiaries (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and PT Mega Eltra).

2010-2012

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 24 Desember 2010 dan berubah dari Operating Holding menjadi Strategic and Investment Holding.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan selanjutnya tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai hari jadi PT Pupuk Indonesia (Persero).

2010-2012

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on December 24, 2010, and changed from an Operating Holding to a Strategic and Investment Holding.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PTPI, and subsequently, April 3, 2012 was established as the anniversary of PTPI.

2013-2017

- Pada tanggal 23 Desember 2013, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.
- Pada tanggal 18 Agustus 2014, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.
- Pada tanggal 30 April 2015, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Peresmian Pabrik PKT 5, November 2015.
- Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
- Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di tahun 2016.
- Selesainya konstruksi Pabrik Pusri IIB di tahun 2017.

2013-2017

- On December 23, 2013, PTPI established a subsidiary, PT Pupuk Indonesia Logistik.
- On August 18, 2014, PTPI established a subsidiary, PT Pupuk Indonesia Energi.
- On April 30, 2015, PTPI) established a subsidiary, PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Inauguration of the PKT 5 Plant, November 2015.
- Construction of the NPK II Plant at PT Pupuk Kujang.
- Construction of the NPK Fusion I Plant at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2016.
- Completion of the Pusri IIB Plant construction in 2017.

2018

Selesainya konstruksi dan produksi urea pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik, anak Perusahaan PTPI di Gresik, Jawa Timur.

2018

Completion of construction and first urea production at the Amurea II Project at Petrokimia Gresik, a subsidiary of PTPI in Gresik, East Java.

2019

Dimulainya konstruksi Proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda, Anak Usaha PTPI di Krueng Geukueh, Aceh.

2019

Construction commenced on the NPK Chemical Plant Project at PT Pupuk Iskandar Muda, a subsidiary of PTPI in Krueng Geukueh, Aceh.

2020

- PTPI menjadi *"Activist Holding"*.
- Penyelesaian Pabrik CO_2 cair PT Pupuk Kujang.

2020

- PTPI transformed into an Activist Holding.
- Completion of the Liquid CO_2 Plant at PT Pupuk Kujang.

2021

- PTPI menerapkan sentralisasi fungsi Holding.
- Peresmian Program Makmur.
- PTPI luncurkan penyeragaman *brand* produk ritel.
- Perubahan nama PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE") menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU").

2021

- PTPI implemented centralized holding functions.
- Inauguration of the Makmur Program.
- PTPI launched a unified retail product brand.
- Name change of PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE") to PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU").

2022

- Perubahan nama PT Mega Eltra ("ME") menjadi PT Pupuk Indonesia Niaga ("PI Niaga").
- Peresmian Kantor Perwakilan di Kota Dubai, UAE.
- Penguatan ekosistem Makmur melalui penandatanganan MoU kelanjutan Program Makmur melalui sinergi bersama 6 BUMN.

2022

- Name change of PT Mega Eltra ("ME") to PT Pupuk Indonesia Niaga ("PI Niaga").
- Inauguration of the Representative Office in Dubai, UAE.
- Strengthening the Makmur ecosystem through the signing of an MoU to sustain the Makmur Program through synergy with 6 SOEs.

2023

- Peresmian Pabrik NPK PIM oleh Presiden RI, Joko Widodo.
- Penandatanganan Perjanjian Kredit Pendanaan dan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) Proyek Pusri IIIB.
- *Groundbreaking* Kawasan Industri Pupuk Fakfak.

2023

- Inauguration of the NPK PIM Plant by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- Signing of Credit Agreement for Funding and Engineering, Procurement and Construction (EPC) of the Pusri IIIB Project.
- Groundbreaking of the Fakfak Fertilizer Industrial Area.

VISI, MISI, TATA NILAI, DAN PANDUAN PERILAKU
Vision, Mission, Values, and Code of Conduct
[OJK C.1]

PURPOSE

Contributing to national food security and sustainable economic growth

VISI VISION

A leading global agrosolution and integrated chemical company

MISI MISSION

Menyediakan solusi pertanian, produk nutrisi tanaman berkualitas tinggi sesuai kebutuhan konsumen serta solusi industri kimia berkelanjutan yang andal untuk Indonesia dan dunia.	Providing high-quality agricultural solutions, plant nutrition products according to consumer needs, and reliable sustainable chemical industry solutions for Indonesia and the world.
Memaksimalkan *circular economy* sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.	Maximizing the circular economy to provide economic and social benefits and added value for Indonesia.
Mendukung program ketahanan dan kemandirian pangan nasional, serta berkontribusi dalam hilirisasi industri berkelanjutan di Indonesia.	Support the national food security and self-reliance program and contribute to sustainable downstream industries in Indonesia.
Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan menjaga risiko dan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM kelas dunia yang kompeten dan profesional.	Running a business by applying the latest technology that prioritizes work safety and environmental sustainability with the principles of good governance with effective risk management and supported by world-class professional human resources.
Membangun budaya yang inovatif, kolaboratif, dan berkinerja unggul untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.	Creating an innovative, collaborative, and high-performing culture to ensure a sustainable company.

NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

PANDUAN PERILAKU
Code of Conduct

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

TRUSTWORTHY
- Fulfilling promises and commitments.
- Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
- Adhering to moral and ethical values.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals.
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT
- Improving one's competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others learn.
- Completing tasks with the best quality.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

ADAPTIVE
- Quickly adapting to be better.
- Continuously making improvements to keep up with technological developments.
- Acting proactively.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS
- Respect everyone regardless of their background.
- Like to help others.
- Building a conducive work environment.

Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE
- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Open to working together to produce added value.
- Mobilize the utilization of various resources for a common goal.

MEKANISME PENGESAHAN

Visi dan misi disahkan oleh Pemegang Saham melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020–2024 melalui surat No. S-1087/MBU/11/2020 tanggal 27 November 2020. Komitmen terkait keberlanjutan telah terintegrasi dalam pernyataan visi dan misi tersebut.

RATIFICATION MECHANISM

The vision and mission were ratified by the Shareholders through the ratification of the 2020–2024 Long-Term Corporate Plan through letter No. S-1087/MBU/11/2020 dated November 27, 2020. The sustainability commitment has been integrated into the vision and mission statements.

TINJAUAN BERKALA DAN SOSIALISASI

[GRI 2-12]

Secara berkala, Direksi melakukan tinjauan terhadap visi dan misi agar senantiasa relevan dengan kondisi bisnis terkini. Tidak terdapat perubahan visi dan misi pada tahun pelaporan, perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2020.

Perusahaan melakukan sosialisasi visi, misi, dan tata nilai kepada seluruh individu dalam Perusahaan melalui *website* Perusahaan serta media publikasi internal seperti TV Media, e-mail, *Company Profile*, dan lainnya.

PERIODIC REVIEW AND SOCIALIZATION

[GRI 2-12]

Periodically, the Board of Directors reviews the vision and mission to ensure relevance with current business conditions. There were no changes to the vision and mission in the reporting year, with the last changes made in 2020.

The Company disseminates the vision, mission, and values to all individuals within the Company through the Company's website and internal publication media such as TV Media, email, Company Profile, and others.

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Untuk mengembangkan jaringan, kolaborasi, advokasi, serta akses informasi dan sumber daya, PTPI tergabung ke dalam asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional sebagai berikut:

To enhance networking, collaboration, advocacy, and access to information and resources, PTPI has become a member of industry associations on both national and international scales as follows:

Nama Organisasi Organization Name	**Posisi di Organisasi** Position in Organization	**Skala Organisasi** Organization Scale
Asosiasi Pengusaha Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Manufacturer Association	Pengurus Committee	Nasional National
International Fertilizer Association (IFA) International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute	Pengurus Committee	Nasional National

SERTIFIKASI DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI
Certifications and Association Memberships

[GRI 2-28] [OJK C.5]

PTPI berkomitmen untuk melaksanakan bisnis yang bertanggungjawab dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan dan mengimplementasikan *best practice* serta standar nasional maupun internasional untuk memastikan tercapainya *operational excellence* dan inovasi. Berikut adalah standar yang diimplementasikan oleh Pupuk Indonesia dan entitas anak:

PTPI is committed to conducting responsible business by complying with all laws and regulations and implementing national and international best practices and standards to ensure operational excellence and innovation. The following are the standards implemented by Pupuk Indonesia and its subsidiaries:

INISIATIF EKSTERNAL DAN SERTIFIKASI
External Initiatives and Certifications

Sertifikasi PTPI
PTPI Certification

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 Quality Management System	SGS Indonesia	18 Februari 2025 February 18, 2025
SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	TUV Nord Indonesia	26 Juni 2026 June 26, 2026
ISO 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan TI ISO 20000-1:2018 IT Service Management System	USR Indonesia	12 Februari 2026 February 12, 2026

Sertifikasi Anak Perusahaan
Subsidiary Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	Anak Perusahaan Subsidiaries	Lembaga Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	29 Mei 2025 May 29, 2025
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV	31 Juli 2023 July 31, 2023
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	29 Mei 2025 May 29, 2025
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	28 April 2024 April 28, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV-GL	20 Desember 2023 December 20, 2023

Nama Sertifikasi Name of Certification	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	**Lembaga Sertifikasi** Certifying Body	**Masa Berlaku** Validity Period
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer Green Industry Standard for Single Macronutrient Fertilizer Manufacturing Industry	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification Institute, Green Industry Certification Center	3 Desember 2025 December 3, 2025
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Green Industry Standard for Fertilizer Industry	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institution, Center for Industrial Pollution Prevention Technology	9 Oktober 2026 October 9, 2026
Urea, SP-36 dan ZA Urea, SP-36 and ZA	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institution, Center for Industrial Pollution Prevention Technology	27 Desember 2027 December 27, 2027
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	PT Petrokimia Gresik	SGS Indonesia	28 April 2023 April 28, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	29 Mei 2025 May 29, 2025
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT Rekayasa Industri	DNV-GL	11 Oktober 2025 October 11, 2025
Sistem Manajemen K3 *Occupational Health and Safety Management System* Occupational Health and Safety Management System	PT Petrokimia Gresik	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni 2026 June 9, 2026
	PT Pupuk Kujang		22 April 2024 April 22, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 September 2023 September 17, 2023
	PT Pupuk Iskandar Muda		12 Mei 2025 May 12, 2025
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		13 Mei 2025 May 13, 2025
	PT Rekayasa Industri		18 September 2023 September 18, 2023
ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia	11 Desember 2024 December 11, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	19 November 2022 November 19, 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Nord Indonesia	28 Desember 2023 December 28, 2023
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Baristand Standard Institution	15 Mei 2025 May 15, 2025
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level (TKDN)	PT Pupuk Iskandar Muda	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 Desember 2024 December 21, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 Oktober 2024 October 17, 2024

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PTPI berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan implementasi usaha keberlanjutan yang tangguh.
PTPI is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure business continuity and develop a robust sustainability implementation.

PRINSIP DASAR GCG
Basic Principles of GCG

Tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memainkan peran kunci dalam penerapan keberlanjutan dalam PTPI. Dengan memiliki sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan adil, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung prinsip-prinsip sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Tata kelola yang baik juga memberikan landasan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko, serta membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, perusahaan mampu mencapai tujuan jangka panjangnya sambil mempertahankan integritas, menerapkan keberlanjutan, dan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance (GCG) plays a key role in the implementation of sustainability within PTPI. By having a transparent, accountable, and fair management system, the company can create an environment to support sustainable social, environmental, and economic principles. Good governance also serves as a basis for identifying, managing, and minimizing risks, as well as building strong relationships with various stakeholders. Through the implementation of GCG principles, the company is able to achieve its long-term goals while maintaining integrity, implementing sustainability, and earning trust from the community and other stakeholders.

PTPI menerapkan lima prinsip dasar GCG, dengan penerapan yang komprehensif:

PTPI implements five basic principles of GCG, with comprehensive implementation:

Prinsip Transparansi Principle of Transparency	**Penerapan di PTPI** Implementation at PTPI
1. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha. 2. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. 3. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. 1. The company ensures openness in conducting decision-making processes to carry out business activities 2. The company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. 3. The company takes the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and the applicable regulations but also matters that are significant and affect stakeholders' decision-making.	1. Perusahaan mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan memadai, tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan, serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan guna mendukung proses pengambilan keputusan yang *proper* dan *prudent*. 2. Informasi yang diungkapkan berdasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hal-hal material lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, termasuk mengungkapkan aspek keberlanjutan. 3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban PTPI untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Perusahaan melakukan pengungkapan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan. 1. The company discloses material and relevant information adequately, clearly, accurately, comparably, and in a timely and easily accessible manner to stakeholders to support a proper and prudent decision-making process. 2. The disclosed information is based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as other material matters affecting stakeholders' decision-making, including disclosing sustainability aspects. 3. The openness of information does not reduce PTPI's obligation to protect confidential information about the company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. 4. The company discloses information on transactions with Subsidiaries.

Prinsip Akuntabilitas Principle of Accountability	**Penerapan di PTPI** Implementation at PTPI
1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. 2. Dapat mempertanggungjawabkan tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan tata nilai Perusahaan; dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan. 1. Clarity of functions, implementation, and accountability of all Corporate Organs, enabling effective and efficient management of the Company. 2. To be accountable for their actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics, and the Company's values while consistently taking into account the interests of stakeholders.	1. Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif. 2. Perusahaan berfokus pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik. 3. Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem dan *Standard Operating Procedures* (SOP)/Dokumen Sistem Manajemen (DSM) yang efektif untuk mendukung mekanisme *plan, do, check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan. 4. Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem *reward and punishment.* 5. Perusahaan memiliki kode etik dan panduan perilaku (*code of conduct*) yang berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. 1. The Company establishes clear details of the duties, authorities, and responsibilities of each Corporate Organ in alignment with the vision, mission, goals, and strategies of the Company, thus creating a balance of power and effective management of the Company. 2. The Company focuses on enhancing the function and role of each Corporate Organ, enabling the smooth management of the Company. 3. The Company ensures the existence of an effective structure, system, and Standard Operating Procedures (SOP)/Document Management System (DMS) to support the plan, do, check, and balance mechanisms in the implementation of the internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and objectives. 4. The Company formulates performance measurements for all levels of Company Personnel based on agreed-upon and consistent measurements with the corporate values, objectives, and strategies and has a reward and punishment system. 5. The Company has a code of ethics and code of conduct applicable to all Company Personnel in the execution of the Company's operational activities.
Prinsip Pertanggungjawaban Principle of Responsibility	**Penerapan di PTPI** Implementation at PTPI
1. Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. 2. Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan serta Anggaran Dasar Perusahaan. 3. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) 1. Compliance in the management of the Company with laws and regulations and principles of good corporate governance. 2. Compliance with Company regulations and the Company's Articles of Association. 3. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.	1. Perusahaan memiliki kebijakan pokok sebagai panduan Perusahaan, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Good Governance),* Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct),* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini menjadi dasar acuan bagi Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. 2. Perusahaan menghindari penyalahgunaan kekuasaan melalui penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan. 3. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku melalui penandatanganan Pakta Integritas Tahunan. Hal ini ditujukan untuk menguatkan budaya etis Perusahaan. 4. Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk mengelola dampak akibat aktivitas operasionalnya. 1. The Company is guided by a set of principal policies, including the Corporate Governance Guidelines (Code of Good Governance), Ethics and Conduct Guidelines (Code of Conduct), and the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual) prepared based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. These guidelines serve as the basis for the Corporate Organs in performing their duties and responsibilities for the benefit of the Company. 2. The Company avoids abuse of power through the implementation of the Conflict of Interest Handling Guidelines. 3. All Company Personnel are committed to implementing the Ethics and Conduct Guidelines by signing an Annual Integrity Pact. This is aimed at strengthening the Company's ethical culture. 4. The Company implements Corporate Social Responsibility programs to manage the impacts of its operational activities.

Prinsip Kemandirian Principle of Independence	**Penerapan di PTPI** Implementation at PTPI
Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out in a professional manner, free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and principles of good corporate governance.	1. Masing-masing Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh oleh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif. 2. Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman kerja dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. 1. Each Corporate Organ performs its duties and functions by prioritizing independence to be free from influence by any party's interests in decision-making, and free from conflicts of interest. Thus, decisions can be made objectively. 2. Corporate Organs carry out their duties and functions in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and regulations, as well as work guidelines, and respect each other's rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities. Decisions are made solely for the benefit of the Company.

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan Principle of Fairness and Equality	**Penerapan di PTPI** Implementation at PTPI
Keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.	1. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar *(equal treatment)* kepada para pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. 3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, ataupun kondisi fisik. 4. Perusahaan menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi atau tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis. 5. Perusahaan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta menjunjung tinggi martabat dan harga diri, untuk menjaga produktivitas selama bekerja. 1. The Company offers equal and fair treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. The Company offers opportunities for stakeholders to give input and express opinions for the benefit of the Company and opens access to information in accordance with the principle of transparency. 3. The Company offers equal opportunities in employee recruitment, career development, and the performance of their duties in a professional manner without discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender, or physical condition. 4. The Company upholds workplace equality, including the prohibition against all forms of discrimination or physical/psychological pressures. 5. The Company is committed to providing a respectful work environment, free from discrimination, exclusion or limitation, harassment, bullying, and other forms of violence while upholding dignity and self-respect to maintain productivity at work.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK
Objectives of GCG Implementation

Penerapan tata kelola yang baik dalam PTPI bertujuan untuk membentuk landasan yang kokoh, memastikan transparansi, dan mempromosikan tanggung jawab serta kewajaran dalam menjalankan operasional Perusahaan, dengan tujuan penerapan sebagai berikut:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
2. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang *proper* dan *prudence* melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perusahaan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk kinerja unggul serta citra Perusahaan yang baik.
4. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The implementation of good corporate governance in PTPI aims to establish a solid foundation, ensure transparency, and promote responsibility and fairness in the company's operations, with the following objectives:

1. Promoting professional, transparent, and efficient management of the Company by empowering the functions and enhancing the independence of the Company's organs.
2. Promoting proper and prudent management decision-making through a check and balance mechanism in accordance with the function of each organ of the Company.
3. Maximizing the Company's value in the form of excellent performance and a positive company image.
4. Encouraging the Company's organs to make decisions and take actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders.
5. Promoting more efficient and effective management of the Company's resources and risks.
6. Reducing the potential for conflicts of interest among the Company's organs and workers in conducting the Company's business.
7. Creating a conducive business environment to achieving the Company's goals.

AKTIVITAS/PROGRAM TERKAIT GCG
GCG-Related Activities/Programs

Dalam upaya menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), perusahaan telah secara aktif meluncurkan serangkaian aktivitas dan program yang dirancang untuk memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, dan mempromosikan prinsip-prinsip etika yang tinggi dalam semua aspek operasionalnya, seperti:

1. Penetapan Organ Perusahaan yang meliputi:
    a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
    b. Organ Dewan Komisaris:
        i. Sekretaris Dewan Komisaris
        ii. Komite Audit
        iii. Komite Pemantau Manajemen Risiko
        iv. Komite Tata Kelola Terintegrasi
        v. Komite Nominasi dan Remunerasi
    c. Organ Direksi
        i. Kompartemen Sekretaris Perusahaan
        ii. Kompartemen Manajemen Risiko
        iii. Kompartemen Satuan Pengawasan Intern
        iv. Kompartemen Sumber Daya Manusia

In its endeavors to implement Good Corporate Governance (GCG), the company has actively initiated a series of activities and programs designed to strengthen transparency, enhance accountability, and promote high ethical principles in all aspects of its operations, such as:

1. Establishment of Company Organs, including:
    a. General Meeting of Shareholders (GMS)
    b. Board of Commissioners Organs:
        i. Board of Commissioners Secretariat
        ii. Audit Committee
        iii. Risk Management Monitoring Committee
        iv. Integrated Governance Committee
        v. Nomination and Remuneration Committee
    c. Board of Directors Organs, among others:
        i. Corporate Secretary Division
        ii. Risk Management Division
        iii. Internal Supervisory Unit
        iv. Human Resources Division

2. Penetapan Dokumen Utama GCG, meliputi:
   a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)*
   b. Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*
   c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
   d. Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha *(Code of Group Governance)*
3. Penetapan Fungsi Pengelola GCG di Perusahaan yaitu Departemen Governansi Korporat di bawah koordinasi Kompartemen Sekretaris Perusahaan.
4. Pengembangan kompetensi insan perusahaan terkait penerapan GCG.
5. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
6. Penguatan pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan.
7. Pelaksanaan Pelaporan LHKPN bagi Wajib Lapor Perusahaan.
8. Program Pengendalian Gratifikasi.
9. Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik.
10. Penerapan *Fraud Control System* (FCS) dan Pengelolaan Risiko *Fraud* Perusahaan
11. Penerapan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)
12. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
13. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *Assessment*/ Evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.

2. Establishment of Principal GCG Documents, including:
   a. Corporate Governance Guidelines (Code of Corporate Governance)
   b. Ethics and Conduct Guidelines (Code of Conduct)
   c. Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual)
   d. Group Governance Guidelines (Code of Group Governance)
3. Establishment of GCG Management Function in the company, namely the Corporate Governance Department under the coordination of the Corporate Secretary Division.
4. Development of company personnel competence related to the implementation of GCG.
5. Implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS).
6. Strengthening of internal supervision and company risk management.
7. Execution of LHKPN Reporting for the Company Mandatory Reporting.
8. Gratification Control Program.
9. Management of Public Information Disclosure.
10. Implementation of Fraud Control System (FCS) and Company Fraud Risk Management
11. Implementation of Compliance Management System (CMS)
12. Execution of GCG assessment and GCG evaluation alternately every year.
13. Implementation of follow-up actions on recommendations/Areas of Improvement (AoI) from GCG Assessment/Evaluation results as corrective steps to enhance GCG implementation in the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure
[GRI 2-9]

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, PTPI telah mengembangkan struktur tata kelola yang terdiri terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perseroan di antaranya adalah Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris. Kompartemen Manajemen Risiko, Kompartemen Satuan Pengawasan Internal, serta Kompartemen Sekretaris Perusahaan.

Struktur tata kelola Perusahaan didasarkan atas berbagai peraturan perundangan sebagai berikut:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara *juncto* Peraturan Menteri

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PTPI has developed a governance structure consisting of the Main Organs and Supporting Organs of the Company. The Company's Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's Supporting Organs include the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, Board of Commissioners Secretariat, Risk Management Division, Internal Supervisory Unit, and the Corporate Secretary Division.

The corporate governance structure is based on the following laws and regulations:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises juncto Regulation of the Minister of SOEs No.

BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan pada tanggal 16 Februari 2022 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001/KEP. KOM/II/2022 dan Nomor 012.2/A/KU/A24/SK/2022.

Adapun bagan struktur tata kelola PTPI adalah sebagai berikut:

PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises juncto Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/ MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
5. Corporate Governance Guidelines (Code of Corporate Governance) ratified on February 16, 2022, through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 001/KEP. KOM/II/2022 and No. 012.2/A/KU/A24/SK/2022.

The following is PTPI's governance structure:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
[GRI 2-9]

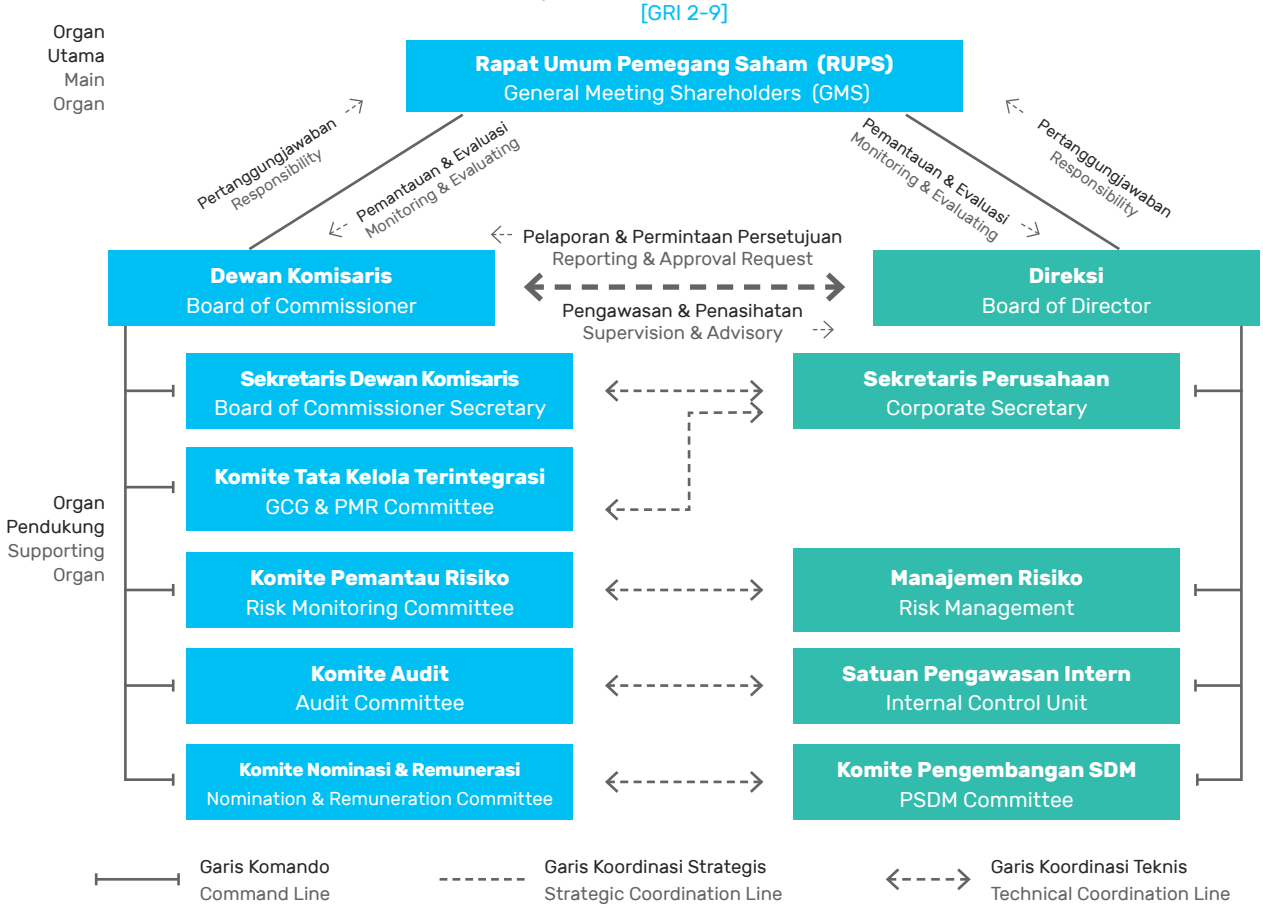

KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA
Composition of Governance Organ
[GRI 2-11]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
RUPS merupakan organ Perusahaan tertinggi yang menjadi forum resmi bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Para pemegang saham dapat menyampaikan haknya untuk memberi pendapat dan saran melalui RUPS, untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis. Keputusan-keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak, yaitu para pemegang saham dan Perusahaan. Saran, pendapat dan rekomendasi yang diberikan oleh para pemegang saham pada Direksi melalui RUPS ini bersifat mengikat dan harus dilaksanakan, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

DEWAN KOMISARIS
PTPI menerapkan sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi memiliki tanggung jawab yang sama, yaitu untuk memelihara kelangsungan PTPI. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan, serta memberikan masukan, nasihat dan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam menjalankan tugasnya. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PTPI pada halaman 76. [GRI 2-9]

Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai komite, seperti:

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko
   - Berperan untuk melakukan pengawasan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.
   - Meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan penerapan GCG dan manajemen risiko.
   - Meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian teknis yang dilakukan oleh Direksi.

2. Komite Audit
   - Memastikan efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal auditor maupun internal auditor.
   - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
   - Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
   - Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
The GMS is the highest organ of the Company, serving as the official forum for shareholders to make various strategic decisions. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), conducted in accordance with the Company's Articles of Association (AoA) and applicable laws and regulations. Shareholders can exercise their rights to provide opinions and suggestions through the GMS to contribute to strategic decision-making. These decisions prioritize the interests of both shareholders and the company. Advice, opinions, and recommendations shared by shareholders during the GMS are binding and must be implemented by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS
PTPI operates with a two-tiered board system, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each board has well-defined duties and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors share the common responsibility of ensuring the continuity of PTPI. The Board of Commissioners is tasked with supervising the Company's policies and management and providing input, advice, and direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners is accountable to the GMS. In carrying out its duties, the composition of the Board of Commissioners can be found in the PTPI Annual Report on page 76. [GRI 2-9]

The Board of Commissioners is supported by several committees, including:
1. Risk Management Monitoring Committee
   - Playing a role in supervising the company's governance and risk management.
   - Reviewing the implementation of activities and operational performance relevant to the implementation of GCG and risk management.
   - Reviewing and overseeing the effectiveness of risk management implementation and reviewing the findings of technical assessments conducted by the Board of Directors.
2. Audit Committee
   - Ensuring the effectiveness of internal control and the performance of both external and internal auditors.
   - Assessing the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Supervisory Unit and external auditors.
   - Ensuring satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company.
   - Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and duties of the Board of Commissioners.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi
   - Melakukan reviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
   - Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta *(Talent Classification)* yang dilakukan oleh Direksi.
   - Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris *(Selected Talent),* untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri *(Nominated Talent).*
   - Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
   - Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* individu anggota Direksi.
   - Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris.
   - Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi
   - Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
   - Menyusun Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu atau penyesuaian terhadap Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dimaksud sesuai ketentuan dan arahan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PTPI.

3. Nomination and Remuneration Committee
   - Periodically reviewing the Company's Talent Management System and monitoring and evaluating its implementation.
   - Evaluating the Talent Classification system and procedures conducted by the Board of Directors.
   - Validating and calibrating the Selected Talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to produce a list of Talent to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister.
   - Evaluating candidates proposed to be members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of Subsidiaries prior to submission to the GMS/Minister.
   - Evaluating proposals for the Key Performance Indicators of individual members of the Board of Directors.
   - Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Evaluating the remuneration policies for employees requiring approval/feedback from the Board of Commissioners.
   - Evaluating the Board of Directors' proposals regarding the Company's organizational structure.
4. Integrated Governance Committee
   - Evaluating the implementation of Integrated Governance.
   - Drafting the Integrated Governance Committee Charter and conducting a review or adjustment of the relevant Integrated Governance Committee Charter in accordance with the provisions and directions of the Board of Commissioners of PTPI.

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan laporan-laporan berkala yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.

- Preparing the Work Plan and Annual Budget of the Integrated Governance Committee and periodic reports as stipulated by applicable regulations; and
- Performing other tasks, as outlined in the Integrated Governance Committee Charter.

DIREKSI

Direksi PTPI terdiri dari seorang Direktur Utama dengan 8 (delapan) orang Direktur lain, yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk menjalankan Perusahaan dan mewakili PTPI baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi mengambil peran dan keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, di samping peraturan perundangan yang berlaku, serta wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Direksi dalam PTPI terdiri dari:
- Direktur Utama
- Wakil Direktur Utama
- Direktur Produksi
- Direktur Keuangan
- Direktur Transformasi Bisnis
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Pemasaran
- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
- Direktur Manajemen Risiko

Dalam tugasnya, Dewan Direksi dibantu oleh berbagai fungsi yang mendukung, antara lain:
1. Sekretaris Perusahaan
   Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:
   - Memastikan tercapainya peningkatan citra Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal;
   - Mengadministrasikan dokumen Perusahaan;
   - Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hukum korporasi;
   - Menjamin ketersediaan informasi kepada para pemangku kepentingan.
2. Manajemen Risiko
   - Berada di bawah koordinasi Direktur Manajemen Risiko sesuai SK Direksi PTPI No. 5/A/HK/E50/SK/2024 tanggal 23 Januari 2024 tentang Struktur Organisasi PTPI.
   - Pengelolaan fungsi Manajemen Risiko dilakukan oleh Kompartemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko Korporasi.
   - Fungsi utamanya adalah melakukan pengelolaan risiko Perusahaan.
3. Satuan Pengawas Internal
   - Satuan Pengawasan Internal (SPI) membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

BOARD OF DIRECTORS

PTPI's Board of Directors consists of a President Director and 8 (eight) other Directors. The Board of Directors is responsible for and the authority to manage the Company and represent PTPI both within and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Each member of the Board of Directors assumes specific roles and responsibilities in line with their assigned duties and authorities, with regard to environmental and social aspects. Each member of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and is also required to implement Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors at PTPI consists of:
- President Director
- Vice President Director
- Director of Production
- Director of Finance
- Director of Business Transformation
- Director of Human Resources
- Director of Marketing
- Director of Portfolio & Business Development
- Director of Risk Management

In their duties, the Board of Directors is assisted by supporting functions, including:
1. Corporate Secretary
   The Corporate Secretary is responsible for:
   - Ensuring the enhancement of the Company's image through the management of communication with both internal and external parties;
   - Administering the Company's documents;
   - Resolving issues related to corporate law;
   - Ensuring the availability of information to stakeholders.
2. Risk Management
   - Under the coordination of the Director of Risk Management in accordance with the Board of Directors Decree of PTPI No. 5/A/HK/E50/SK/2024 dated January 23, 2024, on Organizational Structure of PTPI.
   - The Risk Management function is managed by Senior Vice President (SVP) of Corporate Risk Management.
   - Its primary function is to manage the Company's risk.
3. Internal Audit Unit
   - The Internal Audit Unit (IAU) assists the Board of Directors in conducting the Company's internal audits to assess the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes, and provides suggestions for improvement.

4. Komite Pengembangan SDM
   Komite Pengembangan SDM merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam pengelolaan program pengembangan Sumber Daya Manusia di Perusahaan agar sesuai dengan kompetensi. Pembentukan dan pengangkatan keanggotan Komite Pengembangan SDM dilaksanakan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/081/2018 tanggal 26 November 2018 tentang Komite Pengembangan Sumber Daya Manusia PTPI.
5. Komite TJSL
   Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 053/A/KU/E30/SK/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Tim Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTPI *Group*.
6. Komite KPI
   Komite *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam menyiapkan dan menyusun KPI Perusahaan dan Anak Perusahaan atau PI Group sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 174/A/HK/B30/SK/2023 tanggal 4 September 2023 tentang Komite KPI PTPI *Group*.
7. Komite *Respectful Workplace Policy* (RWP)
   Komite *Respectful Workplace Policy* (RWP) merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 063/A/HK/E10/SK/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Wakil Perusahaan dan Wakil Pekerja serta Pembentukan Komite *Respectful Workplace Policy* (RWP).

Daftar nama Dewan Komisaris dan Direksi dengan keterangan detail terkait latar belakang mereka dapat dibaca dalam Laporan Tahunan pada halaman 56.

4. Resource Development Committee
   The Human Resource Development Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the duties of the Board of Directors in managing the Company's Human Resources development programs in accordance with competencies. The establishment and appointment of members of the Human Resource Development Committee is carried out by the Board of Directors through the Board of Directors Decree Number SK/DIR/081/2018 dated November 26, 2018 on the Human Resources Development Committee of PTPI.
5. CSR Committee
   The Corporate Social Responsibility Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Decree Number 053/A/KU/E30/SK/2022 dated May 10, 2022 on the Corporate Social Responsibility Committee Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group
6. KPI Committee
   The Company's Key Performance Indicator (KPI) Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the duties of the Board of Directors in preparing and compiling the KPIs of the Company and its Subsidiaries or PI Group in accordance with the Board of Directors Decree No. 174/A/HK/B30/SK/2023 dated September 4, 2023 on the KPI Committee PTPI.
7. Respectful Workplace Policy (RWP) Committee
   The Respectful Workplace Policy (RWP) Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors in accordance with the Board of Directors Decree No. 063/A/HK/E10/SK/2023 dated March 24, 2023 on the Appointment of Company Representatives and Workers' Representatives as well as the Establishment of the Respectful Workplace Policy (RWP) Committee.

A detailed list of the Board of Commissioners and Directors, including their backgrounds, can be found in the Annual Report on page 56.

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-10]

Baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Hak inisiatif pengusulan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam RUPS dipegang oleh pemegang saham tunggal, yaitu Pemerintah, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Menteri Negara BUMN. Proses nominasi dan seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber).

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected, appointed, and dismissed through the GMS. The initiative for proposing the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS is held by the sole shareholder, the Government, and executed by the Minister of State-Owned Enterprises. The nomination and selection process is carried out as follows:

1. The sourcing of potential candidates is conducted by the Ministry of SOEs (Minister, Secretary, Technical Deputy, and/or Deputy sourcing potential candidates from various sources).

2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh Lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan.

PTPI menjalankan *fit and proper test* sebagai bagian dari proses nominasi dan pemilihan dewan komisaris dan direksi untuk memastikan bahwa calon yang diangkat memiliki kualifikasi, integritas, dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jabatan. Pentingnya *fit and proper test* terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi potensi konflik kepentingan, meminimalkan risiko perilaku tidak etis, serta menjamin bahwa individu yang menduduki posisi strategis memiliki kapasitas untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi Perusahaan.

2. Evaluation of formal requirements and other criteria is conducted by the Technical Deputy.
3. Assessment of the material requirement compliance is conducted by a team formed by the Ministry of SOEs.
4. Fit and proper test is conducted by a professional institution appointed by the shareholder.
5. Appointment of the Board of Commissioners is based on the decree.

PTPI conducts a fit and proper test as part of the nomination and election process for the Board of Commissioners and Directors to ensure that the appointed candidates possess the qualifications, integrity, and competence appropriate for the demands of the position. The significance of the fit and proper test lies in its ability to identify potential conflicts of interest, minimize the risk of unethical behavior, and ensure that individuals occupying strategic positions have the capacity to make responsible and sustainable decisions for the Company.

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Developing the Competencies of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan perusahaan dan isu-isu keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The concern of the Board of Commissioners and Directors regarding the development of the company and sustainability issues is demonstrated through their participation in a range of seminars on economic, environmental, and social topics as follows:

Peserta **Participant**	**Jabatan** Position	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal/Bulan/Tahun** Date/Month/Year
Darmin Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti-Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
Febrio Nathan Kacaribu	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti-Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023

Peserta Participant	**Jabatan** Position	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal/Bulan/Tahun** Date/Month/Year
Mustoha Iskandar	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti-Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Pelatihan *Managing Legal Risk* Managing Legal Risk Training	08/11/2023 - 09/11/2023
Anhar Adel	Komisaris Commissioner	-	-
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi World Class Company Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Corporate Governance Leadership	12–14/12/2023
Farhat Brachma	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan Fraud untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
Ari Dwipayana	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023

Peserta Participant	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal/Bulan/Tahun Date/Month/Year
Suwandi	Komisaris Commissioner	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti-Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Corporate Governance Leadership	12–14/12/2023
Rahmad Pribadi	Direktur Utama President Director	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		IFA Annual Conference 2023 IFA Annual Conference 2023	22/05/2023 - 24/05/2023
		Pelatihan *Learn and Share* Pengendalian Benturan Kepentingan Training on Learn and Share Training on Managing Conflict of Interest	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
Gusrizal	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Pelatihan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	20/12/2023
		IFA Crossroads Asia-Pacific Conference IFA Crossroads Asia-Pacific Conference	10/10/2023 - 12/10/2023
		Pupuk Indonesia Clean Ammonia Forum Pupuk Indonesia Clean Ammonia Forum	30/03/2023
Bob Indiarto	Direktur Produksi Director of Production	Center for Hydrogen Safety Europe Conference AICHE Center for Hydrogen Safety Europe Conference AICHE	9/05/2023 - 11/05/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Pelatihan Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	20/12/2023

Peserta **Participant**	**Jabatan** Position	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal/Bulan/ Tahun** Date/Month/Year
Wono Budi Tjahyono	Direktur Keuangan Director of Finance	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023 pelatihan
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		BLMI GRC Masterclass (EBUS) BLMI GRC Masterclass (EBUS)	20/12/2023
		BLMI GRC Masterclass (Pre IPO & Post IPO) BLMI GRC Masterclass (Pre IPO & Post IPO)	10/08/2023
Jamsaton Nababan	Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha Director of Portfolio & Business Development	Meningkatkan Kesadaran & Pemahaman Budaya *Anti Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Enhancing Awareness & Understanding of Anti-Fraud Culture to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	03/09/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Pelatihan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Training for Qualified Risk Governance Professionals (QRGP)	20/12/2023
		Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard	13/12/2023 - 14/12/2023
		Asean Indo-Pacific Forum Business Matching Event ASEAN Indo-Pacific Forum Business Matching Event	06/09/2023
		Pupuk Indonesia *Clean Ammonia Forum* Pupuk Indonesia Clean Ammonia Forum	30/03/2023
Panji Winanteya Ruky	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	*Argus Fertilizer Asia Conference 2023* Argus Fertilizer Asia Conference 2023	07/03/2023 - 09/03/2023
		Appreciative Inquiry Summit Pupuk Indonesia Group *"Outstretching Impactful Innovation through Collaborative and High Performing Culture"* Appreciative Inquiry Summit Pupuk Indonesia Group "Outstretching Impactful Innovation through Collaborative and High Performing Culture"	17/06/2023 - 18/06/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		Pelatihan *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Training for Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	20/12/2023

Peserta **Participant**	**Jabatan** Position	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal/Bulan/Tahun** Date/Month/Year
Tina T. Kemala Intan	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	*Learning and Sharing "Implementasi Risk Culture Pupuk Indonesia Group"* Learning and Sharing "Implementation of Risk Culture in Pupuk Indonesia Group"	02/01/2023
		Pengendalian Benturan Kepentingan dalam Upaya Pencegahan *Fraud* untuk Mendukung Pencapaian Visi Perusahaan menjadi *World Class Company* Managing Conflict of Interest in Fraud Prevention Efforts to Support the Achievement of the Company's Vision to be a World-Class Company	06/09/2023
		Appreciative Inquiry Summit Pupuk Indonesia Group *"Outstretching Impactful Innovation through Collaborative and High Performing Culture"* Appreciative Inquiry Summit Pupuk Indonesia Group "Outstretching Impactful Innovation through Collaborative and High Performing Culture"	17/06/2023 - 18/06/2023
		Workshop Penguatan Budaya dan Komitmen *Anti Fraud* Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud	08/02/2023
		BLMI GRC Masterclass (Pre IPO & Post IPO) BLMI GRC Masterclass (Pre IPO & Post IPO)	10/08/2023
		GRC Masterclass (Introduction to ESG & IFC Performance Standards) GRC Masterclass (Introduction to ESG & IFC Performance Standards)	16/08/2023
		Chief Human Resources Officer Chief Human Resources Officer	18/10/2023
Ninis Kesuma Adriani	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Talkshow Risk Culture with CRO Pupuk Indonesia Talkshow Risk Culture with CRO Pupuk Indonesia	20/12/2023
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Pemasaran Director of Marketing	CBDO Innovation School Cohort 1 CBDO Innovation School Cohort 1	10/02/2023 - 05/04/2023
		Executive Briefing Baldrige Excellence Framework Versi 2023-2024 Executive Briefing Baldrige Excellence Framework Versi 2023-2024	30/05/23
		Innolympia Festival CBDO Innovation School 2023 Innolympia Festival CBDO Innovation School 2023	10-11/02/2023
		BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO	10/08/23
		BSE GRC Masterclass - *Introduction to ESG & IFC Performance Standard* BSE GRC Masterclass - Introduction to ESG & IFC Performance Standard	16/08/23
		BLMI GRC Masterclass - Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) BLMI GRC Masterclass - Rating & Issuance of Debt & Sukuk Securities (EBUS)	10/08/23
		Pelatihan Certified Risk Executive Leader (CREL) Certified Risk Executive Leader Training (CREL)	19-25/09/2023
		Sertifikasi Certified Risk Executive Leader (CREL) Certified Risk Executive Leader (CREL) Certification	26/09/23
		BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN BSE GRC Masterclass - Socialization of SOE & SOE Subsidiary Ranking	14/09/23
		ESG for Boards - *Governance of ESG* ESG for Boards - Governance of ESG	28/09/23
		GRC Integrated Information for Supervisionary Board GRC Integrated Information for Supervisionary Board	05/10/23
		Joint Venture Between SOE and Private Sector Joint Venture Between SOE and Private Sector	19/10/23
		CG Methodology and Environmental and Social Management Systems CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25/10/23

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTPI ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhir dalam: Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan remunerasi didukung oleh berbagai pertimbangan, seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan. Sedangkan besaran remunerasi mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan Perusahaan, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan survei pasar terkait remunerasi pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan sejenis dan sekelas PTPI dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dewan Komisaris menyiapkan rekomendasi remunerasi berdasarkan perhitungan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk dibahas dan disetujui dalam RUPS.
4. Para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan konsultan luar yang independen. Namun, penetapan ini melibatkan pihak yang independen dari Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Komite Nominasi & Remunerasi dan unit Sumber Daya Manusia. Perusahaan menegakkan kebijakan remunerasi yang adil dan bersaing bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan pengakuan yang sewajarnya atas kontribusi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

The remuneration policy for PTPI's Board of Commissioners and Directors is established in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number: PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determining Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as lastly amended by Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-13/MBU/09/2021 of 2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determining Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The determination of remuneration is supported by various considerations, such as business scale, business complexity, inflation rate, as well as the condition and capability of the Company. The amount of remuneration refers to the Company's annual Key Performance Indicator (KPI), as well as considerations of short-term and long-term goals and strategies of the Company.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners conducts a market survey related to the remuneration of the respective job in similar and equal-status companies within the same industry and status as PTPI.
2. The Board of Commissioners prepares a remuneration recommendation based on the Company's business performance calculation and the contribution of each individual, to be proposed in the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The proposed remuneration for the members of the Board of Commissioners is presented to the shareholders for discussion and approval in the GMS.
4. The stakeholders (represented in the GMS) have the authority to approve and determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors involves independent external consultants. However, this determination involves independent parties from the Board of Commissioners and Directors, namely the Nomination & Remuneration Committee and the Human Resources unit. The Company upholds a fair and competitive remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to ensure appropriate recognition of their contributions towards achieving the company's objectives.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Gaji/honorarium
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan transportasi
- Fasilitas kesehatan
- Tantiem/insentif kerja
- Santunan purna jabatan
- Dukungan Bantuan Hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris)

Komponen Remunerasi Direksi adalah:

- Gaji/honorarium,
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan perumahan
- Fasilitas kendaraan dinas
- Tantiem/insentif kerja
- Dukungan bantuan hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Direksi)

The Remuneration Components for the Board of Commissioners include:

- Salary/honorarium
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Transportation allowance
- Health facilities
- Performance bonus/incentive
- Post-employment benefits
- Legal assistance support (in case of legal issues involving members of the Board of Commissioners)

The Remuneration Components for the Board of Directors include:

- Salary/honorarium,
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Housing allowance
- Official vehicle facilities
- Performance bonus/incentive
- Legal assistance support (in case of legal issues involving members of the Directors)

Rasio Total Kompensasi Tahunan
Total Annual Compensation Ratio
[GRI 2-21]

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Rasio kompensasi total tahunan bagi Individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	**2,61 : 1**	2,50 : 1	2,49 : 1	Ratio of total annual compensation for the highest-paid individual to the median (middle value) total annual compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	**1,45 : 1**	1,37 : 1	1,30 : 1	Ratio of percentage increase in total annual compensation for the highest-paid individual in the organization to the percentage increase in median total annual compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja dewan komisaris dan direksi yang mencakup kinerja dalam mengembangkan PTPI sebagai perusahaan berkelanjutan, selain dari *Key Performance Indicators* (KPI) individu penting untuk memastikan bahwa kepemimpinan perusahaan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif terhadap pemangku kepentingan.

Evaluasi dilakukan setahun sekali, dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS. Hasil evaluasi Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS, sedangkan hasil evaluasi Direksi disampaikan pada Dewan Komisaris yang kemudian dilaporkan juga dalam RUPS.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, including performance in developing PTPI as a sustainable company, in addition to individual Key Performance Indicators (KPIs), is crucial to ensure that the company's leadership is not only financially successful but also integrates sustainability aspects supporting long-term growth and positive impact on stakeholders.

Evaluations are carried out annually with criteria set at the (GMS). The findings of the Board of Commissioners' evaluation are submitted at the GMS, while the results of the Board of Directors' evaluation are submitted to the Board of Commissioners and subsequently reported at the GMS.

KEBIJAKAN EVALUASI DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.
2. Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.
3. Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

1. Evaluasi Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun pada awal tahun.
2. Kriteria penilaian kinerja individu Dewan Komisaris didasarkan pada:
   a. Capaian KPI Kolegial Dewan Komisaris,
   b. Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal & Rapat Gabungan;
   c. Pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan;
   d. Penugasan;
   e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan; dan
   f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

KEBIJAKAN EVALUASI DIREKSI

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
4. KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.

BOARD OF COMMISSIONERS EVALUATION POLICY

1. The Board of Commissioners must conduct an annual objective evaluation to determine the effectiveness of the Board of Commissioners, committees, and individual commissioners.
2. The annual evaluation is conducted based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria.
3. The annual evaluation is submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

1. The Board of Commissioners evaluation is conducted based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) prepared at the beginning of the year.
2. The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners are based on:
   a. Achievement of the Board of Commissioners' Collegial KPIs,
   b. Attendance rate at Internal Meetings & Joint Meetings;
   c. Supervision of the Company's management;
   d. Assignments;
   e. Commitment to advancing the interests of the Company; and
   f. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.

BOARD OF DIRECTORS EVALUATION POLICY

1. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.
2. Generally, the performance of the Directors is determined based on the duties and obligations outlined in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the respective members of the Board of Directors from the date of their appointment.
3. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and the individual performance of each member of the Board of Directors are an inseparable part of the compensation scheme and incentive provision for the Board of Directors.
4. The Board of Directors KPIs aim to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, enhance the effectiveness of the Company's performance control, ensure the Company operates within the previously established risk tolerance corridor, optimize the capitalization of the Company's potential, accelerate the Company's performance growth, and fairly assess the performance of the Company's Board of Directors.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI

1. Penyusunan KPI Direksi secara kolegial dan individual bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Pencapaian KPI Direksi secara kolegial dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan.
3. Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
5. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
6. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
7. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
8. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

1. Preparation of collective and individual KPIs for the Board of Directors in conjunction with the drafting of the Company's Work Plan and Budget.
2. Achievement of collective KPIs for the Board of Directors is reported in periodic reports and the annual report.
3. Calculation of the achievement of collective and individual KPIs for the Board of Directors is reviewed by the Public Accounting Firm (PAF) auditing the Company's financial statements.
4. Attendance rate at the Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners.
5. Contribution to the Company's business activities.
6. Involvement in specific assignments.
7. Commitment to advancing the Company's interests.
8. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.

DEWAN TATA KELOLA DAN PENGELOLAAN DAMPAK

Governance Body and Impact Management

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1] [IFRS S2 - Governance]

Dewan Komisaris dan Direksi aktif mengawasi dan memberikan arahan terkait kebijakan perusahaan serta pengembangan PTPI menuju perusahaan berkelanjutan, termasuk dalam memantau dampak dan risiko keberlanjutan. Keterlibatan mereka mencakup pemantauan terhadap implementasi kebijakan berkelanjutan, strategi pengembangan, serta aspek-aspek lain yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors actively supervise and provide guidance on company policies and the development of PTPI towards becoming a sustainable company, including monitoring the impacts and risks of sustainability. Their involvement includes monitoring the implementation of sustainable policies, development strategies, and other aspects supporting sustainable growth and the fulfillment of the company's social responsibilities.

Namun demikian, PTPI belum membentuk komite keberlanjutan secara khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan Perusahaan, karena belum ada kebijakan demikian dari Kementerian BUMN. Tanggung jawab fungsi keberlanjutan pada tingkat Direksi dirangkap oleh Direktur SDM, Tata Kelola & Manajemen Risiko, untuk menganalisis dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial akibat kegiatan Perusahaan serta mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala. Implementasi keberlanjutan kemudian didelegasikan kepada masing-masing unit kerja terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, dalam bentuk kebijakan, rencana kerja dan strategi oleh masing-masing unit. Pelaporan terkait dampak implementasi keberlanjutan diberikan kepada Direktur SDM, Tata Kelola dan Manajemen Risiko (fungsi keberlanjutan) dari masing-masing unit kerja secara berkala.

Saat ini perusahaan sedang mempersiapkan pemahaman perusahaan mengenai standar IFRS S1 dan IFRS S2 Di antaranya dengan menyelenggarakan pelatihan berupa:
1. Pelatihan PSAK *Bootcamp* Terkini sesuai Kovergensi IFRS;
2. PSAK Bootcamp 2023: PSAK Terkini sesuai Kovergensi IFRS;
3. The ACMF-ISSV Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards.

Perusahaan juga sedang dalam proses mempersiapkan seluruh sarana dan prasarana yang diperlukan terkait dengan pengungkapan terkait perubahan iklim, diantaranya dengan mempersiapkan pengetahuan, skill, dan kompetensi; mengembangkan *risks register* terkait perubahan iklim; melakukan studi terkait dampak perubahan iklim pada aktivitas operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan; mengembangkan strategi yang mengintegrasikan risiko dan peluang terkait perubahan iklim; serta mengembangkan metrik/target yang sesuai.

Untuk itu, pengungkapan yang dapat dilakukan dalam laporan tahun ini masih bersifat terbatas.

However, PTPI has not yet established a specific sustainability committee responsible for the company's sustainability implementation, due to the absence of such a policy from the Ministry of State-Owned Enterprises. The sustainability function at the directorate level is carried out by the Director of Human Resources, Governance & Risk Management, to analyze and manage the economic, environmental, and social impacts resulting from the company's activities and to periodically identify environmental and social risks. The implementation of sustainability is then delegated to each relevant economic, environmental, and social work unit in the form of policies, work plans, and strategies by each unit. Reporting related to the impact of sustainability implementation is provided to the Director of Human Resources, Governance, and Risk Management (sustainability function) from each work unit periodically.

The company is currently in the process of enhancing its understanding of the IFRS S1 and IFRS S2 standards. This includes organizing training sessions such as:
1. Latest PSAK Bootcamp Training according to IFRS Convergence;
2. PSAK Bootcamp 2023: Latest PSAK according to IFRS Convergence;
3. The ACMF-ISSV Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards.

The company is also in the process of preparing all necessary facilities and infrastructure related to climate change disclosures, including developing knowledge, skills, and competencies; developing a climate change risk register; conducting studies on the impact of climate change on the company's operations and financial position; developing strategies to integrate climate-related risks and opportunities; and developing appropriate metrics and targets.

As a result, the disclosures that can be made in this year's report are still limited.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN
Sustainability Management
[IFRS S2 - Strategy]

PERNYATAAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
[GRI 2-22]

VISI PTPI
"Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional."

PTPI mengadopsi kebijakan keberlanjutan yang diterapkan di seluruh operasionalnya, dimulai dari visi perusahaan dan nilai-nilai yang menjadi dasar budaya perusahaan. Kebijakan keberlanjutan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, dan menjadi panduan integral dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

STATEMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT
[GRI 2-22]

VISION OF PTPI
"A world-class national company for sustainable plant nutrition and agricultural solutions capable of delivering economic and social impacts nationally."

PTPI adopts sustainability policies implemented across all its operations, from the company's vision and the values that form the foundation of the company's culture. These sustainability policies reflect the company's commitment to act responsibly towards social, environmental, and economic aspects and serve as an integral guideline in decision-making and the daily execution of activities.

KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23]

Visi dan nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan itu kemudian diturunkan dalam berbagai kebijakan strategis, di antaranya melalui masterplan, RJPP, dan RKAP Perusahaan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi diintegrasikan sebagai nilai inti yang membentuk fondasi operasional dan strategi jangka panjang perusahaan. Komitmen kebijakan ini dapat dibaca dalam laman PTPI yang memuat visi, misi, kebijakan keberlanjutan dan beberapa informasi lainnya terkait komitmen kebijakan PTPI. Namun demikian, tidak semua komitmen kebijakan dimuat dalam laman mengingat banyaknya dokumen terkait hal ini.

PTPI juga telah menetapkan *strategy house,* yaitu Pilar strategis yang telah ditetapkan berfokus pada kepuasan konsumen, didukung oleh riset dan inovasi serta keunggulan operasi dan rantai pasok, untuk memenuhi keamanan pangan dan juga berkontribusi pada kelangsungan usaha, kelestarian alam, dan kesejahteraan sosial, dengan pilar strategis:

- *Customer Centric Model*
- *R&D and Innovation Driven*
- *Excellence in Operation and Supply Chain*
- *Feedstock Security and Optimization*
- *Sustainability and Circular Economy*

Aspek pemenuhan HAM karyawan mengacu kepada diantaranya: Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.

Aspek Pelestarian Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, Standar Industri Hijau, serta Kebijakan Lingkungan Perusahaan. Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, di antaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23]

This vision and these sustainability values are then translated into various strategic policies, including through the company's Master Plan, Long-Term Corporate Plan (LTCP), and the Company Work Plan and Budget (CWPB). Therefore, sustainability is not simply seen as a component of the company's social responsibility, but rather as a fundamental value that underpins the company's operations and long-term strategic approach. This policy commitment is available on the PTPI's website, encompassing the organization's vision, mission, sustainability policies, and other information related to PTPI's policy commitments. However, not all policy commitments are published on the website due to the extensive volume of related documents.

PTPI has also established a strategy house, focusing on customer satisfaction, supported by research and innovation, operational excellence, and supply chain, to meet food security and contribute to business continuity, environmental sustainability, and social welfare, with strategic pillars:

- Customer Centric Model
- R&D and Innovation Driven
- Excellence in Operation and Supply Chain
- Feedstock Security and Optimization
- Sustainability and Circular Economy

The aspect of fulfilling employees' human rights refers to, among others: Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Unions, ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, and the Company's Employment Policy.

The Environmental Conservation aspect refers to all related environmental regulations, ISO 14001 Environmental Management System, Green Industry Standards, and the Company's Environmental Policy. The aspect of Social and Environmental Responsibility refers to all regulations related to Corporate Social Responsibility (CSR), including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program of State-owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021. The economic aspect refers to all related regulations on Taxes, Minimum Wage Rates, Pension Benefits, and the Company's Anti-Corruption and Procurement Policies.

KOMITMEN KEBIJAKAN YANG DITERAPKAN
[GRI 2-24] [OJK F.1]

Komitmen terhadap keberlanjutan, pelestarian lingkungan, HAM dan tata kelola yang baik juga diterapkan pada hubungan bisnis PTPI. Perusahaan juga menyediakan kebijakan keberlanjutan untuk dapat diakses oleh publik melalui laman PTPI. Kebijakan-kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala, untuk memastikan relevansinya dan untuk mendorong kepatuhan Perusahaan terhadap pembaharuan peraturan dan perundangan yang ada. Untuk itu, Perusahaan melakukan sosialisasi secara berkala untuk insan PTPI, sehingga implementasi inisiatif keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal.

Penerapan komitmen kebijakan didukung oleh berbagai pelatihan, di antaranya:

- Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas yang dilaksanakan bekerja sama dengan KPK;
- Pelatihan *Learn and Share* Pengendalian Benturan Kepentingan;
- *Workshop* Penguatan Budaya dan Komitmen Anti-Fraud;
- *Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard;* dan berbagai pelatihan lainnya.

POLICY COMMITMENT
[GRI 2-24] [OJK F.1]

PTPI is committed to sustainability, environmental preservation, human rights, and good governance in all its business relationships. The company has made its sustainability policies easily accessible to the public through its website. These policies are evaluated regularly to ensure their relevance and to promote the Company's compliance with existing laws and regulations updates. For this reason, the Company conducts regular dissemination for PTPI personnel, ensuring effective and optimal implementation of sustainability initiatives.

The implementation of policy commitments is supported by various training programs, including:

- Technical Guidance for Integrity in Business, conducted in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK);
- Training on Learn and Share on Managing Conflict of Interest;
- Workshop on Strengthening Culture and Commitment to Anti-Fraud;
- Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard; and various other training sessions.

PROSES MENGELOLA DAMPAK [GRI 2-25]

Perusahaan dengan sadar mengakui bahwa setiap usaha memiliki dampak, baik positif maupun negatif, dan berkomitmen untuk mengelola dampak negatif tersebut. Sebagai bagian dari upaya transparansi dan tanggung jawab, perusahaan menyediakan sistem di mana pelanggan dapat memberikan masukan terkait produk dan layanan, memungkinkan pengembangan yang berkelanjutan dan peningkatan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, tersedia juga sistem pelaporan pelanggaran, di mana masyarakat maupun pihak internal dapat menyampaikan keluhan atau melaporkan ketidaksesuaian, sehingga perusahaan dapat dengan cepat dan efektif menanggapi serta terus memperbaiki praktik bisnisnya.

Proses lainnya, yaitu Perusahaan senantiasa memantau setiap proses yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat, salah satu contohnya adalah proses pengelolaan limbah. Dalam hal ini, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang tersertifikasi untuk mengelola limbah, selain itu Perusahaan juga melaporkan secara teratur terkait limbah dan mendapatkan pengawasan langsung dari Pemerintah Daerah.

PROCESS TO REMEDIATE NEGATIVE IMPACTS
[GRI 2-25]

The Company recognizes that every business has both positive and negative impacts and is committed to managing these negative impacts. In an effort to promote transparency and responsibility, the company offers a feedback system for customers to give feedback on products and services, enabling continuous development and enhancement. Additionally, the company has implemented a whistleblower system for both the public and internal stakeholders with the means to report complaints or non-compliance. This allows the company to address issues and enhance its business practices promptly and efficiently.

Another process includes the Company's ongoing monitoring of any operations that could potentially have a negative impact on the community, such as waste management. In this scenario, the Company collaborates with certified third-party entities to handle waste management. Additionally, it consistently reports on waste management and undergoes direct oversight from the Local Government.

LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Setiap tahun PTPI menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan terkait dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan operasional perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan tahunan, perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang progres dan inisiatif keberlanjutan, membangun kepercayaan, serta memotivasi perubahan positif dalam arah yang mendukung keberlanjutan jangka panjang.

SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]

PTPI publishes a Sustainability Report annually. The primary objective of this initiative is to provide transparency to stakeholders regarding the social, environmental, and economic impacts of the company's operational activities. Through the annual sustainability report, the company aims to deliver clear and comprehensive information on sustainability progress and initiatives, build trust, and motivate positive change towards long-term sustainability.

Penyusunan laporan ini melibatkan Direksi, yang kemudian mendelegasikan tugas ini pada tim gabungan yang terdiri dari perwakilan berbagai unit kerja terkait. Koordinasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (SVP) yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh topik material telah tercakup. Proses finalisasi laporan juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu dengan meminta persetujuan sebelum penerbitan laporan dilakukan.

The preparation of this report involves the Board of Directors, who then delegate this task to a joint team comprising representatives from various relevant work units. Coordination is carried out by the Corporate Secretary (SVP), responsible for ensuring that all material topics have been covered. The finalization process also involves the Board of Commissioners and Directors, by seeking approval before the report is published.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

Perusahaan telah melaksanakan pembangunan prosedur yang khusus dengan tujuan mengkomunikasikan informasi-informasi yang bersifat kritis dan luar biasa, guna memastikan penanganan yang cepat dan efisien dalam menghadapi situasi yang memerlukan perhatian segera.

Penyampaian hal-hal kritis, yaitu kejadian luar biasa yang perlu mendapat perhatian pimpinan, akan dibahas oleh Perusahaan dalam rapat Direksi yang selanjutnya dilaporkan kepada Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam tahun pelaporan tidak terdapat hal kritis yang membutuhkan penanganan dan input langsung dari Direksi.

COMMUNICATION OF CRITICAL CONCERNS [GRI 2-16]

The Company has developed specific procedures aimed at communicating critical and extraordinary information to ensure quick and efficient handling in situations requiring immediate attention.

The communication of critical concerns, such as extraordinary incidents requiring leadership attention, is discussed by the Company in a Board of Directors' meeting, which is then reported to the Commissioners through a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors. In the reporting year, there were no critical concerns requiring direct handling and input from the Board of Directors.

PENILAIAN RISIKO

[OJK E.3] [IFRS S2 - Risk Management]

Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance),* memastikan pencapaian nilai Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya. Hal ini sejalan dengan mandat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan peningkatan pengelolaan risiko di lingkungan BUMN yang tertuang di dalam Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang diterbitkan tanggal 24 Maret 2023.

Selanjutnya menindaklanjuti terbitnya Permen Risiko tersebut, Perusahaan melakukan penyesuaian kembali pada Pedoman Manajemen Risiko pada tanggal 29 Mei 2023. Untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah berjalan efektif, terdapat Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bertanggung jawab memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris, serta melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya terkait pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Unit Kerja di Perusahaan dalam pelaksanaan identifikasi, analisis, dan monitoring risiko-risiko Perusahaaan, termasuk risiko dalam penerapan inisiatif keberlanjutan.

Perusahaan masih dalam tahapan pengembangan risk register terkait perubahan iklim.

RISK ASSESSMENT

[OJK E.3] [IFRS S2 - Risk Management]

The Company has implemented an Integrated Risk Management (IRM) system to realize Good Corporate Governance, ensure the achievement of Shareholder value, and fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders. This is in line with the mandate of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in improving risk management within SOEs as stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia number: PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs issued on March 24, 2023.

Furthermore, following up on the issuance of the Ministerial Regulation on the risk, the Company made adjustments to the Risk Management Guidelines on May 29, 2023. To ensure the effective implementation of Risk Management in the Company, a Risk Management Monitoring Committee is responsible for providing supervision, input, and recommendations on the implementation of risk management to the Board of Commissioners, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, particularly related to the implementation of the Risk Management Function in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company is also supported by a Risk Management Information System that functions to assist the Work Units within the Company in the identification, analysis, and monitoring of the Company risks, including risks in the implementation of sustainability initiatives.

The company is currently in the process of developing a climate change risk register.

KONFLIK KEPENTINGAN
Conflict of Interest
[GRI 2-15]

Dalam upaya pencegahan konflik kepentingan, PTPI menetapkan berbagai pedoman yang meliputi tata kelola, prosedur, dan hubungan yang transparan antara pengambil keputusan dan pihak yang melakukan pengawasan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan perusahaan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak ketiga, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang adil, integritas, dan akuntabel. Pedoman-pedoman tersebut di antaranya:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan,
- Pedoman Etika dan Perilaku,
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi,
- Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan,
- Pedoman Fungsional, Prosedur, Instruksi Kerja.

Di samping itu, terdapat pula Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang disosialisasikan melalui:

- Penandatangan Pakta Integritas Tahun 2023 oleh seluruh insan Perusahaan serta dilakukan dalam proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan.
- Sosialisasi pada saat pengisian Kuesioner Budaya Pelaporan dimana benturan kepentingan sesuai dengan UU TPK, merupakan salah satu dari 7 (tujuh) jenis korupsi.

Bila terdapat laporan aduan benturan kepentingan, maka laporan tersebut diterima oleh *whistleblowing system* untuk diteruskan dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan terkait seperti pimpinan unit kerja, SPI dan Direksi. Dalam tahun pelaporan, terdapat 5 (lima) laporan aduan benturan kepentingan, dengan 5 (lima) laporan dinyatakan tidak memenuhi syarat.

In its efforts to prevent conflicts of interest, PTPI has established various guidelines encompassing governance, procedures, and transparent relationships between decision-makers and those conducting oversight. These measures aim to ensure that decisions are made in the best interest of the company and are not influenced by personal or third-party interests, thereby creating an operational environment characterized by fairness, integrity, and accountability. These guidelines include:

- Corporate Governance Guidelines,
- Ethics and Conduct Guidelines,
- Board of Commissioners and Directors Work Guidelines,
- Corporate Group Governance Guidelines,
- Functional Guidelines, Procedures, Work Instructions.

Additionally, the Company has established Guidelines for Handling Conflicts of Interest, disseminated through:

- The signing of the 2023 Integrity Pact by all company personnel, conducted in the process of corporate action submissions, procurement processes, and anti-bribery due diligence processes.
- Dissemination during the filling out of the Reporting Culture Questionnaire, particularly concerning conflict of interest as outlined in the Anti-Corruption Law, which identifies it as one of the seven types of corruption.

Should there be reports of conflict of interest, such reports are received by the whistleblowing system to be forwarded and reported to relevant stakeholders such as unit leaders, the Internal Supervisory Unit (SPI), and the Board of Directors. In the reporting year, there were five (5) reports of conflict of interest, with all five (5) reports deemed not to meet the criteria.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblower System
[GRI 2-26] [OJK F.24]

Perusahaan telah mengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dengan aman dan rahasia melaporkan segala bentuk pelanggaran atau perilaku tidak etis. Para pelapor juga mendapatkan jaminan keamanan, bahwa mereka tidak mendapatkan penalti bila mereka melaporkan indikasi pelanggaran.

Pentingnya sistem pelaporan ini tidak hanya terletak pada pencegahan dan penanggulangan pelanggaran internal, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk berkontribusi dalam menjaga integritas perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran memainkan peran kunci dalam mendeteksi dan menanggapi potensi risiko hukum, etika, dan reputasi, sehingga memastikan keberlanjutan operasional yang sehat

The Company has developed a whistleblower system that allows employees and other stakeholders to report any form of violation or unethical behavior safely and confidentially. Whistleblowers are also assured of protection, with guarantees that they will not face penalties for reporting indications of violations.

The significance of this system lies not only in preventing and addressing internal violations but also in creating an environment where individuals feel valued and empowered to contribute to maintaining the company's integrity. The whistleblower system plays a key role in detecting and addressing potential legal, ethical, and reputation risks,

dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).
2. Tim Pengelola Pengaduan dan Tim Investigasi (dibentuk sesuai kebutuhan penanganan aduan).
3. Internalisasi dan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Mekanisme pengelolaan WBS bersifat *anonymous* dan dapat diakses secara bebas oleh seluruh stakeholders Perusahaan.
5. WBS Tindak Pidana Korupsi (TPK) telah terintegrasi dengan KPK sesuai penandatanganan PKS pada Tahun 2021.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PTPI *Group* berjumlah sebanyak 43 (empat puluh tiga) aduan dengan rincian:

a. Memenuhi syarat Aduan: 5 (lima) aduan
b. Tidak Memenuhi Syarat Aduan: 38 (tiga puluh delapan) aduan
c. Proses Klarifikasi: 4 (empat)aduan
d. Proses Investigasi: 1 (satu) aduan
e. Punishment: 0 (nol) aduan
f. Tidak Terbukti: 0 (nol) aduan

ensuring healthy operational sustainability in line with good corporate governance principles.

1. Guidelines for the Whistleblower System (WBS).
2. Complaint Management Team and Investigation Team (formed as needed for complaint handling).
3. Internalization and dissemination of WBS to all employees and Corporate Governance Organs.
4. The WBS management mechanism is anonymous and freely accessible to all company stakeholders.
5. WBS Corruption Crime (TPK) has been integrated with the Corruption Eradication Commission (KPK) following the signing of a Memorandum of Understanding in 2021.

As of the end of the reporting period, the number of suspected violation reports received through the Whistleblower System (WBS) in PTPI Group was 43 (forty-three) reports, detailed as follows:

a. Qualified Complaints: 5 (five) reports
b. Unqualified Complaints: 38 (thirty-eight) reports
c. Clarification Process: 4 (four) reports
d. Investigation Process: 1 (one) report
e. Punishment: 0 (zero) reports
f. Unproven: 0 (zero) reports

ANTIKORUPSI
Anti-Corruption
[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Perusahaan dengan tegas berkomitmen untuk menjaga lingkungan yang bersih dan berintegritas, serta bebas dari korupsi. Untuk mendukung komitmen ini, perusahaan telah menetapkan kebijakan yang ketat terkait pencegahan korupsi dan secara berkelanjutan mengkomunikasikan serta memberikan pelatihan kepada seluruh insan PTPI, dengan harapan mendorong budaya perusahaan yang adil, transparan, dan berprinsip integritas. Dengan upaya mitigasi yang ketat di samping prosedur dan pedoman kerja yang terarah, maka pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti. [GRI 205-3]

The Company is firmly committed to maintaining a clean, integrous, and corruption-free environment. To support this commitment, the company has established strict policies on corruption prevention and continuously communicates and provides training to all personnel of PTPI, with the aim of fostering a fair, transparent, and principled corporate culture. With stringent mitigation efforts alongside targeted procedures and work guidelines, there were no proven incidents of corruption in the reporting year.[GRI 205-3]

Berikut ini adalah berbagai implementasi kebijakan dan program antikorupsi:

The following are various implementations of anti-corruption policies and programs:

Program	Uraian Description
Pakta Integritas Integrity Pact	Setiap tahun, seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Panduan Perilaku *(Code of Conduct)*, peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Penandatangan pakta integritas dilakukan melalui Sistem Aplikasi Berbasis *Online* yaitu www.poinir.pupuk-indonesia.com. Pakta integritas juga disampaikan oleh Pejabat terkait dalam pelaksanaan Aksi Korporasi, untuk menjamin bahwa dalam pengambilan keputusan atas Aksi Korporasi tidak ada benturan kepentingan dan praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme

Program	Uraian Description
	Annually, all employees and the Company's Governance Organs are required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable provisions of laws and regulations, including the commitment to avoid conflicts of interest, and to reject any practices of corruption, collusion, and nepotism. The signing of the integrity pact is carried out through an online application System at www.poinir.pupuk-indonesia.com. The integrity pact is also delivered by the relevant Officials during the execution of Corporate Actions, to ensure that the decisions on Corporate Actions are free from conflicts of interest and practices of corruption, collusion, and nepotism.
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	PTPI telah membentuk sistem dan mekanisme anti gratifikasi yang terdiri dari: • Pedoman dan prosedur pengendalian gratifikasi • Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017 • Proses internalisasi yang terdiri dari sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perusahaan. PTPI has established an anti-gratification system and procedures, including: • Guidelines and procedures for gratification control • Gratification Control Unit (UPG) established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017 • An internalization process consisting of anti-gratification dissemination, appeals to prohibit the acceptance or solicitation of gratification, and declarations of commitment to implement gratification control within the Company.
	Pada Tahun 2023, PTPI *Group* Kembali mengimplementasikan Program Pengendalian Gratifikasi bersama dengan KPK RI, serta dilakukan monitoring dan evaluasi setiap Triwulan. Berikut adalah Laporan Gratifikasi yang diterima dan ditindaklanjuti oleh UPG di seluruh PTPI *Group*: 1. Laporan penolakan sebanyak 5 (lima) 2. Laporan penerimaan sebanyak 117 (seratus tujuh belas), dengan penetapan status kepemilikan gratifikasi sebagai berikut: a. Dikelola Perusahaan sebanyak 52 (lima puluh dua) laporan. b. Menjadi milik Negara sebanyak 6 (enam) laporan. c. Dikembalikan ke Penerima sebanyak 59 (lima puluh sembilan) laporan. d. Masih dalam proses analisis KPK sebanyak 0 (nol) laporan. In 2023, the PTPI Group re-implemented the Gratification Control Program in collaboration with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), with monitoring and evaluation conducted on a quarterly basis. The UPG across the PTPI Group processed the following gratification reports: 1. Refusal reports: 5 (five) 2. Acceptance Reports: 117 (one hundred seventeen), with the determination of gratification ownership status as follows: a. Managed by the Company: 52 (fifty-two) reports. b. Became state property: 6 (six) reports. c. Returned to the giver: 59 (fifty-nine) reports. d. Still under KPK analysis: 0 (zero) reports.
Pelaporan Kekayaan Pejabat Official Wealth Reporting	PTPI telah membentuk sistem dan mekanisme LHKPN yang terdiri dari: 1. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat. 2. Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat. 3. Internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama dengan KPK RI, pelaksanaan klinikal pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media Perusahaan PTPI has established a system and mechanism for the State Official Wealth Report (LHKPN), consisting of: 1. Guidelines for Reporting Official Wealth. 2. Wealth Report Management Unit for Officials. 3. Internalization of LHKPN reporting in collaboration with the KPK RI, implementation of LHKPN filing clinics, submission of LHKPN filing notifications, and dissemination through the Company's media.
	Pada tahun pelaporan, sebanyak 2317 (dua ribu tiga ratus tujuh belas) wajib lapor di PTPI *Group* telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PTPI *Group* mencapai 100% (seratus persen). In the reporting year, a total of 2,317 (two thousand three hundred seventeen) mandatory reporters in the PTPI Group have submitted their LHKPN to the KPK, achieving a 100% (one hundred percent) compliance rate for the PTPI Group.

Program	Uraian Description
Program *Anti Fraud* Anti-Fraud Program	Komitmen PTPI dalam mengendalikan *fraud* diwujudkan melalui *Fraud Control System* (FCS) yang digunakan sebagai instrumen implementasi budaya *anti-fraud* secara menyeluruh di Perusahaan. Beberapa program FCS di antaranya: 1. Pengembangan FCS Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan FCS yang telah dimulai sejak Tahun 2017. 2. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016 7 (tujuh) entitas Perusahaan yaitu PTPI dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. 3. Pengembangan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan 4. Program Masyarakat Pembelajar Anti Korupsi untuk *stakeholder* internal dan eksternal yang dilaksanakan bekerja sama dengan BPKP Pusat. 5. Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas yang dilaksanakan bekerja sama dengan KPK. PTPI's commitment to fraud control is realized through the Fraud Control System (FCS), used as a tool for implementing an anti-fraud culture throughout the Company. Several FCS programs include: 1. Development of the Company's Fraud Control System (FCS). The Company has been working in collaboration with the Central Government Internal Audit Agency (BPKP) and its Representatives in developing the FCS since 2017. 2. Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with SNI ISO 37001:2016. Seven corporate entities, including PTPI and its Subsidiaries, have obtained SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. 3. Development of ISO 37301:2021 Compliance Management System. 4. Anti-Corruption Learning Community Program for internal and external stakeholders, conducted in collaboration with the Central BPKP. 5. Technical Guidance for Integrity in Business, conducted in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK).

PTPI telah melakukan pemeriksaan terhadap proses operasionalnya, dan menemukan bahwa tidak ditemukan proses atau 0% dari keseluruhan proses rentan terhadap korupsi. Proses-proses tersebut di antaranya: Proses Bisnis di kompartemen umum & aset, Akuntansi, pengelolaan SDM, Pemasaran Komersil, Pengadaan Barang & Jasa, dan Penyaluran PSO. [GRI 205-1]

PTPI has conducted inspections of its operational processes and found that 0% of all processes are vulnerable to corruption. These processes include Business Processes in general compartments & assets, Accounting, Human Resource Management, Commercial Marketing, Procurement of Goods & Services, and PSO Distribution. [GRI 205-1]

Untuk membangun budaya antikorupsi, PTPI melakukan komunikasi dan pelatihan antikorupsi kepada insan Perusahaan dan organ tata kelola Perusahaan. Kegiatan komunikasi dan pelatihan antikorupsi yang diadakan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 205-2]

To foster an anti-corruption culture, PTPI communicates and provides anti-corruption training to the company's personnel and governance organs. The communication and anti-corruption training activities held during the reporting year are as follows: [GRI 205-2]

Keterangan	2023		2022		2021		Description
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Dewan Komisaris	**7**	**90%**	8	100%	8	100%	Board of Commissioners
Direksi	**7**	**80%**	8	100%	8	100%	Board of Directors
Grade I	**40**	**80%**	45	100%	41	100%	Grade I
Grade II	**103**	**90%**	103	100%	100	100%	Grade II
Grade III	**110**	**91%**	87	100%	75	100%	Grade III
Grade IV	**82**	**55%**	100	100%	109	100%	Grade IV
Grade V-VII	**52**	**50%**	17	100%	22	100%	Grade V-VII

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Petrokimia Gresik	**1.955**	**100%**	1.938	100%	2.039	100%
PT Pupuk Kujang	**1.012**	**100%**	1.007	100%	1.021	100%
PT Pupuk Kalimantan Timur	**1.372**	**100%**	1.368	100%	1.370	100%
PT Pupuk Iskandar Muda	**575**	**100%**	561	100%	569	100%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	**1.810**	**100%**	1.805	100%	1.840	100%
PT Rekayasa Industri	**980**	**100%**	976	100%	501	100%
PT Mega Eltra	**75**	**100%**	71	100%	74	100%
PT Pupuk Indonesia Logistik	**40**	**100%**	38	100%	34	100%
PT Pupuk Indonesia Utilitas	**15**	**100%**	13	100%	39	100%
PT Pupuk Indonesia Pangan	**12**	**100%**	11	100%	10	100%

PRAKTIK USAHA YANG ADIL DAN PATUH HUKUM
Fair and Lawful Business Practices

Perusahaan secara teguh mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tegas menolak terlibat dalam aktivitas monopoli, anti-trust, maupun praktek-praktek lainnya yang dilarang menurut ketentuan hukum. [GRI 206-1]

Komitmen perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut bukan hanya mencerminkan tanggung jawab hukum, tetapi juga merupakan langkah proaktif dalam menjaga integritas perusahaan. Dengan mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, perusahaan berkomitmen untuk mencegah insiden dan tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran hukum, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, aman, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat tuntutan atas pelanggaran hukum [GRI 2-27]

The company strictly adheres to all applicable laws and regulations and firmly rejects involvement in monopoly activities, anti-trust activities, or any other practices prohibited by law. [GRI 206-1]

The company's commitment to comply with these regulations demonstrates not only a legal responsibility but also a proactive step in maintaining the company's integrity. By adhering to applicable rules and regulations, the company commits to preventing incidents and legal claims that may arise from legal violations, thereby creating a transparent, safe business environment that adheres to high ethical standards. There were no legal claims for violations in the reporting year. [GRI 2-27]

KONTRIBUSI POLITIK
Political Contributions
[GRI 415-1]

Perusahaan dengan tegas menjalankan kebijakan yang melarang memberikan kontribusi politik atau terlibat dalam kegiatan politik praktis, dengan tujuan menjaga kenetralan dan memastikan bahwa operasional bisnis tetap fokus pada tujuan bisnis dan keberlanjutan tanpa pengaruh politis eksternal. Beberapa hal yang tercantum dalam Pedoma Etika dan Perilaku terkait hal ini adalah:

1. Setiap Insan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.

The company strictly adheres to a policy that prohibits making political contributions or engaging in practical political activities. This is aimed at maintaining neutrality and ensuring that business operations remain focused on business objectives and sustainability without external political influence. The guidelines in the Code of Ethics and Conduct related to political contributions include:

1. All PTPI personnel are prohibited from coercing others in a way that limits the individual's right to decide which political party to support.

2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN Group yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan BUMN Group sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing BUMN *Group*.

3. Setiap Insan Perusahaan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui sosial media.
4. Seluruh insan PTPI tidak diperkenankan memanfaatkan nama, atribut, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu atau untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun.
5. Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan pada partai politik atau kandidat politik tertentu.
6. Setiap karyawan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang untuk memberikan sumbangan kepada partai politik. (Hal ini merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum).

2. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the SOE Group who become candidates for Governor, Deputy Governor, Regent, Deputy Regent, Mayor, and Deputy Mayor must resign and/or be dismissed from their positions as Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees of the SOE Group since being appointed by the Provincial General Election Commission or the Regency/Municipality General Election Commission, with rights in accordance with the provisions applicable to each SOE Group.
3. All PTPI personnel are prohibited from participating/engaging in regional head election campaigns, both physically and virtually through social media.
4. All PTPI personnel are prohibited from using the name, attributes, assets, and potential of the Company for specific political purposes or to support any political party or candidate.
5. All PTPI personnel are prohibited from making financial contributions or donations on behalf of the Company to any political party or specific political candidate.

6. All employees are prohibited from conducting direct or indirect political activities within the Company environment.
7. The Board of Commissioners, Board of Directors, and SOE officials are prohibited from making donations to political parties. (This is an implementation of the Political Parties Law No. 2 of 2008 and Law No. 10 of 2008 on General Elections).

PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders
[GRI 2-29] [OJK E.4]

Perusahaan secara aktif membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, mengakui bahwa keterlibatan positif dengan para pihak terkait memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan. Keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga memastikan pemahaman bersama, kepercayaan, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sukses.

The Company actively builds and maintains positive and harmonious relationships with all stakeholders, recognizing that constructive engagement with relevant parties positively impacts the sustainability of the business and the company's reputation. Continuous engagement with stakeholders not only fosters a positive working environment but also ensures mutual understanding, trust, and the necessary support to successfully achieve the company's objectives.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan** Basis for Stakeholder Determination	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency	**Topik** Topics
Pemegang Saham Shareholders	• Ketergantungan Perusahaan terhadap keputusan para pemegang saham. • Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan laporan. • The Company's dependence on shareholder decisions. • The Company's responsibility to provide reports.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2 kali per tahun Twice a year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Penetapan dan pembayaran dividen • Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan • Perusahaan • Pembayaran pajak dan PNBP • Monitoring and evaluation of the Company's performance • Determination and payment of dividends • Accuracy and ratification of the Company's Financial Statements • Company taxes and non-tax state revenue (PNBP) payments
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups	• Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. • Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. • Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. • The Company's dependence on purchasing fertilizer from farmers. • The influence of consumers to provide feedback on products. • The Company's responsibility to provide quality products.	Pertemuan dan Pendampingan Meeting and Coaching	Sepanjang musim tanam Throughout the planting season	• Jaminan pasokan dan harga • Jaminan kualitas pupuk • Survei kepuasan pelanggan • Supply and price guarantees • Fertilizer quality assurance • Customer satisfaction surveys

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan** Basis for Stakeholder Determination	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency	**Topik** Topics
Konsumen Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Consumers	• Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. • Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. • Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. • The Company's dependence on fertilizer purchases from farmers. • The influence of consumers to provide feedback on products. • The Company's responsibility to provide quality products.	Layanan Pelanggan Customer Service	56 kali 56 times	• Jaminan pasokan dan harga • Jaminan kualitas pupuk • Survei kepuasan pelanggan • Supply and price guarantees • Fertilizer quality assurance • Customer satisfaction surveys
Karyawan Employees	• Perusahaan bergantung pada karyawan. • Perusahaan bertanggunåg jawab untuk menyediakan tempat kerja pada karyawan. • The Company's dependence on employees. • The Company's responsibility to provide a workplace for employees.	• Pembentukan • Serikat Pekerja • Pertemuan dengan manajemen • Establishment of Labor Union • Meetings with management	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	• Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir • Guarantee of freedom to associate and express opinions • Occupational Health and Safety Assurance • Equality, well-being, and career path clarity

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan** Basis for Stakeholder Determination	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency	**Topik** Topics
Pemasok/Distributor Suppliers/Distributor	Perusahaan bergantung pada para pemasok dan distributor. The Company's dependence on suppliers and distributors.	• Pertemuan Kontrak Kerja Sama • Penerapan CSMS • Meeting to Discuss Cooperation Work Contract • Implementation of CSMS	Minimal 1 tahun sekal At least once a year	• Informasi peluang kerja sama • Kesetaraan kesempatan kerja sama • Kontrak kerja • Pemenuhan hak dan kewajiban • Kepatuhan pada regulasi • Information on partnership opportunities • Equality of partnership opportunities • Employment contracts • Fulfillment of rights and obligations • Compliance with regulations
Masyarakat Community	Masyarakat memiliki kedekatan lokasi *(proximity)* dengan Perusahaan. The community's proximity to the Company.	Program CSR dan PKBL CSR and PKBL Programs	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	• Bantuan sosial kemasyarakatan • Pembinaan mitra usaha • Community social assistance • Business partner development
Media Media	Media memberikan pengaruh keterwakilan atau merepresentasikan Perusahaan pada masyarakat. The media's role in influencing or representing the Company to the public.	• *Press Release* • Konferensi Pers • Press Releases • Press Conferences	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	• Kebijakan dan aksi Perusahaan • Kinerja Perusahaan • Company policies and actions • Company performance

Produk Aman dan Berkualitas untuk Kemakmuran Bersama

Safe and Quality Products for Shared Prosperity

PTPI memastikan penyediaan pupuk berkualitas tinggi yang memberikan dukungan optimal untuk perkembangan tanaman, meminimalkan limbah dan kerugian lingkungan, serta aman bagi kesehatan manusia. Seluruh produk Kami telah melewati proses pengendalian mutu yang ketat, sesuai dengan berbagai standar dan sertifikasi nasional dan global.
PTPI ensures the provision of high-quality fertilizers that provide optimal support for plant development, minimize waste and environmental damage, and are safe for human health. All of our products have undergone rigorous quality control processes, in accordance with various national and global standards and certifications.

PRODUK YANG AMAN DAN BERKUALITAS

Safe and Quality Products

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Industri pupuk memiliki peranan penting dalam mendukung ekosistem industri hijau. Untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan, dibutuhkan inovasi baik dalam proses produksi pupuk maupun pengembangan pupuk berkualitas yang lebih ramah lingkungan. Pupuk berkualitas yang lebih ramah lingkungan memiliki berbagai dampak positif, seperti menyediakan nutrisi seimbang yang mendukung tumbuh kembang tanaman, meningkatkan kecepatan serapan nutrisi oleh tanaman, meminimalkan limbah nutrisi melalui penggunaan pupuk yang efisien, mengurangi risiko pencucian nutrisi, meningkatkan kesehatan tanah, dan meminimalisir kerugian lingkungan dan risiko kesehatan. [OJK F.28]

The fertilizer industry plays a crucial role in supporting the green industry ecosystem. To minimize negative impacts on the environment and health, innovations are needed both in the fertilizer production process and the development of more eco-friendly quality fertilizers. Eco-friendly quality fertilizers have various positive impacts, such as providing balanced nutrition to support plant growth, increasing the rate of nutrient absorption by plants, minimizing nutrient waste through efficient use of fertilizers, reducing the risk of nutrient leaching, improving soil health, and minimizing environmental damage and health risks. [OJK F.28]

PTPI memastikan penyediaan pupuk berkualitas tinggi yang memberikan dukungan optimal untuk perkembangan tanaman, meminimalkan limbah dan kerugian lingkungan, serta aman bagi kesehatan manusia melalui proses manajemen mutu. Prinsip manajemen mutu berfokus kepada pelanggan, pendekatan proses, serta perbaikan berkelanjutan. Seluruh produk Kami (100%) telah melewati proses operasi dan pengendalian mutu yang ketat melalui sistem *Quality Control & Quality Assurance* dari laboratorium uji mutu terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menerapkan standar ISO 17250 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. [GRI 416-1] [OJK F.27]

PTPI ensures the provision of high-quality fertilizers to provide optimal support for plant development, minimize waste and environmental damage, and are safe for human health through a quality management process. The quality management principle focuses on customers, process approaches, and continuous improvement. All of our products (100%) have undergone strict quality control and quality assurance processes through the Quality Control & Quality Assurance system of a KAN (National Accreditation Committee) accredited quality testing laboratory, implementing the ISO 17250 standard for Testing and Calibration Laboratories. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Untuk memastikan keamanan dan kualitas produk, PTPI mengacu pada berbagai standar dan sertifikasi nasional dan global sebagai berikut:

To ensure product safety and quality, PTPI refers to various national and global standards and certifications as follows:

SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System	**SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001:2015** ISO 14001:2015 Environmental Management System	**SISTEM MANAJEMEN ENERGI ISO 50001:2011** ISO 50001:2011 Energy Management System	**STANDAR INDUSTRI HIJAU UNTUK INDUSTRI PUPUK BUATAN TUNGGAL HARA MAKRO PRIMER SIH 20122:2015** Green Industry Standard for Single Macro Nutrient Fertilizer Industry SIH 20122:2015	**STANDAR INDUSTRI HIJAU UNTUK INDUSTRI PUPUK UREA, SP-36 DAN ZA SIH 20122.1:2018** Green Industry Standard for Urea, SP-36 and ZA Fertilizer Industry SIH 20122.1:2018

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	**SERTIFIKAT HALAL UNTUK BAHAN KIMIA YANG DIKELUARKAN OLEH MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) (PRODUK PETROKIMIA GRESIK)** Halal Certificate for Chemicals issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (Petrokimia Gresik Products)	**SERTIFIKAT HALAL UNTUK BERAS YANG DIKELUARKAN OLEH MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) (PRODUK PUPUK INDONESIA PANGAN)** Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (Pupuk Indonesia Pangan Products)	**SERTIFIKAT HALAL UNTUK AMONIAK DAN UREA (PRODUK PUPUK KUJANG)** Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Products)	**FSSC 22000 UNTUK PRODUK CO_2 CAIR (PRODUK PETROKIMIA GRESIK)** FSSC 22000 for liquid CO_2 products (Petrokimia Gresik Products)

Untuk menjaga keamanan produk pada proses pengemasan dan distribusi, PTPI menggunakan kemasan khusus yang memiliki daya tahan tinggi untuk menjaga kualitas produk dan menghindarkan konsumen dari paparan bahan kimia yang beracun bila terkonsumsi.

To maintain product safety during the packaging and distribution process, PTPI uses special packaging with high durability to maintain product quality and protect consumers from exposure to toxic chemicals if consumed.

PTPI juga mengembangkan pendekatan terintegrasi dalam penyediaan produk yang aman dan berkualitas melalui sistem penjaminan mutu, penguatan tata kelola dan kepatuhan, peningkatan inovasi, dan pemeliharaan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan,

PTPI also develops an integrated approach to providing safe and quality products through a quality assurance system, strengthening governance and compliance, increasing innovation, and maintaining good relationships with all stakeholders, including being responsive to consumer

termasuk sigap dalam memperhatikan tanggapan dan keluhan konsumen, serta memastikan bahwa distribusi pupuk tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Seluruh upaya terintegrasi dalam penyediaan produk yang aman dan berkualitas tersebut membuahkan hasil yang memuaskan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan terkait produk dan jasa PTPI dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan. [GRI 416-2] [OJK F.29]

feedback and complaints, and ensuring that fertilizer distribution is of the right type, right amount, right price, right place, right time, and right quality. All of these integrated efforts in providing safe and quality products have yielded satisfactory results. During the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of PTPI's products and services, and no product recalls during the reporting year. [GRI 416-2] [OJK F.29]

PRODUK DAN LAYANAN YANG ADIL DAN SETARA

Fair and Equal Products and Services

[OJK F.17]

PTPI mendukung strategi pemerintah dalam mendukung inklusi ekonomi di sektor pertanian melalui penyediaan pupuk bersubsidi. Subsidi pupuk memberikan beragam manfaat penting bagi inklusi ekonomi sebagai berikut:

- Membantu petani dengan keterbatasan finansial untuk tetap mampu membeli pupuk yang dibutuhkan.
- Mengurangi beban biaya produksi bagi petani kecil atau yang kurang mampu, sehingga mereka dapat tetap bersaing di pasar.
- Meningkatkan produktivitas pertanian, diversifikasi tanaman, dan hasil panen yang akan meningkatkan pendapatan petani.
- Memberdayakan petani perempuan dan meningkatkan inklusi gender dalam bidang pertanian.

PTPI mendukung penuh program Pupuk bersubsidi melalui penyediaan pupuk subsidi yang meliputi pupuk Urea dan NPK yang diperuntukkan bagi 9 komoditas pangan pokok dan strategis, yakni padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao.

PTPI supports the government's strategy to promote economic inclusion in the agricultural sector through the provision of subsidized fertilizers. Fertilizer subsidies offer various important benefits for economic inclusion, as follows:

- Assist financially constrained in purchasing necessary fertilizers.
- Reduce production costs for small or underprivileged farmers, enabling them to remain competitive in the market.
- Increase agricultural productivity, crop diversification, and crop yields to improve farmers' income.
- Empower female farmers and increase gender inclusion in the agricultural sector.

PTPI fully supports the subsidized fertilizer program through the provision of subsidized fertilizers, including Urea and NPK, for 9 basic and strategic food commodities, including rice, corn, soybeans, chilies, shallots, garlic, smallholder sugarcane, coffee, and cocoa.

INOVASI PRODUK BERKELANJUTAN

Sustainable Product Innovation

[OJK F.26]

PTPI memproduksi berbagai produk berkelanjutan sebagai berikut:

PTPI produces a variety of sustainable products, including:

Pupuk Organik Advanced Product	**Manfaat** Benefits
Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik seperti biomassa tumbuhan, kotoran hewan, atau bahan lain yang dapat terurai oleh mikroorganisme. Fertilizers made from organic materials such as plant biomass, animal manure, or other materials that can be decomposed by microorganisms.	• Meningkatkan kadar C-Organik tanah • Meningkatkan daya tahan tanah terhadap erosi • Memperbaiki struktur tanah • Meningkatkan kemampuan dalam menahan air dan porositas tanah. • Increase soil organic C content • Increase soil resistance to erosion • Improve soil structure • Increase water holding capacity and soil porosity.

Pupuk Hayati Biological Fertilizers	**Manfaat** Benefits
Pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup seperti bakteri atau jamur yang bermanfaat bagi tanah maupun tanaman. Fertilizers containing living microorganisms such as bacteria or fungi beneficial for the soil and plants.	• Membantu meningkatkan kualitas tanah dan penyerapan hara oleh tanaman sehingga pemupukan lebih efektif dan efisien. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan. • Help improve soil quality and nutrient uptake by plants, making fertilization more effective and efficient. • Increase plant resistance to pests and diseases, thereby reducing excessive pesticide use.

Biodekomposer Biodecomposer	**Manfaat** Benefits
Bioaktivator yang mengandung mikroba perombak bahan organik. Bioactivators containing organic matter decomposing microbes.	• Mempercepat proses dekomposisi residu organik sehingga meningkatkan kesuburan tanah. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan. • Accelerate the decomposition of organic residues, thus increasing soil fertility. • Increase plant resistance to diseases, thereby reducing excessive pesticide use.

Produk *circular economy* Circular Economy Products	**Manfaat** Benefits
Pemanfaatan hasil samping industri menjadi produk dengan nilai tinggi dan bermanfaat bagi tanah dan tanaman sehingga dapat mengurangi limbah serta menjadi sumber pendapatan Perusahaan. 1. *Fly Ash (filler* NPK) 2. Petrocas 3. Nitralite 4. Kapur Pertanian Utilization of industrial by-products into high-value and beneficial products for soil and plants, thereby reducing waste and becoming a source of income for the Company. 1. Fly Ash (NPK filler) 2. Petrocas 3. Nitralite 4. Agricultural Lime	1. Alternatif bahan *filler* pupuk NPK 2. Penyedia hara kalsium dan sulfur 3. Penyedia hara nitrogen, sulfur, dan kalsium 4. Penyedia hara kalsium dan pembenah tanah yang bermanfaat untuk lahan pertanian maupun tambak perikanan. 1. Alternative NPK fertilizer filler material 2. Provider of calcium and sulfur nutrients 3. Provider of nitrogen, sulfur, and calcium nutrients 4. Provider of calcium nutrients and soil conditioners beneficial for agricultural and aquaculture ponds.

Advanced Product Advanced Product	**Manfaat** Benefits
Produk pupuk yang diformulasikan dengan tambahan mikroba atau senyawa tertentu yang dapat mengurangi *losses* hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan. 1. NPK *Coating* Mikroba 2. Urea *Coating* Inhibitor Microbial-enhanced fertilizer or nutrient-enriched fertilizer formulated to reduce nutrient losses and improve fertilizer efficiency. 1. Microbe-Coated NPK 2. Urea Coating Inhibitor	1. Meningkatkan penyerapan hara N, P dan K 2. Mengurangi *losses* hara N akibat volatilisasi dan *leaching* 3. Meningkatkan *Nutrient Use Efficiency* 4. Mengurangi dosis penggunaan pupuk kimia 1. Increase absorption of N, P, and K nutrients 2. Reduce N nutrient losses due to volatilization and leaching 3. Improve Nutrient Use Efficiency 4. Reduce the dosage of chemical fertilizers

Sistem Pertanian Presisi Precision Farming System	**Manfaat** Benefits
Sistem/platform yang dibangun menggunakan teknologi berbasis satelit dan *drone* multispektral yang disesuaikan dengan target konsumen berdasarkan jenis tanaman maupun luasan lahan. 1. Precipalm 2. Precirice A system/platform built using satellite-based and multispectral drone technology tailored to target consumers based on crop type and land area. 1. Precipalm 2. Precirice	1. Mengetahui tingkat sebaran kadar hara tanah dan tanaman 2. Mendapatkan rekomendasi pemupukan sesuai dengan kebutuhan tanaman sehingga penggunaan pupuk lebih efisien 3. Meningkatkan *added value* produk 1. Determine the distribution level of soil and plant nutrient content 2. Obtain fertilizer recommendations based on plant requirements, resulting in more efficient fertilizer use 3. Increase the added value of products

KEMASAN DAN INFORMASI PRODUK
Packaging and Product Information
[GRI 417-1] [GRI 417-2]

Seluruh kemasan (100%) produk PTPI dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami agar pelanggan dapat menggunakan produk secara aman dan tepat guna. Pelabelan pada produk juga ditujukan agar produk pupuk dapat menjangkau segmen market yang tepat. Berikut adalah informasi yang tersedia pada produk kami:

- Nama/Merek Dagang
- Jenis Pupuk
- Isi/Kandungan Pupuk
- Produsen Pupuk
- Alamat Produsen (termasuk Negara Pembuat)
- Nomor Pengaduan
- Logo dan Nomor SNI (khusus produk ber-SNI)
- Masa Edar
- Nomor Pendaftaran
- Berat Bersih
- Petunjuk Penggunaan
- Kode Produksi

Komitmen Kami dalam menyediakan informasi yang jelas dan lengkap memberikan hasil yang positif di mana selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.

All (100%) of PTPI's product packaging is equipped with clear, complete, and easy-to-understand information so that customers can use the products safely and effectively. Product labeling is also aimed at reaching the right market segment for fertilizer products. The following information is available on our products:

- Trade/Brand Name
- Fertilizer Type
- Fertilizer Content
- Fertilizer Manufacturer
- Manufacturer Address (including Country of Origin)
- Customer Service Number
- SNI Logo and Number (for SNI-certified products)
- Expiration Date
- Registration Number
- Net Weight
- Usage Instructions
- Production Code

Our commitment to providing clear and complete information has yielded positive results, as there were no incidents of non-compliance related to product and service information and labeling during the reporting year.

KEMASAN DAN PEWARNAAN PUPUK BERSUBSIDI
Subsidized Fertilizer Packaging and Coloring

Penyeragaman Kantong Pupuk Bersubsidi
Standardization of Subsidized Fertilizer Bags

PTPI menerapkan kebijakan penyeragaman kantong untuk pupuk bersubsidi, sehingga label produk untuk pupuk bersubsidi menunjukkan produsen yang sama, yaitu PTPI.

Langkah ini ditempuh agar petani menjadi lebih fleksibel dalam menggunakan produk pupuk yang diproduksi oleh Grup Pupuk Indonesia serta mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi melalui pencantuman kode kantong pada setiap kantong produk.

PTPI has implemented a standardized bag policy for subsidized fertilizers, ensuring that all subsidized fertilizer labels display PTPI as the sole manufacturer.

This step is taken to allow farmers to be more flexible in using fertilizer products produced by the PTPI Group and to facilitate the supervision of subsidized fertilizer distribution through the inclusion of bag codes on each product bag.

Pewarnaan Pupuk Bersubsidi
Coloring of Subsidized Fertilizers

PTPI melakukan pewarnaan khusus untuk pupuk bersubsidi guna memudahkan pengawasan dalam proses penyaluran. Pewarnaan pupuk yang dilakukan tidak mengubah komposisi kandungan pupuk serta tidak membahayakan petani maupun lahan, karena pewarnaan menggunakan bahan organik yang larut dalam air dan tidak meracuni tanaman serta tidak berbahaya bagi lingkungan.

Berikut adalah pewarnaan pupuk bersubsidi:
1. Pupuk urea bersubsidi – warna merah muda
2. Pupuk NPK bersubsidi – warna merah kecoklatan

PTPI performs special coloring for subsidized fertilizers to facilitate supervision in the distribution process. The coloring process does not alter the composition of the fertilizer content or pose any harm to farmers or the land. This is because only organic, water-soluble materials are used for coloring, ensuring non-toxicity to plants and the environment.

The color coding for subsidized fertilizers is as follows:
1. Subsidized urea fertilizer - pink
2. Subsidized NPK fertilizer – reddish brown

SISTEM PEMASARAN DAN DISTRIBUSI PUPUK
Marketing and Distribution System for Fertilizers

Komitmen PTPI dalam memasarkan dan mendistribusikan produk pupuk secara merata untuk memenuhi ketahanan pangan serta meningkatkan pendapatan Perusahaan diwujudkan melalui inovasi sistem pemasaran dan distribusi pupuk.

Terdapat beberapa inisiatif strategis yang dilakukan dalam rangka meningkatkan laba dan efisiensi biaya diantaranya sebagai berikut:
1. Sentralisasi di bidang pemasaran, yang meliputi fungsi penjualan produk subsidi, penjualan komersial, logistik, dan strategi pemasaran.
2. Pengelolaan *retail* untuk penguatan dan pengembangan pasar *retail* serta membangun sistem manajemen distributor dan kios untuk memperkuat hubungan dengan distributor, *retailer*, dan petani.
3. Pendampingan intensif kepada para petani dari hulu sampai hilir guna meningkatkan produktivitas panen dan kesejahteraan petani melalui program Makmur *Agro Solution*.

Perusahaan juga berfokus pada pengembangan digitalisasi untuk meningkatkan tata kelola distribusi sebagai berikut:
1. Sistem aplikasi DIMAS (*Distributor Management System)* untuk pendaftaran distributor secara *online*.
2. WCM *New Version* untuk proses transaksi dan pelaporan guna mendukung proses transaksi dan pendaftaran distributor secara *online.*

PTPI's commitment to market and distribute fertilizer products evenly to meet food security and increase the Company's revenue is realized through innovation in the fertilizer marketing and distribution system.

Several strategic initiatives have been undertaken to boost profits and cost efficiency, including the following:
1. Centralization in the marketing sector, including the functions of subsidized product sales, commercial sales, logistics, and marketing strategy.
2. Retail management for strengthening and developing the retail market as well as building a distributor and kiosk management system to strengthen relationships with distributors, retailers, and farmers.
3. Intensive assistance to farmers from upstream to downstream to increase harvest productivity and farmer welfare through the Makmur Agro Solution program.

The company also focuses on the development of digitalization to improve distribution governance, including:
1. DIMAS (Distributor Management System) application system for online distributor registration.
2. WCM New Version for transaction and reporting processes to support online distributor transactions and registration.

3. Sistem monitoring distribusi antara lain DPCS, Petroport, Sistro sehingga mampu memonitoring proses pengiriman barang dari lini I ke II/III.
4. Pengembangan Aplikasi iPubers sebagai langkah integrasi sistem penebusan pupuk bersubsidi milik Kementerian Pertanian yaitu Aplikasi T-Pubers.
5. e-Alokasi dengan Aplikasi REKAN (RMS) milik PI untuk pengelolaan stok pupuk bersubsidi di kios.

Sistem distribusi pupuk di PTPI dibangun berdasarkan tingkatan wilayah. Terdapat empat tingkatan wilayah distribusi produk pupuk, yaitu tingkat provinsi, tingkat kabupaten, tingkat kecamatan, serta tingkat kelompok tani yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Distribusi pasokan pupuk di seluruh tingkat wilayah didukung oleh 26.148 kios resmi yang terdaftar sebagai mitra bisnis Perusahaan.

Perusahaan merancang sistem distribusi pupuk bersubsidi yang efektif untuk mendukung pengadaan dan penyaluran pupuk bagi para petani dengan mengacu kepada Permendag No.4 Tahun 2023. Perusahaan melakukan strategi Rayonisasi Anak Perusahaan Pupuk Bersubsidi dan Penyediaan Gudang di Tingkat Kabupaten, dengan tujuan untuk mendekatkan stok pupuk pada petani. Alokasi pupuk subsidi secara agregat diatur dalam Permentan, sementara alokasi pupuk subsidi tingkat provinsi, tingkat kabupaten dan kota, serta tingkat kecamatan secara berturut-turut diatur dalam SK Dinas Provinsi, SK Dinas Kabupaten/Kota, dan SK Dinas Kecamatan/Desa. Untuk memastikan bahwa distribusi pupuk dilakukan dengan memenuhi prinsip 6T (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Mutu) dan menjangkau seluruh wilayah di Indonesia, termasuk daerah pelosok, PTPI melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pada tahun pelaporan, Perusahaan menyalurkan penyaluran pupuk sebagai berikut:

3. Distribution monitoring systems such as DPCS, Petroport, and Sistro to monitor the delivery process from line I to II/III.
4. Development of the iPubers application as a step towards integrating the subsidized fertilizer redemption system owned by the Ministry of Agriculture, namely the T-Pubers Application.
5. e-Allocation with the REKAN (RMS) Application owned by PI for the management of subsidized fertilizer stocks in kiosks.

The fertilizer distribution system at PTPI is structured based on regional levels. There are four levels of fertilizer product distribution areas, namely the provincial, regency, sub-district, and farmer group levels spreading throughout Indonesia. The distribution of fertilizer supply at all regional levels is supported by 26,148 official kiosks registered as the Company's business partners.

The company designs an effective subsidized fertilizer distribution system to support the procurement and distribution of fertilizers for farmers by referring to Regulation of the Minister of Trade No.4 of 2023. The company implements a Zoning strategy for Subsidized Fertilizer Subsidiaries and the Provision of Warehouses at the Regency Level, with the aim of bringing fertilizer stocks closer to farmers. The aggregate location of subsidized fertilizers is regulated in the Regulation of the Minister of Agriculture, while the allocation of subsidized fertilizers at the provincial, regency and city, and sub-district levels is regulated in the Decree of the Provincial, Regency/City, and Sub-district/Village Departments, respectively. To ensure that the distribution of fertilizers is carried out in accordance with the 6T (Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, and Right Quality) principles and reaches all regions in Indonesia, including remote areas, PTPI conducts regular monitoring and evaluation. In the reporting year, the Company distributed the following fertilizers:

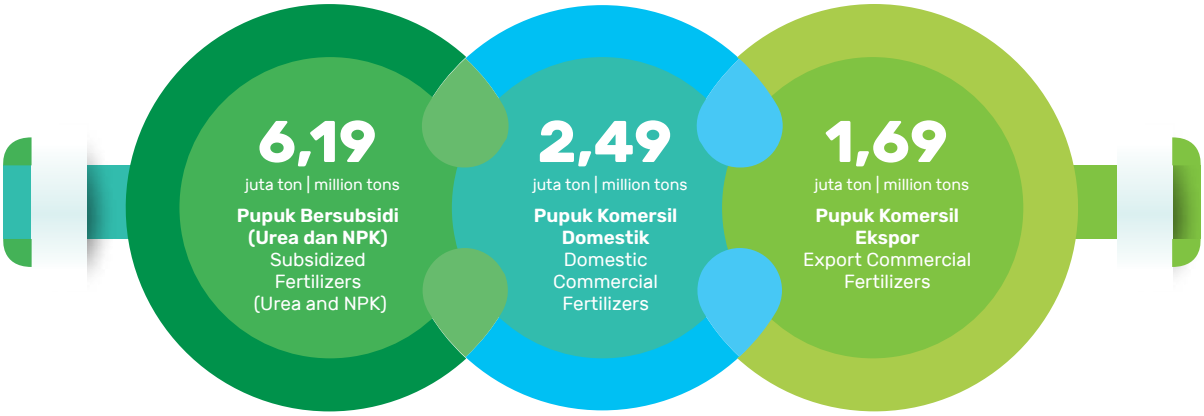

Pupuk yang didistribusikan oleh Perusahaan berupa pupuk urea (subsidi dan komersil), NPK (subsidi dan komersil), SP-36, ZA, ZK, dan pupuk organik.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi, PTPI mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku sehingga pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.
[GRI 417-3]

The fertilizers distributed by the Company include urea fertilizers (subsidized and commercial), NPK (subsidized and commercial), SP-36, ZA, ZK, and organic fertilizers.

In carrying out all marketing and distribution activities, the company complies with all applicable laws and regulations, and during the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to marketing communications.
[GRI 417-3]

MENJAGA STABILITAS HARGA PUPUK
Maintaining Fertilizer Price Stability

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam menjaga harga pupuk yang akan berdampak signifikan pada peningkatan produktivitas tanaman, pemenuhan kebutuhan pangan, serta peningkatan ekonomi nasional. Berikut adalah beberapa upaya dalam menjaga stabilitas harga pupuk:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama.
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara memodifikasi berdasarkan audit energi.
3. Melakukan substitusi penggunaan energi dari gas alam ke batu bara.
4. Melakukan efisiensi dalam pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan.
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

The company is highly committed to maintaining fertilizer prices. This will have a significant impact on enhancing crop productivity, ensuring food security, and fostering national economic growth. The following initiatives are being undertaken to maintain fertilizer price stability:

1. Revamping old plants.
2. Improving energy efficiency in old plants through modifications based on energy audits.
3. Substituting natural gas with coal as energy source.
4. Streamlining the procurement of compound fertilizer raw materials across all subsidiaries.
5. Collaborating with phosphate rock mine owners.

FOKUS KEPADA PELANGGAN
Focus on Customers

PTPI memiliki komitmen untuk melakukan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan. Tanggapan, masukan, dan keluhan akan Kami sikapi dengan responsif. Kami menyediakan akses bagi seluruh pemangku kepentingan terkait pertanyaan, masukan, maupun keluhan melalui sarana sebagai berikut:

PTPI is committed to providing customer-focused services. We will respond to feedback, suggestions, and complaints in a responsive manner. We provide access for all stakeholders to ask questions, provide feedback, or file complaints through the following means:

Daftar Layanan Informasi Pelanggan
List of Customer Information Service

Informasi Information	**Dukungan** Support	**Kelebihan** Advantages
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Information, Distributors	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses Easy access
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1 WhatsApp: 0811-9918-001 Email: konsumen@pupuk-indonesia	Bebas pulsa Toll-free
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activities	Media Elektronik | Electronic Media Instagram : pt.pupukindonesia Facebook : PT Pupuk Indonesia X : @pupuk_indonesia Youtube : PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative

EDUKASI PELANGGAN
Customer Education

PTPI mengadakan kegiatan promosi dan penyuluhan secara berkala untuk para pelanggan melalui program temu pelanggan serta layanan Mobil Uji Tanah. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman konsumen akan produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan, seperti pengetahuan tentang jenis pupuk, penggunaan pupuk yang benar, kawalan teknologi, keunggulan produk, pemupukan berimbang, penjualan langsung bekerja sama dengan kios atau distributor, dan masih banyak lagi.

PTPI regularly conducts promotional and educational activities for its customers through the customer gathering program and Mobile Soil Testing services. These activities are aimed at increasing customer understanding of the products and services provided by the Company, such as knowledge about fertilizer types, proper fertilizer application, technology control, product advantages, balanced fertilization, direct sales in collaboration with kiosks or distributors, and many more.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

PTPI mengadakan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Respon yang terkumpul dari survei kepuasan pelanggan dipertimbangkan sebagai masukan bagi perbaikan berkelanjutan Perusahaan.

PTPI conducts regular customer satisfaction surveys to ensure customer satisfaction with the products and services provided by the Company. The responses collected from the customer satisfaction survey are considered as input for the Company's continuous improvement.

KELOMPOK RESPONDEN SURVEI
Survey Respondent Groups
[OJK F.30]

Kelompok Responden Survei
Survey Respondent Groups

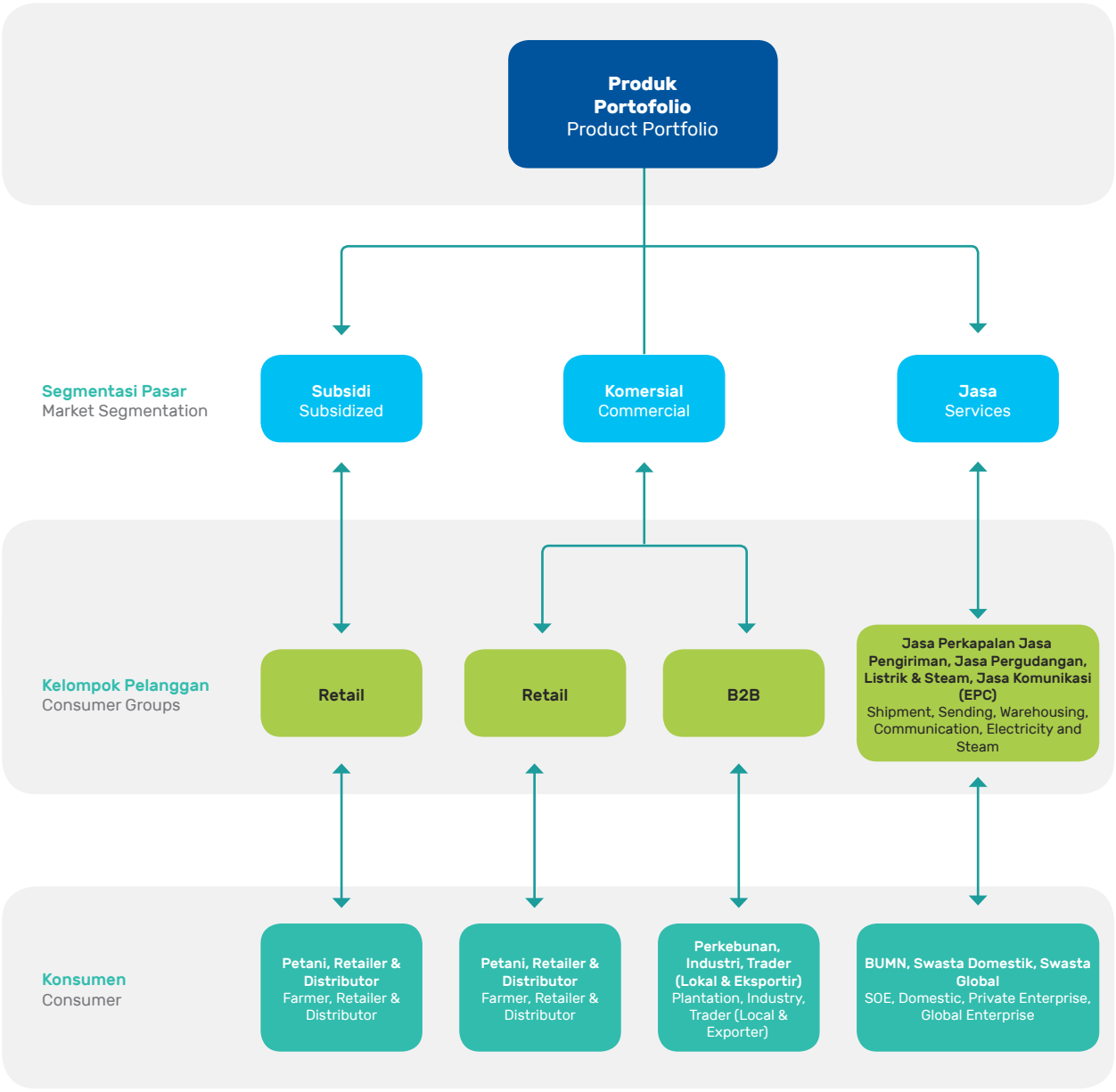

HASIL SURVEI INDEKS KEPUASAN PELANGGAN
Results of the Customer Satisfaction Index Survey

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

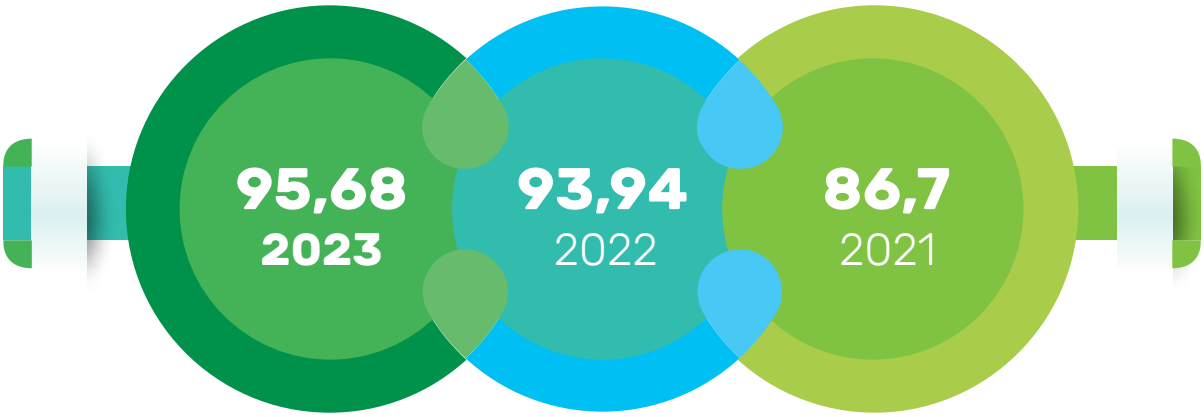

HASIL SURVEI INDEKS KEPUASAN PELANGGAN PUPUK NON-SUBSIDI
Results of the Non-Subsidized Fertilizer Customer Satisfaction Index Survey

PTPI terus berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan berkualitas serta inovasi yang tiada henti. Sampai dengan tahun pelaporan, hasil survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk dan layanan kami. Kami akan terus berusaha untuk mempertahankan kualitas dan kinerja ke depan demi mempertahankan kepuasan pelanggan serta mendukung industri hijau dan inklusi ekonomi yang berkelanjutan.

PTPI strives to maintain customer satisfaction by providing quality products and services as well as continuous innovation. As of the reporting year, the survey results indicated that our customers were very satisfied with our products and services. We will continue to strive to maintain quality and performance going forward in order to maintain customer satisfaction and support the green industry and sustainable economic inclusion.

Pupuk	2023			2022			2021			Fertilizer
	Urea	NPK	Amonia Ammnonia	Urea	NPK	Amonia Ammnonia	Urea	NPK	Amonia Ammnonia	
Indeks Kepuasan Pelanggan	**96,03**	**96,62**	**99,49**	96,74	97,16	93,41	95,97	98,70	88,56	Customer Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	**2,14**	**0,49**	**0,00**	0,95	3,34	0,07	1,00	0,37	2,40	Customer Dissatisfaction Index

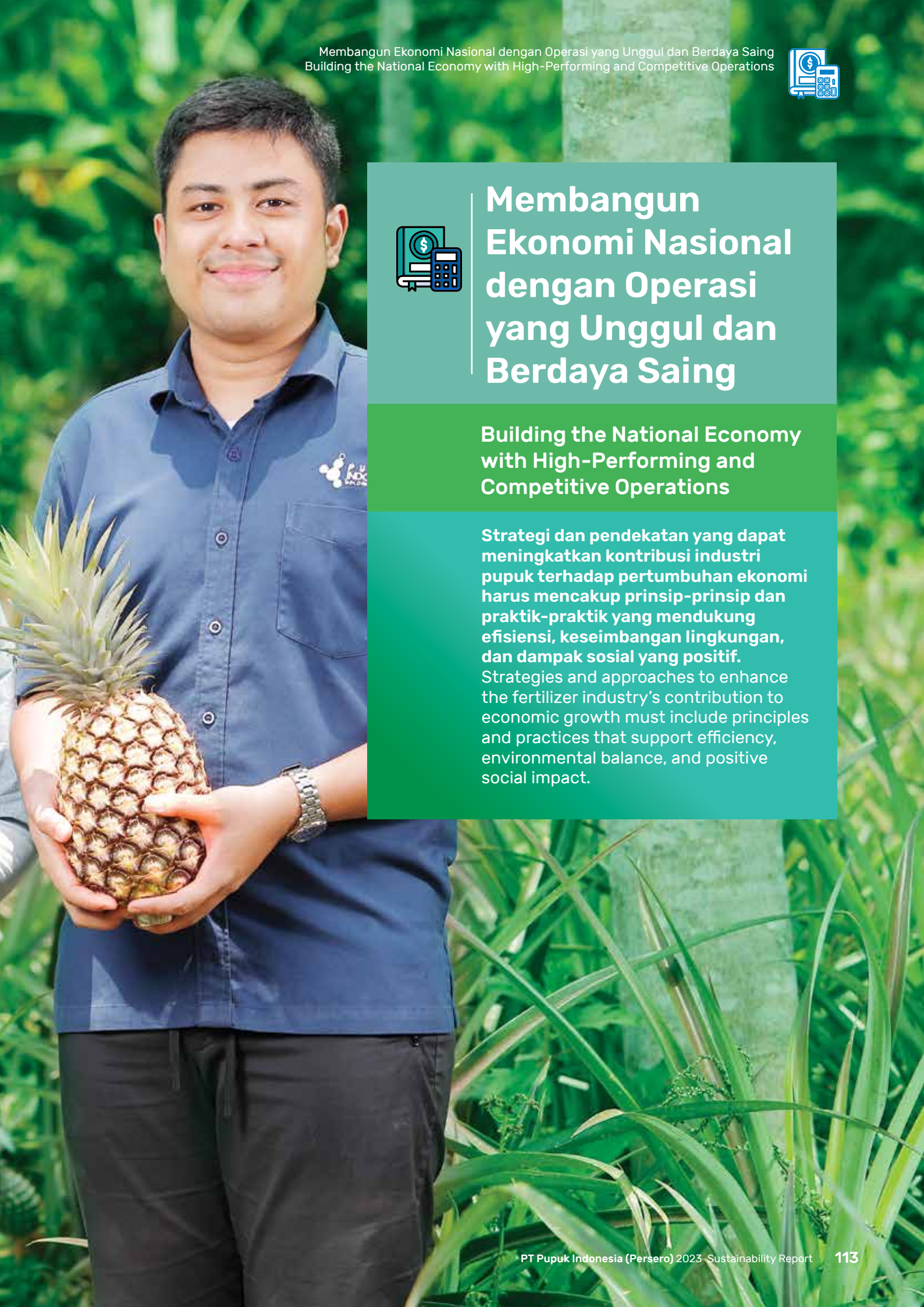

Membangun Ekonomi Nasional dengan Operasi yang Unggul dan Berdaya Saing

Building the National Economy with High-Performing and Competitive Operations

Strategi dan pendekatan yang dapat meningkatkan kontribusi industri pupuk terhadap pertumbuhan ekonomi harus mencakup prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang mendukung efisiensi, keseimbangan lingkungan, dan dampak sosial yang positif.
Strategies and approaches to enhance the fertilizer industry's contribution to economic growth must include principles and practices that support efficiency, environmental balance, and positive social impact.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL
National Economic Overview

Selama tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terjaga di tengah gejolak ekonomi global. Data kuartal ketiga Tahun 2023 menunjukan pertumbuhan positif Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5,1% (yoy) yang menunjukan stabilitas daya beli masyarakat. Dari sisi produksi, kinerja sektor-sektor unggulan tumbuh positif. Sektor pertanian tumbuh relatif moderat sebesar 1,5% (yoy), salah satunya disebabkan oleh perubahan cuaca. Sektor manufaktur dan perdagangan, yang merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi tumbuh masing-masing sebesar 5,2% dan 5,1%. Hal ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan tingginya permintaan atas komoditas hilirisasi khususnya mineral. Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga berdampak positif pada ketenagakerjaan Indonesia yang dibuktikan dengan penurunan tingkat pengangguran hingga mencapai 5,32%. Sehingga dapat disimpulkan, meskipun menghadapi tantangan dari situasi ekonomi global yang melambat, ekonomi Indonesia tetap kuat dan berkesinambungan.[1]

Throughout 2023, Indonesia's economic growth remained resilient amid global economic turbulence. Data from the third quarter of 2023 revealed a growth in Gross Domestic Product (GDP) of 4.94% compared to the previous year. Consumer spending, a key driver of economic growth, increased by 5.1% (year-on-year), indicating stability in consumer purchasing power. From a production standpoint, the performance of key sectors experienced growth. The agriculture sector grew at a relatively moderate rate of 1.5% (year-on-year), partly due to changes in weather. The manufacturing and trade sectors, major contributors to economic growth, grew by 5.2% and 5.1% respectively. This was supported by strong domestic demand and high demand for downstream commodities, particularly minerals. The stable economic growth also had a positive impact on Indonesia's employment, evidenced by a decrease in the unemployment rate to 5.32%. Thus, it can be concluded that, despite facing challenges from a slowing global economic situation, Indonesia's economy remains resilient and sustainable.[1]

PTPI memperoleh penugasan (PSO) dari Pemerintah untuk menyalurkan pupuk ke sektor pangan sebesar 7,86 juta ton. Perusahaan juga menyediakan kebutuhan pupuk komersil sebesar 4,07 juta ton, 1,20 juta ton diantaranya diekspor ke mancanegara. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, PTPI menargetkan untuk memproduksi 12,30 juta ton pupuk pada tahun 2023, yang terealisasi sebesar 94,7% atau sejumlah 11,65 juta ton. Pada periode pelaporan, Kami membukukan pendapatan sebesar Rp79,21 Triliun dan laba bersih sebesar Rp6,25 Triliun.

PTPI was assigned (PSO) by the Government to distribute 7.86 million tons of fertilizer to the food sector. Additionally, the company supplied 4.07 million tons of commercial fertilizer, with 1.20 million tons exported abroad. In order to meet these demands, PTPI aimed to produce 12.30 million tons of fertilizer in 2023, realized at 94.7% or 11.65 million tons. In this reporting period, we recorded revenue of Rp79.21 trillion and a net income of Rp6.25 trillion.

PERAN INDUSTRI PUPUK
Role of the Fertilizer Industry

Industri pupuk memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung ekonomi nasional. Produksi pupuk dapat mendukung sektor pertanian melalui peningkatan hasil pertanian dan produktivitas tanaman. Dengan pertumbuhan sektor pertanian, negara dapat memenuhi kebutuhan pangan domestik secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada impor. Industri pupuk juga dapat mendukung distribusi kesejahteraan di sepanjang rantai pasok, termasuk petani sebagai pengguna pupuk. Dengan memberikan pupuk yang tepat, petani dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas produk pertanian. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani dan daya beli masyarakat lokal. Industri pupuk juga mendukung pengembangan industri hilir, seperti agroindustri dan pengolahan hasil pertanian. Tidak kalah penting, peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan pupuk yang efisien dapat meningkatkan ketahanan pangan. Di tengah tantangan fluktuasi harga pangan global dan perubahan iklim, hal ini menjadi kritikal.

The fertilizer industry plays a crucial role in supporting the national economy. Fertilizer production supports the agricultural sector by enhancing crop yields and plant productivity. With the growth of the agriculture sector, the country can achieve self-sufficiency in meeting domestic food needs and reduce reliance on imports. The fertilizer industry also supports the distribution of welfare along the supply chain, including farmers as fertilizer users. By providing tailored fertilizers, farmers can increase their harvest yields and the quality of agricultural products. This can enhance farmers' incomes and the purchasing power of local communities. The fertilizer industry also supports the development of downstream industries, such as agribusiness and the processing of agricultural products. Notably, enhancing agricultural production through efficient fertilizer use is crucial to strengthen food security, particularly in the face of challenges posed by global food price fluctuations and climate change.

[1]Kementerian Keuangan, November 2023
[1]Ministry of Finance, November 2023

Kebutuhan pangan yang terus meningkat dalam skala global serta perubahan iklim membuat pengelolaan aspek lingkungan menjadi semakin mendesak. Untuk meminimalkan jejak lingkungan di sepanjang rantai nilai dan rantai pasok, dibutuhkan komitmen bersama dari multi pihak untuk mengoptimalkan upaya-upaya pelestarian lingkungan. PTPI berkomitmen penuh dalam menjalankan operasi yang ramah lingkungan untuk mendukung terciptanya ekosistem industri hijau di Indonesia melalui pematuhan terhadap peraturan perundangan serta implementasi berbagai standar dan *best practice* terkait lingkungan.

The increasing global demand for food, along with the challenges of climate change, highlights the urgent need to manage environmental aspects. To minimize the environmental footprint along the value and supply chains, a collective commitment from multiple parties is needed to optimize environmental conservation efforts. PTPI is fully committed to conducting eco-friendly operations to support the creation of a green industry ecosystem in Indonesia through compliance with laws and regulations and the implementation of various environmental standards and best practices.

INISIATIF STRATEGIS 2023
Strategic Initiatives 2023

PTPI tetap fokus melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang mengacu pada pilar dan fondasi strategis dalam *strategy house* sesuai *masterplan* Perusahaan sebagai berikut:

1. Memperkuat *partnership* dengan *retailer* melalui Toko Pe-I dan sentralisasi retail;
2. Menerapkan *Key Account Management* dalam rangka penguatan segementasi pasar komersil;
3. Membangun keterikatan pelanggan dengan memberikan dukungan ekosistem pertanian melalui program agrosolutions;
4. Mendorong *operations excellence* di pabrik melalui peningkatan realibilitas pabrik serta menurunkan emisi karbon;
5. Melakukan optimalisasi pabrik yang kurang efisien dan pengembangan kapasitas melalui digitalisasi/revamp dan/atau pembangunan pabrik baru;
6. Mengembangkan produk *adjacent chemical* potensial dan strategis yang dapat meningkatkan circular economy seperti katalis merah putih, soda ash, serta amonium nitrat;
7. Membangun kapabilitas *digital and advanced analytics* yang inovatif melalui digitalisasi distribusi dan kios pupuk, implementasi *data science* bidang *finance, market intelligence,* dan anper non pupuk, serta *digital precision farming*;
8. Memperkuat organisasi melalui peningkatan sinergi *top talent* antar anak perusahaan
9. Menyelaraskan portofolio anak perusahaan melalui *streamlining* cucu anper dan perusahaan afiliasi;

Inisiatif strategis tersebut dilaksanakan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjawab berbagai tantangan internal dan eksternal untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta mempercepat pencapaian visi Perusahaan.

PTPI remains focused on continuing various strategic initiatives based on the pillars and strategic foundation in the company's strategy house and master plan as follows:

1. Strengthening partnerships with retailers through Toko Pe-I and retail centralization;
2. Implementing Key Account Management to enhance commercial market segmentation;
3. Building customer engagement by providing agricultural ecosystem support through the agrosolution program;
4. Promoting operations excellence in the plants by increasing plant reliability and reducing carbon emissions;
5. Optimizing less efficient plants and developing capacity through digitalization/revamp and/or building new plants;
6. Developing potential and strategic adjacent chemical products that enhance the circular economy, such as red and white catalysts, soda ash, and ammonium nitrate;
7. Building innovative digital and advanced analytics capabilities through the digitalization of distribution and fertilizer kiosks, implementation of data science in finance, market intelligence, and non-fertilizer fields, and digital precision farming;
8. Strengthening the organization by enhancing synergy among top talent across subsidiaries;
9. Aligning the subsidiary portfolio through streamlining of second-tier subsidiaries and affiliated companies;

These strategic initiatives are implemented as a manifestation of the Company's commitment to addressing various internal and external challenges to achieve set targets and accelerate the realization of the Company's vision.

KINERJA PTPI 2023
PTPI Performance 2023
[OJK F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income, and Profit and Loss
[OJK F.2]

Tahun Year	**Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton)** Comparison of Production Target and Realization (Tons)		**Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan** Comparison of Revenue Target and Realization		**Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi** Comparison of Profit/Loss Target and Realization	
	Target	**Realisasi** Realization	**Target**	**Realisasi** Realization	**Target**	**Realisasi** Realization
2023	**19.448.255**	**18.835.889**	**89.997.207**	**79.207.267**	**12.567.095**	**6.253.559**
2022	19.733.800	18.936.251	76.937.688	103.859.493	4.893.103	18.510.592
2021	19.389.250	19.524.990	72.934.717	78.603.136	3.105.268	5.134.675

Jumlah Produksi 2023
Total Production 2023

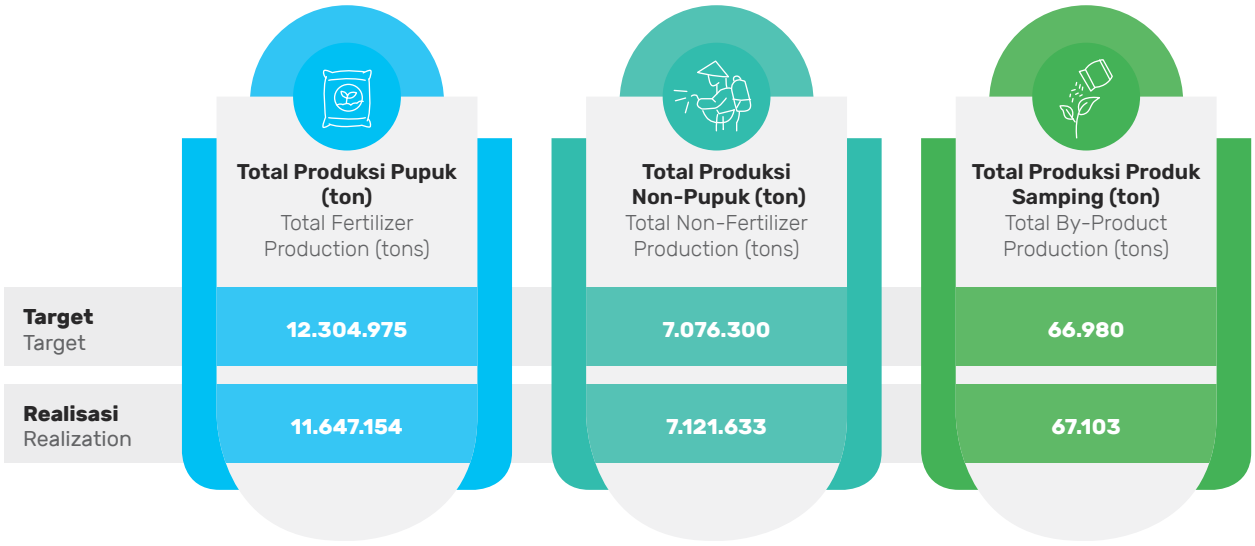

Pada tahun pelaporan, PTPI menyediakan kebutuhan pupuk domestik maupun ekspor yang mencatatkan total volume produksi mencapai 96,85% dibandingkan target. Produksi pupuk meliputi Urea, NPK, SP-36, ZA dan ZK yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 94,65% dibandingkan target disebabkan produksi pupuk urea sebesar 96,1% karena pabrik PIM baru mencapai 69,8% karena keterbatasan

In the reporting year, PTPI supplied both domestic and export fertilizer demands, achieving a total production volume of 96.85% compared to the target. The fertilizer production included Urea, NPK, SP-36, ZA, and ZK, which recorded a production performance of 94.65% compared to the target. This was due to urea fertilizer production only reaching 96.1% because the new PIM plant only reached 69.8% due to

pasokan Gas serta adanya kendala operasional peralatan di Anper lainnya. Sedangkan pupuk NPK baru mencapai 87,34% karena pabrik NPK PIM baru mencapai produksi 40,65% serta adanya penyesuaian terhadap permintaan pasar. Produksi non-pupuk meliputi Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 100,64% dibandingkan target. Sementara produksi produk samping meliputi CO_2 Cair, *Dry Ice* dan HCl yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 100,18% dibandingkan target pada RKAP.

limited gas supply and operational equipment constraints at other subsidiaries. Meanwhile, NPK fertilizer only reached 87.34% because the new PIM NPK plant only reached 40.65% production and there was an adjustment to market demand. Non-fertilizer production includes Ammonia, Sulfuric Acid, and Phosphoric Acid, which recorded a production performance of 100.64% compared to the target. Meanwhile, the production of by-products including Liquid CO2, Dry Ice, and HCl recorded a production performance of 100.18% compared to the target in the CWPB.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja produksi pupuk menurun sebesar 0,50% dan kinerja produksi nonpupuk meningkat sebesar 0,78%.

Compared to the previous year, fertilizer production performance decreased by 0.50%, and non-fertilizer production performance increased by 0.78%.

PTPI mencatatkan penurunan pendapatan Perusahaan seiring dengan penurunan volume produksi. Pada tahun pelaporan, PTPI memperoleh pendapatan sebesar Rp79,94 Triliun, atau 88,82% dari target yang ditetapkan. Jumlah ini juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,03% atau Rp103,86 Triliun.

PTPI recorded a decrease in company revenue, in line with the decrease in production volume. In the reporting year, PTPI earned revenue of Rp79.94 trillion, or 88.82% of the established target. This figure also experienced a decrease compared to the previous year of 23.03% or Rp103.86 trillion.

Penurunan pendapatan disebabkan oleh volume penjualan pupuk PSO mencapai 78,74% dari RKAP. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan nilai kontrak Addendum VI maka penjualan PSO mencapai 101% (kontrak 6,13 Juta ton; alokasi 7,86 juta ton) serta penjualan produk komersil mencapai 106,24% (pupuk & non pupuk).

The revenue decline was caused by the volume of PSO fertilizer sales reaching 78.74% of the CWPB. However, compared to the value of the Addendum VI contract, PSO sales reached 101% (6.13 million tons contract; 7.86 million tons allocation) and commercial product sales reached 106.24% (fertilizer & non-fertilizer).

Penurunan pendapatan juga berpengaruh pada penurunan laba Perusahaan yang mencatatkan penurunan sebesar 33,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa melakukan optimalisasi kinerja serta mengeksplorasi prospek usaha yang relevan untuk mendukung pertanian berkelanjutan. PTPI secara konsisten termasuk dalam jajaran 10 produsen pupuk terbesar di dunia, dan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia. Strategi *Go Global* PTPI dilakukan diantaranya melalui pembukaan kantor di Uni Emirat Arab serta implementasi berbagai Best Practice internasional ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001 Sistem Manajemen Energi, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, serta ISO 45001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The decrease in revenue also affected the decrease in the company's profit, recording a decrease of 33.08% compared to the previous year. The company continuously optimizes performance and explores relevant business prospects to support sustainable agriculture. PTPI consistently ranks among the top 10 largest fertilizer producers in the world and is one of the largest fertilizer producers in Asia. The Go Global strategy of PTPI includes opening an office in the United Arab Emirates and implementing various international Best Practices such as ISO 14001 Environmental Management System, ISO 50001 Energy Management System, ISO 9001 Quality Management System, and ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System.

Namun demikian, Perusahaan senantiasa mengembangkan strategi penetapan harga pupuk agar pupuk komersil memiliki harga jual yang kompetitif serta biaya operasi yang efisien. Beberapa upaya yang dilakukan untuk menjaga biaya produksi yang efisien meliputi: revitalisasi pada pabrik-pabrik lama; efisiensi energi terutama pada pabrik lama dengan modifikasi/*re-engineering* berdasarkan audit energi; efisiensi pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan; dan melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

Nonetheless, the company is constantly refining its fertilizer pricing strategies to ensure that commercial fertilizers remain competitively priced and that operations are cost-efficient. Efforts to achieve efficient production costs include revitalizing old plants, enhancing energy efficiency, particularly in older plants through re-engineering based on energy audits, improving the procurement efficiency of compound fertilizer raw materials across all subsidiaries, and collaborating with phosphate rock mine owners.

KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN
Sustainable Product Performance
[OJK F.3]

Terdapat beberapa jenis produk berkelanjutan yang diproduksi oleh PTPI yang meliputi pupuk organik, pupuk hayati, biodekomposer, produk *circular economy*, dan *advanced product* dan sistem pertanian presisi.

- Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik seperti limbah tumbuhan, hewan, dan sisa-sisa makanan yang telah diuraikan oleh mikroorganisme menjadi bahan yang dapat memperbaiki kesuburan tanah. Pupuk organik dapat meningkatkan kadar C-Organik tanah dan kualitas tanaman secara alami tanpa menggunakan bahan kimia yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan manusia serta meningkatkan daya tahan tanah terhadap erosi dan memperbaiki struktur tanah.
- Pupuk hayati merupakan pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup yang dapat membantu penyerapan hara oleh tanaman serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk berlebihan serta pestisida yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia.
- Biodekomposer merupakan perombak bahan organik yang mampu mempercepat proses dekomposisi residu organik sehingga meningkatkan kesuburan tanah serta ketahanan tanaman terhadap penyakit.
- Produk *circular economy* merupakan pemanfaatan hasil samping industri menjadi produk dengan nilai tinggi dan bermanfaat bagi tanaman sehingga dapat mengurangi limbah serta menjadi sumber pendapatan perusahaan, diantaranya adalah pemanfaatan *fly ash* dan gipsum bagi pertanian.
- *Advanced Product* merupakan pupuk yang diformulasikan dengan tambahan mikroba atau senyawa tertentu yang dapat mengurangi *losses* hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan sehingga secara tidak langsung mengurangi potensi emisi di lahan pertanian.
- Sistem Pertanian Presisi merupakan sistem yang dibangun menggunakan teknologi berbasis satelit untuk tanaman kelapa sawit serta drone multispektral untuk tanaman padi yang memberikan rekomendasi pemupukan presisi sesuai kebutuhan tanaman sehingga dapat mengurangi pemupukan berlebihan.

PTPI menyadari perannya untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Secara konsisten, Kami menyelenggarakan berbagai inisiatif berupa program edukasi dan sosialisasi kepada petani terkait pertanian berkelanjutan yang mencakup pengelolaan lahan, sistem budidaya yang optimal, pengendalian hama dan penyakit terpadu, pemupukan berimbang, hingga pengelolaan pasca panen yang ramah lingkungan melalui demplot. Demplot (*demonstration plot*) merupakan lahan pertanian dengan luasan lahan kurang dari 1 ha yang digunakan untuk mendemonstrasikan teknik atau metode pertanian tertentu kepada petani atau masyarakat sekitar.

PTPI produces several types of sustainable products, including organic fertilizers, bio-fertilizers, bio decomposers, circular economy products, advanced products, and precision agriculture systems.

- Organic fertilizers are made from organic materials such as plant waste, animal residues, and leftover food that have been decomposed by microorganisms into substances that can enhance soil fertility. Organic fertilizers can increase the soil's organic carbon content and naturally improve plant quality without using chemicals that can harm the environment and human health, as well as enhance soil resistance to erosion and improve soil structure.
- Bio-fertilizers contain living microorganisms that help plants absorb nutrients and increase plant resistance to pests and diseases, thereby reducing the use of excessive fertilizers and pesticides that are harmful to the environment and human health.
- Bio decomposers are organic matter decomposers capable of accelerating the decomposition process of organic residues, thus enhancing soil fertility and plant disease resistance.
- Circular economy products utilize industrial by-products to create high-value products beneficial for plants, reducing waste and generating revenue for the company, including the use of fly ash and gypsum in agriculture.
- Advanced Products are fertilizers formulated with added microbes or specific compounds that can reduce nutrient losses and increase fertilization efficiency, indirectly reducing potential emissions in agricultural fields.
- Precision Agriculture Systems are built using satellite-based technology for palm oil crops and multispectral drones for rice crops, providing precise fertilization recommendations based on plant needs, thereby reducing excessive fertilization.

PTPI recognizes its role in supporting sustainable agriculture. Consistently, we conduct various initiatives in the form of educational programs and dissemination for farmers regarding sustainable agriculture, covering land management, optimal cultivation systems, integrated pest and disease control, balanced fertilization, to eco-friendly post-harvest management through demonstration plots. Demonstration plots (demplots) are agricultural lands less than 1 hectare in size used to demonstrate specific agricultural techniques or methods to farmers or the surrounding community.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (dalam ton)
Comparison of Target and Realization of Sustainable Products (in tons)
[OJK F.3]

	2023		2022		2021		
	Target	**Realisasi** Realization	**Target**	**Realisasi** Realization	**Target**	**Realisasi** Realization	
Pupuk Organik **Organic fertilizers***							
Petroganik*	-	-	258.294	233.847	612.310	439.902	Petroganics*
Phonska OCA*	-	-	88.269	67.956	1.500	213	Phonska OCA*
Excow	-	**175,12**	500	223,48	500	1.125	Excow
Pupuk Hayati **Bio fertilizers**							
Ecofert	**250**	**44,82**	225	55,05	250	258	Ecofert
Petro Biofertil	-	**34,48**	-	64,34	-	57	Petro Biofertil
Bioripah	-	**2,40**	-	2,28	-	8	Bioripah
Bion Up	-	**0,27**	60	0,87	60	7	Bion Up
Biotara	**5**	**1,80**	20	0,11	45	17	Biotara
Biodekomposer **Biodecomposer**							
Gladiator Cair	-	**13,45**	-	10,35	-	7	Gladiator Liquid
Gladiator Padat	-	**1,71**	-	2,24	-	3	Gladiator Solid
Biodex	**45**	**17,70**	5	27,66	5	6	Biodex
Produk Circular Economy **Circular economy Products**							
Petrocas	**75.000**	**51.085**	65.000	66.546	65.000	67.929	Petrocas
Kapur Pertanian	**125.000**	**125.120**	105.000	127.760	105.000	107.094	Agricultural Lime
Nitralite	-	**1.320,55**	-	2.602	1.500	1.428	Nitralite
Advanced Product **Advanced Product**							
Urea N Stabilizer	-	**30.827**	-	-	-	-	Urea N Stabilizer
NPK Coating Mikroba	-	**300,25**	-	447	-	52,5	NPK Coating Mikroba

* Tidak ada realisasi maupun target produk Pupuk Organik jenis Petroganik dan Phonska OCA pada tahun 2023.

* There were neither realizations nor targets for Petroganic and Phonska OCA Organic Fertilizer products in 2023.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed
[GRI 201-1]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang DIhasilkan Economic Value Generated				
a. Penjualan	**79.207.267**	103.859.493	78.603.136	a. Sales
b. Pendapatan Bunga	**925.137**	271.478	226.343	b. Interest Income
c. Dividen	**351**	6.860	8.397	c. Dividends
d. Royalti	**-**	-	-	d. Royalty
e. Sewa Properti	**-**	-	-	e. Property Rental
f. Penjualan Aset	**117**	84.764	8.564	f. Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (1)	**80.132.872**	104.222.595	78.846.440	**Total Economic Value Generated (1)**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional				**Operating Costs**
Beban Pokok Pendapatan	**63.303.146**	66.867.925	60.201.891	Cost of Goods Sold
Beban Penjualan	**1.276.030**	591.120	720.954	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	**5.031.467**	2.474.174	1.976.036	Administrative and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	**69.610.643**	69.933.219	62.898.881	Subtotal Operating Costs
Gaji dan Tunjangan Karyawan				**Employee Salaries and Benefits**
Gaji Karyawan	**1.039.752**	983.529	965.184	Employee Basic Salary
Tunjangan Karyawan (Tunj. Jabatan & Tunj. Sarana)	**834.378**	864.461	786.024	Employee Benefits (Position Allowance & Facility Allowance)
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	**1.874.490**	1.847.990	1.751.208	Subtotal Employee Salaries and Benefits
Pembayaran kepada Penyedia Modal				**Payments to Capital Providers**
Bunga	**2.575.340**	2.292.250	2.019.442	Interest
Dividen	**5.046.000**	750.000	588.030	Dividends
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	**7.621.340**	3.042.250	2.607.472	Subtotal Payments to Capital Providers
Pembayaran kepada Pemerintah				**Payments to Government**
Pembayaran kepada Pemerintah	**6.587.735**	4.605.856	1.236.870	Payments to Government
Investasi Masyarakat				**Community Investments**
Program Kemitraan	**89.703**	100.961	103.475	Partnership Programs
Bina Lingkungan dan CSR	**276.229**	162.375	92.294	Environmental and CSR Initiatives
Subtotal Investasi Masyarakat	**365.932**	263.336	195.769	Subtotal Community Investments
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2)	**86.060.140**	79.692.651	68.690.200	**Total Economic Value Distributed (2)**
Nilai Ekonomi Ditahan (1-2)	**-5.927.268**	24.529.944	10.156.240	**Economic Value Retained (1-2)**
Subsidi Pemerintah	**32.512.230**	36.109.067	25.258.692	**Government Subsidies**

RANTAI PASOKAN
Supply Chain
[GRI 2-6] [GRI 204-1]

Rantai pasokan merupakan bisnis pendukung yang merupakan bagian dari produksi PTPI. Rantai pasok kami di antaranya adalah mitra produsen pupuk organik, yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang telah disepakati dan yang telah dituangkan dalam kontrak kerja sama.

Komitmen Perusahaan untuk meningkatkan ekonomi lokal diwujudkan melalui pemenuhan TKDN yang pada periode pelaporan mencapai 67,37%. Kami juga mengutamakan pemasok lokal untuk operasional Perusahaan. Definisi lokal adalah provinsi di mana pabrik kami beroperasi maupun yang berdomisili di Indonesia. PTPI juga berpartisipasi dalam meningkatkan peran UMKM melalui penggunaan Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("PaDi UMKM") untuk proses pengadaan dan pembelanjaan barang dan jasa di lingkungan PTPI *Group*.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi dari aktivitas pengadaan kepada pemasok lokal sebesar 81,87%. Nilai ini terus meningkat secara konsisten sebagai berikut:

The supply chain is a supporting business integral to the production of PTPI. Our supply chain includes partners such as organic fertilizer producers, manufacturing organic fertilizers according to agreed standards and terms outlined in partnership contracts.

The company's commitment to enhancing the local economy is realized through meeting the Domestic Component Level (TKDN) requirements, which stood at 67.37% in the reporting period. We prioritize local suppliers for the company's operations. Local is defined as provinces where our plant operates or those residing in Indonesia. PTPI also participates in enhancing the role of MSMEs using the Micro, Small, and Medium Enterprises Digital Market ("PaDi UMKM") for procurement and purchasing of goods and services within PTPI Group.

In the reporting year, the company distributed economic value from procurement activities to local suppliers of 81.87%. This value has consistently increased as follows:

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak
Number of Suppliers and Contract Value

Kategori Pemasok	Jumlah Total			Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (In Billion Rupiah)			Supplier Category
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Pemasok Nasional	**2.647**	2.868	3.433	**44.630**	48.558	17.916	National Suppliers
Pemasok Internasional	**106**	127	170	**9.886**	22.123	11.672	International Suppliers
Jumlah	**2.753**	2.995	3.603	**54.516**	70.681	29.589	Total

RANTAI DISTRIBUSI
Distribution Chain

PTPI diamanatkan untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dalam negeri untuk mendukung sektor pertanian secara nasional sesuai prinsip 6T.

PTPI is mandated to carry out the procurement and distribution of domestic subsidized fertilizers to support the national agricultural sector according to the 6T principles.

PRINSIP PENDISTRIBUSIAN PUPUK (6T)
Fertilizer Distribution Principles (6T)

1. **Tepat Waktu**
   On Time
2. **Tepat Jenis**
   Right Type
3. **Tepat Tempat**
   Right Place
4. **Tepat Jumlah**
   Right Amount
5. **Tepat Mutu**
   Right Quality
6. **Tepat Harga**
   Right Price

PTPI menyalurkan pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi (komersil). Penyaluran pupuk subsidi mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2013. PTPI bertanggung jawab untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional dan menjamin pengadaan dan ketersediaan stok mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6T. Distribusi Pupuk dilakukan pada 4 tingkatan wilayah, yaitu Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, serta Kelompok-kelompok lainnya di seluruh Indonesia.

PTPI distributes both subsidized and non-subsidized (commercial) fertilizers. The distribution of subsidized fertilizers refers to the Minister of Trade Regulation No. 15 of 2013. PTPI is responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizers domestically for the national agricultural sector and ensures the procurement and availability of stock from Line I to Line IV in accordance with the 6T principles. Fertilizer distribution is conducted at four regional levels: Province, Regency, Sub-District, and various other groups throughout Indonesia.

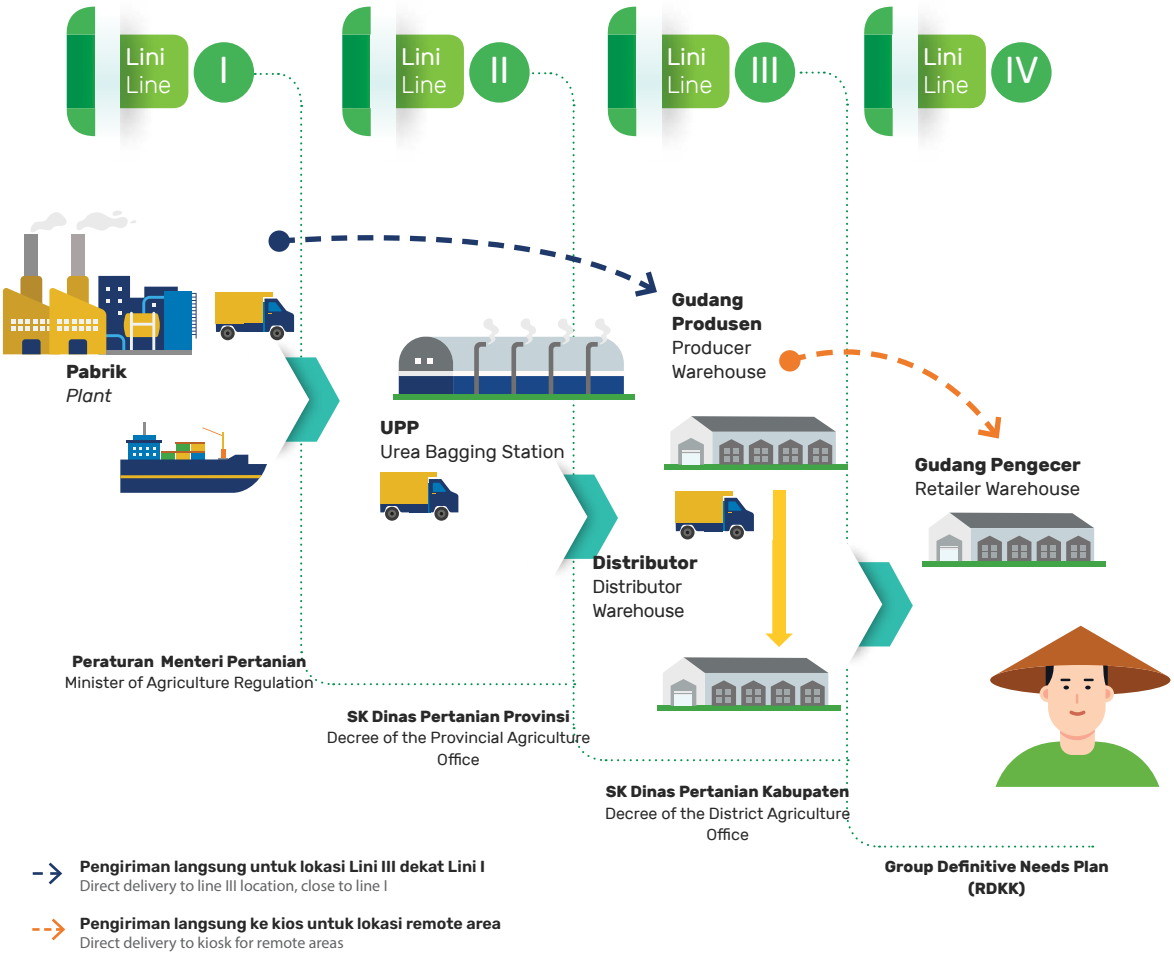

Mekanisme penyaluran Pendistribusian dari Lini IV ke Petani/Poktan diatur sesuai Permentan.

The distribution mechanism from Line IV to Farmers/Farmer Groups is regulated in accordance with the Ministry of Agriculture.

Mekanisme penyaluran dari Lini I - Lini IV diatur sesuai Permendag no 15/M-DAG/PER/4/2013.

Distribution mechanism from Line IV to farmers/farmer community is set according to the regulation of The Ministry of Agriculture.

1.187
Jumlah Distributor
Number of Distributors:

28.296
Jumlah Kios
Number of Kiosks

FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR DISTRIBUSI
Distribution Facilities and Infrastructure:

Kendaraan Vehicles	**±7.204** **Unit Truk** Truck Units	**±9** **Kapal Milik** Owned Ships	**±170** **Unit Kapal Rekanan *(Voyage Charter)*** Partner Vessels (Voyage Charter)
Dermaga Docks	**4** **Unit Dermaga TUKS (Terminal untuk Kepentingan Sendiri) Unit Pengantongan Pupuk** TUKS (Terminal for Own Use) Wharf units	**15** **Unit Pengantongan Pupuk/ Distribution Center** Fertilizer Bagging Units/Distribution Centers.	
Gudang Warehouses	**5** **Gudang Lini I (Gudang pabrik, kapasitas ± 567.400 ton)** Line I warehouses (Plant warehouses, capacity ± 567,400 tons)	**54** **Gudang Lini II (kapasitas ± 567.400 ton)** Line II warehouses (capacity ± 577,556 tons)	**475** **Gudang Lini III (kapasitas ± 1.308.905 ton)** Line III warehouses (capacity ± 1,308,905 tons)

Dalam melakukan distribusi pupuk bersubsidi, Perusahaan mengacu kepada berbagai peraturan berikut:

- Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian
- Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021
- Peraturan Menteri Pertanian nomor 36 tahun 2021 tentang Perubahan Permentan nomor 49 tahun 2020 tentang Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2021.

Distribusi pupuk subsidi dilakukan oleh para distributor yang ditunjuk oleh Anak Perusahaan Produsen Pupuk dan terikat oleh SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli). Pupuk bersubsidi didistribusikan kepada para petani atau kelompok tani yang melakukan usaha dalam sub-sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, serta petambak sub-sektor perikanan budidaya.

In distributing subsidized fertilizers, the Company refers to various regulations including:

- Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector
- Minister of Agriculture Regulation No. 49 of 2020 on Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector for the Fiscal Year 2021
- Minister of Agriculture Regulation No. 36 of 2021 on Amendment to Minister of Agriculture Regulation No. 49 of 2020 on the Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector for the Fiscal Year 2021.

Subsidized fertilizer distribution is conducted by distributors appointed by the Fertilizer Producer Subsidiaries and bound by a Sales and Purchase Agreement (SPA). Subsidized fertilizers are distributed to farmers or farmer groups engaged in sub-sectors of food crops, plantations, horticulture, and aquaculture fisheries.

Pelaksanaan distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dengan mekanisme tertutup, di mana PTPI melalui Distributor dan Pengecer resmi pupuk bersubsidi hanya menyalurkan pupuk kepada petani yang berhak sesuai data cetak elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (cetak e-RDKK) yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian setempat.

Distribusi pupuk non-subsidi diatur dalam SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) antara penjual dan pembeli pupuk yang memuat volume, harga jual, jangka waktu, serta mekanisme pembayaran serta pengiriman pupuk. PTPI terus melakukan monitoring serta perbaikan tata kelola untuk mengoptimalkan penyaluran pupuk.

The execution of subsidized fertilizer distribution and allocation is conducted through a closed mechanism. PTPI through official Distributors and Retailers of subsidized fertilizers only distribute fertilizers to eligible farmers based on the electronic Group Definitive Needs Plan printout data (e-RDKK print) issued by the local Agriculture Department.

Non-subsidized fertilizer distribution is governed in a Sales and Purchase Agreement (SPA) between the seller and the buyer of fertilizer, including volume, selling price, period, and the mechanism for payment and delivery of fertilizers. PTPI constantly monitors and enhances governance to optimize fertilizer distribution.

DIGITALISASI DISTRIBUSI
Digitalization of Distribution

PTPI menerapkan digitalisasi dalam proses distribusi untuk memudahkan proses distribusi serta meningkatkan tata kelola. Sistem digitalisasi ini juga dibangun untuk memonitor stok dari pabrik hingga distributor. Berikut adalah digitalisasi dalam bidang distribusi yang dilakukan oleh PTPI:

1. *Distribution Planning and Control System* (DPCS), didesain untuk melakukan kontrol distribusi pupuk bersubsidi yang optimal dan aman sepanjang tahun, dari pusat produksi sampai dengan lini terakhir (kios/ pengecer). Sistem ini ditujukan untuk membantu optimasi stok pupuk di setiap lini di seluruh Indonesia dengan perencanaan yang terukur dan matang.
2. APGx *(Warehouse Management System),* aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan operasional pergudangan yang dapat menangkap seluruh aktivitas yang dilakukan di Gudang termasuk mensimulasikan layout Gudang sesuai dengan kondisi real.
3. Sistem *Scheduling Truk Online* (SISTRO), sebuah aplikasi berbasis *website* dan *mobile*, untuk mengoptimalkan/ mengatur jadwal muat truk sehingga memperlancar aliran masuk-keluar di gudang pemuatan.
4. *Truck Tracking* (INDIGO Tracker), sebuah aplikasi berbasis mobile yang digunakan untuk memastikan posisi keberadaan truk saat sedang melakukan proses intransit pupuk bersubsidi.
5. Sistem aplikasi DIMAS *(Distributor Management System)* untuk pendaftaran distributor secara online.
6. WCM *New Version* untuk proses transaksi dan pelaporan guna mendukung proses transaksi dan pendaftaran distributor secara *online*.
7. Pengembangan Aplikasi iPubers sebagai langkah integrasi sistem penebusan pupuk bersubsidi milik Kementerian Pertanian yaitu Aplikasi T-Pubers
8. e-Alokasi dengan Aplikasi REKAN (RMS) milik PI untuk pengelolaan stok pupuk bersubsidi di kios.

Digitalisasi distribusi memungkinkan pengelolaan rantai pasok secara *end-to-end* yang dapat memantau dan mengoptimalkan setiap tahap distribusi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Selain itu, solusi digital juga memberikan *real-time visibility* yang memungkinkan pelacakan pergerakan inventarisasi, pesanan, dan pengiriman secara akurat.

PTPI implements digitalization in the distribution process to streamline operational activities and enhance transparency as a principle of fulfilling good corporate governance. This digitalization system is also established to monitor the distribution of stock from the plant to the distributor. The following are PTPI's digitalization initiatives in distribution:

1. Distribution Planning and Control System (DPCS), designed to control the optimal and secure distribution of subsidized fertilizers throughout the year, from the production center to the final line (kiosks/retailers). This system aims to help optimize fertilizer stock at all lines across Indonesia with well-measured and comprehensive planning.
2. APGx (Warehouse Management System), an application used for operational warehouse management to capture all activities within the warehouse, including simulating the warehouse layout according to real conditions.
3. Online Truck Scheduling System (SISTRO), a web and mobile-based application, to optimize/arrange truck loading schedules, thereby facilitating the smooth flow of entry and exit at the loading warehouse.
4. Truck Tracking (INDIGO Tracker), a mobile-based application used to ensure the position of trucks while in transit with subsidized fertilizers.
5. DIMAS (Distributor Management System), an application system for online distributor registration.
6. WCM New Version for transaction processes and reporting to support online transaction processes and distributor registration.
7. Development of the iPubers Application as a step towards integrating the Ministry of Agriculture's subsidized fertilizer redemption system, namely the T-Pubers Application.
8. e-Allocation with REKAN Application (RMS) owned by PI for managing subsidized fertilizer stock in kiosks.

Digitalization of distribution allows for end-to-end supply chain management to monitor and optimize all distribution stages to improve efficiency and reduce costs. Furthermore, digital solutions also provide real-time visibility, enabling accurate tracking of inventory movements, orders, and deliveries.

PAJAK
Taxes
[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3]

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK [GRI 207-1]
PTPI secara konsisten mematuhi setiap peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Unit kerja pajak PTPI bekerja sama dengan KPP LTO 3 menyelenggarakan sosialisasi tahunan terkait peraturan pajak terbaru dengan mengundang pemateri dari Direktorat Jenderal Pajak untuk mendukung upaya proaktif perusahaan dalam memahami peraturan pajak terbaru dan melakukan pembinaan dan pemantauan ke unit kerja dan anak perusahaan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pajak perpajakan yang berlaku. Direktur Keuangan adalah posisi tertinggi tingkat eksekutif di PTPI yang meninjau dan menyetujui strategi pajak. Perusahaan mendukung pengembangan usaha berkelanjutan melalui penilaian dan diskusi konstruktif terhadap model bisnis yang ada untuk menyesuaikannya dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Insentif fiskal selalu diupayakan oleh Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi *cash flow,* misalnya, pengajuan insentif fiskal untuk proyek investasi pengembangan *(Tax Allowance dan Tax Holiday),* pengajuan untuk ditetapkan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu sehingga mendapatkan fasilitas pengembalian pendahuluan atas kelebihan pembayaran pajak atau restitusi dipercepat untuk PPh dan PPN serta pengajuan pembebasan PPh Pasal 22 dan 23.

APPROACH TO TAX [GRI 207-1]
PTPI consistently complies with all applicable tax regulations and provisions. PTPI's tax unit, in collaboration with the KPP LTO 3, held an annual dissemination event on the latest tax regulations. The event featured speakers from the Directorate General of Taxes to support the company's proactive efforts to understand the latest tax regulations and to conduct training and monitoring of work units and subsidiaries to ensure compliance with applicable tax regulations. The Finance Director is the highest executive-level position at PTPI which reviews and approves the tax strategy. The company supports sustainable business development through the assessment and constructive discussion of existing business models to align them with current tax regulations. The company consistently seeks fiscal incentives to enhance cash flow efficiency. This includes applying for fiscal incentives for development investment projects (Tax Allowance and Tax Holiday), applying to be designated as a Taxpayer with Specific Criteria to access facilities for tax overpayment refunds or accelerated restitution for corporate income tax and value-added tax, and applying for income tax exemption under Article 22 and Article 23.

TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

Tax Governance, Control, and Risk Management

[GRI 207-2]

PTPI menggunakan pendekatan khusus untuk menangani risiko yang berkaitan dengan perpajakan. Pelibatan unit kerja pajak dalam tahapan awal, seperti pembuatan model bisnis, proses bisnis, dan pedoman dan prosedur, diharapkan dapat memitigasi potensi risiko perpajakan lebih dini, khususnya untuk proses bisnis utama yang berdampak signifikan. Selain itu, unit kerja pajak mengembangkan berbagai sistem untuk melacak dan mengantisipasi potensi bahaya perpajakan. Perusahaan secara konsisten menanamkan kesadaran kepada karyawannya bahwa setiap tindakan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan memiliki konsekuensi perpajakan. Secara konsisten, kami selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi pegawai pajak agar dapat bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan terbaru.

PTPI melakukan pengawasan dan evaluasi kepatuhan pajak secara berkala. Penilain terhadap kewajiban setor dan laporan perpajakan akan dilakukan oleh unit kerja pajak. Perusahaan juga berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara periodik untuk menyebarkan peraturan perpajakan terbaru. DJP juga secara rutin memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban pelaporan dan penyetoran pajak.

PTPI has implemented a specific approach to managing risks associated with taxation. The involvement of the tax unit in the early stages such as business modeling, business processes, and guidelines and procedures, is expected to mitigate potential tax risks early on, particularly for major business processes with significant impact. Additionally, the tax unit has established various systems to track and anticipate potential tax hazards. The company consistently instills awareness among its employees that all business actions taken by the company have tax consequences. We consistently strive to enhance the competency of our tax employees to work in accordance with the latest tax regulations and provisions.

PTPI conducts regular tax compliance monitoring and evaluation. The tax unit conducts assessments of tax payment obligations and tax reporting. Additionally, the company collaborates with the Directorate General of Taxes (DGT) periodically to disseminate the latest tax regulations. The DGT routinely checks the company's compliance with tax reporting and payment obligations.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK

[GRI 207-3]

PTPI aktif dalam kegiatan *Tax Forum* BUMN dan berpartisipasi dalam diskusi dan pertukaran informasi terkait isu-isu pajak terbaru. Secara rutin, Kami juga melibatkan DJP untuk melakukan sosialisasi terkait perubahan aturan perpajakan di lingkungan Grup PTPI. Kami juga secara rutin melakukan pemeriksaan pajak untuk pengujian kepatuhan perpajakan maupun aspek yang terkait dengan restitusi pajak. Kami juga mempertimbangkan pandangan para pemangku kepentingan dalam rangka pematuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Masukan dari pihak fiskus atas hasil temuan dalam pemeriksaan pajak, kami tindak lanjuti dengan menetapkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan (sesuai Pedoman Pengelolaan Perpajakan). Upaya kami dalam kepatuhan penyetoran dan pelaporan pajak membuahkan hasil yang positif dimana beberapa entitas di lingkungan Grup PTPI ditetapkan sebagai Wajib Pajak Patuh oleh KPP tempat entitas terdaftar. PTPI hanya beroperasi di Indonesia, maka Perusahaan hanya melaporkan pajak di negara Indonesia. [GRI 207-4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT OF STAKEHOLDER CONCERNS RELATED TO TAX

[GRI 207-3]

PTPI is actively involved in the State-Owned Enterprises (SOEs) Tax Forum and participates in discussions and information exchange on the latest tax issues. We regularly involve the Directorate General of Taxes (DGT) to conduct dissemination related to changes in tax regulations within the PTPI Group. We also routinely conduct tax audits to test tax compliance as well as aspects related to tax refunds. We take into consideration the views of stakeholders in compliance with applicable tax regulations. Upon receiving feedback from the tax authorities regarding the findings in tax audits, we assess the necessary steps to be taken(according to the Tax Management Guidelines). Our efforts in tax deposit and reporting compliance have yielded positive results, with several entities within the PTPI Group being designated as Compliant Taxpayers by the Tax Office where the entities are registered. PTPI only operates in Indonesia, therefore tax reports are only made for Indonesia. [GRI 207-4]

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH
Financial Assistance from the Government
[GRI 201-4]

Pada tahun 2023, PTPI diamanatkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pertanian untuk menyalurkan pupuk bersubsidi kepada para petani dengan nilai sebesar Rp26,69 triliun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli petani agar dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau dalam mendapatkan pupuk sesuai kebutuhan. Selain itu, pemerintah mengembangkan program untuk meningkatkan produktivitas petani melalui program MAKMUR, yang merupakan kerjasama antara Kementerian BUMN dan PTPI. Program ini bertujuan untuk membantu petani dalam pengadaan benih, pupuk, pestisida, pendanaan, dan offtake produk, sehingga mengurangi ketergantungan petani pada pupuk bersubsidi dan meningkatkan preferensi petani untuk menggunakan pupuk dari PTPI.

Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI No.134.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Peraturan ini mengatur harga gas untuk industri pupuk dengan menggunakan formula yang dipengaruhi untuk meningkatkan industri di Indonesia dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

In 2023, PTPI was mandated by the Government through the Ministry of Agriculture to distribute subsidized fertilizers to farmers with a value of Rp26.69 trillion. This program aims to increase farmers' purchasing power, enabling them to purchase fertilizers at affordable prices according to their needs. Additionally, the government has developed programs to enhance farmer productivity through the MAKMUR program, a collaboration between the Ministry of State-Owned Enterprises and PTPI. This program aims to assist farmers in procuring seeds, fertilizers, pesticides, financing, and product off-take, thereby reducing their reliance on subsidized fertilizers and increasing farmers' preference for using fertilizers from PTPI.

The government has issued the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 dated July 30, 2021, on Certain Natural Gas Users and Prices in the Industrial Sector. This regulation sets the gas price for the fertilizer industry using a formula designed to boost the industry in Indonesia and enhance its contribution to the national economy.

IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM
Financial Implications of Climate Change
[GRI 201-2] [IFRS S2 - Strategy]

Setiap industri di dunia telah terpengaruh oleh perubahan iklim, termasuk PTPI yang bisnisnya sangat terkait dengan sektor pertanian. Perubahan iklim yang berdampak besar pada produktivitas pertanian tentu akan mempengaruhi bisnis PTPI. Berikut ini adalah beberapa dampak tidak langsung dari perubahan iklim terhadap bisnis PTPI:

1. Perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan bahan baku utama untuk produksi pupuk, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium.
2. Perubahan iklim dapat menyebabkan perubahan dalam pola tanam dan peningkatan intensitas produksi pertanian. Kondisi iklim tidak stabil dapat mendorong petani untuk menggunakan pupuk lebih banyak untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kondisi cuaca yang tidak pasti.
3. Iklim yang berubah dapat mempengaruhi kualitas tanah sehingga memerlukan penyesuaian jenis dan jumlah pupuk untuk menjaga kesuburan tanah.
4. Peningkatan intensitas hujan atau banjir dapat meningkatkan risiko pencucian nutrisi dari tanah ke air tanah, yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

All industries worldwide have been affected by climate change, including PTPI, whose business is closely related to the agricultural sector. Climate change's significant impact on agricultural productivity will undoubtedly affect PTPI's operations. The following are the indirect effects of climate change on PTPI's business operations:

1. Climate change can affect the availability of key raw materials for fertilizer production, such as nitrogen, phosphorus, and potassium.
2. Climate change can lead to changes in planting patterns and an increase in the intensity of agricultural production. Unstable climate conditions may drive farmers to use more fertilizers to enhance plant resistance against uncertain weather patterns.
3. Changing climates can affect soil quality, necessitating adjustments in the type and amount of fertilizer to sustain soil fertility.
4. Increased rainfall intensity or flooding can elevate the risk of nutrient leaching from the soil into groundwater, potentially leading to environmental pollution.

5. Perubahan iklim mempengaruhi perubahan masa panen, yang mengakibatkan perubahan kebutuhan pupuk petani. Akibatnya, PTPI harus melakukan penyesuaian distribusi untuk mencegah stok yang berlebihan di gudang karena perubahan penyerapan pupuk.
6. Penyempitan lahan akibat perluasan kota menyebabkan penurunan permintaan akan pupuk. Berdasarkan data dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, terjadi alih fungsi lahan sawah sebesar 150.000-200.000 ha/tahun, sedangkan perluasan sawah hanya 40.000 ha/tahun.
7. Perubahan iklim menyebabkan banjir di beberapa lokasi yang dapat mengganggu proses distribusi pupuk.
8. Curah hujan yang berlebih atau terjadinya kekeringan akibat perubahan iklim berpotensi mempengaruhi kesuburan tanah. Hal ini akan menghambat penyerapan unsur hara oleh tanaman di lahan yang tidak subur, sehingga mengurangi efektivitas dan efisiensi pupuk.

Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, PTPI melakukan berbagai langkah seperti:

1. Berinovasi dalam mengembangkan pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan seperti pupuk organik, biodekomposer, maupun pupuk hayati yang mampu meningkatkan bahan organik, memperbaiki kesuburan tanah serta kandungan mikrobanya yang membantu meningkatkan serapan unsur hara oleh tanaman sehingga meningkatkan produktivitas. PTPI juga mengembangkan *Advanced Product* (seperti NPK Plus Mikroba dan Urea N Stabilized) serta sistem pertanian presisi berbasis satelit maupun drone multispektral untuk memberikan rekomendasi pemupukan sesuai kondisi tanah dan kebutuhan tanaman. Penggunaan produk dan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi pupuk dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengembangan produk spesifik lahan juga menjadi salah satu fokus perusahaan seperti produk dengan adaptabilitas terhadap cekaman kekeringan maupun salinitas serta pengembangan NPK dengan formula spesifik tanaman.
2. Berupaya memperluas pemasaran pada sektor perkebunan serta meningkatkan ekspor.
3. Merancang sistem *buffer stock* dari satu lokasi ke lokasi lainnya untuk memastikan ketersediaan pupuk, serta menambahkan moda pengiriman pupuk.
4. Penyesuaian distribusi untuk menghindari penumpukan stok di gudang akibat pergeseran penyerapan pupuk.
5. Implementasi strategi keberlanjutan yang mencakup efisiensi energi, air, dan sumber daya, ekonomi sirkuler, pengelolaan limbah, dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

PTPI belum melakukan penghitungan finansial atas perubahan iklim karena perhitungan ini melibatkan pihak luar dan iklim yang berada di luar kendali Perusahaan.

5. Climate change affects harvesting periods, resulting in changes to farmers' fertilizer requirements. Therefore, PTPI must adapt its distribution to prevent excessive stockpiling in warehouses due to changes in fertilizer absorption.
6. Land narrowing due to urban expansion leads to decreased demand for fertilizers. According to data from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency, a conversion of rice paddy land is occurring at a rate of 150,000-200,000 hectares per year. Conversely, the expansion of rice paddy land is only proceeding at a rate of 40,000 hectares per year.
7. Climate change-induced flooding in certain areas can disrupt the fertilizer distribution process.
8. Excessive rainfall or drought due to climate change can affect soil fertility, hindering nutrient absorption by plants in infertile lands, thereby reducing the effectiveness and efficiency of fertilizers.

To mitigate these risks, PTPI has taken various steps such as:

1. Innovating in the development of more efficient and eco-friendly fertilizers, such as organic fertilizers, bio decomposers, and bio-fertilizers to increase organic matter, improve soil fertility, and enhance microbial content to increase nutrient absorption by plants, thereby boosting productivity. Additionally, PTPI has developed Advanced Products (such as NPK with Microbes and Urea N Stabilized) and precision agriculture systems using satellite and multispectral drones to provide fertilization recommendations based on soil conditions and plant needs. The use of these products and technologies can enhance fertilizer efficiency and minimize negative environmental impacts. The Company also emphasizes the development of land-specific products, such as products adaptable to drought stress or salinity, and the development of NPK with specific plant formulas.
2. Striving to expand marketing in the plantation sector and increase exports.
3. Designing a buffer stock system from one location to another to ensure fertilizer availability and adding modes of fertilizer shipment.
4. Adjusting distribution to avoid stockpiling in warehouses due to shifts in fertilizer absorption.
5. Implementing sustainability strategies, including energy, water, and resource efficiency, circular economy, waste management, and biodiversity management.

PTPI has not conducted a financial calculation on climate change because such calculation involves external parties and climate factors beyond the Company's control.

SURVEI KEPUASAN PEMASOK
Supplier Satisfaction Survey

Seluruh mitra yang tergabung dalam rantai pengadaan dan distribusi berperan sangat penting dalam pengadaan dan distribusi pupuk subsidi dan non-subsidi. Kami senantiasa menjaga kepuasan mitra Kami dengan mengukur Tingkat Kepuasan Pemasok untuk terus meningkatkan layanan dan distribusi kami. Hasil pengukuran ini akan memberikan informasi yang sangat penting tentang cara memperbaiki proses secara konsisten.

Indeks kepuasan pemasok pada tahun pelaporan mencapai skor 4,25, dan indeks keterikatan pemasok adalah 4,08, yang menunjukkan bahwa para pemasok puas dengan layanan kami dan loyal dalam bekerja sama dengan kami. Sampai tahun pelaporan, PTPI telah bekerja sama dengan 1.187 distributor dan 28.296 kios untuk mendistribusikan pupuk yang telah berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sepanjang rantai nilai. [GRI 203-2]

All partners involved in the procurement and distribution chain play a crucial role in the supply and distribution of subsidized and non-subsidized fertilizers. We consistently maintain our partners' satisfaction by measuring the Supplier Satisfaction Level to continually enhance our services and distribution. The findings of this measurement offer crucial information on achieving consistent process improvement.

In the reporting year, the supplier satisfaction index reached a score of 4.25, while the score of the supplier engagement index was 4.08, indicating that suppliers are satisfied with our services and remain loyal in their collaboration with us. As of the reporting year, PTPI has collaborated with 1,187 distributors and 28,296 kiosks to distribute fertilizers, contributing to enhancing the local economy and creating employment opportunities for people along the value chain. [GRI 203-2]

Survey Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Survey

Kategori Pemasok	2023	2022	2021	Supplier Category
Indeks Kepuasan Pemasok	**4,25 (Kategori Puas) (Satisfied)**	4,25 (Kategori Puas) (Satisfied)	4,15 (Kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pemasok	**1,96 (Kategori Puas) (Satisfied)**	1,96 (Kategori Puas) (Satisfied)	2,09 (Kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Dissatisfaction Index
Indeks Keterikatan Pemasok	**4,08 (Kategori Loyal) (Loyal)**	4,07 (Kategori Loyal) (Loyal)	4,08 (Kategori Loyal) (Loyal)	Supplier Engagement Index

Membangun Sumber Daya Manusia untuk Kompetisi Global

Developing Human Resources for Global Competition

Persaingan industri yang semakin kompetitif menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu competitive advantage untuk kesuksesan Perusahaan dalam jangka panjang. Era digitalisasi dan ekonomi yang semakin terbuka, mengharuskan Perusahaan untuk siap bersaing dalam kancah nasional maupun global dengan menitikberatkan pada aspek keberlanjutan. Perusahaan berfokus pada pengembangan potensi karyawan untuk optimalisasi nilai tambah Perusahaan menuju solusi pertanian berkelanjutan.

In an increasingly competitive industry landscape, human resources play a pivotal role in establishing a sustainable competitive edge for the Company. As we navigate through the era of digitalization and an increasingly open economy, the Company must be prepared to compete on both national and global stages, with an emphasis on sustainability aspects. The Company focuses on developing employee potential for optimizing the Company's added value towards sustainable agricultural solutions."

TINJAUAN INDUSTRI PUPUK GLOBAL
Global Fertilizer Industry Overview

Industri pupuk memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pertanian. Saat ini, kebutuhan akan pupuk terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dunia dan peningkatan permintaan akan produk pangan. Selain permintaan yang terus bertambah, tantangan utama dalam industri pupuk adalah pengembangan produk pupuk yang lebih efisien dan ramah lingkungan sehingga menjadi solusi bagi pertanian berkelanjutan. Menyikapi hal tersebut, saat ini PTPI merupakan pemain utama dalam industri pupuk di Indonesia dan salah satu perusahaan pupuk terbesar di Asia dengan 7.836 karyawan dan sepuluh anak usaha. PTPI berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi hijau, kesejahteraan masyarakat, serta kesejahteraan karyawan. Kami menjunjung tinggi hak karyawan untuk bekerja di lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, PTPI melakukan transformasi bisnis untuk menuju top global 5 di industri pupuk yang mengedepankan aspek keberlanjutan. Transformasi bisnis tersebut juga didukung oleh pengembangan sumber daya manusia. Kami percaya bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu *key success factor* dalam transformasi bisnis yang telah dicanangkan oleh Perusahaan sebagaimana yang tertuang di dalam *Strategic House* PTPI yakni menuju sebagai *World Class Human Capital.*

Untuk mendukung tercapainya *World Class Human Capital* tersebut, maka diperlukan strategi pengelolaan SDM. Untuk itu, kami meluncurkan *HR Transformation towards Human Experience Management* (HXM) and *World Class Talent* sebagai panduan bagi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang menuju kualitas karyawan yang mendunia.

The global fertilizer industry plays a crucial role in supporting food security and agriculture. Currently, the demand for fertilizers is continuously increasing alongside global population growth and rising demand for food products. Beyond the growing demand, a major challenge in the fertilizer industry lies in the development of more efficient and eco-friendly fertilizer products, thus providing a solution for sustainable agriculture. In response, PTPI is a leading player in Indonesia's fertilizer industry and one of the largest fertilizer companies in Asia, with 7,836 employees and ten subsidiaries. PTPI contributes to the advancement of the green economy, community welfare, and employee welfare. We uphold the rights of employees to work in a safe and comfortable environment.

In alignment with the Company's vision and mission, PTPI is undergoing a business transformation to secure a position among the top 5 global fertilizer industries with an emphasis on sustainability aspects. This business transformation is also supported by human resource development. We believe that human resources are a key success in the business transformation initiated by the Company, as outlined in the Strategic House of PTPI "to have World Class Human Capital".

To achieve the level of having World-Class Human Capital, a strategic human resource management approach is necessary. Therefore, we have initiated HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World-Class Talent as a guideline for the management of Human Resources toward globally competitive employee quality.

MENGEMBANGKAN POTENSI KARYAWAN
Developing Employee Potential

[GRI 2-23] [OJK F.21]

PTPI merumuskan strategi pengelolaan SDM sebagai bagian dari strategi transformasi Perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan untuk terus meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan memberikan peluang pertumbuhan bagi setiap karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang membangun dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa pengembangan sumber daya manusia akan meningkatkan proses kinerja internal yang akan berdampak pada pencapaian kinerja finansial dan non-finansial serta kepuasan pemangku kepentingan.

PTPI telah merancang seluruh strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan dengan mengacu kepada *Human Capital Management Grand Strategy* dan *Roadmap Pupuk Indonesia Group.* Strategi pengelolaan SDM yang mengusung *HR Transformation towards Human Experience Management* (HXM) *and World Class Talent* bermakna bahwa transformasi SDM akan didasarkan kepada *Human*

PTPI has formulated a human resource management (HRM) strategy as part of the Company's transformation strategy. Human resource development is carried out to consistently enhance the skills and competencies of all employees while also providing opportunities for growth. This fosters a constructive and sustainable work environment. This initiative aims to achieve the Company's vision, mission, and objectives. The Company believes that human resource development will enhance internal performance processes, impacting both financial and non-financial performance and stakeholder satisfaction.

PTPI has designed its entire employee management and development strategy with reference to the Human Capital Management Grand Strategy and the Pupuk Indonesia Group Roadmap. The HR management strategy, themed "HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent", emphasizes that HR transformation will be anchored in Human Experience

Experience Management (HXM) dengan mengedepankan pengalaman dan kepuasan pegawai sebagai landasan utama untuk menuju kualitas pegawai yang mendunia.

Dalam menjalankan pengelolaan SDM tersebut maka didasarkan pada pada pilar-pilar SDM yang menjadi prioritas meliputi:

1. *Organizational Development*
2. *Performance Management*
3. *Career & Talent Management*
4. *People Development*
5. *HR System and Administration*
6. *Compensation & Benefit*
7. *Culture Management*

Dalam menjalankan seluruh rangkaian proses tersebut, kami mematuhi berbagai regulasi perundang-undangan serta standar nasional dan internasional terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
5. Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 2 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengupahan pada Industri Padat Karya Tertentu dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
9. *Universal Declaration of Human Rights* oleh PBB;
10. Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi *(Freedom of Association and Protection of Right to Organize);*
11. Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja *(Minimum Age for Admission to Employment);*
12. Konvensi ILO No. 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak *(Elimination of the Worst Forms of Child Labour);*
13. Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa *(Abolition of forced labor).*

Management (HXM). This approach prioritizes employee experience and satisfaction as the basis for achieving world-class employee quality.

Execution of the HR management strategy, is based on HR priority pillars, including:

1. Organizational Development
2. Performance Management
3. Career & Talent Management
4. People Development
5. HR System and Administration
6. Compensation & Benefit
7. Culture Management

In the execution of all processes, we comply with various laws and regulations, as well as national and international standards related to labor, industrial relations, and respect for Human Rights, including the following:

1. Law No. 39 of 1999 on Human Rights;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Unions;
5. Law No. 2 of 2004 on Industrial Relations Dispute Resolution;
6. Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours, Employment Relationships, Rest Periods, and Termination of Employment;
7. Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages;
8. Minister of Manpower Regulation No. 2 of 2021 on Wage Implementation in Certain Labor-Intensive Industries during the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
9. Universal Declaration of Human Rights by the UN;
10. ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize;
11. ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment;
12. ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor;
13. ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labor.

Perusahaan percaya bahwa keberagaman dan inklusivitas adalah kunci untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dan terlibat. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang merangkul individu dari berbagai latar belakang. Selain itu, perusahaan juga menyediakan kompensasi kerja yang kompetitif untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Selain lingkungan kerja yang inklusif, Perusahaan juga berkomitmen dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Hal ini dilakukan melalui pemberian jaminan kesehatan dan implementasi sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). PTPI memastikan bahwa setiap pekerja dapat mengakses layanan kesehatan yang memadai dan mendapatkan perlindungan terhadap risiko kecelakaan atau bahaya di tempat kerja. Kami menyediakan fasilitas kerja yang bersih, aman, dan mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara teratur untuk memastikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja efektif. [OJK F.21]

The Company believes that diversity and inclusivity are keys to creating a productive and engaged workforce. Therefore, the Company is committed to creating a work environment that embraces individuals from various backgrounds. In addition, the company also offers competitive work compensation to attract and retain top talent.

Beyond an inclusive work environment, the Company is also committed to providing a safe and comfortable work environment. This is achieved through health insurance provisions and the implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) system. PTPI ensures that all workers have access to adequate health services and protection against the risk of accidents or hazards at the workplace. We provide clean, safe, and supportive work facilities for the mental and physical well-being of employees. Monitoring and evaluation are conducted regularly to ensure the effectiveness of health, safety, and work environment policies. [OJK F.21]

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition
[GRI 2-7] [GRI 2-8] [GRI 405-1] [OJK C.3b]

Per 31 Desember 2023, karyawan PTPI berjumlah 7.832 karyawan yang terdiri dari 7.441 karyawan tetap dan 391 karyawan kontrak. Jumlah karyawan turun sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 7.993 orang.

Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan purna waktu (full-time) yang bekerja selama 8 jam dalan 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam seminggu. Tidak terdapat karyawan paruh waktu (bekerja kurang dari 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam seminggu), karyawan lepas (karyawan yang tidak diberi

As of December 31, 2023, PTPI has 7,832 employees, consisting of 7,441 permanent employees and 391 contract employees. The total number of employees decreased by 2% compared to the previous year of 7,993 people.

All employees at our company are full-time, working 8 hours per day and 40 hours per week. We do not employ part-time employees (those working less than 8 hours per day and 40 hours per week), freelancers (employees without a minimum working hour guarantee/fixed working hours), or seasonal workers with varying employee numbers. The following

garansi jam kerja minimal/jam kerja tetap), maupun variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, kontrak ketenagakerjaan, wilayah, dan usia*:

is the number and composition of employees by gender, employment contract, region, and age*:

Catatan:
*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

Note:
*All data presented is sourced from the Company Group's centralized SAP system.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees by Gender
[GRI 2-7] [OJK C.3b]

Kontrak Ketenagakerjaan	2023		2022		2021		Employment Contracts
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan Tetap	6.761	680	6.850	689	7.143	708	Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Kontrak	294	97	367	88	418	96	Number of Contract Employees
Jumlah	**7.055**	**777**	**7.217**	**777**	**7.561**	**804**	**Total**
	7.832		**7.994**		**8.365**		

Karyawan Berdasarkan Wilayah
Table of Employees by Region
[GRI 2-7]

Kontrak Ketenagakerjaan	2023		2022		2021		Employment Contracts
	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Jumlah Karyawan Tetap	339	7.102	349	7.190	7.143	708	Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Kontrak	27	364	33	422	418	96	Number of Contract Employees
Total	**366**	**7.466**	**382**	**7.612**	**7.561**	**804**	**Total**
	7.832		**7.994**		**8.365**		

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Table of Employees by Age Group
[GRI 405-1]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Total
2023	Wanita Female	2	191	213	155	60	34	25	**7.441**
	Pria Male	157	1.988	1.897	1.215	622	338	346	
2022	Wanita Female	2	193	213	156	59	34	32	**7.539**
	Pria Male	257	1.993	1.906	1.219	626	339	510	
2021	Wanita Female	1	168	229	169	60	36	44	**7.851**
	Pria Male	191	1.964	1.914	1.279	686	339	771	
2020	Wanita Female	536	1.969	1.943	1.105	577	355	1.086	**8.336**
	Pria Male	18	232	208	147	54	32	74	

*Data yang disajikan adalah untuk karyawan tetap
*Data presented is for permanent employees

PEKERJA LAINNYA
Other Workers
[GRI 2-8]

Selain karyawan dengan status tetap dan kontrak, PTPI Group juga melibatkan tenaga kerja outsourcing. PTPI memiliki sekitar 1.334 orang, yang terdiri atas 964 orang non-borongan dan 370 orang borongan, sementara Anak Perusahaan memiliki 6.819 orang, yang terdiri atas 3.786 non-borongan dan 3.033 orang borongan.

Kategori tenaga kerja *outsourcing* dibagi menjadi dua, yakni yang bekerja secara borongan dan non-borongan. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tenaga kerja outsourcing mencakup pekerjaan administratif, keamanan, dan kebersihan. Terdapat beberapa vendor tenaga kerja *outsourcing* yang terlibat dalam menyediakan layanan ini, yaitu:

VENDOR TKNO NON BORONGAN
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)

VENDOR TKNO BORONGAN PSO
1. PT Fokus Jasa Mitra
2. PT Hurip Utama
3. PT Imajaya Karyamandiri
4. PT Ima Meukat Raya
5. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
6. PT Niaga Makmur
7. PT Sri Tugu Muda
8. PT Kaltim Nusa Etika
9. PT Yepeka Usaha Mandiri

Dibandingkan tahun lalu, jumlah vendor bertambah sebesar 5 Perusahaan dan jumlah tenaga kerja outsourcing bertambah sebesar 76 orang.*

Catatan::
*Data tenaga kerja *outsourcing* di PTPI bersumber dari aplikasi PI Smart. Sementara data tenaga kerja *outsourcing* untuk grup berasal dari link dimana anak perusahaan mengupdate jumlah karyawan borongan dan non-borongan setiap awal bulan.

In addition to permanent and contract employees, PTPI also employs outsourced labor. PTPI employs 1,334 outsourced workers, consisting of 964 non-lump-sum and 370 lump-sum workers, while the Subsidiaries employ 6,819 people, consisting of 3,786 non-lump-sum and 3,033 lump-sum workers.

The categories of outsourced labor are divided into two: lump-sum and non-lump-sum. The outsourced workers are responsible for a range of tasks, including administrative, security, and cleaning duties. Multiple outsourced labor vendors are engaged in delivering these services, including:

NON-LUMP-SUM TKNO VENDOR
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)

LUMP-SUM TKNO PSO VENDORS
1. PT Fokus Jasa Mitra
2. PT Hurip Utama
3. PT Imajaya Karyamandiri
4. PT Ima Meukat Raya
5. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
6. PT Niaga Makmur
7. PT Sri Tugu Muda
8. PT Kaltim Nusa Etika
9. PT Yepeka Usaha Mandiri

Compared to the previous year, the number of vendors increased by 5 companies and the number of outsourced workers increased by 76 people.*

Note:
*Data on outsourced labor at PTPI is sourced from the PI Smart application, while the data on outsourced labor within the group is sourced from a link where subsidiaries provide an update on the number of lump-sum and non-lump-sum employees at the beginning of each month.

PEREKRUTAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Recruitment and Turnover
[GRI 401-1]

PEREKRUTAN KARYAWAN
PTPI percaya bahwa keberagaman dan kesempatan yang sama adalah kunci untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dan terlibat. Oleh karena itu, Perusahaan menawarkan berbagai peluang kerja kepada seluruh individu, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, maupun pandangan politik. Seluruh individu yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan berhak mengikuti proses rekrutmen, baik yang diselenggarakan secara eksternal (untuk masyarakat umum) maupun internal (untuk karyawan Grup PTPI).

EMPLOYEE RECRUITMENT
PTPI believes that diversity and equal opportunity are keys to creating a productive and engaged workforce. Therefore, the Company offers various job opportunities to all individuals, regardless of their ethnic, religious, racial, or political background. All individuals who meet the required competencies are eligible to take part in the recruitment process, whether it is conducted externally (for the public) or internally (for PTPI Group employees).

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa proses rekrutmen telah berhasil menarik kandidat terbaik dengan melebihi standar yang telah ditetapkan. Pada tahun pelaporan, Perusahaan berhasil merekrut 4 karyawan baru. Perusahaan tidak melakukan perekrutan pada periode sebelumnya sesuai dengan kebijakan strategis Perusahaan. Berikut adalah data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun pelaporan, dengan rincian berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan usia*.

Catatan:
*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

We are committed to ensuring that the recruitment process has successfully attracted the best candidates by exceeding the established standards. In the reporting year, the Company successfully recruited 4 new employees. The Company did not conduct recruitment in the previous period in accordance with the Company's strategic policy. The following is the data on employee recruitment by gender, region, and age in the reporting year*.

Note:
*All data presented are sourced from the Company Group's centralized SAP system.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Recruitment by Gender
[GRI 2-7] [OJK C.3b]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Pria	3	75%	5		-	-	45	63.3%	Male
Wanita	1	25%	6		-	-	26	36.7%	Female
Jumlah	**4**	**100%**	**11**	**100%**	**-**	**-**	**71**	**100%**	**Total**

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Recruitment by Age Group
[GRI 2-7] [OJK C.3b]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Usia di bawah 30 tahun	4	100%	11	100%	-	-	71	100%	Under 30 years
Usia 30-50 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	30-50 years
Usia di atas 50 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Over 50 years
Jumlah	**4**	**100%**	**11**		**-**	**-**	**71**	**100%**	**Total**

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Recruitment by Region
[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Kantor Pusat	4	36%	11	100%	-	-	4	5.63%	Head Office
Anak Perusahaan	7	63%	0	0	-	-	67	94.36%	Subsidiaries
Jumlah	**11**	**100%**	**11**	**100%**	**-**	**-**	**71**	**100%**	**Total**

PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover

PERPUTARAN KARYAWAN

PTPI terus berupaya menjaga stabilitas dan kualitas operasional yang optimal, salah satunya dengan memantau tingkat perputaran karyawan. Keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia berfokus pada kompetensi dan memperkuat budaya kerja yang profesional, inklusif, serta menghargai hak-hak pekerja. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat perputaran karyawan.

Selama tahun 2023, sebanyak 13 orang karyawan memutuskan untuk mengundurkan diri dari Perusahaan karena berbagai alasan, termasuk karena mencapai masa pensiun.

EMPLOYEE TURNOVER

PTPI continues to strive for optimal operational stability and quality, partly by monitoring the employee turnover rate. The human resource management process focuses on competence and strengthens a professional, inclusive work culture that respects workers' rights. This strategy is expected to reduce the employee turnover rate.

During 2023, a total of 13 employees decided to resign from the Company for various reasons, including reaching retirement age.

Perputaraan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender
[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Pria	**207**	**95%**	306	94,74%	12	78.6%	17	74%	Male
Wanita	**10**	**5%**	17	5,26%	6	21.4%	6	26%	Female
Jumlah	**217**	**100%**	**323**	**100%**	**28**	**100%**	**23**	**100%**	**Total**

Perputaran Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age Group
[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Usia di bawah 30 tahun	**3**	**1,38%**	10	3,10%	5	17.9%	7	30%	Under 30 years old
Usia 30-50 tahun	**46**	**21,20%**	74	22,90%	18	64.2%	13	56%	30-50 years
Usia di atas 50 tahun	**168**	**77,42%**	239	74,00%	5	17.9%	3	14%	Over 50 years
Jumlah	**217**	**100%**	**323**	**100%**	**28**	**100%**	**23**	**100%**	**Total**

Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah
Employee Turnover by Region
[GRI 401-1]

Keterangan	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	Description
Kantor Pusat	14	92%	6	1,85%	-	-	2	8%	Head Office
Anak Perusahaan	203	8%	317	98,15%	28	100%	21	92%	Subsidiaries
Jumlah	**217**	**100%**	**323**	**100%**	**28**	**100%**	**23**	**100%**	**Total**

Penghentian Status Pekerja
Termination of Employee Status

Keterangan	2023	2022	2021	2020	Description
Pensiun	**182**	278	506	735	Retirement
Meninggal dunia	**5**	5	31	1	Deceased
Pelanggaran	**1**	9	3	-	Violation
Mengundurkan diri	**29**	31	28	23	Resigned
Jumlah	**217**	**323**	**568**	**759**	**Total**

Catatan:
*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

Note:
*All data presented are sourced from the Company Group's centralized SAP system.

KOMPENSASI DAN KESEJAHTERAAN
Compensation and Welfare

Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan kesejahteraan karyawan adalah dua aspek penting yang berkontribusi terhadap kepuasan, produktivitas, dan perputaran karyawan. Oleh karena itu, PTPI sangat memperhatikan paket kompensasi dan kesejahteraan yang bersaing. Kami sangat menghargai dedikasi seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan, khususnya implementasi strategi terintegrasi Grup Perusahaan dalam berkontribusi terhadap industri dan ekonomi hijau. Kompensasi yang diberikan Perusahaan berupa gaji pokok dan berbagai tunjangan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.

The Company recognizes that employee compensation and welfare are two crucial aspects contributing to satisfaction, productivity, and turnover. Therefore, PTPI pays significant attention to competitive compensation and welfare packages. We greatly value all employees' dedication to achieving the Company's goals and enhancing the Company's value, particularly in implementing the integrated Group Company strategy contributing to the green industry and economy. The Company's compensation includes a basic salary and various benefits as regulated in the Company Regulations.

UPAH MINIMUM REGIONAL
Regional Minimum Wage
[GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Perusahaan memberikan nilai kompensasi yang melebihi Upah Minimum Regional (UMR) setempat dan standar industri rata-rata, sebagai bentuk penghargaan kepada seluruh karyawan PTPI atas dedikasi mereka dalam mendukung transformasi Perusahaan menuju *Top Global* 5 dan mendukung pertanian berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang diwujudkan dalam rasio gaji pokok *entry level* di PTPI yang berjumlah minimal 1,1:1 dibandingkan dengan UMR setempat.

Dalam menetapkan gaji pokok dan berbagai kompensasi karyawan, Perusahaan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, melakukan benchmarking dengan perusahaan sejenis dalam industri, mengevaluasi hasil penilaian kinerja karyawan, dan mempertimbangkan tingkat jabatannya. Tidak ada perbedaan dalam besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau faktor SARA. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita di PTPI dipastikan adil dan setara, yaitu 1:1.

The Company provides compensation values exceeding the local Regional Minimum Wage (RMW) and the industry average standards, as a form of appreciation to all employees of PTPI for their dedication in supporting the Company's transformation towards the Top Global 5 and supporting sustainable agriculture. We are committed to improving employee welfare, as is manifested in the ratio of the entry-level basic salary at PTPI of at least 1.1:1 compared to the Regional Minimum Wage.

In determining the basic salary and various employee compensations, the Company refers to the applicable regulatory provisions, conducts benchmarking with similar companies in the industry, evaluates the results of employee performance assessment, and considers their position level. There is no difference in remuneration based on gender or ethnicity, religion, race, and, or group relations. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees at PTPI is ensured to be fair and equal, namely 1:1.

TUNJANGAN
Benefits
[GRI 401-2]

Perusahaan selalu menitikberatkan pada inisiatif meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menghargai dedikasi mereka dalam menciptakan solusi pertanian yang berkelanjutan. Salah satu langkahnya adalah melalui pemberian paket kesejahteraan, termasuk tunjangan dengan nilai yang kompetitif, bertujuan untuk menarik perhatian talenta terbaik dan memperkuat loyalitas karyawan.

The company has always placed a strong emphasis on initiatives to improve employee well-being and values their dedication to creating sustainable agricultural solutions. One of the steps is to provide a comprehensive benefits package, including competitive compensation, aimed at attracting top talent and strengthening employee loyalty.

Keterangan Description	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	**Keterangan** Description
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	Kami memberikan nilai yang bersaing di atas UMR dan standar industri rata-rata. We provide competitive values above the Regional Minimum Wage (RMW) and the average industry standards.
Tunjangan Jabatan Position Allowance	✓	✓	Tunjangan jabatan diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural serta diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu. The position allowance is given to employees holding certain positions, according to functional or structural roles, and is provided in the context of carrying out specific duties.
Tunjangan Sarana Kerja Work Facility Allowance	✓	✓	Tunjangan sarana kerja diberikan dalam bentuk fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, safety shoes, dan lainnya. The work facility allowance is given in the form of facilities to support the work of the employees, such as computers, safety shoes, and others.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓	Tunjangan ini diberikan pada saat hari raya keagamaan. This allowance is given on religious holidays.

Keterangan Description	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	**Keterangan** Description
Program Kesehatan Health Program	✓	✓	1. BPJS Ketenagakerjaan diberikan pada seluruh karyawan dan terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). 2. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Managed Care bagi karyawan dan keluarga. 1. Employment Social Security (BPJS Employment) is provided to all employees and consists ofWork Accident Insurance (JKK), Old Age Security (JHT), Death Insurance (JKM), and Pension Insurance (JP). 2. Managed Care Health Insurance Program is provided for employees and their families.
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓	Tunjangan ini diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di Perusahaan. This allowance is given to employees who have worked for a minimum of one year in the Company.
Tunjangan Cuti Besar Extended Leave Allowance	✓	-	Tunjangan ini diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada Perusahaan. This allowance is given to workers who have worked continuously for a specific period in the Company.
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	✓	✓	Tunjangan ini diberikan kepada karyawan setelah bekerja selama satu tahun. This allowance is given to employees after one year of work.
Uang Duka Condolence allowance	✓	✓	Uang duka diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat terjadi musibah. Condolence allowance is given as a sign of the Company's sympathy to employees and their families in the event of misfortune.

TINJAUAN KINERJA
Performance Review
[GRI 404-3]

Sistem Manajemen Kinerja di Perusahaan melibatkan empat tahap utama, yaitu Penetapan Tujuan, Evaluasi Kinerja, Melakukan Pembinaan, dan Penerimaan Umpan Balik. Pada awal tahun, seluruh karyawan melakukan perencanaan target kinerja yang harus dicapai. Untuk memastikan pemenuhan terhadap target kinerja tersebut, dilakukan evaluasi kinerja pada setiap triwulan untuk seluruh karyawan (100%) dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI). Selain aspek *hard skill,* terdapat penilaian *soft competency* 360 derajat yang dilakukan pada akhir tahun. Berikut adalah penjelasan mengenai metode penilaian kinerja di lingkungan Grup Perusahaan:

1. KPI individu, digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian target yang telah disepakati bersama antara karyawan dan atasan. Evaluasi KPI bersifat kuantitatif dan dilakukan secara berkala setiap triwulan dalam satu tahun.
2. *Soft Competency* 360 derajat, dilakukan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang. Penilaian ini

The Company's Performance Management System involves four key stages: Goal Setting, Performance Evaluation, Coaching, and Receiving Feedback. At the beginning of each year, all employees establish performance targets that they are expected to meet. To ensure the achievement of these targets, a performance assessment is carried out every quarter for all employees (100%) using Key Performance Indicators (KPIs). In addition to assessing hard skills, a 360-degree soft competency assessment is conducted at the end of the year. The description of the performance assessment methods within the Company Group environment is as follows:

1. KPI is used to measure and assess the achievement of mutually agreed targets between employees and their supervisors. KPI assessment is quantitative and is conducted periodically on a quarterly basis throughout the year.
2. 360-degree Soft Competency is conducted to gain a comprehensive understanding of employee behavior from multiple perspectives. This assessment

dilakukan oleh atasan dan/atau bawahan, tiga rekan kerja, serta penilaian terhadap diri sendiri. Tujuannya adalah agar karyawan mendapatkan gambaran lengkap tentang kompetensi perilaku yang ditinjau dari perspektif internal (diri sendiri) dan eksternal (rekan kerja dan atasan/bawahan).

Program perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan didasarkan pada hasil kinerja karyawan, yang mencakup program pemetaan bakat, program sertifikasi, serta inisiatif pendidikan dan pelatihan. Tujuan dari program pengembangan karyawan ini adalah untuk meningkatkan kinerja keseluruhan karyawan.

is conducted by supervisors, and/or subordinates, three colleagues, and a self-assessment. The aim is to offer employees a comprehensive understanding of their behavioral competencies reviewed from both internal (self) and external (colleagues and supervisor/subordinate) perspectives.

The company's programs to enhance employee competencies are based on the findings of employee performance, including a talent mapping program, certification program, and education and training initiatives. The purpose of these employee development programs is to improve the overall performance of employees.

Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja
Number of Employees Receiving Performance Assessment

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
Employee Training and Development Programs
[GRI 404-1] [GRI 404-2] [OJK F.22]

Karyawan adalah aset terpenting perusahaan. Untuk memastikan karyawan dapat memberikan kinerja terbaiknya, Perusahaan berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karyawan, yang meliputi analisis potensi, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, dan manajemen informasi sumber daya manusia. Sistem ini membantu karyawan untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri sehingga meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan. Rangkaian program pengembangan karyawan juga diharapkan memberikan dampak positif pada kepuasan dan loyalitas karyawan serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan semua pemangku kepentingan dalam rantai nilai.

Dalam melakukan rangkaian program pengembangan karyawan, Perusahaan menggunakan berbagai metode dan sarana seperti pelatihan kepemimpinan, *coaching and counseling,* seminar, *workshop*, program sertifikasi, serta tugas belajar untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berbagai program pelatihan yang diadakan oleh PTPI sepanjang tahun pelaporan, di antaranya:

Employees are the most important asset of the company. To ensure employees can deliver their best performance, the Company focuses on the continuous development of employee competencies. This is accomplished through various employee development programs, including potential analysis, training and development, evaluation, and human resource information management. This system empowers employees to recognize and develop their potential, thereby enhancing their competencies and quality. The series of employee development programs is also expected to have a positive impact on employee satisfaction and loyalty, as well as improve business efficiency and productivity, ultimately increasing the satisfaction of all stakeholders in the value chain.

In conducting the series of employee development programs, the Company uses various methods and means such as leadership training, coaching and counseling, seminars, workshops, certification programs, and study leave for pursuing higher education. Various training programs held by PTPI throughout the reporting year include:

Jenis Pelatihan Types of Training	**Penjelasan** Description	
Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	Kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi adalah kemampuan yang harus terus diasah oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari entitas organisasi. Berbagai pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan *soft skill* dan kepemimpinan karyawan di antaranya: • *Leadership Development Program* • *Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance)* • *Leveraging Digital Leadership* • *Transforming Digital Business Strategy* • *Design Thinking* • *Data Science & Teknik Analisa Data*	Leadership and organizational skills are essential skills that all employees must continuously hone as part of the organizational entity. Various trainings are provided to improve employees' soft skills and leadership, including: Leadership Development Program; • Leadership Development Program • Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance) • Leveraging Digital Leadership • Transforming Digital Business Strategy • Design Thinking • Data Science & Data Analysis Techniques
Coaching dan *Counseling*	*Coaching* dan *Counseling* merupakan kegiatan pembimbingan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan memberi ruang konsultasi bagi atasan dan bawahan terutama ketika menghadapi permasalahan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kenyamanan karyawan.	Coaching and counseling are mentoring activities for employees to enhance their skills and facilitate open consultation between supervisors and subordinates, particularly when addressing challenges. This is carried out to enhance employee performance and comfort.
Pelatihan Karyawan *In-House* In-House Employee Training	Pelatihan ini dilaksanakan di dalam Perusahaan untuk membahas topik-topik spesifik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, seperti: Aspek Bisnis dan Kepemimpinan • Strategi Bisnis • *Customer Centric Model & Agrosolution* • *Transformasi Industri 4.0* • *Leadership Development Program* • *Business Plan* • *Performance Coaching* Aspek Budaya Perusahaan • Budaya AKHLAK untuk Keluarga • Aspek K3 • *Basic Fire Fighting* • Aspek IT • *Data Science* • Infografis dengan Powerpoint Aspek Pengadaan • Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Kompetensi Level 1) Aspek Manajemen Risiko • Manajemen Risiko Audit • *Risk Control Self-Assessment* (RSCA) • ERM *Fundamentals (with Dual* (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) • QRMP dan QRMA SNI ISO 31000:2018 Aspek Akuntansi • *Social Return on Investment* (SROI) • Sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 Aspek Pengenalan Karyawan Baru • Induksi Karyawan Aspek Pengembangan Diri Karyawan • *Mindfulness & Happiness* • *Profesionalisme* • *Every Leader is a People Leader*	This training is conducted within the Company to discuss specific topics according to the Company's needs, such as: Business and Leadership Aspects • Business Strategy • Customer-Centric Model & Agrosolution • Industry 4.0 Transformation • Leadership Development Program • Business Plan • Performance Coaching Corporate Culture Aspects • AKHLAK Culture for the Family • OHS Aspects • Basic Fire Fighting • IT Aspects • Data Science • Infographics with PowerPoint Procurement Aspects • Government Goods/Services Procurement (Competence Level 1) Risk Management Aspects • Audit Risk Management • Risk Control Self-Assessment (RSCA) • ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA/ERMCP QRMP) • QRMP and QRMA SNI ISO 31000:2018 Accounting Aspects • Social Return on Investment (SROI) • ISO/IEC 20000-1:2018 Certification New Employee Orientation Aspects • Employee Induction Employee Self-Development Aspects • Mindfulness & Happiness • Professionalism • Every Leader is a People Leader
Pelatihan Karyawan Publik	Pelatihan ini dilaksanakan di luar Perusahaan untuk membangun jaringan serta mengikuti perkembangan tren bisnis terbaru, seperti: • Archimate 3.1 • *Implementing a SQL Data Warehouse* • *End User Training Hamilton* PSAK 73 • *Chartered Financial Analyst* (CFA) • SAP *Business Processes in Plant Maintenance* (PLM300) • *Negotiation Skill for Business* • *Mastering Agile Project Management* (SCRUM) • GRC *Summit* 2023: Seminar & *Masterclass* • IFA *Annual Conference Praque* 2023 • *Training* dan Sertifikasi Perhitungan TKDN	This training takes place off-site to help employees expand their professional networks and stay updated on the latest business trends, such as: • Archimate 3.1 • Implementing a SQL Data Warehouse • End User Training Hamilton PSAK 73 • Chartered Financial Analyst (CFA) • SAP Business Processes in Plant Maintenance (PLM300) • Negotiation Skills for Business • Mastering Agile Project Management (SCRUM) • GRC Summit 2023:Seminar & Masterclass • IFA Annual Conference Praque 2023 • TKDN Calculation Training and Certification

Jenis Pelatihan Types of Training	Penjelasan Description	
Pelatihan Sertifikasi Certification Training	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional karyawan sesuai bidang keahlian khusus untuk memperoleh sertifikasi profesi. Pelatihan ini terutama diberikan bagi karyawan yang pekerjaannya terkait dengan maintenance, utility, urea, amoniak, dan hal-hal yang membutuhkan keamanan serta keahlian khusus. Program sertifikasi PTPI ini dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Berikut adalah beberapa contoh pelatihan sertifikasi: • *CIA (Certified Internal Auditor)* • *Certified Internal Audit Executive (CIAE)* • *Certified Risk Management Officer (CRMO)* • *Certified Key Performance Indicator Professional* • *Certified Ethical Hacker* • *International Internal Certified Supply Chain Analyst* • *International Certified Professional in Logistic Management* • *Qualified Internal Auditor (QIA)* • *Certified COBIT 2019 4.0*	This training aims to enhance the professional competencies of employees in specific areas of expertise to obtain professional certification. This training is primarily provided for employees whose jobs are related to maintenance, utility, urea, ammonia, and matters requiring special skills and safety. PTPI's certification program is conducted in collaboration with the Professional Certification Institute (LSP). The certification trainings include: • CIA (Certified Internal Auditor) • Certified Internal Audit Executive (CIAE) • Certified Risk Management Officer (CRMO) • Certified Key Performance Indicator Professional • Certified Ethical Hacker • International Internal Certified Supply Chain Analyst • International Certified Professional in Logistic Management • Qualified Internal Auditor (QIA) • Certified COBIT 2019 4.0
Tugas Belajar Study Leave	Investasi dalam bidang pendidikan, khususnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bagi karyawan-karyawan terpilih merupakan langkah strategis yang diambil oleh Perusahaan sebagai upaya untuk selalu beradaptasi dengan kondisi industri yang semakin dinamis dan inovatif. Program studi yang diambil sangat beragam, di antaranya: Program Studi Manajemen • Magister Manajemen • Master of Business Management • Master of Management Program Studi HR • *Master Management with Human Resources* • Program K3 • *Master HSE* • Program Studi Teknik • *Master of Chemical Engineering* • *Master of Material Technology* • Magister Teknik Sipil • Program Studi Logistik dan *Supply Chain* • Magister Logistik • *Supply Chain* • *Program Agrikultur* • Magister Manajemen Agribisnis Program Hukum • Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan	Investing in education, particularly in enabling selected employees to advance to higher levels of education, is a strategic initiative undertaken by the Company to continually adapt to the ever evolving and innovative industry landscape. The diverse range of study programs includes: Management Study Programs • Master of Management • Master of Business Management • Master of Management HR Study Program • Master Management with Human Resources • OHS Program • Master HSE • Engineering Study Program • Master of Chemical Engineering • Master of Material Technology • Master of Civil Engineering • Logistics and Supply Chain Study Program • Master of Logistics • Supply Chain • Agricultural Program • Master of Agribusiness Management Law Program • Master of Business and Constitutional Law

Strategi Pembangunan industri hijau juga perlu didukung dengan peningkatan kompetensi yang relevan. Berikut adalah daftar training terkait aspek keberlanjutan selama Tahun 2023:

The development of the green industry strategy also needs to be supported by relevant competency enhancement. The following is a list of training related to sustainability aspects during 2023:

No	Judul Pelatihan Title	
1	Pelatihan *Financial Modelling* Optimalisasi Aset PTPI	Financial Modeling for Optimization of PTPI's Assets Training
2	ACMF International Conference 2023 "Transitioning Towards Sustainable Capital Markets: The ACMF Perspective"	ACMF International Conference 2023 "Transitioning Towards Sustainable Capital Markets: The ACMF Perspective"
3	Argus Clean Ammonia Middle East Conference	Argus Clean Ammonia Middle East Conference
4	Argus Fertilizer Asia Conference 2023	Argus Fertilizer Asia Conference 2023
5	Asia Women Leaders Program for Srikandi - Indonesia	Asia Women Leaders Program for Srikandi – Indonesia
6	Bimbingan Teknis dan Evaluasi Proper 2021 - 2022	Technical Guidance and Evaluation of Proper 2021 – 2022
7	CA *Review Professional Level*	CA Review Professional Level
8	Center for Hydrogen Safety Europe Conference AICHE	Center for Hydrogen Safety Europe Conference AICHE

No	Judul Pelatihan Title	
9	*Certified Internal Audit Executive*	Certified Internal Audit Executive
10	*Certified Internal Auditor* (CIA)	Certified Internal Auditor (CIA)
11	CRU Nitrogen + Syngas 2023 Conference	CRU Nitrogen + Syngas 2023 Conference
12	Diskusi 3 Tahun Prakerja : Gebrakan Inovasi Pelayanan Publik	3-Year Pre-Employment Discussion: Public Service Innovation Breakthrough
13	*Exclusive Webinar :* Seni Komunikasi Pajak yang Efektif : Membangun Kepercayaan *Stakeholder* pajak dengan humor	Exclusive Webinar: The Art of Effective Tax Communication: Building Tax Stakeholder Trust with Humor
14	*Green Project Financing in Solar and Hydro Power*	Green Project Financing in Solar and Hydro Power
15	IFA *Annual Conference Praque* 2023	IFA Annual Conference Prague 2023
16	IFG Labuan Bajo Marathon 2023	IFG Labuan Bajo Marathon 2023
17	*International Tax Conference* 2023	International Tax Conference 2023
18	*Introduction To ESG & IFC Performance Standards*	INTRODUCTION TO ESG & IFC PERFORMANCE STANDARDS
19	Kegiatan IICCS forum 2023	IICCS Forum Activities 2023
20	Konferensi & *Workshop* IDEAS 2023, Strategi Komunikasi Program ESG yang berkelanjutan	IDEAS 2023 Conference & Workshop, Sustainable ESG Program Communication Strategies
21	Konferensi Auditor Internal 2023 : *Building Resilience in Tuna World : "Control Your Future or Someone Else Will"*	2023 Internal Auditor Conference: Building Resilience in Tuna World: "Control Your Future or Someone Else Will"
22	PDP *Communication* seri 5 & 6	PDP Communication Series 5 & 6
23	PDP Seri 3: *Boost Organization Reputation Through Storytelling*	PDP Series 3: Boost Organization Reputation Through Storytelling
24	Pelatihan & Sertifikasi Limbah Non B3 *(Level Manager)*	Training & Certification for Non-Hazardous Waste Management (Manager Level)
25	Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Training & Certification for Water Pollution Control Manager (PPPA)
26	Pelatihan Aspek Akuntansi, Perpajakan dan Legal untuk Merger, Akuisisi dan *Spin-Off*	Training in Accounting, Taxation, and Legal Aspects for Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs
27	Pelatihan *Awareness Environmental, Social and Governance* (ESG) PTPI	Training on Awareness in Environmental, Social, and Governance (ESG) of PT Pupuk Indonesia (Persero)
28	Pelatihan *Basic Financial Accounting*	Basic Financial Accounting Training
29	Pelatihan *Brevet* AB+E-SPT	Brevet AB+E-SPT Training
30	Pelatihan *Communication Week* 2023	Communication Week 2023 Training
31	Pelatihan *Comprehensive Corporate Financial Performance Analysis*	Comprehensive Corporate Financial Performance Analysis Training
32	Pelatihan dan Sertifikasi *Certified Internal Audit Professional* (CIAP)	Training and Certification for Certified Internal Audit Professional (CIAP)
33	Pelatihan Ekspor, Impor, Kepabeanan & Pelabuhan, serta *Update Incoterm* 2020 & HS BKTI 2022	Training in Export, Import, Customs & Port Operations, and Update on Incoterm 2020 & HS BKTI 2022
34	Pelatihan ESG *Implementation*	ESG Implementation Training
35	Pelatihan *Finance and Accounting for Non Financial Manager*	Finance and Accounting for Non-Financial Manager Training
36	Pelatihan *Financial & Risk Aspects On Feasibility Study Pupuk Indonesia Group*	Financial & Risk Aspects On Feasibility Study for Pupuk Indonesia Group Training
37	Pelatihan *Financial Modelling*	Financial Modeling Training
38	Pelatihan *Letter Of Credit, Incoterm, and Trade Finance*	Letter of Credit, Incoterm, and Trade Finance Training
39	Pelatihan Pengelolaan & Penyajian Laporan Keuangan *Holding Company*	Management & Presentation of Financial Reports for Holding Company Training
40	Pelatihan PSAK *Bootcamp* 2023	PSAK Bootcamp 2023 Training
41	Pelatihan PSAK *Bootcamp* Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	Current PSAK Bootcamp in Accordance with IFRS Convergence Training
42	Pelatihan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA)	Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Training
43	Pelatihan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Dasar	Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Training
44	Pelatihan Strategi Manajemen Pajak Perusahaan yang Optimal: Efisien secara Komersial, Patuh secara Pajak	Training on Optimal Corporate Tax Management Strategy: Commercially Efficient, Tax Compliant
45	Pelatihan *Strategic Logistics Cost Reduction*	Strategic Logistics Cost Reduction Training

No	Judul Pelatihan Title	
46	Pelatihan *Tax Update:* Implementasi dan Kendala PP44, PP49, PP50 dan PP55 dan PMK turunannya serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Tax Update Training: Implementation and Challenges of PP44, PP49, PP50, PP55, and their derivatives and Their Impact on Company Financial Performance
47	Pelatihan *Transfer Pricing of Intercompany Financing*	Intercompany Financing Transfer Pricing Training
48	Pelatihan *Update* PPh, PPn dan KUP Sesuai Ketentuan Terbaru	Latest PPh, PPn, and KUP Update According to New Regulations Training
49	Penanggung Jawab Penanganan Limbah B3	Hazardous Waste Management Supervisor
50	Pengelolaan PPh 21 Komprehensif Awal Tahun	Comprehensive Early Year PPh 21 Management
51	PSAK Bootcamp 2023 : PSAK Terkini sesuai Konvergensi IFRS	PSAK Bootcamp 2023: Latest PSAK in Accordance with IFRS Convergence
52	QMS ISO 9001:2015 *Auditor/Lead Auditor Course*	QMS ISO 9001:2015 Auditor/Lead Auditor Course
53	Seminar Nasional Dua Hari Audit Berbasis Risiko dan Audit Kinerja Pencegahan Tipikor Dalam Pengadaan Barang dan Jasa pada Korporasi BUMN, BUMD, Pemerintah, Lembaga, TNI/Polri, sesuai Pespres No. 12 Tahun 2021 Jo-Pespres No. 16 tahun 2018	Two-Day National Seminar on Risk-Based Audit and Performance Audit for Corruption Prevention in Procurement of Goods and Services in SOEs, Regional SOEs, Government, Institutions, TNI/Polri, according to Presidential Decree No. 12 of 2021 Jo-Presidential Decree No. 16 of 2018
54	Seminar Nasional Internal Audit *"Navigating The New Frontier"*	National Seminar on Internal Audit "Navigating The New Frontier"
55	Sertifikasi CSA CIB di CSA Institute	CSA CIB Certification at CSA Institute
56	Sharing Session Perencanaan Investasi oleh Bank BNI & Sosialisasi DPLK BNI dan DPPK PPIP Pusri	Investment Planning Sharing Session by Bank BNI & Dissemination of DPLK BNI and DPPK PPIP Pusri
57	Sharing Session Perencanaan Keuangan	Financial Planning Sharing Session
58	*Sharing Session Solidarity Day*	Solidarity Day Sharing Session
59	The ACMF-ISSB *Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*	The ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards
60	*Tim Building* "Sinergi dalam Keberagaman"	Team Building "Synergy in Diversity"
61	*Training* & Sertifikasi *Lean Six Sigma Blackbelt*	Training & Certification in Lean Six Sigma Blackbelt
62	*Training* & Sertifikasi Professional *Financial Modeller*	Training & Certification in Professional Financial Modeler
63	*Training* Auditor Internal Sertifikasi ISO 27001 tentang Tim Auditor	ISO 27001 Internal Auditor Training on Audit Team
64	*Training* dan Sertifikasi Perhitungan TKDN	TKDN Calculation Training and Certification
65	*Training Finance for Non-Finance*	Finance for Non-Finance Training
66	*Training Financial Modelling: Working Capital & Cash Flow Forecasting*	Financial Modeling Training: Working Capital & Cash Flow Forecasting
67	*Training Fundamentals of Trade Services, Trade Finance, Supply Chain Finance & Guarantees*	Training on the Fundamentals of Trade Services, Trade Finance, Supply Chain Finance & Guarantees
68	*Training General Business Management & Financial Analysis*	General Business Management & Financial Analysis Training
69	*Training Lean Six Sigma Yellow Belt*	Lean Six Sigma Yellow Belt Training
70	*Training* Mitigasi Risiko Pajak: Grey Area atas Ketentuan Natura/Kenikmatan sesuai PMK 66/2023	Training on Tax Risk Mitigation: Grey Areas in the Natural/ Benefit Provisions as per PMK 66/2023
71	UAE *Corporate Tax Implementation Training & Transfer Pricing*	UAE Corporate Tax Implementation Training & Transfer Pricing
72	*Workshop "Advancing Carbon Capture and Storage (CCS) in Indonesia"*	Workshop "Advancing Carbon Capture and Storage (CCS) in Indonesia"
73	*Workshop* Anak Finansial dan Legal MERGER, AKUISISI DAN VALUASI BISNIS untuk menangani *Financial Distress* dengan Restrukturisasi Perusahaan	Financial and Legal Workshop on MERGER, ACQUISITION, AND BUSINESS VALUATION to address Financial Distress with Corporate Restructuring
74	*Workshop* Audit Internal LK3	OHSE Internal Audit Workshop
75	*Workshop Customer Relationship Management*	Customer Relationship Management Workshop
76	*Workshop Disability Equality Training* (DET) berjudul "Langkah Menuju Kesetaraan: Pelatihan Kesadaran dan Inklusi Disabilitas bagi Tim Human Capital BUMN"	Disability Equality Training (DET) Workshop entitled "Steps Towards Equality: Awareness and Inclusion Training for SOE Human Capital Teams"
77	*Workshop Public Relations Indonesia Awards* (PRIA) Tahun 2023 - *Stakeholder Management*	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2023 Workshop - Stakeholder Management
78	*Workshop Requirement Gathering Organization & Talent Management System*	Workshop on Requirement Gathering for Organization & Talent Management System
79	*Workshop The Persuasive Communication*	The Persuasive Communication Workshop

Jumlah Karyawan Penerima Tugas Belajar Tahun 2020-2023
Number of Employees Receiving Study Leave in 2020-2023

Tahun Year	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah Total Total Number
2023	**8**	**-**	**8**
2022	22	9	31
2021	24	11	35
2020	39	7	46

Dalam rangka melaksanakan seluruh program pelatihan dan pengembangan karyawan, PTPI mengalokasikan investasi sebesar Rp 164,295 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar 82% dibandingkan jumlah di tahun sebelumnya, yaitu Rp90,094 miliar. Pada tahun ini, kegiatan pelatihan dilakukan secara hybrid, dengan penerapan pelatihan secara online menggunakan aplikasi Zoom dan aplikasi LMS yang disediakan oleh penyelanggara pelatihan.

Perusahaan memberikan peluang yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi tersebut telah dirancang sesuai kebutuhan karyawan dan Perusahaan, khususnya dalam mendukung langkah strategis dalam kontribusi terhadap industri hijau. Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada periode pelaporan mencapai 55.33 *Mandays*. Jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebagai dukungan terhadap transformasi bisnis yang dicanangkan oleh Perusahaan.

To implement all employee training and development programs, PTPI has invested Rp164.295 billion, marking an 82% increase from the previous year's allocation of Rp90.094 billion. This year, training activities have been conducted in a hybrid format, leveraging online training through the Zoom application and an LMS (Learning Management System) provided by the training organizers.

The Company provides equal opportunities for all employees to participate in training and competency development. The training and competency development programs have been tailored to meet the specific needs of the employees and the Company, particularly in supporting strategic initiatives to contribute to the green industry. During the reporting period, the average training hours per employee reached 55.33 Man-Days, marking a significant increase compared to the previous year in support of the Company's business transformation efforts.

Man Days Pelatihan
Table of Training Man-Days

Perusahaan	Target				Company
	2023	2022	2021	2020	
PTPI	**3.504**	2.832	1.730	2.740	PTPI
Anak Perusahaan	**51.829**	58.160	38.580	84.750	Subsidiaries
PTPI *Group*	**55.333**	60.992	40.310	87.490	PTPI Group

Rata-rata Jam Pelatihan per tahun Berdasarkan Jenis Kelamin
Average Training Hours per Year by Gender
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Kantor Pusat
Head Office

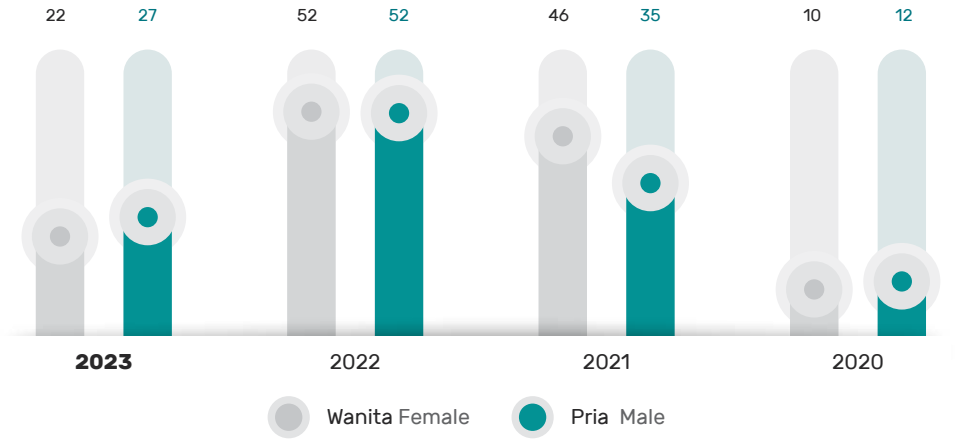

Anak Perusahaan
Subsidiaries

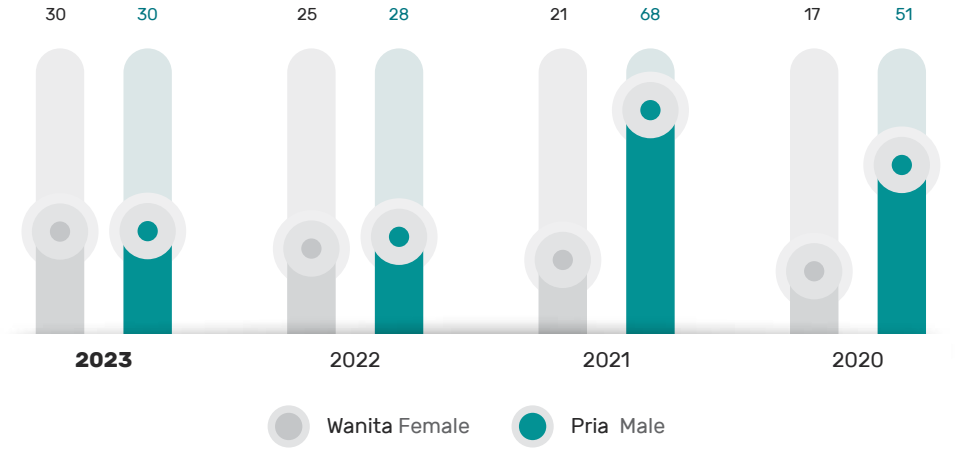

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun Berdasarkan Level Jabatan/Kategori
Average Training Hours per Year by Position Level/Category
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Tahun	2023		2022		2021		2020		Year
	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	
PTPI	**26**	**27**	62	54	23	41	18	38	PTPI
Anak Perusahaan	**43**	**50**	42	48	18	63	15	56	Subsidiaries

Catatan:
*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

Note:
*All data presented are sourced from the Company Group's centralized SAP system.

PELATIHAN DALAM ASPEK HAM
Training on Human Rights Aspects
[GRI 410-1]

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan khusus terkait aspek Hak Asasi Manusia (HAM) untuk personel keamanan. Meskipun demikian, perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan fungsi keamanan yang wajib dipatuhi oleh seluruh personil keamanan di berbagai lingkungan dalam grup Perusahaan.

During the reporting year, the Company did not conduct specialized training related to Human Rights (HR) aspects for security personnel. However, the company has Standard Operating Procedures (SOP) related to security functions that all security personnel across the Company's various environments must adhere to.

PEMENUHAN HAK KARYAWAN
Fulfillment of Employee Rights
[GRI 2-30] [GRI 201-3] [GRI 401-3] [GRI 402-1] [GRI 404-2] [GRI 407-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Perusahaan mengutamakan dan menegakkan hak asasi manusia, dengan komitmen penuh untuk memastikan pemenuhan hak-hak seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini tercermin dalam kebijakan Perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai serta budaya keberlanjutan yang terus dikuatkan. Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

The Company prioritizes and upholds human rights, with a full commitment to ensuring the fulfillment of all employees' rights in accordance with applicable laws and regulations. This principle is reflected in the company's policies, aligned with consistently reinforced values and a culture of sustainability. The Company consistently strives to make a significant contribution to improve employee welfare.

KEBEBASAN BERSERIKAT
Freedom of Association
[GRI 2-30] [GRI 407-1]

PTPI percaya bahwa hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawannya dibangun atas dasar saling menghormati dan memiliki visi bersama untuk masa depan. Oleh karena itu, kami menghormati hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan mengungkapkan pendapatnya secara bebas. Karyawan PTPI merupakan bagian dari Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia. Kami secara aktif mendukung dan memfasilitasi kegiatan serikat pekerja, termasuk dalam pelaksanaan rapat serikat pekerja.

PTPI believes that a harmonious relationship between the company and its employees is built on mutual respect and a shared vision for the future. Therefore, we respect employees' rights to associate, assemble, and express their opinions freely. Employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) are part of the Federation of PTPI Workers' Unions. We actively support and facilitate union activities, including the implementation of union meetings.

Seluruh karyawan PTPI (100%) dilindungi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB berisi pasal-pasal terkait aturan kerja serta hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, yaitu karyawan dan Perusahaan. PKB digunakan sebagai pedoman dalam penegakan disiplin kerja dan penyelesaian permasalahan yang mungkin timbul dalam hubungan kerja antara karyawan dan Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden di mana karyawan mengalami pembatasan dalam menjalankan kebebasan berserikat.

All employees of PTPI (100%) are protected under the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA includes articles related to work regulations, as well as the rights and obligations of both parties, employees and the Company. The CLA serves as a guideline in enforcing work discipline and resolving issues that may arise in the employment relationship between employees and the Company. During the reporting year, there were no incidents of employees facing restrictions in exercising their freedom of association.

PROGRAM PENSIUN
Pension Program
[GRI 201-3]

PTPI sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik karyawan aktif maupun karyawan purna bakti. Perusahaan sangat menghargai seluruh dedikasi karyawan dalam memajukan industri pupuk dan pertanian hijau, terutama

PTPI pays close attention to the welfare of both active employees and retired employees. The Company highly appreciates all the dedication of employees in advancing the fertilizer and green agriculture industry, particularly those

karyawan kami yang terus setia berdedikasi hingga masa purna bakti yang ditetapkan pada usia 56 tahun.

Untuk menjamin kesejahteraan dan mengurangi risiko ketidakpastian finansial di masa purna bakti, Perusahaan menyiapkan program dana pensiun bagi seluruh karyawan. Program Pensiun di PTPI mencakup program mandiri yang dicanangkan Perusahaan serta Program BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah sebagai berikut:

who remain dedicated until the designated retirement age of 56 years.

To ensure well-being and reduce the risk of financial uncertainty in retirement, the Company provides a pension program for all employees. The Pension Program at PTPI includes a standalone program initiated by the Company and the BPJS Employment Program mandated by the Government as follows:

Program	**Penjelasan** Description	**Iuran Karyawan** Employee Contributions	**Iuran Perusahaan** Company Contributions
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Pension Plan (DCPP)	Tabungan dana pensiun Retirement Savings	4% dari gaji pokok 4% of the basic salary	16%
Program Kesehatan Pensiun Retirement Health Program	Program pendanaan yang bertujuan untuk membiayai layanan Kesehatan bagi karyawan purna bakti A funding program aimed at financing healthcare services for retired employees	2,5% dari gaji pokok 2.5% of the basic salary	5%
Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan Old-Age Security Program of BPJS Employment	Program perlindungan yang diselenggarakan untuk menjamin peserta ketika memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia A protection program organized to provide coverage for participants when they enter retirement, experience total permanent disability, or pass away.	2% dari *Take Home Pay* 2% of Take Home Pay	3,7%
Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan Pension Security Program of BPJS Employment	Perlindungan untuk mempertahankan kehidupan yang layak ketika peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena telah memasuki usia pensiun. Protection to maintain a decent standard of living when participants lose or have reduced income due to reaching retirement age.	1% dari Upah yang ditetapkan BPJS 1% of the Wage as determined by BPJS	2%

Untuk mempersiapkan karyawan yang mendekati masa pensiun dalam tiga atau empat tahun ke depan, perusahaan menyelenggarakan pelatihan purna bakti. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu karyawan tetap produktif dan sejahtera setelah pensiun. Pada tahun pelaporan, sebanyak 15 karyawan mengikuti pelatihan ini. Materi pelatihan mencakup berbagai topik yang relevan, seperti: pola hidup sehat, persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun, pandangan kehidupan dan tantangan di masa pensiun, serta pengelolaan keuangan.

To prepare employees nearing retirement within the next three to four years, the company provides pre-retirement training. This training aims to support employees in maintaining productivity and prosperity post-retirement. In the reporting year, 15 employees participated in this training. The training material covers a range of relevant topics, including a healthy lifestyle, mental readiness for facing retirement, perspectives on life and the challenges of retirement, and financial management.

Jumlah Peserta Pelatihan Pra-Pensiun
Number of Pre-Retirement Training Participants

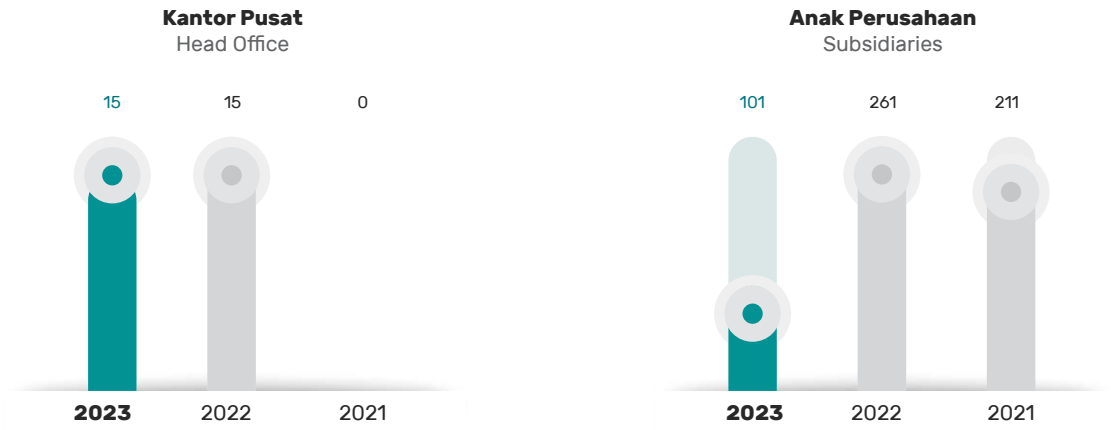

CUTI MELAHIRKAN
Parental Leave
[GRI 401-3]

Perusahaan menghormati hak cuti hamil, baik bagi karyawan wanita yang akan menghadapi proses persalinan ataupun pemulihan keguguran, maupun karyawan pria yang akan mendampingi pasangannya. Perusahaan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yang mengamanatkan pelaksanaan cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 90 hari dan pelaksanaan cuti untuk mendampingi pasangan melahirkan bagi karyawan pria selama 2 hari kerja. Perusahaan juga memberikan dukungan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran dengan memberikan kesempatan untuk istirahat dan pemulihan. Perusahaan mendukung kesehatan mental dan fisik karyawan dengan memberikan waktu istirahat yang sesuai. Pada tahun pelaporan, terdapat 1.120 karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan dan sebesar 100% mengambil cuti tersebut. Sebesar 100% karyawan tetap bekerja di Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

The Company acknowledges and upholds the entitlement to maternity leave for female employees during childbirth or miscarriage recovery, and for male employees supporting their partners. The Company complies with the prevailing regulations in Indonesia, stipulating 90 days of maternity leave for female employees and 2 working days of leave for male employees to accompany a partner during childbirth. The company also offers support to female employees who have experienced a miscarriage by providing them with the opportunity for rest and recovery. Additionally, the company prioritizes the mental and physical well-being of its employees by offering appropriate rest time. In the reporting year, 1,120 employees were entitled to maternity leave, and 100% of them took this leave. 100% of employees remained employed at the Company after the end of their leave.

Cuti Melahirkan	Perempuan Female					Laki-Laki Male					Parental Leave
	2023	2022	2021	2020	2019	2023	2022	2021	2020	2019	
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	81	41	386	119	75	1.039	627	559	708	754	Total employees entitled to parental leave
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan	81	41	386	119	75	1.039	627	559	708	754	Total employees taking parental leave
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	81	41	386	119	75	1.039	627	559	708	754	Total employees returning to work during the reporting period after parental leave ends
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan	81	41	386	119	75	1.039	627	559	708	754	Total employees returning to work after parental leave ends and remained employed after 12 months
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Retention rate of employees taking parental leave and returning to work

*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

*All data presented are sourced from the Company's Group centralized SAP system.

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
Child Labor and Forced Labor
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Perusahaan memiliki komitmen kuat dalam memberantas tenaga kerja anak dan kerja paksa, sebagai tindakan nyata dalam mematuhi peraturan perundangan dan menghormati hak asasi manusia. Untuk memastikan pemenuhan aturan tersebut, Perusahaan menetapkan batas usia minimal karyawan sebesar 23 tahun, dengan tujuan untuk menjamin bahwa tidak ada pekerja anak dalam lingkungan Perusahaan kami.

The Company has a strong commitment to eradicating child labor and forced labor, as a concrete action in complying with laws and regulations and respecting human rights. To ensure compliance with these regulations, the Company sets a minimum employee age of 23 years, with the aim of ensuring that no child labor is employed within our Company environment.

Setiap karyawan di Perusahaan diharapkan untuk bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Durasi kerja karyawan dalam satu minggu dibatasi hingga 40 jam. Jika terdapat keadaan yang menyebabkan karyawan untuk bekerja lebih dari waktu yang telah ditentukan, Perusahaan mentaati peraturan terkait lembur dan kompensasi yang sesuai. Dengan demikian, praktik pekerja anak dan kerja paksa tidak ditemukan dalam operasional PTPI.

All the Company's employees are expected to work according to the working hours as stipulated in the laws and regulations, as outlined in the Company Regulations and Collective Labor Agreement. The maximum work duration for employees is set at 40 hours per week. In instances where circumstances necessitate working beyond these hours, the Company complies with regulations concerning overtime and fair compensation. Therefore, the operations of PTPI are free from any practices of child labor and forced labor.

INFORMASI TERKAIT PERUBAHAN OPERASI SIGNIFIKAN
Information on Significant Operational Changes
[GRI 402-1]

Perubahan signifikan dalam operasional dapat berdampak besar bagi karyawan, terutama jika berkaitan dengan penghentian kerja karyawan yang terkait dengan risiko ketidakpastian finansial di masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan mengumumkan perubahan tersebut minimum 14 hari kerja sebelum perubahan dilakukan untuk memberikan peluang bagi karyawan untuk berkonsultasi mengenai akibat dari perubahan tersebut dan mempertahankan hubungan industrial yang positif.

Significant changes in operations can have a major impact on employees, particularly if it involves the termination of employment related to the risk of financial uncertainty in the future. Therefore, The company provides a minimum of 14 working days' notice before implementing any changes, allowing employees to consult on the consequences of the changes and maintain positive industrial relations.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN
Diversity and Equality
[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

PTPI menghayati keragaman sebagai kekuatan yang dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi di perusahaan. Keragaman dapat memberikan perspektif baru dan membantu karyawan untuk belajar dari satu sama lain. Kami berkomitmen untuk menciptakan budaya yang menghargai keberagaman dan anti-diskriminasi. Kami juga menjamin bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara. Upaya perusahaan ini telah membuahkan hasil yang positif dimana tidak terjadi insiden diskriminasi dalam tahun pelaporan. [GRI 406-1]

PTPI embraces diversity as a strength to enhance creativity and innovation in the company. Diversity offers new perspectives and facilitates valuable learning opportunities among employees. We are committed to creating a culture that values diversity and promotes anti-discrimination. We also ensure that all employees are treated fairly and equally. The company's efforts have yielded positive results, with no incidents of discrimination reported in the reporting year. [GRI 406-1]

Kami secara berkesinambungan terus menguatkan budaya kerja yang inklusif, diantaranya bagi penyandang disabilitas. Perusahaan percaya bahwa penyandang disabilitas memiliki potensi yang sama sehingga perlu diberikan kesempatan yang lebih terbuka. Pada tahun pelaporan, Perusahaan

We continuously strengthen our inclusive work culture, including for people with disabilities. The Company believes in the equal potential of persons with disabilities and strives to provide them with ample opportunities. In the reporting year, the Company recruited/maintained 24 persons with

merekrut/mempertahankan 24 orang penyandang disabilitas dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya.

disabilities and provided them with opportunities to work according to their competencies.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia, termasuk kesempatan untuk menduduki posisi manajemen senior. Manajemen senior di Grup PTPI adalah yang menduduki jabatan Senior Vice President dan Senior Project Manager. 100% manajemen senior kami adalah penduduk Indonesia. [GRI 202-2]

As a State-Owned Enterprise, the Company is committed to providing extensive employment opportunities for the Indonesian community, including the opportunity to hold senior management positions. Senior management in the PI Group includes positions such as Senior Vice President and Senior Project Manager. 100% of our senior management are Indonesian citizens. [GRI 202-2]

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan
Composition of Permanent Employees by Position
[GRI 405-1]

Tahun Year	*Grade* I	*Grade* II	*Grade* III	*Grade* IV	*Grade* V-VII	Jumlah Total
2023	**182**	**615**	**1.551**	**2.026**	**3.067**	**7.441**
2022	179	646	1.504	1.963	3.247	7.539
2021	198	636	1.426	1.996	3.595	7.851
2020	188	645	1.350	2.144	4.009	8.336

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin
Percentage of Employees by Position and Gender
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	2023				2022				2021			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Grade I	**162**	**2,40%**	**20**	**2,94%**	159	2,32%	20	2,90%	183	2,56%	15	2,12%
Grade II	**528**	**7,81%**	**87**	**12,79%**	561	8,19%	84	12,19%	552	7,73%	84	11,86%
Grade III	**1.338**	**19,79%**	**213**	**31,32%**	1.305	19,05%	199	28,88%	1.243	17,40%	183	25,85%
Grade IV	**1.764**	**26,09%**	**262**	**38,53%**	1.699	24,81%	266	38,61%	1.718	24,05%	278	39,27%
Grade V	**1.864**	**27,57%**	**94**	**13,82%**	1.942	28,355	112	16,26%	1.906	26,68%	112	15,82%
Grade VI	**982**	**14,52%**	**3**	**0,44%**	1.146	16,73%	7	1,02%	1.224	17,14%	35	4,94%
Grade VII	**123**	**1,82%**	**1**	**0,15%**	37	0,545	1	0,15%	317	4,44%	1	0,14%
Jumlah Total	**6.761**	**100%**	**680**	**100%**	**6.849**	**100%**	**689**	**100%**	**7.143**	**100%**	**708**	**100%**

*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

*All data presented are sourced from the Company's Group's centralized SAP system.

Jumlah karyawan pria di PTPI lebih banyak daripada karyawan perempuan. Hal ini disebabkan oleh sifat pekerjaan yang membutuhkan spesifikasi tertentu. Namun, perusahaan tetap memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan perempuan untuk berkarya dan mengembangkan karir mereka.

PTPI has a higher number of male employees compared to female employees, predominantly due to the specific nature of the job requirements. Despite this, the company ensures equal opportunities for female employees to excel and advance in their careers.

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Permanent Employees by Age Group
[GRI 405-1]

Tahun Years	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2023	Wanita Female	**2**	**191**	**213**	**155**	**60**	**34**	**25**	**7.441**
	Pria Male	**157**	**1.988**	**1.897**	**1.215**	**622**	**338**	**346**	
2022	Wanita Female	2	193	213	156	59	34	32	**7.538**
	Pria Male	257	1.993	1.906	1.219	626	339	509	
2021	Wanita Female	1	168	229	169	60	36	44	**7.851**
	Pria Male	191	1.964	1.914	1.279	686	339	771	
2020	Wanita Female	536	1.969	1.943	1.105	577	355	1.086	**8.336**
	Pria Male	18	232	208	147	54	32	74	

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Kelompok Umur Tahun 2023

Percentage of Employees By Position and Age Group in 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	**Kurang dari 30 tahun** Less than 30 years		**30-50 tahun** 30-50 years		**Lebih dari 50 tahun** Over 50 years	
	Jumlah Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Grade I	0	0,00%	122	2,70%	60	15,87%
Grade II	0	0,00%	496	10,97%	119	31,48%
Grade III	63	2,48%	1.338	29,60%	150	39,68%
Grade IV	329	12,94%	1.653	36,56%	44	11,64%
Grade V	1.078	42,41%	875	19,35%	5	1,32%
Grade VI	950	37,37%	35	0,77%	0	0,00%
Grade VII	122	4,80%	2	0,04%	0	0,00%
Total	**2.542**	**100,00%**	**4.521**	**100%**	**378**	**100,00%**

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Kelompok Umur Tahun 2022

Percentage of Employees by Position and Age Group in 2022

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	**Kurang dari 30 tahun** Less than 30 years		**30-50 tahun** 30-50 years		**Lebih dari 50 tahun** Over 50 years	
	Jumlah Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**	**Jumlah** Total	**%**
Grade I	0	0,00%	100	2,20%	79	14,60%
Grade II	0	0,00%	490	10,76%	155	28,47%
Grade III	37	1,51%	1.240	27,24%	227	41,96%
Grade IV	252	10,31%	1.639	36,01%	74	13,68%
Grade V	1.041	42,58%	1.007	22,12%	7	1,29%
Grade VI	1.079	44,13%	74	1,63%	0	0,00%
Grade VII	36	1,47%	2	0,04%	0	0,00%
Total	**2.445**	**100,00%**	**4.552**	**100%**	**542**	**100,00%**

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Kelompok Umur Tahun 2021

Percentage of Employees by Position and Age Group in 2021

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	Kurang dari 30 tahun Less than 30 years		30-50 tahun 30-50 years		Lebih dari 50 tahun Over 50 years	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Grade I	0	0%	77	1.63%	121	14.85%
Grade II	0	0%	438	9.30%	198	24.29%
Grade III	13	0.56%	1.144	24.28%	269	33.01%
Grade IV	176	7.57%	1.611	34.19%	209	25.64%
Grade V	683	29.39%	1.318	27.97%	17	2.09%
Grade VI	1.137	48.92%	121	2.57%	1	0.12%
Grade VII	315	13.55%	3	0.06%		0%
Total	**2.324**	**100%**	**4.712**	**100%**	**815**	**100%**

Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Pendidikan 2023

Governance Body and Employees by Education 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	S3 Doctoral Degree		S2 Master's Degree		S1 Bachelor's Degree		Diploma Diploma		SMA/SMP Senior High School/ Junir High School	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Grade I	2	28,57%	32	6,94%	96	4,47%	4	0,53%	45	1,12%
Grade II	2	28,57%	109	21,63%	273	12,72%	29	3,84%	202	5,01%
Grade III	2	28,57%	169	33,53%	612	28,50%	113	14,97%	655	16,26%
Grade IV	1	14,29%	137	27,18%	498	23,20%	243	32,19%	1.147	28,48%
Grade V	0	0,00%	51	10,12%	487	22,68%	285	37,75%	1.135	28,18%
Grade VI	0	0,00%	1	0,20%	181	8,43%	80	10,60%	723	17,95%
Grade VII	0	0,00%	2	0,40%	0	0%	1	0,13%	121	3%
Total	**7**	**100%**	**504**	**100%**	**2.147**	**100%**	**755**	**100%**	**4.028**	**100%**

Catatan:
*Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.

Note:
*All data presented are sourced from the Company Group's centralized SAP system.

PENGUKURAN *EMPLOYEE EXPERIENCE*
Employee Experience Measurement

Pada tahun 2023, penilaian kepuasan (*satisfaction*) karyawan *shifting* menjadi pengukuran *Employee Experience* sejalan dengan *Grand Strategy* SDM yaitu *HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and Word Class Talent*, dimana HXM adalah pengelolaan SDM yang mengedepankan pengalaman dan kepuasan karyawan sebagai landasan utama untuk menuju kualitas karyawan yang mendunia dengan didukung oleh teknologi yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan.

Employee Experience adalah pengalaman holistik selama karyawan berada di Perusahaan, dimana pengalaman holistik adalah pengalaman secara menyeluruh atau lengkap yang mencakup semua interaksi, pengaruh, dan elemen yang terlibat dalam kehidupan karyawan.

In 2023, the assessment of employee satisfaction shifted to measuring Employee Experience, aligning with the HR Grand Strategy of HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent. HXM is HR management that prioritizes employee experience and satisfaction as the main foundation to achieve world-class employee quality, supported by technology aimed at maximizing employee potential, enhancing overall organizational performance, and creating a positive and sustainable work environment.

Employee Experience encompasses the holistic experience an employee has while working at a company. This holistic experience includes all interactions, influences, and elements involved in an employee's life.

Survei *Employee Experience* menggunakan *Framework Employee Experience* yang diadopsi dari Josh Bersin yang didasarkan atas penelitian yang telah dilakukan secara global kepada lebih dari 1000 Perusahaan, sehingga cukup komprehensif untuk mengukur elemen-elemen *experience* karyawan. *Framework* ini menggunakan 82 pernyataan dimana responden yaitu karyawan akan menilai *level impact* pernyataan dan skala penerapan pernyataan. Terdapat enam elemen utama yang diukur yaitu *meaningful work, strong management, positive workplace, health & wellbeing, growth opportunity*, dan *trust in the organization*, serta satu elemen pendukung yaitu *technology & services*.

Pengisian Survei *Employee Experience* tahun 2023 dilakukan mulai tanggal 12 s.d. 24 Desember 2023 secara *online* melalui *website* PI Smart yaitu https://pismart.pupuk-indonesia.com. Hasil Survei *Employee Experience* PTPI disajikan pada tabel berikut.

The Employee Experience Survey uses the Employee Experience Framework developed by Josh Bersin, based on research conducted globally with more than 1,000 companies. This approach ensures a comprehensive measurement of various aspects of the employee experience. This framework consists of 82 statements designed for employee assessment of each statement's impact level and application scale. It measures six main elements: meaningful work, strong management, positive workplace, health & well-being, growth opportunity, and trust in the organization, along with one supporting element: technology & services.

The 2023 Employee Experience Survey was conducted online from December 12 to December 24, 2023, through the PI Smart website at https://pismart.pupuk-indonesia.com. The results of the PTPI Employee Experience Survey are presented in the following table.

Tahun Year	**Nilai *Employee Experience*** Employee Experience Score	**Keterangan** Description
2023	83,41%	*Very Good*

Hasil Survei *Employee Experience* berada pada kategori *Very Good,* hal ini menyatakan bahwa karyawan memiliki pengalaman yang baik selama bekerja di Perusahaan.

Sebelum shifting menjadi pengukuran *Employee Experience,* Perusahaan melakukan pengukuran terhadap tingkat kepuasan karyawan. Perbedaaan utama terletak pada indikator yang dinilai dimana *Employee Experience* berfokus mengukur pengalaman holistik selama karyawan berada di Perusahaan. Berikut disajikan tingkat kepuasan karyawan selama tahun 2020-2022:

The Employee Experience Survey results are in the Very Good category, indicating that employees have a good experience while working at the Company.

Prior to shifting to Employee Experience measurement, the Company measured employee satisfaction levels. The key distinction lies in the indicators assessed, with Employee Experience focusing on measuring the holistic experience of employees while working at the Company. Below are the employee satisfaction levels for 2020-2022:

Tingkat Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Level

2022	2021	2020
83,48 %	78,66%	78,83%
Memuaskan Satisfactory	Memuaskan Satisfactory	Memuaskan Satisfactory

STRATEGI KE DEPAN
Future Strategy

PTPI memiliki program Transformasi SDM yaitu mewujudkan *World Class Human Capital* sebagaimana tertera pada Strategy House PIHC 2020-2024. Inisiatif strategis yang dilakukan untuk mewujudkan *World Class Human Capital* yaitu:

a. Memperkuat organisasi melalui strategi talent yang lebih baik dan sistem rotasi pegawai
b. Memperkuat *talent sourcing, diversity, engagement*, dan afiliasi karyawan pada PTPI
c. Menciptakan kultur perusahaan yang kolaboratif dan *high performing*

Berdasarkan inisiatif tersebut, maka disusun Transformasi SDM dengan mengusung tema *HC Transformation towards Human Experience Management* (HXM) *and World Class Talent* yang tergambar sebagai berikut.

PTPI has an HR Transformation program to realize World Class Human Capital as outlined in the PIHC Strategy House 2020-2024. Strategic initiatives undertaken to realize World Class Human Capital include:

a. Strengthening the organization through better talent strategies and employee rotation systems.
b. Enhancing talent sourcing, diversity, engagement, and employee affiliation with PTPI.
c. Creating a collaborative and high-performing company culture.

Based on these initiatives, the HR Transformation is organized with the theme of HC Transformation toward Human Experience Management (HXM) and World Class Talent as illustrated below.

HR TRANSFORMATION TOWARDS HUMAN EXPERIENCE MANAGEMENT (HXM) AND WORLD CLASS TALENT

1. Menstandarisasi, menyelaraskan, dan mendigitalisasi manajemen SDM berdasarkan HXM Model.
2. Menciptakan strategi akselerasi berbasis kompetensi untuk pemimpin, karyawan, dan kapabilitas tim SDM.
3. Membentuk kembali organisasi dan melakukan perencanaan kapasitas.
4. Menginternalisasi budaya organisasi melalui penyelarasan nilai-nilai inti-perilaku.

1. Standardize, align, and digitalize HR management based on HXM Model.
2. Create competency based acceleration strategy for leaders, employee, and HR team capabilities
3. Reshape organization and conduct capacity planning.
4. Internalize organizational culture through core values-behavior alignment.

1. Mentransformasi manajemen SDM melalui penerapan HR Shared Services dan analisis berbasis bisnis.
2. Mengakselerasi para pemimpin dan karyawan yang berkinerja tinggi dan kompeten.
3. Mengoptimalkan budaya kolaboratif, serta mengembangkan program pengalaman karyawan berdasarkan Employee Value Proposition (EVP) PIHC.

1. Transform HR management through implementation of HR Shared Services and business driven analytics.
2. Accelerate high performing and competent leaders and employee.
3. Optimize collaborative culture, as well as develop employee experience programs based on PIHC's Employee Value Proposition (EVP).

1. Memperkuat talenta yang berkinerja tinggi dan kompetitif.
2. Menjaring talenta melalui EVP dan pengalaman karyawan.

1. Strengthen high performer and competitive talent.
2. Attract talent through EVP and employee experience.

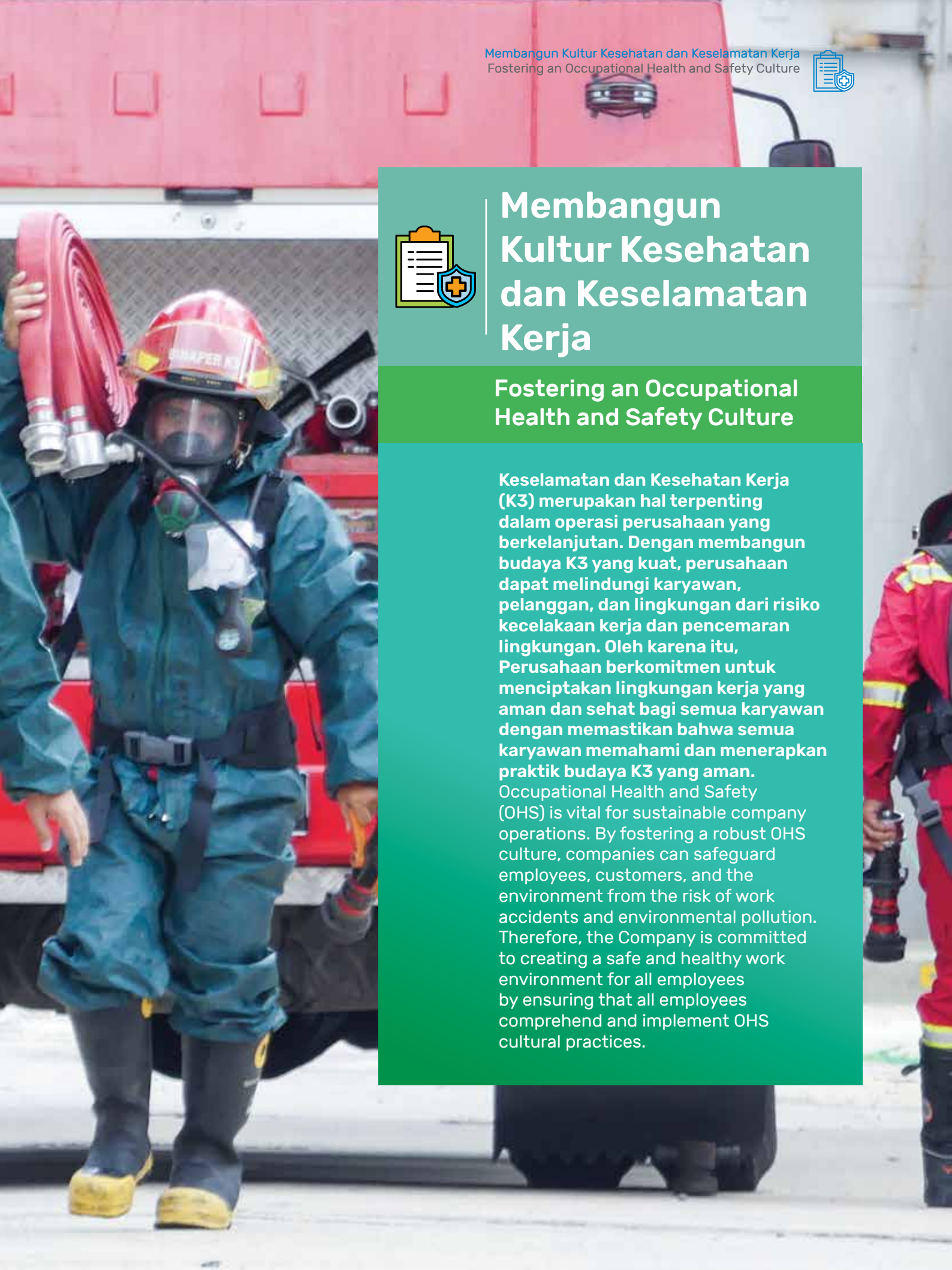

Membangun Kultur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Fostering an Occupational Health and Safety Culture

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal terpenting dalam operasi perusahaan yang berkelanjutan. Dengan membangun budaya K3 yang kuat, perusahaan dapat melindungi karyawan, pelanggan, dan lingkungan dari risiko kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan dengan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan menerapkan praktik budaya K3 yang aman.
Occupational Health and Safety (OHS) is vital for sustainable company operations. By fostering a robust OHS culture, companies can safeguard employees, customers, and the environment from the risk of work accidents and environmental pollution. Therefore, the Company is committed to creating a safe and healthy work environment for all employees by ensuring that all employees comprehend and implement OHS cultural practices.

KEBIJAKAN, SISTEM MANAJEMEN, DAN PROSEDUR K3

OHS Policy, Management System, and Procedures

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), PTPI berusaha menciptakan lingkungan kerja optimal yang berfokus pada kenyamanan dan keamanan bagi seluruh karyawan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan aspek K3. Hal ini juga merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memenuhi hak karyawan. [OJK F.21]

In human resource management, PTPI strives to create an optimal work environment that focuses on comfort and safety for all employees. To realize a safe and comfortable work environment, the Company is committed to implementing OHS aspects. This is also part of the Company's effort to build a sustainable business and uphold employees' rights. [OJK F.21]

Hak karyawan terkait aspek K3
Employees' rights related to OHS aspects

1. **Mendapatkan informasi mengenai risiko di tempat kerja**
   Receive information about hazards in the workplace.
2. **Mendapatkan tindakan pencegahan terkait risiko yang mungkin terjadi**
   Obtain preventive measures related to possible risks.
3. **Memberikan hak partisipasi dalam kegiatan K3 dan menolak pekerjaan yang tidak aman**
   Have the right to participate in OHS activities and refuse unsafe work.

Implementasi aspek K3 di PTPI dilakukan sesuai dengan berbagai regulasi dan standar internasional terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja di antaranya sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ISO 45001: 2018 - *Occupational Health and Safety Management System;*
- US OSHA PSM *Standard* 29 CFR 1910.119 - *Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals;*
- CCPS *(Center for Chemical Process Safety) - Guidelines for Risk Based Process Safety* (ISBN: 978-0-470-16569-0).

Dalam pelaksanaan K3, Perusahaan menerapkan standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan target *Zero Accident* atau nihilnya kecelakaan kerja serta mencegah penyakit akibat kerja. Penerapan SMK3 berlaku bagi seluruh karyawan (100%) yang terdiri dari 7.441 karyawan tetap dan 391 karyawan kontrak*, seluruh tenaga kerja outsourcing (100%) yang berjumlah 1.334 orang, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan. [GRI 403-1] [GRI 403-8]

Catatan:
* Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.
* Data tenaga kerja *outsourcing* di PTPI bersumber dari aplikasi PI Smart.

PTPI implements (OHS) policies and procedures in accordance with OHS regulations and international standards, including:

- Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Arising out of Employment Relationship;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
- ISO 45001: 2018 - Occupational Health and Safety Management System;
- US OSHA PSM Standard 29 CFR 1910.119 - Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals;
- CCPS (Center for Chemical Process Safety) - Guidelines for Risk Based Process Safety.

In implementing OHS, the Company implements Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) standards with a target of Zero Accident and preventing occupational diseases. The implementation of OHSMS applies to all employees (100%). This consists of 7,441 permanent employees and 391 contract employees*, all outsourced workers (100%) totaling 1,334 people, partners, and other stakeholders involved in the Company's operations. [GRI 403-1] [GRI 403-8]

Note:
* All data reported is collected from the Company Group's centralized SAP system.
* Data on outsourced labor at PTPI is sourced from the PI Smart application.

Kecelakaan kerja juga dapat diakibatkan karena risiko proses pabrik pupuk yang sangat besar, di antaranya bahaya gas beracun (*toxic*), gas yang mudah terbakar (*flammable*), proses operasi bertekanan tinggi dan suhu tinggi yang berpotensi mengakibatkan kebakaran, ledakan, dan kebocoran gas beracun. Oleh karena itu, PTPI berkomitmen menetapkan dan mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses sebagai pedoman pencegahan dan mitigasi atas kecelakaan proses.

Perusahaan juga menetapkan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) PTPI *Group* sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau ulang secara berkala sasaran kinerja sistem manajemen K3LH.
2. Menetapkan fungsi kerja yang bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas implementasi program dan sistem manajemen K3LH.
3. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan potensi bahaya dan risiko di Perusahaan.
4. Memastikan pengelolaan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses dalam kegiatan operasi, untuk mencegah terjadinya kecelakaan luar biasa, sehingga memastikan tercapainya kegiatan operasi yang aman, ramah lingkungan, andal, menguntungkan, dan berkelanjutan.
5. Mencegah cidera dan kerusakan peralatan akibat kecelakaan kerja dan/atau penyakit akibat kerja sehubungan dengan potensi bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
6. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan pada setiap kegiatan Perusahaan.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi dan pemeliharaan terhadap sistem manajemen K3LH.
8. Memberikan kemudahan pada karyawan, vendor, kontraktor, dan pengunjung dalam menyampaikan dan menerima informasi serta dalam penerapan aspek K3LH perusahaan.
9. Meninjau ulang implementasi dan kinerja K3LH secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pemenuhan kebutuhan serta kondisi Perusahaan, dalam mencapai sasaran K3LH.
10. Menindaklanjuti peluang perbaikan atas hasil tinjauan ulang implementasi dan kinerja K3LH.

Work-related incidents can arise from the substantial procedural risks associated with fertilizer plants, encompassing hazards such as toxic gases, flammable gases, and high-pressure, high-temperature operational procedures, posing potential threats of fires, explosions, and toxic gas leaks. For this reason, PTPI is committed to establishing and implementing Process Safety Management as a framework to prevent and mitigate process-related accidents.

The Company has also established an Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Policy for PTPI group, encompassing the following key points:

1. Develop and periodically review OHSE performance targets.
2. Designate specific job functions responsible for ensuring effective implementation of OHSE programs and systems.
3. Comply with applicable laws and other requirements related to potential hazards and risks within the Company.
4. Ensure management of safety and process safety aspects in operations to prevent extraordinary accidents, thereby ensuring safe, eco-friendly, reliable, profitable, and sustainable operations.
5. Prevent work injuries and equipment damage due to work accidents and/or occupational diseases with respect to potential hazards and risks in the workplace.
6. Prevent pollution and negative impacts on the environment throughout all Company activity.
7. Document, implement, and maintain the OHSE system.
8. Facilitate accessibility for employees, vendors, contractors, and visitors in conveying and receiving OHSE information and ensuring its effective implementation.
9. Conduct regular reviews of OHSE implementation and performance to ensure compliance with laws and regulations, while also addressing the specific needs and conditions of the Company in achieving its OHSE targets.
10. Follow up on opportunities for improvement based on reviews of OHSE implementation and performance.

SISTEM DAN PROSEDUR K3
OHS Systems and Procedures

PTPI telah merumuskan kebijakan, strategi dan prosedur K3 yang lengkap, terencana, dan dapat diukur. Evaluasi K3 dilakukan secara berkala dengan memperhatikan indikator awal (leading indicator) dan indikator akhir *(lagging indicator)*. Berikut adalah sistem dan prosedur K3 yang diterapkan di PTPI *Group*:

PTPI has formulated comprehensive, systematic, and measurable OHS policies, strategies, and procedures. OHS assessments are carried out periodically, with a focus on both leading and lagging indicators. PTPI Group has implemented the following OHS systems and procedures:

No	**Sistem dan Prosedur K3** OHS Systems and Procedures	**Penjelasan** Description
1.	*Behavior Based Safety* (BBS)	*Behavior Based Safety* (BBS) adalah upaya mencegah kecelakaan dengan cara mengelola perilaku yang berisiko menyebabkan kecelakaan. Implementasi BBS mendorong peningkatan perilaku kerja yang aman dan partisipasi karyawan dalam program K3, memberikan masukan tentang K3, dan melaporkan potensi bahaya tanpa takut diancam, diintimidasi, atau dirugikan. Behavior-Based Safety (BBS) is a proactive approach aimed at accident prevention through the management of behaviors that may pose risks and potentially lead to accidents. The implementation of BBS promotes responsible work behaviors and active employee engagement in OHS programs. This approach not only encourages employees to contribute valuable insights to OHS initiatives but also empowers them to report potential hazards without the fear of facing threats, intimidation, or any form of detriment.
2.	*Life Saving Rules*	*Life Saving Rules* (LSR) adalah seperangkat aturan yang mengatur pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Aturan ini mencakup tanggung jawab, sanksi, dan tata cara pelaksanaan K3. LSR terdiri dari berbagai aspek K3 seperti izin kerja, pekerjaan panas, pekerjaan di ketinggian, pekerjaan angkat/angkut, isolasi energi, dan merokok. Penerapan LSR diharapkan dapat mencegah kecelakaan kerja dan memastikan pelaksanaan standar K3 secara konsisten. Evaluasi LSR dilakukan setiap 6 bulan di setiap anak perusahaan. Life-Saving Rules (LSR) are a set of regulations that govern the implementation of Occupational Safety and Health (OHS). These regulations cover responsibilities, sanctions, and procedures for the implementation of OHS. LSR consists of various aspects of OHS such as work permits, hot work, work at height, lifting/carrying work, energy isolation, and smoking. The implementation of LSR is expected to prevent work accidents and ensure the consistent implementation of OHS standards. LSR is evaluated every 6 months in each subsidiary.
3.	*Process Safety Management*	*Process Safety Management* (PSM) adalah sistem manajemen yang bersifat proaktif dalam mengidentifikasi, memberikan pemahaman, dan melakukan upaya pengendalian terhadap potensi bahaya dan perlindungan di lingkungan kerja. Implementasi PSM bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko di lingkungan kerja serta mengambil langkah-langkah pengendalian yang diperlukan untuk menjaga keselamatan kerja. Aspek-aspek dalam PSM mencakup panduan standar kompetensi personil untuk aspek *safety*, pengelolaan dokumen penting terkait aspek *safety*, pelaksanaan kerja aman, identifikasi dan evaluasi risiko proses, kesiapsiagaan tanggap darurat, dan elemen lainnya. Process Safety Management (PSM) is a proactive management system to identify, comprehend, and control potential hazards and protections within the work environment. The primary objective of implementing PSM is to identify hazards and risks in the workplace and take necessary control steps to maintain work safety. Key elements of PSM encompass competency guidelines for safety personnel, management of critical safety documents, safe work practices, risk identification and evaluation, emergency preparedness and response, and various other elements.
4	*Contractor Safety Management System (CSMS)*	*Contractor Safety Management System* (CSMS) adalah sistem manajemen yang mengatur pengelolaan keselamatan kontraktor dari tahap penilaian risiko pekerjaan kontraktor, pemberian sertifikasi CSMS, seleksi/*screening* kontraktor saat lelang/tender, sampai evaluasi akhir kinerja K3LH dari kontraktor. CSMS sudah diterapkan di setiap Anak Perusahaan PTPI sebagai bentuk pencegahan risiko kecelakaan karena pekerjaan dari kontraktor. A Contractor Safety Management System (CSMS) is a management system designed to regulate various aspects of contractor safety management. It encompasses the entire process, from assessment of potential risks associated with contractor work, issuance of CSMS certification, and screening/selection of contractors during tender processes to the final evaluation of contractor OHS performance. CSMS has been implemented in all subsidiaries of PTPI as a proactive measure to prevent accidents associated with contractor activities.

Penilaian *Process Safety Management* (PSM)
Process Safety Management (PSM) Assessment

TANGGUNG JAWAB K3

Manajemen puncak, dalam hal ini Direksi, bertanggung jawab untuk menetapkan Sistem Manajemen K3. Direktur Produksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan SMK3 sedangkan Vice President K3 atau K3LH bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan K3 sehari-hari di masing-masing anak Perusahaan. Seluruh karyawan K3LH adalah profesional yang memiliki kompetensi dalam K3.

OHS RESPONSIBILITIES

The top management, in this case the Board of Directors, is responsible for establishing the OHS Management System. The Production Director is tasked with defining the strategic direction and policies of the OHSMS, while the Vice President of OHS or OHSE oversees daily OHS operations within each subsidiary. All OHSE employees are professionals proficient in OHS practices.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

[GRI 403-2]

PTPI secara rutin melaksanakan *Process Safety Management* (PSM) untuk mengidentifikasi dan menilai risiko dalam prosesnya. PSM ini mencakup langkah-langkah identifikasi dan upaya pengendalian terhadap potensi bahaya dalam semua proses dan kegiatan kerja perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai prosedur untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko, diantaranya:

1. HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul;
2. HAZID (*Hazard Identification*) untuk mengidentifikasi berbagai bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja;
3. HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai dan mengendalikan risiko;

PTPI regularly conducts Process Safety Management (PSM) to identify and assess risks within its operations. The PSM includes steps to identify and manage potential hazards across all company work processes and activities. The Company has established a range of procedures for hazard identification and risk assessment, including:

1. HAZOP (Hazard Operability Study) to map potential hazards;
2. HAZID (Hazard Identification) to identify various hazards that may occur in the workplace;
3. HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) to identify hazards, assess and control risks;

4. *Job Safety Analysis* yang memuat daftar pekerjaan beserta daftar bahaya terkait serta cara pengendaliannya;
5. Pengidentifikasian dengan menggunakan metode lain yang dapat secara efektif memitigasi risiko dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

PTPI berkomitmen untuk menerapkan manajemen keselamatan proses *(Process Safety Management)* secara efektif. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan oleh ahli K3 yang berkompeten dan melibatkan seluruh unit terkait.

Selain itu, upaya lain yang dapat perusahaan lakukan untuk memastikan keselamatan karyawannya adalah sebagai berikut.

1. Menghormati hak karyawan untuk menolak pekerjaan yang berbahaya. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang memuat pasal-pasal tentang K3, seperti peralatan kerja, kesehatan kerja, dan lainnya.
2. Jika karyawan menemukan kondisi berbahaya atau potensi bahaya, mereka dapat melaporkannya kepada Departemen K3. Departemen K3 akan menyelidiki laporan tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap karyawan yang melaporkan kondisi berbahaya atau potensi bahaya.

Perusahaan juga mewajibkan adanya investigasi insiden secara tuntas melalui *Root Cause Analysis* (RCA) maupun metode lainnya, serta menindaklanjuti rekomendasi atau *action* atas evaluasi insiden tersebut. Hal ini juga tercantum pada elemen ke-11 Manajemen Keselamatan Proses PTPI.

4. Job Safety Analysis containing a list of jobs and associated hazards, along with strategies for controlling them effectively;
5. Identification using other methods to effectively mitigate risks and prevent work accidents.

PTPI is committed to effectively implementing Process Safety Management. One such effort is to conduct periodic evaluations. The evaluation results are used to identify areas for improvement. Competent OHS experts conduct hazard identification and risk assessment, with input from relevant units.

To further enhance employee safety, the Company implements the following measures:

1. Respect the right of employees to refuse hazardous work as outlined in the Collective Labor Agreement, which covers articles on OHS, such as work equipment, occupational health, and others.
2. In the event that employees discover unsafe conditions or potential hazards, they are urged to quickly notify the OHS Department. After receiving the notifications, the OHS Department will carry out comprehensive inquiries and enact any required actions. The Company guarantees protection for employees reporting hazardous conditions or potential hazards.

The Company also requires a thorough investigation of incidents through Root Cause Analysis (RCA) or other relevant methods, as well as following up on recommendations or actions derived from the assessment of these incidents, in accordance with element 11 of PTPI's Process Safety Management.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK-DAMPAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Prevention and Mitigation of Impacts on Occupational Safety and Health

[GRI 403-7]

PTPI memahami bahwa pupuk yang dihasilkannya dapat menimbulkan risiko bagi distributor dan petani. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang cara menggunakan dan menangani pupuk dengan aman. Informasi tersebut tersedia dalam berbagai bentuk, termasuk lembaran keterangan produk, sosialisasi/temu pelanggan, dan konten publikasi (tabloid Sahabat Petani).

Dalam hal risiko proses sebagai salah satu risiko paling besar pada pabrik pupuk, PTPI juga melaksanakan beberapa program untuk upaya pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kecelakaan proses (kebakaran, ledakan, dan kebocoran gas berbahaya) sebagai berikut.

1. Program *Process Safety Inspection* (PSI) sebagai bentuk pengecekan kondisi pabrik serta sistem kritikal perihal aspek keselamatan proses. Hal ini bertujuan sebagai *gap analysis* antara kondisi aktual dengan kondisi ideal (standar yang dipersyaratkan).

PTPI recognizes that the fertilizer it produces can pose risks to distributors and farmers. To address this, the Company offers comprehensive and accurate guidelines on the proper handling and application of fertilizers. The guidelines are disseminated through various channels such as product information sheets, customer dissemination/meetings, and publication content (Sahabat Petani tabloid).

In terms of process risk as one of the biggest risks in fertilizer plants, PTPI also implements several programs for the prevention and mitigation of the impacts of process accidents (fires, explosions, and hazardous gas leaks) as follows:

1. The Process Safety Inspection (PSI) program involves checking the condition of the plant and critical systems regarding process safety aspects. It serves as a gap analysis to identify differences between the actual condition and the ideal condition (required standards).

2. *Major Accident Hazard* (MAH) *Risk Assessment* sebagai upaya identifikasi, penilaian, dan evaluasi risiko besar (berpotensi terjadinya *fatality*) terutama di pabrik. Kegiatan tersebut juga melihat kecukupan dan kesehatan sistem proteksi (*barrier*) dari kejadian/skenario kecelakaan proses tersebut.

Selain itu, upaya pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan kerja (*occupational safety*), diantaranya sebagai berikut.

1. Pemberian *safety induction* sebelum pelaksanaan kegiatan (baik risiko rendah maupun tinggi) kepada semua karyawan, kontraktor, dan pengunjung.
2. Melakukan sosialisasi atau *training safety awareness* kepada karyawan, kontraktor, dan pengunjung.
3. Adanya *safety moment* pada setiap kegiatan P2K3 maupun kegiatan lainnya di perusahan.
4. Memasukkan aspek *safety* saat *briefing* sebelum memulai aktivitas operasional pabrik.

Selanjutnya, sebagai bentuk mitigasi atas dampak dari kecelakaan kerja maupun kondisi darurat, PTPI menetapkan dan mengimplementasikan pedoman terkait Penanggulangan Tanggap Darurat atau *Emergency Response Plan* (ERP).

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PEKERJA

[GRI 403-6]

PTPI mengakui pentingnya kesejahteraan karyawan sebagai investasi jangka panjang yang penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan karyawan, termasuk menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai.

2. Major Accident Hazard (MAH) Risk Assessment is an effort to identify, assess, and evaluate major risks (with the potential for fatalities), particularly in plants. The assessment also evaluates the sufficiency and effectiveness of protection systems (barriers) from those process accident events/scenarios.

In the realm of occupational safety, it is crucial to focus on prevention and mitigation strategies. For this reason, the Company implements the following measures:

1. Safety Induction: Before commencing any activities, whether low or high risk, all employees, contractors, and visitors undergo comprehensive safety induction sessions.
2. Safety Awareness Training: Regular training sessions are conducted to disseminate safety best practices among employees, contractors, and visitors.
3. Safety Moments: All P2K3 activities and other company events include a designated safety moment.
4. Safety Integration: Safety aspects are integrated into pre-activity briefings.

Furthermore, to address the impact of work-related accidents and emergencies, PTPI has established and implemented Emergency Response Plans (ERPs) guidelines.

PROMOTION OF WORKER HEALTH

[GRI 403-6]

PTPI acknowledges the paramount importance of prioritizing employee welfare as a significant long-term investment for the Company. Therefore, the Company endeavors to enhance employee health by providing comprehensive health facilities and services.

Di lingkungan Perusahaan, terdapat klinik umum yang dikelola oleh tenaga kesehatan yang profesional dan bersertifikat. Klinik tersebut dilengkapi dengan peralatan yang lengkap, seperti tempat tidur pemeriksaan, peralatan P3K, dan peralatan medis lainnya. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan rumah sakit terdekat untuk memberikan layanan kesehatan yang cepat dan mudah diakses, termasuk penyediaan ambulans.

Perusahaan menyadari bahwa risiko penyakit akibat kerja dapat terjadi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif untuk melindungi karyawan dari risiko tersebut. Layanan kesehatan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu dengan risiko penyakit akibat kerja yang tinggi. Pemeriksaan kesehatan khusus tersebut disesuaikan dengan jenis penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi. Misalnya, karyawan yang bekerja dalam kebisingan akan diberikan pemeriksaan audiometri, sedangkan karyawan yang terpapar polusi akan diberikan pemeriksaan teratur pada fungsi pernafasan melalui spirometri.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan akses yang dapat diperoleh dengan mudah dan cepat terhadap pelayanan kesehatan bagi karyawan dan tanggungannya yang tercatat dalam *register* Perusahaan melalui:

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan.
2. Vaksinasi dan imunisasi.
3. BPJS sesuai peraturan pemerintah.
4. *Medical Check Up* rutin untuk karyawan (konfirmasi ke Ops SDM)

Perusahaan menghargai hak privasi karyawan dan melindungi karyawan dari hal-hal yang merugikan melalui penetapan kebijakan perlindungan informasi. Hal ini diwujudkan dengan menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan status kesehatan karyawan.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi dan edukasi kesehatan bagi karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui promosi cetak, webinar/seminar kesehatan, dan program VIRAL *(Virtual Running, Walking and Cycling).* Tujuannya adalah untuk mendorong kesehatan jasmani dan kesehatan mental karyawan.

Within the Company premises, a fully-equipped general clinic is managed by proficient and certified healthcare professionals. This clinic is furnished with state-of-the-art equipment, including examination beds, first aid kits, and various medical tools. Additionally, the Company has established a partnership with the nearest hospital to ensure prompt and easily accessible healthcare services, including the availability of ambulances.

Recognizing the potential risks of occupational diseases in the workplace, the Company offers a range of health services to safeguard employees from such hazards. These services encompass specialized medical examinations for employees undertaking roles with elevated risks of occupational diseases. These tailored medical assessments are designed to address specific occupational disease concerns. For instance, employees exposed to high noise levels undergo audiometric examinations, while those facing pollution receive regular respiratory function tests through spirometry.

In addition, the Company offers convenient access to health services for employees and their dependents registered in our system. These services include:

1. Health insurance for emergencies, hospitalization, and outpatient care.
2. Vaccination and immunization.
3. Social Security benefits in accordance with government regulations.
4. Routine medical checkups for employees.

The Company respects employees' privacy rights and protects them from any adverse effects by establishing information protection policies. This involves maintaining the confidentiality of employee health status-related data and information.

In addition, the Company consistently conducts health education and dissemination for employees. This is achieved through various channels such as print promotions, health webinars, seminars, and VIRAL programs (Virtual Running, Walking, and Cycling). The primary objective is to foster the physical and mental wellness of employees.

PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

PTPI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk memberikan saran dan pertimbangan terkait K3 serta mengkomunikasikan pentingnya K3 kepada seluruh karyawan. P2K3 mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.

PTPI has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) to provide guidance and consideration on OHS and communicate its significance to all employees. P2K3 refers to the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987. This

PER.04/MEN/1987. P2K3 terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Sekretaris P2K3 adalah Ahli Keselamatan Kerja di lingkungan Perusahaan, sedangkan anggota merupakan perwakilan karyawan terpilih.

P2K3 memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi karyawan dalam implementasi dan evaluasi, serta penyebaran informasi. Untuk menjalankan peran tersebut, P2K3 mengadakan pertemuan secara teratur dan menyebarkan hasilnya di tempat kerja. PTPI mengadakan rapat untuk memantau pelaksanaan K3. Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan karyawan dan manajemen, dan dipimpin oleh Ketua P2K3. Rapat ini diadakan setiap tiga bulan sekali.

committee comprises a Chairperson, Secretary, and Members. The P2K3 Secretary serves as the Company's Occupational Safety Expert, with members being elected employee representatives.

P2K3 plays a crucial role in fostering employee engagement in the implementation and evaluation processes, as well as in disseminating vital information. To fulfill these responsibilities, P2K3 conducts regular meetings and disseminates the outcomes within the organization. At PTPI, meetings are held to monitor OHS implementation. The meetings are attended by employee and management representatives and chaired by the P2K3 Chair. This meeting is held every three months.

Frekuensi Rapat P2K3
Frequency of P2K3 Meetings

Anak Perusahaan	2023	2022	2021	2020	Subsidiary
Petrokimia Gresik	**4**	4	4	4	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	**8**	7	7	5	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	**12**	12	12	12	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	**12**	9	5	3	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	**11**	11	10	10	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	**4**	4	4	4	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	**4**	6	6	6	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	**4**	6	6	6	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	**11**	12	8	10	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	**-**	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

LAYANAN KESEHATAN KERJA
Occupational Health Services
[GRI 403-3]

PTPI menyediakan fasilitas kesehatan untuk menjaga kesehatan karyawan, berupa klinik dan rumah sakit. Jika karyawan memerlukan penanganan lebih lanjut, perusahaan menyediakan *ambulance* untuk mengantar mereka ke rumah sakit terdekat. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi tentang fasilitas kesehatan ini kepada karyawan melalui induksi keselamatan kerja.

PTPI memandang serius data pribadi dan informasi kesehatan karyawan, sehingga perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan informasi, di mana status kesehatan karyawan bersifat rahasia dan tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan karyawan.

PTPI offers comprehensive health facilities to maintain employee health, such as clinics and hospitals. In cases requiring advanced medical care, the Company ensures prompt transportation through provided ambulances to the nearest hospital. Additionally, the Company educates employees on the health facilities during work safety inductions.

At PTPI, safeguarding employee personal data and health information is a top priority. The Company has implemented a stringent information protection policy to ensure the confidentiality of employees' health status, which is never utilized in a manner that could compromise their well-being.

PELATIHAN PEKERJA MENGENAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN
Worker Training on Occupational Health and Safety
[GRI 403-5]

Pelatihan K3 adalah upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengadakan pelatihan K3 secara rutin

OHS training plays a vital role in fostering a safe and healthy work environment. The Company is committed to providing regular OHS training sessions to ensure employee safety and

untuk menjaga keselamatan karyawan, meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan karyawan akan praktik kerja yang aman.

enhance awareness, understanding, and proficiency in safe work practices.

Beberapa contoh pelatihan K3 di antaranya:

The OHS trainings include:

Pelatihan / Sertifikasi K3
OHS Training/Certification

Chemical Safety Management	Chemical Safety Management
Contractor Safety Management System (CSMS) Sertifikasi BNSP	Contractor Safety Management System (CSMS) BNSP Certification
Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran	Emergency Response Simulation for Fires
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C dan D	Fire Fighter Class D and C Certification
Pelatihan *Fire Alarm System* (Notifier - Konvensional)	Fire Alarm System Training (Notifier - Conventional)
Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker-RI	General OHS Expert Training and Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Pelatihan Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemenaker	Electrical OHS Technicians Training with Certification from the Ministry of Manpower
Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemenaker	Chemical Safety Officer Training and Certification by the Ministry of Manpower
Sertifikasi Kompetensi Ahli Muda K3 Konstruksi BNSP	Junior Construction Safety Expert Competency Certification by BNSP
Sertifikasi Operator *Forklift*	Forklift Operator Certification
Pelatihan *Safety Assessment dan Pengoperasian Software* PHAST	Safety Assessment Training and PHAST Software Operation
Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018	Awareness Training on Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018
Pelatihan PSM *Awareness* PTPI *Group* 2023	PSM Awareness Training for PTPI Group 2023
Pelatihan K3 Supervisi Perancah (*Scaffolding*) Sertifikasi Kemnaker	OHS Scaffolding Supervision Training, with Certification from the Ministry of Manpower

Berikut adalah jumlah partisipasi karyawan dalam pelatihan K3 di grup Perusahaan selama tahun pelaporan:

The following is the number of employee participation in OHS training in the Company group during the reporting year:

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan K3
Number of Employees Attending OHS Training

Anak Perusahaan	2023	2022	2021	2020	Subsidiary
Petrokimia Gresik	**2.369**	1.211	786	402	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	**1.480**	838	620	245	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	**2.221**	1.396	611	451	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	**287**	62	121	327	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	**3.937**	558	737	180	Pupuk Sriwidjadja Palembang

KONTRAKTOR DAN KEAMANAN KERJA
Contractors and Occupational Safety

PTPI berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan, termasuk karyawan kontraktor dengan menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor atau *Contractor Safety Management System* (CSMS). Selain itu, terdapat pula elemen yang menjelaskan mengenai keselamatan kontraktor pada Manajemen Keselamatan Proses *(Process Safety Management)* PTPI. Perusahaan memastikan bahwa kontraktor memiliki standar K3 yang sama dengan Perusahaan dan memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pemilihan kontraktor dilakukan melalui CSMS, yang mencakup persyaratan berikut:

1. Izin resmi dan keahlian di bidangnya.
2. Pemenuhan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan K3.
3. Pemenuhan persyaratan teknis yang dibutuhkan dan sertifikasi yang tepat untuk setiap pekerja.

PTPI is committed to upholding the safety and well-being of all employees, including contractor employees, through the implementation of a Contractor Safety Management System (CSMS). Furthermore, PTPI integrates contractor safety considerations into the Process Safety Management framework. The Company ensures that contractors adhere to the same OHS standards as the Company and meet Occupational Health and Safety requirements in accordance with applicable laws and regulations. The selection of contractors is carried out via CSMS, which encompasses the following requirements:

1. Possession of official licenses and expertise in their respective fields.
2. Adherence to OHS requirements and compliance with OHS laws and regulations.
3. Meeting specified technical criteria and holding appropriate certifications for all workers.

KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
Accidents and Occupational Diseases

[GRI 403-9] [GRI 403-10]

PTPI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pendataan terhadap kecelakaan kerja secara berkala. Pada tahun pelaporan, tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawannya.

PTPI is committed to ensuring a safe and healthy work environment for its employees. For this reason, the Company periodically gathers data on work-related accidents. In the reporting year, there were no reported cases of occupational diseases. This underscores the Company's success in fostering a safe and healthy work environment.

Rekapitulasi Kecelakaan Kerja
Recapitulation of Work Accidents

Anak Perusahaan	Fatality			LTI			LWDC			Subsidiary
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Petrokimia Gresik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Anak Perusahaan	MTI			RWDC			Near Miss			Subsidiary
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Petrokimia Gresik	3	10	-	-	-	-	-	2	4	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	-	-	-	-	-	-	-	31	6	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	2	-	1	-	-	-	10	-	1	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	3	1	3	-	-	-	2	2	2	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	4	3	2	-	-	-	30	21	11	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Catatan:
- *Fatality*: Kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia
- LTI: *Lost Time Injury,* kejadian kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja
- LWDC: *Lost Work Day Case,* kasus kejadian yang menyebabkan hilangnya hari kerja
- MTI: *Medical Treatment Injury,* kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga medis profesional (dokter)
- RWDC: *Restricted Work Day Case,* kecelakaan kerja yang menyebabkan korban tidak dapat bekerja secara normal di departemennya.
- *Near Miss*: Kejadian yang tidak diinginkan yang bila kondisi saat kejadian tersebut berbeda bisa menyebabkan luka/*injury* pada industri

Notes:
- Fatality: An accident resulting in a fatality
- LTI: Lost Time Injury, indicating accidents leading to lost working hours
- LWDC: Lost Work Day Case, incidents causing lost working days
- MTI: Medical Treatment Injury, work accidents necessitating professional medical treatment (doctor)
- RWDC: Restricted Work Day Case, work accidents hindering the victim from working normally in their department
- Near Miss: Unwanted occurrences that, under slightly different conditions, could have caused industry injuries

Kecelakaan Kerja 2023
Work-related Injuries 2023
[GRI 403-9]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	-	-	Number and rate of fatalities due to work accidents
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	10	7	Number and rate of high-consequence work accidents (excluding fatalities)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	10	7	Number and rate of recordable work accidents
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	Kebakaran akibat tumpahan oli, cipratan zat kimia ke bagian tubuh Fires caused by oil spills, chemical splashes onto body parts		Main types of work accidents
Jumlah jam kerja	39.567.531	*Consolidated*	Number of working hours

Catatan terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja:
1. Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
2. Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/Men/XII/2008 Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
3. Pendekatan sistematis untuk menghindarkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP *(As Low As Reasonably Practicable),* yang sesuai dengan kaidah eliminasi, substitusi, *engineering*, administrasi, PPE atau kombinasi yang bisa meminimalkan bahaya.
4. Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PTPI tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP *(Hazard Operability Study)* untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (*Job Safety Analysis*) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
6. Data dikumpulkan dari 10 anak perusahaan melalui *website* SIKON, yang merupakan *website* K3LH terintegrasi PTPI *Group*.
7. Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja

Additional notes related to work accidents and occupational diseases:
1. High-consequence work accidents refer to work accidents that lead to either a fatality or where the worker is unable or is not expected to, fully recover to their pre-accident health status within 6 months.
2. Recording standards and methods are carried out in accordance with Indonesian governmental regulations and provisions. The calculation method for Occupational Diseases and Consequences of Work Accidents is based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia PER.25/Men/XII/2008 concerning Guidelines for Diagnosis and Assessment of Disabilities Due to Work Accidents and Occupational Diseases.
3. A systematic approach to prevent accidents and occupational diseases is applied according to the ALARP (As Low As Reasonably Practicable) principles, in accordance with the principles of elimination, substitution, engineering, administration, PPE, or a combination thereof to minimize hazards.
4. All workers (100%) working in the area of PTPI are covered by the occupational safety and health management system.
5. Hazards are identified by standard procedures in accordance with applicable standards, such as HAZOP (Hazard Operability Study) to map potential hazards, and JSA (Job Safety Analysis) which details jobs, associated hazards, and control measures.
6. Data from 10 subsidiary companies is collected through the SIKON website, the integrated OHSE platform of PTPI group.
7. Calculations are based on 1,000,000 manhours.

Penyakit Akibat Kerja
Occupational Diseases
[GRI 403-10]

Keterangan	Karyawan Employees	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	-	-	Number and rate of fatalities due to occupational diseases
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	-	-	Number and rate of recordable occupational diseases
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Main types of occupational diseases

Total Jam Kerja Aman (dalam jam)
Total Safe Working Hours (in hours)
[GRI 403-10]

Anak Perusahaan	2023	2022	2021	2020	Subsidiary
Petrokimia Gresik	**21.515.528**	22.405.363	28.627.657	16.508.667	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	**3.720.547**	3.964.839	3.946.157	5.164.961	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	**7.971.132**	8.392.443	8.129.550	7.803.106	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	**3.382.041**	3.559.439	3.317.638	3.068.739	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	**7.372.605**	5.814.791	4.961.931	3.399.864	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	**7.349.280**	12.684.436	22.170.687	19.493.119	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	**225.388**	219.235	982.763	273.357	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	**950.280**	969.086	946.130	974.405	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	**477.484**	422.716	438.051	448.150	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	**-**	72.000	39.600	39.600	Pupuk Indonesia Pangan

Membangun Operasi Hijau untuk Kelestarian Lingkungan

Building Green Operations for Environmental Sustainability

Membangun operasi hijau untuk mencapai kelestarian lingkungan melalui praktik-produksi dan inovasi produk yang ramah lingkungan.
Building green operations to achieve environmental sustainability through eco-friendly production practices and product innovation.

STRATEGI *GREEN OPERATION*
Green Operation Strategy

Industri pupuk merupakan industri yang kompleks dalam perubahan fase material. Proses produksi Pupuk Urea mengalami perubahan bahan baku gas alam menjadi amoniak cair yang kemudian diproses menjadi produk urea yang bersifat padat. Industri pupuk memberikan dampak signifikan baik dampak positif maupun negatif pada berbagai aspek. Dampak positifnya mencakup antara lain meningkatkan produksi pangan dan memenuhi kebutuhan populasi yang terus meningkat, memperbaiki kualitas tanah yang mendukung pertanian yang produktif, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan di sepanjang rantai pasok, termasuk petani sebagai konsumen pupuk. Namun demikian, industri pupuk juga memberikan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah yang disebabkan oleh zat kimia yang terkandung dalam pupuk, emisi gas rumah kaca akibat proses operasi dan penggunaan pupuk, kerusakan keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh pupuk kimia tertentu, serta risiko kesehatan. Untuk itu, menjalankan proses produksi yang berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan telah menjadi keharusan bagi sektor Industri.

The fertilizer industry is a complex industry undergoing a phase change in materials. The production of urea fertilizer involves the conversion of natural gas into liquid ammonia, which is then processed into solid urea products. This industry has both significant positive and negative impacts on various aspects. On the positive side, it contributes to increasing food production to meet the demands of a growing population, enhances soil quality to support productive agriculture, and boosts the economy and welfare along the supply chain, benefiting farmers as consumers of fertilizers. However, the fertilizer industry also has various negative environmental impacts, including water and soil pollution from fertilizer chemicals, greenhouse gas emissions from operations and fertilizer use, biodiversity damage from specific chemical fertilizers, and health risks. Therefore, the industry must prioritize sustainable production processes while maintaining environmental sustainability.

Dalam mengelola dampak signifikan industri pupuk, sangat penting untuk mengadopsi sejumlah praktek dan implementasi, seperti implementasi *green operation,* melakukan inovasi terhadap proses operasi dan produk sehingga menjadi lebih ramah lingkungan, mengadopsi praktik-praktik pertanian berkelanjutan, menggunakan pupuk sesuai dengan ketentuan, membangun teknologi ramah lingkungan, sertifikasi keberlanjutan untuk produk, serta pendidikan dan penyuluhan.

To manage the significant impacts of the fertilizer industry, it is crucial to implement a range of practices and initiatives, such as implementing green operations, innovating operational processes and products to be more eco-friendly, adopting sustainable agricultural practices, using fertilizers according to regulations, developing eco-friendly technologies, obtaining sustainability certifications for products, and providing education and outreach.

PTPI telah menerapkan *Life Cycle Assessment* (LCA) *cradle to grave* untuk produk Pupuk Urea. *Life Cycle Assessment* merupakan salah satu metode untuk mengukur dampak terhadap lingkungan. Dalam metode ini, setiap tahapan ekstraksi bahan baku, proses bahan baku, manufaktur, distribusi, hingga pembuangan dan daur ulang diperhitungkan sehingga dampak lingkungan dapat dinilai secara holistik. Hasil studi *Life Cycle Assessment* digunakan sebagai dasar deklarasi pelabelan ramah lingkungan Tipe III, yaitu *Environmental Product Declaration* (EPD) yang diterbitkan oleh EPD Southeast Asia.

PTPI has implemented a Life Cycle Assessment (LCA) cradle-to-grave for its Urea fertilizer products. LCA, a method used to measure environmental impact, involves the assessment of every stage from raw material extraction, processing, manufacturing, and distribution, to disposal and recycling, providing a holistic view of the environmental footprint. The results of this study serve as the basis for the Type III environmental labeling declaration, namely the Environmental Product Declaration (EPD) issued by EPD Southeast Asia.

Selain itu, PTPI juga mengembangkan berbagai Strategi *Green Operation* untuk meminimalisir dan memitigasi dampak negatif lingkungan sebagai berikut:

In addition, PTPI has developed various Green Operations Strategies to minimize and mitigate negative environmental impacts as follows:

GREEN OPERATION STRATEGY

- **Compliance**
  - Mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup *(compliance)* serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan *(beyond compliance).*
  - Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).
  - Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
- **Implementasi *Best Practice* dan Sertifikasi Keberlanjutan**
  - Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau (SIH20122:2015) (SIH20122:1:2018)
- **Strategi Keberlanjutan**
  - Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, pengolahan limbah, dan efisiensi operasi.
  - Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
  - Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
- **Teknologi Ramah Lingkungan**
  - Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.

GREEN OPERATION STRATEGY

- **Compliance**
  - Complying with environmental laws and regulations (compliance) and surpassing the required standards (beyond compliance).
  - Possessing environmental documents such as Environmental Impact Analysis (EIA) and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL).
  - Following up on obligations and recommendations from environmental documents.
- **Implementation of Best Practices and Sustainability Certification**
  - Adopting Environmental Management System (ISO 14001), Energy Management System (ISO 50001) and Green Industry Standard (SIH20122:2015) (SIH20122:1:2018)
- **Sustainability Strategy**
  - Prioritizing strategies supporting sustainability, including energy efficiency, raw material efficiency, emission reduction, water efficiency, waste treatment, and operational efficiency.
  - Applying the principles of rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery (5R) in operational activities.
  - Carrying out biodiversity protection.
- **Green Technology**
  - Prioritizing green and energy-efficient process technologies and equipping with waste control units.

- **Pengembangan Produk Ramah Lingkungan**
  - Mengembangkan berbagai produk pupuk ramah lingkungan, di antaranya pupuk organik, pupuk hayati, bio dekomposer, produk *circular economy,* dan *advanced product.*
- **Pendidikan dan Penyuluhan**
  - Penyuluhan secara berkala untuk para konsumen pupuk melalui program temu pelanggan serta layanan Mobil Uji Tanah.

Implementasi *Green Operation* di PTPI membuahkan hasil yang memuaskan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran undang-undang maupun peraturan terkait lingkungan hidup pada PTPI *Group*. [GRI 2-27]

PTPI juga berhasil mencapai pemeringkatan PROPER sebagai berikut:

1. PT Petrokimia Gresik: PROPER EMAS
2. PT Pupuk Kujang: PROPER EMAS
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: PROPER EMAS
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: PROPER EMAS
5. PT Pupuk Iskandar Muda: PROPER HIJAU

- **Development of Eco-Friendly Products**
  - Developing various eco-friendly fertilizer products, including organic fertilizers, bio-fertilizers, bio-decomposers, circular economy products, and advanced products.
- **Education and Outreach**
  - Conducting regular outreach for fertilizer consumers through customer gatherings and Soil Testing Mobile Services.

The implementation of Green Operations at PTPI has delivered satisfactory outcomes. During the reporting period, there were no violations of environmental laws or regulations at PTPI Group. [GRI 2-27]

PTPI has also achieved the following PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) ratings:

1. PT Petrokimia Gresik: PROPER EMAS
2. PT Pupuk Kujang: PROPER EMAS
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: PROPER EMAS
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: PROPER EMAS
5. PT Pupuk Iskandar Muda: PROPER HIJAU

PROPER

(Public Disclosure Program for Environmental Compliance)

PT Petrokimia Gresik

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Kujang

PT Pupuk Iskandar Muda

PT Pupuk Kalimantan Timur

EFISIENSI PROSES PRODUKSI
Production Process Efficiency
[OJK F.26]

PTPI berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk aset Perusahaan maupun sumber daya alam untuk proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan. Hal ini penting untuk menghasilkan produk yang unggul dan meninggalkan jejak lingkungan yang minimal. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka efisiensi produksi dan penjagaan kelestarian lingkungan:

1. Pemeliharaan alat dengan metode *preventive* dan *predictive maintenance.* PTPI melakukan manajemen pemeliharaan yang meliputi inspeksi dan perbaikan mesin secara berkala untuk memperpanjang umur peralatan produksi, mengurangi konsumsi energi dan mengurangi emisi polusi.

2. Revitalisasi: PTPI melakukan revitalisasi mesin-mesin pabrik yang sudah tua dengan pemutakhiran teknologi. Hingga saat ini, terdapat dua pabrik yang telah direvitalisasi, yaitu Pabrik PKT 1 di Bontang dan Pabrik Pusri 2 di Palembang. Revitalisasi berdampak pada peningkatan produktivitas serta pengurangan konsumsi energi hingga 14 MMBtu/ton produk.

3. Optimalisasi Gas: PTPI terus melakukan efisiensi pemanfaatan gas, baik sebagai bahan baku maupun sumber energi dengan melakukan berbagai inisiatif seperti optimalisasi pelaksanaan *Turn Around* (TA) dan optimasi proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen produksi serta *real time monitoring* yang berdampak pada efisiensi rasio konsumsi energi per ton produk.

Strategi PTPI dalam mengoptimalkan operasional Perusahaan, baik dalam proses bisnis, peralatan, maupun sumber daya dinyatakan sebagai berikut:
Menjaga Kinerja Pabrik yang Optimal:
1. Pencegahan, prediksi, korektif, dan pemeliharaan.
2. Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO).
3. Sistem Manajemen Integritas Pabrik.
4. *Digital Manufacturing Excellence*
5. Berbagai sistem *monitoring online* seperti Digital Fertilizer, i-Smart dsb.

PTPI strives to optimize the utilization of its resources, including Company assets and natural resources, to ensure an efficient and eco-friendly production process. This is crucial to produce high-quality, competitive products while minimizing the environmental footprint. The company has implemented several initiatives to enhance production efficiency and promote environmental conservation, as follows:

1. Equipment maintenance using preventive and predictive maintenance methods. PTPI conducts maintenance management, including regular inspections and repairs of machinery to extend the lifespan of production equipment, reduce energy consumption, and reduce pollution emissions.

2. Revitalization: PTPI has revitalized old plant machinery with technology updates. To date, two plants have been revitalized, namely the PKT 1 Plant in Bontang and the Pusri 2 Plant in Palembang. Revitalization has resulted in increased productivity and reduced energy consumption by up to 14 MMBtu/ton of product.

3. Gas Optimization: PTPI continues to optimize gas utilization, both as a raw material and energy source by carrying out various initiatives such as optimizing the implementation of Turn Around (TA) and optimizing production processes through the implementation of production management systems and real-time monitoring impacting on the efficiency of the energy consumption ratio per ton of product.

PTPI's strategy to optimize the Company's operations, both in business processes, equipment, and resources, is stated as follows:
Maintaining Optimal Plant Performance:
1. Prevention, prediction, correction, and maintenance.
2. Production Management System (SIMPRO).
3. Plant Integrity Management System.
4. Digital Manufacturing Excellence
5. Various online monitoring systems such as Digital Fertilizer, i-Smart, etc.

MATERIAL
Materials
[GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

Penggunaan bahan baku dalam industri pupuk memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, keberlanjutan, dan ketersediaan sumber daya. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pupuk terdiri dari material terbarukan seperti udara dan air, serta material tidak terbarukan, seperti gas alam dan lainnya. Bahan baku tersebut kemudian diproses menjadi pupuk yang mengandung unsur-unsur penting agar tanaman dapat bertumbuh kembang dengan

The utilization of raw materials within the fertilizer industry has a significant impact on the environment, sustainability, and resource availability. The raw materials utilized to produce fertilizers consist of renewable materials such as air and water, as well as non-renewable materials, such as natural gas. These raw materials are then processed into fertilizers containing essential elements for the growth and

baik. Di antara unsur-unsur tersebut adalah Nitrogen (N_2), Fosfor (P), dan Kalium (K).

Pupuk urea adalah salah satu jenis pupuk nitrogen yang mengandung unsur utama nitrogen. Unsur N tersebut berasal dari Amonia (NH_3) yang diproduksi dari material terbarukan berupa udara dan air, serta material tidak terbarukan berupa gas alam. Walaupun urea adalah sumber yang efisien dari nitrogen bagi tanaman, namun penggunaannya harus diatur dengan hati-hati agar menghindari dampak negatif pada lingkungan, seperti pencemaran air dan emisi gas rumah kaca.

Pupuk NPK adalah pupuk yang mengandung tiga unsur hara utama: nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Jika unsur N berasal dari material terbarukan dan tidak terbarukan (udara, air, dan gas alam), unsur P dan K diproduksi dari material tidak terbarukan berupa *rock phosphate,* KCl, dan *clay*. Pemilihan pupuk NPK yang tepat dapat membantu meningkatkan pertumbuhan tanaman, produksi buah, dan kesehatan tanaman secara keseluruhan. Namun demikian, pemakaian wajib mengikuti petunjuk dan dosis yang direkomendasikan untuk menghindari over fertilisasi dan memastikan pemberian nutrisi yang seimbang bagi tanaman.

Berikut adalah konsumsi material yang dibutuhkan untuk memproduksi Pupuk Urea dan Pupuk NPK selama periode pelaporan:

sustenance of plants, including Nitrogen (N_2), Phosphorus (P), and Potassium (K).

Urea fertilizer is a nitrogen-based fertilizer containing the essential element nitrogen. This nitrogen is derived from Ammonia (NH_3), produced from renewable materials such as air and water, as well as non-renewable materials such as natural gas. While urea serves as an efficient nitrogen source for plants, its application requires strict regulation to prevent adverse environmental impacts, including water pollution and the release of greenhouse gases.

NPK fertilizer is a type of fertilizer that comprises the essential nutrient elements: nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K). The N element is derived from both renewable and non-renewable materials (air, water, and natural gas). On the other hand, the P and K elements are extracted from non-renewable materials such as rock phosphate, KCl, and clay. Selecting the appropriate NPK fertilizer is crucial for promoting plant growth, increasing fruit yield, and enhancing overall plant health. However, it is essential to adhere to recommended instructions and dosage to prevent over-fertilization and ensure a well-balanced nutrient supply for plants.

The following is the material consumption required to produce Urea Fertilizer and NPK Fertilizer during the reporting period:

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume
Materials Used Based on Weight or Volume
[GRI 301-1] [OJK F.5]

Jenis	Satuan Unit	2023	2022	2021	Type
Bahan Baku Tidak Terbarukan Non-Renewable Raw Materials					
Gas alam	MMBtu	**155.264.488**	195.547.751	184.545.093	Natural Gas
Rock Phosphate	Ton	**25.494**	59.847	55.947	Rock Phosphate
KCl	Ton	**592.563**	758.855	669.281	KCl
Clay/filler	Ton	**178.012**	196.205	180.589	Clay/filler
NH_3	Ton	**229.023**	241.762	239.461	NH_3
Asam Sulfat	Ton	**440.311**	487.829	467.150	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	Ton	**534.619**	452.270	478.640	Phosphoric Acid
Urea	Ton	**248.133**	257.756	256.488	Urea
ZA	Ton	**607.702**	787.138	552.133	ZA
DAP	Ton	**225.323**	247.936	247.023	DAP
Reproses	Ton	**109.483**	30.024	42.875	Reprocess

1. Jumlah penggunaan air oleh perusahaan tercatat pada bagian pemanfaatan air.
2. Pencatatan konsumsi gas sebagai bahan baku pembuatan pupuk dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi.
3. Data diambil dari pengukuran langsung.
1. The company's water consumption is recorded in the water utilization section.
2. The recording of gas consumption as a raw material for fertilizer production is separated from gas consumption as an energy source.
3. The data is taken from direct measurements.

Proses produksi pupuk NPK memanfaatkan bahan daur ulang sebanyak 109 ribu ton, yang berkontribusi terhadap 3,43% penghematan dari total bahan baku produksi pupuk NPK. Sementara, proses produksi pupuk urea tidak memungkinkan pemakaian daur ulang bahan karena bahan baku utama pupuk urea adalah amoniak cair dan gas *carbon dioxide* yang habis pakai. [GRI 301-2]

Selama periode pelaporan tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya). [GRI 301-3]

The NPK fertilizer production process utilizes 109 thousand tons of recycled materials, contributing to a 3.43% reduction in total raw material consumption for NPK fertilizer production. In contrast, The urea fertilizer production process does not currently accommodate the use of recycled materials due to the reliance on consumable raw materials such as liquid ammonia and carbon dioxide gas. [GRI 301-2]

During the reporting period, there were no reclaimed products (products and packaging that were collected, reused, or recycled at the end of their useful life). [GRI 301-3]

LIMBAH
Waste

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Industri pupuk menghasilkan beberapa jenis limbah. Limbah tersebut berasal dari proses produksi berupa pengolahan bahan baku dan bahan penolong menjadi pupuk dan produk sampingan lainnya; kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana, seperti pemeliharaan alat berat; serta aktivitas pendukung lainnya, seperti kegiatan perkantoran. Beberapa limbah umum yang dihasilkan oleh industri pupuk diantaranya [GRI 306-1]:

1. Cairan sisa produksi: Air limbah dari pencucian, pendinginan, atau proses reaksi kimia. Cairan ini dapat mengandung bahan kimia dan senyawa yang perlu diolah sebelum dilakukan pembuangan.
2. Padatan sisa produksi: Endapan, debu, atau sisa-sisa dari proses produksi pupuk. Padatan ini mungkin mengandung senyawa kimia tertentu yang perlu dilakukan pengolahan sebelum pembuangan.
3. Gas buang: Emisi gas yang berasal dari proses produksi dan pendukung, seperti amoniak (NH_3) nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx) dan karbon dioksida (CO_2).
4. Residu bahan baku: Bahan baku yang digunakan dalam produksi pupuk, terutama jika bahan baku tersebut berasal dari proses industri lain.
5. Residu pupuk tidak terpakai: Pupuk yang tidak terpakai atau tidak terjual dapat menjadi limbah.

Dampak negatif limbah terhadap lingkungan adalah meracuni ekosistem, berbahaya bagi kesehatan manusia dan binatang, mencemari tanah dan perairan, mengubah suhu dan kualitas udara, dan menyebabkan perubahan iklim. PTPI menyadari potensi dampak eksternalitas dari operasinya dan berkomitmen tinggi dalam mengelola limbah buangan secara efektif agar tidak mencemari ekosistem dan masyarakat. Pengelolaan limbah di PTPI mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The fertilizer industry generates several types of waste. This waste is derived from the production process of processing raw materials and auxiliary materials into fertilizers and other by-products, as well as from maintenance and repair activities for facilities and infrastructure, including heavy equipment maintenance, and other supporting activities such as office functions. Common types of waste produced by the fertilizer industry include [GRI 306-1]:

1. Liquid production residues: wastewater from washing, cooling, or chemical reaction processes. The liquids may contain chemicals and compounds that require treatment before disposal.
2. Solid production residues: Sediments, dust, or residues from the fertilizer production process. These solids may contain specific chemical compounds that require treatment before disposal.
3. Exhaust gases: Gas emissions from production and supporting processes, such as ammonia (NH_3), nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and carbon dioxide (CO_2).
4. Raw material residues: Leftover raw materials used in fertilizer production, particularly those obtained from other industrial processes.
5. Unused fertilizer residues: Waste generated from unused or unsold fertilizers.

The negative impact of waste on the environment includes the poisoning of ecosystems, endangerment of human and animal health, pollution of soil and water, alteration of air temperature and quality, and the contribution to climate change. PTPI is aware of the potential external impacts of its operations and is highly committed to effectively managing waste to prevent the pollution of ecosystems and communities. Waste management at PTPI refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Sistem manajemen limbah di lingkungan PTPI *Group* mensyaratkan limbah buangan yang dihasilkan agar terlebih dahulu diproses sebelum dibuang ke badan air berizin agar tidak melebihi baku mutu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan. Limbah padat yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir harus dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan peraturan perundangan, kegiatan pengelolaan limbah dilakukan oleh karyawan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai aspek pengelolaan limbah. Data yang disampaikan dalam laporan ini hanya mencakup ruang lingkup kegiatan internal PTPI.

PENGELOLAAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH

[GRI 306-2] [OJK F.14]

PTPI menekankan pendekatan mengurangi timbulan limbah (*preventif*) dan pemanfaatan kembali *(reduce)* dalam pengelolaan limbah. Limbah yang tidak dapat dicegah atau dimanfaatkan kembali akan dikelola sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Limbah cair akan diproses untuk memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air berizin dan limbah padat yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi yang terkait.

PTPI melakukan pengolahan limbah cair di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Proses dimulai melalui hidrolisis dan stripping NH_3. Selanjutnya, air limbah yang telah diproses di IPAL akan diuji oleh laboratorium yang memiliki akreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menggunakan metode SNI (Standar Nasional Indonesia). Pengujian limbah dilakukan dengan mengambil sampel air limbah dan menganalisa air limbah. Air limbah yang telah memenuhi baku mutu kemudian dialirkan ke badan air penerima yang berizin. Perusahaan melakukan pemantauan dan pengujian terhadap jumlah dan kualitas air limbah dan melaporkannya secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Perusahaan melakukan pengolahan limbah padat dengan beberapa pendekatan dan metode sebagai berikut:

1. Prinsip pencegahan untuk mencegah timbulan limbah melalui pemilihan material yang ramah lingkungan, memiliki umur pakai yang panjang, serta aman (tidak beracun dan berbahaya). Perusahaan juga melakukan modifikasi proses produksi dan proses bisnis di masing-masing unit kerja.
2. Prinsip daur ulang melalui pemanfaatan limbah. Perusahaan memanfaatkan kembali limbah B3 dominan sebagai bahan baku untuk produk samping dan bahan penolong untuk produk utama. Perusahaan juga melakukan penarikan yaitu menarik kembali sebagian kemasan pupuk dan produk yang tidak sesuai spesifikasi ataupun sudah kadaluarsa yang masih berada di lini II/III.

5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

The waste management system within PTPI requires that waste generated must first be processed before being discharged into licensed water bodies to ensure it does not exceed the quality standards set by laws and regulations. Solid waste sent to landfills must be managed by third parties with the necessary permits and certifications. To ensure that the company's waste management practices comply with the laws and regulations, waste management activities are conducted by employees holding specific competency certifications in waste management. The data presented in this report only covers the internal operations of PTPI.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT WASTE-RELATED IMPACTS

[GRI 306-2] [OJK F.14]

PTPI emphasizes a reduce and reuse approach in waste management. Any non-preventable or non-reusable waste is managed in accordance with applicable laws and regulations. Liquid waste undergoes processing to meet quality standards before being discharged into licensed water bodies. Additionally, solid waste disposal in landfills is managed by a third party holding the necessary permits from relevant authorities.

PTPI manages the treatment of liquid waste at the Wastewater Treatment Plant (WWTP). The process commences with hydrolysis and NH_3 stripping. Subsequently, the treated wastewater at the WWTP undergoes testing by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) using the Indonesian National Standard (SNI) method. Waste testing involves the collection of wastewater samples for analysis. Wastewater that meets quality standards is then discharged into a licensed receiving water body. The company monitors and tests the quantity and quality of wastewater, providing periodic reports to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Provincial and Regency/Municipal Environmental Environmental Agencies.

The company employs various approaches and methods to manage solid waste:

1. The prevention principle to prevent waste generation through the selection of eco-friendly materials with a long lifespan and safety features (non-toxic and non-hazardous). The company also modifies production and business processes across all work units.

2. The recycling principle through waste utilization. The company reuses dominant hazardous waste as raw materials for by-products and auxiliary materials for main products. Additionally, the company retrieves a portion of fertilizer packaging and products that do not meet specifications or have expired while still in line II/III.

3. Prinsip pengelolaan limbah. Limbah B3 yang tidak bisa dimanfaatkan kembali dan tidak dapat diolah secara mandiri diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan, kompetensi, dan fasilitas pengelolaan limbah yang sesuai PP No. 22 Tahun 2021 dan Peraturan MenLHK No. 1 Tahun 2021. Perusahaan melakukan pencatatan limbah B3 di Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk mencatat seluruh limbah yang masuk dan keluar. Penyerahan pada pihak ketiga disertai dengan waste manifest yang lengkap dan terperinci.

LIMBAH YANG DIHASILKAN MENURUT KOMPOSISI

[GRI 306-3] [OJK F.13]

Perusahaan membagi kategori limbah yang dihasilkan berdasarkan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Limbah Non-B3. Limbah B3 merupakan limbah yang mengandung komponen yang dapat mencemarkan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Jenis limbah B3 dominan yang dihasilkan adalah katalis bekas, limbah resin, karbon aktif bekas dan minyak pelumas bekas. Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundangan terkait limbah B3.

Sedangkan limbah non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merujuk pada limbah yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun. Limbah B3 mencakup sampah organik dan anorganik dari pabrik dan area perkantoran, serta *fly ash, bottom ash,* gipsum dan kapur.

Seluruh limbah yang timbul, masuk, dan keluar dicatatkan dalam *logbook* dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada *sampling* kemasan limbah dan moda angkut limbah. Berikut adalah timbulan limbah pada periode pelaporan:

3. The waste management principle. Hazardous waste that cannot be reused or processed internally is handed over to third parties with the necessary permits, competencies, and waste management facilities in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 and Regulation of the Minister of Environment No. 1 of 2021. The company documents hazardous waste at the Temporary Waste Collection Points (TWCP) to track all inbound and outbound waste. Any transfer to a third party must be supported by a waste manifest that accurately matches the type of waste being transported.

WASTE GENERATED BY COMPOSITION

[GRI 306-3] [OJK F.13]

The company classifies its generated waste into Hazardous Waste (B3) and Non-Hazardous Waste (Non-B3). Hazardous waste (B3) refers to waste containing components that can pollute or endanger the environment, human health, and the survival of other living organisms. The primary types of hazardous waste generated include spent catalysts, resin waste, spent activated carbon, and used lubricating oil. The company complies with all laws and regulations related to hazardous waste.

Meanwhile, non-hazardous waste (Non-B3) refers to waste that is not categorized as hazardous and toxic. Non-hazardous waste includes organic and inorganic waste from factories and office areas, as well as fly ash, bottom ash, gypsum, and lime.

All waste generated, incoming, and outgoing is recorded in a logbook and waste balance. During sampling, measurements are conducted by weighing the waste packaging and waste transport modes. The waste generation during the reporting period is as follows:

Komposisi Limbah	**Timbulan Limbah** Waste Generated	**Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir** Waste Diverted from Final Disposal	**Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir** Waste Directed to Final Disposal	**Waste Composition**
Limbah B3	15.154	13.469	1.686	Hazardous Waste
Limbah dan Sampah Non-B3	1.590.243	1.586.842	3.401	Non-Hazardous Waste and Trash
Total	1.605.397	1.600.311	5.086	Total

Pada tahun pelaporan, jumlah timbulan limbah B3 tercatat sebesar 15.154 ton, turun sebesar 86%t dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 105.454 ton. Sementara limbah dan sampah Non-B3 tercatat sebesar 1.590.243 ton, naik sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.378.872 ton. Hal ini disebabkan oleh perubahan status *Fly Ash* dan *Bottom Ash* dari limbah B3 menjadi menjadi limbah non-B3 terdaftar.

PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.14]

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi timbulan limbah. Untuk mengurangi timbulan limbah B3, Perusahaan melakukan modifikasi pada proses dan aktivitas untuk mengurangi timbulan limbah serta mengganti jenis material dengan masa manfaat yang lebih panjang. Untuk limbah Non-B3, Perusahaan menerapkan prinsip 3R *(reduce, reuse, recycle).*

Untuk limbah yang tidak bisa dicegah timbulannya, maka Perusahaan melakukan upaya pengelolaan limbah. Limbah yang bisa diolah secara mandiri akan dikelola langsung oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan berbagai upaya pengelolaan limbah secara mandiri untuk limbah B3 dan limbah Non-B3 [OJK F.14].

Pengelolaan Limbah B3 Secara Internal

1. Penggunaan jenis katalis dengan masa manfaat yang lebih lama
2. Penggunaan kemasan isi ulang ukuran 250 liter *intermediate bulk container* (IBC)
3. Modifikasi proses dan peralatan
4. Pemilihan material yang lebih ramah lingkungan
5. Redesain distributor resin *kation exchanger* dari *wire mesh* menjadi *mushroom*
6. Purifikasi oli yang terkontaminasi air untuk digunakan kembali

Pengelolaan Limbah Non-B3 Secara Internal

1. Mengolah limbah organik menjadi kompos dan pupuk organik.
2. Mengurangi sampah kertas dengan program digitalisasi sistem.
3. Pemanfaatan limbah gipsum sebagai bahan baku produk turunan gipsum dan pupuk ZA
4. Pemanfaatan kapur sebagai material urugan reklamasi
5. Pemanfaatan FABA untuk dijadikan *filler* pupuk NPK, material paving blok dan batako, dan stabilisasi tanah.

Limbah yang tidak bisa diolah secara mandiri diolah oleh pihak eksternal berizin dan berkompetensi. Limbah Non-B3 disalurkan ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan limbah B3 dikelola pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan jenis limbah. Berikut adalah data pengelolaan limbah B3 pada tahun pelaporan:

In the reporting year, the amount of hazardous waste generated was recorded at 15,154 tons, marking an 86% decrease from 105,454 tons in the previous year. Conversely, non-hazardous waste and trash were recorded at 1,590,243 tons, marking a 15% increase from 1,378,872 tons in the previous year. This was due to the change in the status of fly ash and bottom ash from hazardous waste to registered non-hazardous waste.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.14]

The company made a range of endeavors to reduce waste generation. To reduce hazardous waste generation, the company modifies processes and activities to reduce waste generation and replaces materials with those having a longer service life. For non-hazardous waste, the company applies the 3R principle (reduce, reuse, recycle).

The company strives to manage non-preventable waste. Waste that can be processed internally is managed directly by the Company. The Company undertakes various independent waste management efforts for both hazardous and non-hazardous waste [OJK F.14].

Internal Hazardous Waste Management

1. Use of catalyst types with a longer service life
2. Use of 250-liter refillable intermediate bulk containers (IBCs)
3. Process and equipment modification
4. Selection of more eco-friendly materials
5. Redesigning the cation-exchange resin distributor from wire mesh to mushroom
6. Purification of oil contaminated with water for reuse

Internal Non-Hazardous Waste Management

1. Processing organic waste into compost and organic fertilizers.
2. Reducing paper waste through system digitization programs.
3. Utilization of gypsum waste as raw material for gypsum derivative products and ZA fertilizers
4. Utilization of lime as a reclamation fill material
5. Utilization of FABA as filler for NPK fertilizers, paving block and brick materials, and soil stabilization.

Waste that cannot be processed internally is managed by certified and competent external parties. Non-hazardous waste is disposed of in landfills, while hazardous waste is managed by third-party vendors with waste management permits from the Ministry of Environment and Forestry, depending on the type of waste. The following data outlines the management of hazardous waste during the reporting year:

Tabel Pengelolaan Limbah B3 (Ton)
Hazardous Waste Management (Tons)
[OJK F.14]

Landfill	Jumlah Dihasilkan Waste Generated	Pengelolaan Internal Internal Management	Pengelolaan Eksternal External Management	Landfill
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	**15.154**	0	13.469	1.686

Pengangkutan Limbah B3 (Ton)
Hazardous Waste Transportation (Tons)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Diangkut	**15.154**	55.037	55.037	Transported
Diproses	**13.469**	50.417	50.417	Processed

Penurunan jumlah limbah B3 yang diproses internal maupun diangkut oleh pihak ke-3 akibat dari perubahaan status beberapa limbah B3 menjadi limbah non-B3 seperti gipsum, kapur, *fly ash* dan *bottom ash.* Limbah B3 yang tidak dapat dikelola secara mandiri oleh Perusahaan akan disalurkan ke pihak ketiga melalui moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PTPI tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

The reduction in the volume of hazardous waste processed internally and transported by third parties is attributed to the reclassification of several hazardous wastes as non-hazardous, including gypsum, lime, fly ash, and bottom ash. Hazardous waste that cannot be managed internally by the company is transported to third-party facilities via land and sea transportation modes, utilizing carriers with transportation permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment and Forestry. PTPI strictly does not import or export hazardous waste.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (DIDAUR ULANG) DAN LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR
[GRI 306-4] [GRI 306-5]

Berikut data pengelolaan limbah yang dilakukan PTPI pada periode pelaporan:

WASTE DIVERTED FROM DISPOSAL (RECYCLED) AND WASTE DIRECTED TO DISPOSAL
[GRI 306-4] [GRI 306-5]

Below is data on waste management conducted by PTPI during the reporting period:

Pengelolaan Limbah B3 (Ton)
Hazardous Waste Management (Tons)
[OJK F.14]

Metode Pengelolaan Limbah	Tahun 2023 Year 2023		Total	Waste Management Method
	Di tempat On-site	Di luar Off-site		
Limbah B3 Hazardous Waste				
Dialihkan dari Pembuangan Akhir: Diverted from Disposal:				
Persiapan untuk digunakan kembali	**0**	**0**	0	Reuse
Daur ulang	**0**	**13.469**	13.469	Recycle
Cara pengolahan lainnya	**0**	**0**	0	Other processing methods
Total	**0**	**13.469**	**13.469**	**Total**

Metode Pengelolaan Limbah	Tahun 2023 Year 2023		Total	Waste Management Method
	Di tempat On-site	Di luar Off-site		
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: Directed to Disposal:				
Pembakaran dengan perolehan energi	0	0	0	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	0	0	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	0	0	Landfilling
Dikelola pihak ketiga	0	1.686	1.686	Managed by third party
Total	0	1.686	**1.686**	**Total**
Limbah dan Sampah Non-B3 Non-Hazardous Waste and Garbage				
Dialihkan dari Pembuangan Akhir: Diverted from Disposal:				
Penggunaan kembali	9.086	0	9.086	Reuse
Daur ulang	1.555.701	21.439	1.577.140	Recycle
Pembuatan kompos	617	0	617	Composting
Total	1.565.404	21.439	**1.586.843**	**Total**
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: Directed to Final Disposal:				
Pembakaran dengan perolehan energi	0	0	0	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	0	0	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	3.401	3.401	Landfilling
Dikelola pihak ketiga	0	0	0	Managed by third party
Total	0	3.401	**3.401**	**Total**

Catatan:
*Seluruh limbah yang timbul, masuk, dan keluar dicatatkan dalam logbook dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada sampling kemasan limbah dan moda angkut limbah.

Note:
*All waste generated, incoming, and outgoing is recorded in a logbook and waste balance sheet. Measurement involves weighing samples of waste packaging and waste transport modes.

Upaya Perusahaan dalam mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan mengacu kepada peraturan perundangan dan best practice telah menghasilkan dampak positif dimana tidak terjadi tumpahan signifikan terkait limbah. [OJK F.15]

The Company's commitment to responsible waste management, adhering to relevant regulations and best practices, has yielded positive environmental outcomes. This is evidenced by the absence of significant waste spills. [OJK F.15]

AIR
Water
[GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]

INTERAKSI AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA
[GRI 303-1] [OJK F.8]

Air adalah sumber daya yang sangat signifikan bagi kelangsungan hidup di bumi. Tantangan terkait air menjadi semakin kompleks yang meliputi kekurangan/krisis air, pencemaran air, ketersediaan air, serta ketidaksetaraan akses air. Tantangan tersebut memerlukan pendekatan terintegrasi dari berbagai pihak untuk mengelola sumber daya air secara berkelanjutan.

Industri pupuk menggunakan air dalam beberapa tahap proses produksinya. Penggunaan air dalam industri pupuk mencakup penggunaan air untuk mengolah bahan baku, sebagai media reaksi kimia, untuk proses pendinginan, pelarutan, pembersihan dan pemeliharaan peralatan, serta keperluan umum lainnya di pabrik. Sumber air untuk aktivitas operasi berasal dari air permukaan, yang mencakup air sungai, air tanah, dan air laut. Operasi Perusahaan memiliki risiko lingkungan terkait penurunan kualitas air tanah dan permukaan serta peningkatan air larian.

PTPI menyadari dampak operasinya terhadap air dan berkomitmen dalam melakukan pengelolaan air agar tidak berdampak negatif terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar. Perusahaan menggunakan evaluasi dampak lingkungan untuk menetapkan tujuan dan target air. Perusahan juga mempertimbangkan program perbaikan dan inovasi yang terkait dengan kegiatan proses bisnis mengenai efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.

Untuk menghindari gangguan ketersediaan atau pencemaran air kepada masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan berbagai upaya, di antaranya:
1. Penyusunan AMDAL sebelum melakukan pembangunan di kawasan industri. Hasil analisis menunjukan bahwa Perusahaan tidak berada di daerah yang mengalami stres air sehingga Perusahaan tidak perlu menerbitkan regulasi terkait pengendalian dan restorasi daerah stres air.
2. Seluruh pemenuhan kebutuhan air Perusahaan telah dilengkapi dengan izin lingkungan dan dikelola sesuai peraturan perundangan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. [OJK F.8]
3. Perusahaan mengacu kepada berbagai peraturan perundangan dan Standar Industri Hijau yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian.
4. Pengolahan air baku di Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi standar mutu limbah industri sebelum disalurkan ke badan air sesuai dengan perizinan yang diberikan.

INTERACTION WITH WATER AS A SHARED RESOURCE
[GRI 303-1] [OJK F.8]

Water is an essential resource for supporting life on Earth. Water-related challenges are growing in complexity, including issues such as water scarcity/crisis, pollution, availability, and unequal access. Addressing these challenges demands an integrated approach from multiple stakeholders to ensure sustainable water resource management.

The fertilizer industry uses water in several stages of its production processes. The use of water in the fertilizer industry includes using water to process raw materials, as a medium for chemical reactions, for cooling processes, dissolution, cleaning and maintenance of equipment, and other general purposes within the plant. Water sources for operational activities are derived from surface water, such as river water, groundwater, and seawater. The Company's operations are exposed to environmental risks associated with declining groundwater and surface water quality, as well as an increase in runoff water.

PTPI is aware of the impact of its operations on water and is committed to managing water so as not to negatively impact the surrounding ecosystems and communities. The Company uses environmental impact assessments to set water goals and targets. The Company also considers improvement and innovation programs related to business process activities regarding water efficiency and reducing wastewater pollution loads.

To ensure the preservation of water resources and prevent contamination of surrounding communities, the Company undertakes various measures, including:
1. Conducting an Environmental Impact Assessment (AMDAL) before commencing construction in an industrial area. The analysis confirms that the Company is not situated in a water-stressed region, eliminating the need for regulations related to controlling and restoring water-stressed areas.
2. Obtaining environmental permits to fulfill all water requirements and managing them in compliance with laws and regulations to prevent significant impacts on ecosystems and nearby communities. [OJK F.8]
3. Adhering to various laws, regulations, and the Green Industry Standards established by the Ministry of Industry.
4. Treating raw water in a Water Treatment Plant (IPA) to meet industrial wastewater quality standards before discharging it into water bodies in accordance with the granted permits.

Pengolahan air limbah menghasilkan sampah/*sludge* IPA, yang dapat digunakan untuk menanam oleh masyarakat sekitar. Untuk memastikan bahwa *sludge* tersebut aman untuk digunakan, Perusahaan telah melakukan uji di laboratorium. Selain itu, Perusahaan menyediakan air yang telah diolah kepada masyarakat di sekitar lokasi bisnis. Pemanfaatan *sludge* dan olahan air adalah metode penggunaan kembali sumber daya yang memungkinkan pengurangan limbah dan mengoptimalkan siklus sumber daya. Seluruh anak perusahaan melaporkan dampak ekstraksi dan rencana pengawasan dan pengelolaan air kepada instansi Pemerintah terkait.

Wastewater treatment results in the generation of sludge, which can be repurposed for community planting. To ensure that the sludge is safe to use, the Company conducts laboratory testing on the sludge. In addition, the Company supplies treated water to the communities near its operational sites. The utilization of sludge and treated water is a resource reuse method, enabling waste reduction and optimization of the resource cycle. All subsidiaries report their extraction impacts and outline water monitoring and management plans to the relevant government agencies.

Perusahaan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Provinsi, dan Dinas Lingkungan Kabupaten/Kota setempat untuk menjalankan dan memelihara sistem pemantauan kualitas air limbah. Dalam proses pembuangan air limbah, pemangku kepentingan bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku dalam pengelolaan air limbah dipatuhi.

The Company collaborates with the Ministry of Environment and Forestry, the Provincial Environmental Office, and the local Regency/Municipal Department of Environment to operate and maintain a wastewater quality monitoring system. Throughout the wastewater disposal process, stakeholders are responsible for monitoring and ensuring compliance with applicable regulations in wastewater management.

MANAJEMEN DAMPAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMBUANGAN AIR [GRI 303-2]

Sangat penting untuk menjaga kelestarian badan air alam, terutama badan air yang menerima air limbah perusahaan. Badan air memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia, ekosistem, dan keseimbangan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya penjagaan kelestarian alam dan keseimbangan ekosistem, PTPI berkomitmen untuk memenuhi standar mutu air limbah yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah, yang ditetapkan oleh SK Dinas Lingkungan Hidup/ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, PTPI melakukan pengawasan kualitas badan air di pembuangan air limbah secara berkala sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah.

MANAGEMENT OF WATER-DISCHARGE-RELATED IMPACTS [GRI 303-2]

It is crucial to maintain the sustainability of natural water bodies, particularly those receiving the company's wastewater. Water bodies play a vital role in human life, ecosystems, and environmental balance. As part of endeavors to preserve nature and maintain ecological balance, PTPI is committed to adhering to the wastewater quality standards stipulated in the wastewater discharge permits issued by the Decree of the Department of Environment/Ministry of Environment and Forestry. In addition, PTPI conducts regular monitoring of water body quality at wastewater discharge points to ensure compliance with the standards outlined in the wastewater discharge permits.

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan per Ton Produk (kg/ton produk)
Data on Pollution Load Released (kg/ton of product)

Parameter	2023	2022	2021	Parameter
COD	**0,053**	0,055	0,057	COD
TSS	**0,011**	0,009	0,009	TSS
Oil & Grease	**0.001**	0,002	0,001	Oil & Grease
Total Amoniak	**0.110**	0,095	0,137	Total Ammonia
TKN	**0.235**	0,233	0,222	TKN
Fluor	**0.021**	0,013	0,009	Fluor
Debit (m^3/ton produk)	**0,472**	0,719	0,456	Rate (m^3/ton of product)

PENGAMBILAN AIR (MEGALITER) [GRI 303-3]

Berikut adalah informasi terkait pengambilan dan pembuangan air yang dicatatkan selama tahun pelaporan. PTPI tidak berada dalam wilayah yang mengalami stres air, sehingga kami tidak menampilkan data pengambilan air maupun pembuangan air di wilayah yang mengalami stres air.

WATER WITHDRAWAL (MEGALITRES) [GRI 303-3]

The following is information regarding water withdrawal and discharge recorded during the reporting year. PTPI is not situated in a water-stressed area. Therefore, we do not present data on water withdrawal or discharge in water-stressed areas.

Keterangan	Total pengambilan air (megaliter) Total water withdrawal (megaliters)	Description
Air permukaan (contoh: sungai, danau) Surface water (e.g. rivers, lakes)		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	62.685	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).
Air tanah Groundwater		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.446	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).
Air laut Seawater		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	6.267	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang diproduksi Produced water		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);		Fresh water (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM) Third-party water (e.g. municipal water supplies)		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	5.135	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pengambilan air	**77.533**	**Total water withdrawal**

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter.*
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Total Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan (megaliter)
Total Water Discharge by Destination (megalitres)
[GRI 303-4]

Keterangan	Semua wilayah All regions	Description
Air permukaan (contoh: sungai, danau)	1.450	Surface water (e.g. rivers, lakes)
Air tanah	0	Groundwater
Air laut	2.384	Seawater
Air pihak ketiga (total)	0	Third-party water (total)
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan (kalau ada)	0	Third-party water sent to other organizations for use (if applicable)
Total Pembuangan air	**3.834**	**Total Water Discharge**

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter.*
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Pembuangan Air Berdasarkan Jenis Air
Water Discharge by Water Type

Keterangan	Semua wilayah All regions	Description
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.834	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	Other water (>1,000 mg/L)
Total Pembuangan air	**3.834**	**Total Water Discharge**

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter.*
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Aktivitas produksi Perusahaan menghasilkan air limbah. Sebelum dilepaskan ke badan air, Perusahaan mengelolanya dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan diuji secara teratur untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar mutu air limbah yang ditetapkan oleh Izin Pembuangan Air Limbah. Parameter air yang mencakup pH dan debit aliran dipantau setiap hari dan dianalisis setiap bulan oleh laboratorium independen yang telah diregistrasi sebagai laboratorium lingkungan di KLHK dan telah memiliki akreditasi KAN.

The Company's production activities result in the generation of wastewater, treated in a Wastewater Treatment Plant (IPAL) before being discharged into water bodies. The treated water undergoes regular testing to ensure compliance with the wastewater quality standards outlined in the Wastewater Discharge Permit. Water parameters such as pH levels and flow rates are monitored on a daily basis and subjected to monthly analysis by an independent laboratory. This laboratory is registered as an environmental laboratory with the Ministry of Environment and Forestry and holds accreditation from the National Accreditation Committee.

Konsumsi Air (megaliter)
Water Consumption (megalitres)
[GRI 303-5] [OJK F.8]

Keterangan	Semua wilayah All regions	Description
Total konsumsi air	82.061	Total water consumption
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan	0	Changes in water storage, if having a significant impact on water

Pemanfaatan Air melalui Sumbernya (megaliter)
Water Utilization by Source (megalitres)

Parameter	2023	2022	2021	Parameter
Air tanah	**3.446**	3.723	3.858	Groundwater
Air permukaan (sungai)	**62.685**	66.553	59.010	Surface Water (rivers)
Air laut (desalinasi)	**6.268**	3.859	7.268	Seawater (desalination)
Air hujan	**1.471**	1.430	1.603	Rainwater
Air limbah	**3.056**	5.881	18.374	Wastewater
Pihak ke-3	**5.135**	0	0	Third-Party

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter.*
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

ENERGI
Energy
[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [OJK F.6] [OJK F.7]

Industri pupuk mengkonsumsi berbagai jenis energi dalam berbagai tahap produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pembuatan produk akhir. Efisiensi energi di industri pupuk menjadi semakin penting untuk mendukung solusi pertanian berkelanjutan serta industri pupuk yang lebih hijau. Pengelolaan energi di setiap pabrik di PTPI *Group* mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan ISO 50001 Sistem Manajemen Energi yang mengatur terkait pengelolaan dan konservasi energi.

Untuk mendukung aktivitas operasinya, PTPI menggunakan sumber energi dari sumber daya tidak terbarukan, yaitu gas alam, batubara, dan listrik yang berasal dari PLN dan solar. Inisiatif sumber daya terbarukan.

Untuk kendaraan operasional Perusahaan, PTPI menggunakan utamanya BBM sebagai sumber energi. Sejumlah upaya penghematan energi untuk mengurangi penggunaan BBM telah kami lakukan, diantaranya penerapan sistem kuota BBM untuk kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama

The fertilizer industry consumes various types of energy in various stages of production, from raw material processing to the manufacture of the final product. Energy efficiency in the fertilizer industry is crucial to promoting sustainable agricultural solutions and fostering a more eco-friendly fertilizer industry. Energy management at each plant in PTPI Group refers to Government Regulation (GR) of the Republic of Indonesia Number 70 of 2009 on Energy Conservation and ISO 50001 Energy Management System governing energy management and conservation.

To support its operational activities, PTPI relies on non-renewable energy sources, such as natural gas, coal, and electricity from PLN, as its primary sources of energy.

PTPI primarily relies on fuel oil as the energy source for its operational vehicles. We have undertaken various initiatives to conserve energy and minimize fuel consumption, including the implementation of a fuel quota system for official vehicles, the replacement of older cars with more energy-

dengan yang lebih hemat energi, serta penggunaan motor, mobil & kendaraan berat bertenaga listrik di beberapa area kerja.

efficient models, and the utilization of electric motors, cars, and heavy vehicles in specific work areas.

Berikut Kami sajikan konsumsi energi dalam organisasi selama periode pelaporan:

During the reporting period, energy consumption within the organization was as follows:

Konsumsi energi dalam organisasi
Energy Consumption within the Organization
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber Energi Terbarukan	2023	2022	2021	Renewable Energy Sources
Solar panel	**46.759**	28.325	-	Solar panels
Jumlah	**46.759**	28.325	-	Total
Sumber Energi Tidak Terbarukan (GJ)	**2023**	**2022**	**2021**	Non-Renewable Energy Sources (GJ)
Gas	**70,208,797**	72.696.969	64,474,286	Gas
Batu bara	**23,095,488**	22.668.751	21,302,757	Coal
Listrik	**14,460,439**	14,553,440	16,321,275	Electricity
Solar & BBM	**25,030**	60,400	1,475,540	Diesel & Fuel
Jumlah	**107,775,962**	**109,978,700**	**103,547,096**	**Total**

Catatan:
- Konsumsi gas alam dihitung dengan cara pencatatan pemakaian gas menggunakan *flowmeter*.
- Konversi gas menjadi GJ menggunakan metode/cara penghitungan sesuai dengan *gross heating value*.
- Konsumsi batu bara dihitung dengan cara pencatatan kuantum pemakaian batubara *(consumption rate)*.
- Konversi batu bara menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori.
- Konsumsi tenaga listrik perusahaan dihitung dengan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh.
- Konversi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume BBM dihitung sesuai pembelian yang kemudian dikonversi menjadi GJ.

Notes:
- Natural gas consumption is calculated by recording gas usage using a flow meter.
- Gas conversion to GJ uses the calculation method according to the gross heating value.
- Coal consumption is calculated by recording coal consumption rate.
- Coal conversion to GJ uses the calculation method according to the calorific value.
- The company's electricity consumption is calculated with PLN electricity meters in kWh units.
- Electricity conversion to GJ is according to the energy calculator conversion value.
- Fuel oil volume is calculated according to purchases which are then converted to GJ.

Pada tahun pelaporan, konsumsi energi dari sumber tidak terbarukan mencapai 107.775.962 GJ, turun sebesar 2% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya yang mencapai 109.978.700 GJ. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah produk amoniak maupun total seluruh produk yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

In the reporting year, energy consumption from non-renewable sources was 107,775,962 GJ, marking a 2% decrease from 109,978,700 GJ in the previous year. This decline can be attributed to reduced ammonia and total product volumes compared to the previous year.

Sampai saat ini, PTPI belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi dan akan terus berupaya meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada pihak yang terlibat. Meskipun demikian, PTPI telah berupaya mencatat potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk *scope* 3 yaitu *scope* di luar organisasi PTPI sebagai upaya awal rencana menuju *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. Kami juga telah menerapkan upaya yang maksimum untuk mengawasi konsumsi energi pada proses produksi sesuai dengan konsep manajemen energi yaitu berpusat pada *Significant Energy Use* (SEU). [GRI 302-2] [OJK F.6]

To date, PTPI has not recorded energy consumption beyond the organization and will continue to strive to increase the scope of recording energy consumption beyond the Company and communicate with the parties involved. Nonetheless, PTPI has made efforts to quantify potential greenhouse gas (GHG) emissions for scope 3, which falls beyond the organization of PTPI, as an initial step towards the 2060 Net Zero Emission (NZE) plan. Additionally, we have implemented optimal measures to monitor energy consumption in the production process, aligning with the energy management concept, with a particular focus on Significant Energy Use (SEU). [GRI 302-2] [OJK F.6]

INTENSITAS ENERGI

Intensitas energi menggambarkan besaran energi yang digunakan untuk menghasilkan produk. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah konsumsi energi (dalam satuan MMBtu atau GJ) dengan volume produksi (dalam satuan ton produk) pada tahun pelaporan. Intensitas energi yang rendah menggambarkan efisien penggunaan energi dalam proses produksi. PTPI menghitung intensitas energi (bahan bakar dan listrik dalam organisasi) untuk produksi amoniak dan urea berdasarkan matriks KPI perusahaan dari Kementerian BUMN. [GRI 302-3]

ENERGY INTENSITY

Energy intensity illustrates the amount of energy used to produce a product. Energy intensity is calculated by dividing the amount of energy consumption (in MMBtu or GJ units) by the production volume (in tons of product) in the reporting year. Low energy intensity reflects efficient energy use in the production process. PTPI calculates the energy intensity (fuel and electricity within the organization) for ammonia and urea production based on the company's KPI matrix from the Ministry of SOEs. [GRI 302-3]

Intensitas Energi
Energy Intensity
[GRI 302-3] [OJK F.6]

Intensitas Energi (GJ/ton produk)	2023	2022	2021	Energy Intensity (GJ/ton of product)
Amoniak	**38,11**	37,77	37,50	Ammonia
Urea	**29,66**	29,37	28,98	Urea

Pada tahun pelaporan, intensitas energi amoniak adalah sejumlah 38,11 GJ/ton. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 37,77 GJ/ton produk. Sementara intensitas energi urea mencapai 29,66 GJ/ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 29,37 GJ/ton produk. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa hal di antaranya pengaturan rate produksi pabrik PKT akibat tingginya stok produk dan penyesuaian dengan strategi penjualan serta, PIM 2 dikarenakan perbaikan *hotspot* di *primary reformer,* kurang optimalnya suplai gas ke PKC, PIM, dan PSP menyebabkan pabrik cut rate sehingga rasio konsumsi energi per ton kurang efisien, serta keterbatasan *steam* di PSP.

During the reporting year, the energy intensity of ammonia was 38.11 GJ/ton. This figure increased compared to the previous year's 37.77 GJ/ton of product. Meanwhile, the energy intensity of urea reached 29.66 GJ/ton, an increase compared to the previous year's 29.37 GJ/ton of product. This increase was caused by several factors, including the adjustment of the PKT plant's production rate due to high product stocks and alignment with sales strategies, as well as PIM 2 due to hotspot repairs in the primary reformer. The suboptimal gas supply to PKC, PIM, and PSP caused the plants to cut rates, resulting in a less efficient energy consumption ratio per ton, as well as steam limitations at PSP.

PENGURANGAN ENERGI

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Meningkatkan efisiensi energi di industri pupuk memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan investasi dalam teknologi, perubahan proses, dan pelibatan karyawan. Langkah-langkah ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan keberlanjutan jangka panjang dan daya saing ekonomi. Berbagai upaya pengurangan konsumsi energi di PTPI *Group* di antaranya:

1. Revitalisasi pabrik
2. *Plant Audit* Amoniak, Urea, Utilitas & Pabrik NPK
3. Program CRP *(Cost Reduction Program)* di seluruh pabrik Amoniak, Urea & NPK di bawah koordinasi SPM CRP Produksi
4. Optimasi pengoperasian pabrik dengan menerapkan sistem manajemen produksi
5. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik
6. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner,* maupun *centralized air conditioner*
7. Mematikan seluruh peralatan listrik termasuk mesin-mesin pabrik saat sedang tidak digunakan
8. Instalasi solar PV di area perkantoran
9. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat

ENERGY REDUCTION

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Improving energy efficiency in the fertilizer industry necessitates a comprehensive approach, encompassing investments in technology, process modifications, and fostering employee engagement. These measures not only contribute to environmental preservation but also enhance long-term sustainability and bolster economic competitiveness. The PTPI Group has undertaken various initiatives to curtail energy consumption, including:

1. Revitalizing plants
2. Conducting audits for Ammonia, Urea, Utilities & NPK plants
3. Implementing the Cost Reduction Program (CRP) across all Ammonia, Urea & NPK plants under the coordination of SPM CRP Production
4. Optimizing plant operations through the adoption of a production management system
5. Modifying and interconnecting plant facilities
6. Decreasing the use of air conditioning, both room air conditioners and centralized air conditioning
7. Turning off all electrical equipment, including plant machinery, when not in use
8. Installing solar PV in office areas
9. Upgrading outdated factory machines that consume excessive gas with newer, more energy-efficient machines and technology

Seluruh upaya di atas, pada tahun 2023 telah berhasil menurunkan konsumsi energi (bahan bakar dan listrik) sebesar 145.945 GJ melalui penghematan gas alam, listrik, batubara, dan BBM. Jumlah ini turun sebesar 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 20.392.900 GJ. Metode penghitungan dilakukan dengan pendekatan yang menghitung nilai efisiensi/konservasi dari masing-masing program menggunakan *baseline* tahun 2019. Upaya efisiensi penggunaan energi di lingkungan pabrik terkait erat dengan upaya optimasi COGM *(Cost of Good Manufactured)* untuk mendukung daya saing produk PTPI.

In 2023, all of these endeavors have succeeded in reducing energy consumption (fuel and electricity) by 145,945 GJ through savings in natural gas, electricity, coal, and fuel. This amount represents a 1% decrease compared to the previous year, which stood at 20,392,900 GJ. The calculation method is carried out with an approach that calculates the efficiency/conservation value of each program using the 2019 baseline. Efforts to improve energy efficiency in the plant environment are closely related to efforts to optimize COGM (Cost of Good Manufactured) to support the product competitiveness of PTPI.

Hasil Absolut Efisiensi Energi Result of Absolute Energy Efficiency	**Satuan** Unit	**Hasil** Result
2023	**GJ**	**20,246,955**
2022	GJ	20.392.900
2021	GJ	19.350.989

PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dihitung dari pengurangan energi dari tiap ton produk amoniak pada tahun 2023 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Perhitungan menggunakan data konsumsi energi, yang dibagi dengan volume produksi produk amoniak.

Akan tetapi pada tahun 2023 terdapat kenaikan penggunaan energi yang dibutuhkan untuk produk dibandingkan dengan baseline tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pengaturan rate produksi pabrik PKT akibat tingginya stok produk dan penyesuaian dengan strategi penjualan serta, PIM 2 dikarenakan perbaikan hotspot di *primary reformer,* kurang optimalnya suplai gas ke PKC, PIM, dan PSP menyebabkan pabrik *cut rate* sehingga rasio konsumsi energi per ton kurang efisien, serta keterbatasan *steam* di PSP.

ENERGY REDUCTION REQUIRED FOR PRODUCTS

The reduction in energy required for products is calculated from the reduction in energy per ton of ammonia product in 2023 compared to the 2019 baseline. The calculation uses energy consumption data, divided by the production volume of ammonia products.

However, in 2023 there was an increase in the energy required for products compared to the 2019 baseline. This increase was due to several factors including setting the plant production rate due to high product stock and adjustments to sales strategy, as well as PIM 2 due to hotspot repairs in the primary reformer, suboptimal gas supply to PKC, PIM, and PSP causing the plant to cut rates so that the energy consumption ratio per ton was less efficient, as well as limited steam at PSP.

Pengurangan Energi untuk Menghasilkan Produk
Energy Reduction to Produce Products
[GRI 302-5]

Pengurangan Energi Untuk Menghasilkan Produk Amoniak Energy Reduction to Produce Ammonia Products	**Satuan** Unit	**Hasil** Results
2023	**GJ/ton**	**-0,18***
2022	GJ/ton	0,16
2021	GJ/ton	0,43

Catatan: *kenaikan energi

Note: *energy increase

EMISI
Emissions

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [OJK F.11] [OJK F.12] [IFRS S2 - Matrix & Strategy]

Industri pupuk dapat berkontribusi pada emisi gas rumah kaca melalui beberapa aspek, yang meliputi penggunaan energi fosil dan proses kimia dalam proses produksi, dekomposisi pupuk, emisi dari limbah, penggunaan energi dalam transportasi, dan emisi dari aktivitas pendukung lainnya. Upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari industri pupuk melibatkan adopsi teknologi dan praktik-praktik berkelanjutan.

The fertilizer industry has the potential to contribute to greenhouse gas emissions through several aspects, including the use of fossil energy and chemical processes in production, fertilizer decomposition, emissions from waste, energy use in transportation, and emissions from other supporting activities. Efforts to reduce greenhouse gas emissions from the fertilizer industry involve adopting sustainable technologies and practices.

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Untuk mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mencapai target NDC *(Nationally Determined Contribution)* pada tahun 2030 dan target NZE *(Net Zero Emission)* pada tahun 2060, PTPI melakukan redefinisi dan rekalkulasi inventarisasi emisi GRK (cakupan-1 dan cakupan-2) serta menyusun roadmap dekarbonisasi, seperti ditampilkan pada Gambar berikut.

EMISSION REDUCTION EFFORTS

[GRI 305-5] [OJK F.12]

To support the Indonesian Government's commitment to achieving the NDC (Nationally Determined Contribution) target by 2030 and the NZE (Net Zero Emission) target by 2060, PTPI has redefined and recalculated the GHG emission inventory (scope-1 and scope-2) and developed a decarbonization roadmap, as shown in the following Figure.

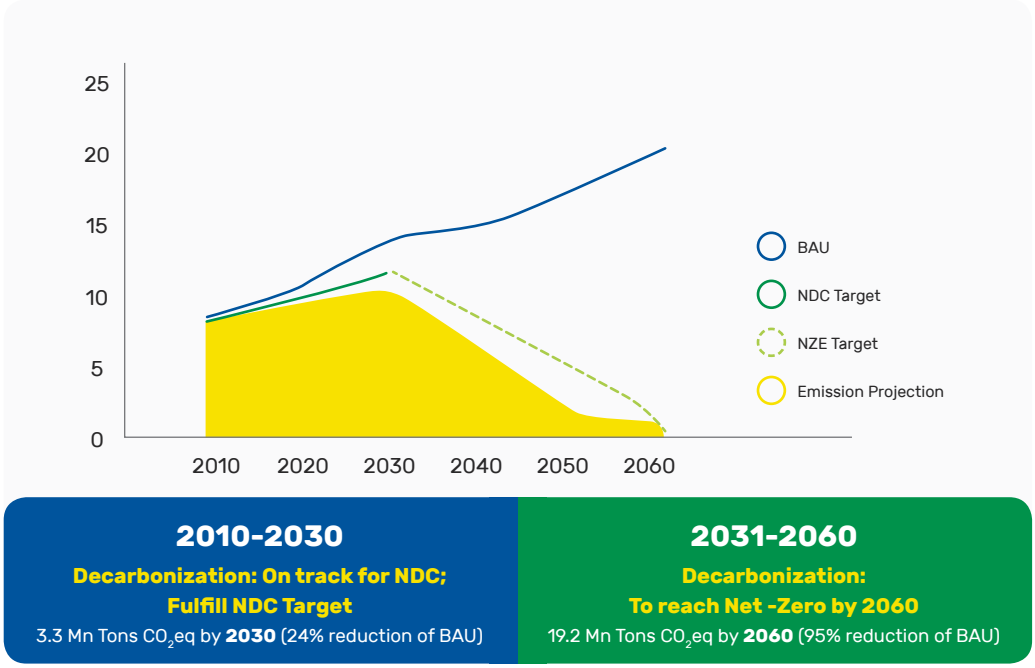

Roadmap Dekarbonisasi untuk Mencapai NZE 2060
Decarbonization Roadmap to Achieve NZE by 2060

Berdasarkan *roadmap* dekarbonisasi, PTPI memiliki target penurunan emisi sebesar 3,3 juta ton CO2 eq pada 2030 (24% penurunan emisi terhadap BAU 2030) yang mana target ini *on-track* dengan target NDC. PTPI juga memiliki komitmen untuk mencapai target NZE pada tahun 2060 melalui penurunan emisi sebesar 20,2 juta ton CO_2eq yang dicapai melalui:

- inisiatif dekarbonisasi melalui *direct reduction* dengan target penurunan 19,2 juta ton CO_2eq (95% penurunan emisi terhadap BAU 2060)
- program *community forest* (penanaman pohon) untuk mengurangi sisa emisi 1 juta ton CO_2eq (5% penurunan emisi terhadap BAU 2060).

Based on the decarbonization roadmap, PTPI has a target of reducing emissions by 3.3 million tons of CO2 eq by 2030 (24% emission reduction from BAU 2030), which is on track with the NDC target. PTPI also commits to achieving the NZE target by 2060 through an emission reduction of 20.2 million tons of CO_2eq. achieved through:

- Decarbonization initiatives through direct reduction with a reduction target of 19.2 million tons of CO2 eq (95% emission reduction from BAU 2060)
- Community forest program (tree planting) to reduce the remaining 1 million tons of CO2 eq emissions (5% emission reduction from BAU 2060).

Inisiatif Dekarbonisasi PTPI
PTPI's Fertilizer Decarbonization Initiative

	2022	2023	2024	2025-2030	2030-2045	2045-2060
	• Energy Efficiency	• Energy Efficiency • Penanaman pohon/ Community Forest	• Energy Efficiency • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• Hybrid Green Ammonia (potential) • New Amurea PIM 3 • NPK Chem Revamping • JV Methanol Aceh • Penanaman pohon/ Community Forest • Solar PV/REC	• Blue Ammonia • Flue Gas CCS/CCUS • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Penanaman pohon/ Community Forest
PUSRI	• Energy Efficiency • Solar PV	• Energy Efficiency • Penanaman pohon/ Community Forest	• Energy Efficiency • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• Biomass Co-firing • PUSRI III & IV Shutdown and replaced by PURSI 38 • Penanaman pohon/ Community Forest	• Blue Ammonia • Flue Gas CCS/CCUS • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Penanaman pohon/ Community Forest
	• REC & Hydropower • Energy Efficiency	• REC & Hydropower • Energy Efficiency • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• REC & Hydropower • Energy Efficiency • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• New NPK 3 • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Flue Gas CCS/CCUS • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Penanaman pohon/ Community Forest
PT PETROKIMIA GRESIK	• Energy Efficiency • REC • Solar PV	• Energy Efficiency • REC • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• Energy Efficiency • REC • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• Hybrid Green Ammonia (potential) • New Amurea III • New NPK Phonska VI NPK Phonska V Revamp • Soda Ash Plant • Penanaman pohon/ Community Forest	• Ammonia Co-firing • Blue Ammonia • Flue Gas CCS/CCUS • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Penanaman pohon/ Community Forest
PUPUK KALTIM	• Energy Efficiency • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest	• Biomass Co-firing • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest • Energy Efficiency	• Biomass Co-firing • Solar PV • Penanaman pohon/ Community Forest • Energy Efficiency	• New Amurea Papua • Amurea Kaltim 2 Revamping • New NPK Nitrate • Soda Ash Plant	• Blue Ammonia • Flue Gas CCS/CCUS • Penanaman pohon/ Community Forest	• Green/Pink Ammonia • Penanaman pohon/ Community Forest

PIHC berencana melakukan pengembangan bisnis *clean ammonia* (green/pink & Blue ammonia) ada than 2025-2060
PIHC berencana melakukan pengembangan bisnis clean ammonia (green/pink & Blue ammonia) ada than 2025-2060

Secara garis besar, inisiatif dekarbonisasi (cakupan 1 dan cakupan 2) Perusahaan untuk mencapai NZE pada 2060 ditampilkan pada Gambar di atas, yang terdiri dari:

1. Efisiensi penggunaan energi, berupa:
   - *Revamping* pabrik atau penggantian pabrik baru
   - Utilisasi purge gas pada *waste heat boiler*
   - Peningkatan efisiensi *boiler*
2. Penerapan *circular economy* melalui:
   - Utilisasi CO_2 untuk produksi *soda ash*
   - Utilisasi CO_2 untuk produksi *metanol*
3. *Carbon Capture & Storage,* berupa:
   - Implementasi CCS/CCUS untuk menangkap CO_2 dari *flue gas*
   - Implementasi CCS/CCUS untuk *blue ammonia*
   - *Nature Based Solution*, seperti program *Community Forest*
4. Penggunaan *green energy* berupa:
   - *Co-firing ammonia/biomassa*
   - Listrik yang berasal dari energi baru terbarukan seperti *renewable energy certificate* (REC) mikrohidro, *solar panel, wind,* panas bumi, nuklir (thorium)
5. Bisnis *clean chemical,* berupa:
   - *Green industrial cluster*
   - *Green/pink ammonia*
   - *Blue ammonia*
   - *Green methane*

In general, the Company's decarbonization initiatives (Scope 1 and Scope 2) to achieve NZE by 2060 are shown in the Figure above, consisting of:

1. Energy use efficiency, in the form of:
   - Plant revamping or replacement with new plants
   - Utilization of purge gas in waste heat boilers
   - Increasing boiler efficiency
2. Implementation of circular economy through:
   - Utilization of CO2 for soda ash production
   - Utilization of CO2 for methanol production
3. Carbon Capture & Storage, in the form of:
   - Implementation of CCS/CCUS to capture CO2 from flue gas
   - Implementation of CCS/CCUS for blue ammonia
   - Nature•based solutions, such as the Community Forest program
4. Use of green energy in the form of:
   - Co-firing of ammonia/biomass
   - Electricity from renewable energy sources such as micro-hydro, solar panels, wind, geothermal, nuclear (thorium) renewable energy certificates (RECs)
5. Clean chemical business, in the form of:
   - Green industrial cluster
   - Green/pink ammonia
   - Blue ammonia
   - Green methane

Upaya Perusahaan dalam melakukan penurunan emisi untuk mencapai target NZE pada 2060 terbagi menjadi 2 tahap, yaitu Tahap 1 (2022-2030) dan Tahap 2 (2031-2050) sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut.

The Company's efforts to reduce emissions to achieve the NZE target by 2060 are divided into 2 phases, namely Phase 1 (2022-2030) and Phase 2 (2031-2050) as shown in the following Table.

Inisiatif Dekarbonisasi Tahap 1 (2022-2030)
Decarbonization Initiatives Phase 1 (2022-2030)

Tahun Year	**Inisiatif Dekarbonisasi** Decarbonization Initiatives
2022 – 2025	Melakukan efisiensi energi, penggunaan energi hijau, serta *community forest,* dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut: 1. *Co-firing* biomassa 2. Utilisasi *renewable electricity* berupa *hydro power* dan *solar panel* 3. *Renewable electricity certificate* 4. Efisiensi energi 5. Penggunaan *electric vehicle* 6. Program *community forest* Carrying out energy efficiency, use of green energy, and community forestry, by implementing the following: 1. Biomass co-firing 2. Utilization of renewable electricity in the form of hydropower and solar panels 3. Renewable electricity certificates 4. Energy efficiency 5. Use of electric vehicles 6. Community forest program
2026 – 2027	• Program *community forest* • Utilisasi CO2 dan *revamping* pabrik/penggantian pabrik baru, melalui pembangunan: 1. Pabrik *Soda Ash* di PKT (PT Pupuk Kalimantan Timur) dan PKG (PT Petrokimia Gresik) 2. Pabrik PUSRI-IIIB • Community forest program • Utilization of CO2 and plant revamping/replacement with new plants, through the construction of: 1. Soda Ash plant at PKT (PT Pupuk Kalimantan Timur) and PKG (PT Petrokimia Gresik) 2. PUSRI-IIIB plant
2028	• *Hybrid green ammonia* sebesar 100 MTPD di PKG • Program *community forest* • 100 MTPD hybrid green ammonia at PKG • Community forest program
2030	• *Blue ammonia* sebesar 2500 MTPD di Aceh • Program *community forest* • 2500 MTPD blue ammonia in Aceh • Community forest program

Inisiatif Dekarbonisasi Tahap 2 (2031-2050)
Decarbonization Initiatives Phase 2 (2031-2050)

Tahun Year	**Upaya** Initiatives
2031 – 2035	Menggunakan *hybrid green energy* melalui *co-firing* biomassa/amonia, membangun *hybrid green ammonia plant* di PKC & PIM (PT Pupuk Iskandar Muda), serta membangun *blue ammonia plant* di PIM Use hybrid green energy through biomass/ammonia co-firing, construct a hybrid green ammonia plant at PKC & PIM (PT Pupuk Iskandar Muda), and construct a blue ammonia plant at PIM
2040	Membangun *blue ammonia plant* di PSP (PT Pupuk Sriwidjaja) & PKT serta membangun *green/pink ammonia plant* di PKC (PT Pupuk Kujang) Construct a blue ammonia plant at PSP (PT Pupuk Sriwidjaja) & PKT and construct a green/pink ammonia plant at PKC (PT Pupuk Kujang)

Tahun Year	Upaya Initiatives
2045	Membangun *blue ammonia plant* di PSP, PKT, & PKG, serta membangun *green/pink ammonia plant* di PKG & PKT Construct a blue ammonia plant at PSP, PKT, & PKG, and construct a green/pink ammonia plant at PKG & PKT
2050-2060	Membangun *green/pink ammonia plant* di PIM, PSP, PKT, PKG, & PKC Construct green/pink ammonia plant at PIM, PSP, PKT, PKG, & PKC

Perusahaan juga berupaya mewujudkan bisnis ramah lingkungan dengan mempersiapkan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kajian Pembangunan *Green Industrial Cluster* di KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Arun
2. Melakukan kajian pengembangan *Green Ammonia Hybrid* di PIM (Pupuk Iskandar Muda)
3. Pengembangan *Green Energy* berupa PLTS di seluruh Anak Perusahaan produsen pupuk
4. Melakukan kajian pengembangan *Hybrid Green Ammonia* di PKC (Pupuk Kujang)
5. Melakukan kajian *Green Ammonia* dan *Co-firing Ammonia* di PKG (Petrokimia Gresik)
6. Melakukan kajian pengembangan *Blue Ammonia* di Aceh
7. Melakukan kajian pengembangan pengembangan *Blue & Green Ammonia* di Jawa Barat dan Sumatera Selatan
8. Melakukan kajian pengembangan *Ammonia Bunkering Facility* di Aceh.
9. Melakukan persiapan untuk berpartisipasi dalam *Carbon Market/Carbon Trading*
10. Mengganti kendaran operasional berbasis bahan bakar minyak (BBM) menjadi berbasis listrik secara bertahap. Mobil dan motor listrik digunakan sebagai kendaraan operasional di area pabrik dan non pabrik.

The Company is also working to realize an eco-friendly business by preparing the following programs:

1. Conducting a study on the Development of a Green Industrial Cluster in the Arun Special Economic Zone (SEZ)
2. Conducting a study on the development of a Green Ammonia Hybrid at PIM (Pupuk Iskandar Muda)
3. Developing Green Energy in the form of Solar Power Plants at all Fertilizer Producer Subsidiaries
4. Conducting a study on the development of Hybrid Green Ammonia at PKC (Pupuk Kujang)
5. Conducting a study on Green Ammonia and Ammonia Co-firing at PKG (Petrokimia Gresik)
6. Conducting a study on the development of Blue Ammonia in Aceh
7. Conducting a study on the development of Blue & Green Ammonia in West Java and South Sumatra
8. Conducting a study on the development of an Ammonia Bunkering Facility in Aceh.
9. Preparing to participate in the Carbon Market / Carbon Trading
10. Gradually replacing operational vehicles based on fuel oil (BBM) with electric-based ones. Electric cars and motorbikes are used as operational vehicles in plant and non-plant areas.

EMISI GRK (CAKUPAN 1) LANGSUNG, (CAKUPAN 2) TIDAK ANGSUNG, DAN (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11]

PTPI melakukan pengelolaan dan inventarisasi Emisi GRK Langsung (Cakupan 1), Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2), dan Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3). Emisi GRK Cakupan 1 berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perusahaan untuk proses produksi dan energi yang mayoritas berasal dari pabrik amoniak dan utilitas (pembangkit batu bara) untuk *boiler*. Emisi GRK Cakupan 2 mencatat emisi dari empat anak perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ke-3. Keempat anak Perusahaan yang tercakup adalah PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Iskandar Muda. Emisi GRK Cakupan 3 berasal dari aplikasi penggunaan produk pupuk PTPI di lahan pertanian dan perkebunan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan faktor emisi dari pupuk urea.

Berikut adalah besaran Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 yang dicatatkan oleh Perusahaan:

DIRECT (SCOPE 1) GHG EMISSIONS, INDIRECT (SCOPE 2) GHG EMISSIONS, AND OTHER INDIRECT (SCOPE 3) GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11]

PTPI conducts management and inventory of its Direct (Scope 1) GHG Emissions, Indirect (Scope 2) GHG Emissions, and Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions. Scope 1 GHG emissions are derived from sources owned or controlled by the Company for production processes and energy, mainly from ammonia plants and utilities (coal-fired power plants) for boilers. Scope 2 GHG emissions record emissions from four subsidiaries that utilize electricity from PLN or third parties. The four subsidiaries covered are PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Iskandar Muda. Scope 3 GHG emissions are derived from the application of PTPI's fertilizer products in agricultural and plantation lands. The calculation is carried out using the emission factor from urea fertilizer.

The following are the amounts of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions recorded by the Company:

Emisi GRK (dalam ton CO_2eq)
GHG Emissions (in tons of CO_2eq)

	2023	2022	2021	
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	**9.822.164**	9.922.198	9.601.671	Direct (Scope 1) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	**254.617**	328.510	244.560	Indirect (Scope 2) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	**23.764.998**	24.794.805	22.387.156	Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
Jumlah	**33.841.779**	**35.045.513**	**32.233.388**	**Total**

Catatan mengenai penghitungan emisi:
1. Penghitungan emisi dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan, tidak menggunakan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
2. Sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah IPCC 2006 dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO2=1, CH4=21, dan N2O=310.
3. Penghitungan beban Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung dilakukan berdasarkan *grid* pada masing-masing lokasi.
4. PTPI menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi.

Notes on emission calculations:
1. Emission calculations are carried out by each subsidiary, not using the equity portion, financial control, or operational control.
2. The source of the GHG emission factors used is the IPCC 2006 and guidelines for monitoring, evaluation, and reporting of mitigation from BAPPENAS with GWP CO2=1, CH4=21, and N2O=310.
3. The calculation of the Scope 2 Indirect GHG Emissions load is carried out based on the grid at each location.
4. PTPI uses 2010 as the base year, in accordance with the agreement with the Ministry of Industry as the leading emission sector.

Pengungkapan kembali angka tahun 2022 dan tahun 2021 sebagai dampak dari perubahan ruang lingkup perhitungan data emisi gas rumah kaca.

Restatement of figures for 2022 and 2021 due to changes in the scope of calculation of greenhouse gas emission data.

Pada tahun pelaporan, besaran emisi GRK Cakupan 1 adalah sejumlah 9.822.164 ton CO_2eq. Jumlah ini turun sebesar 1,60% dibandingkan dengan baseline tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh inisiasi program dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission* (NZE) Tahun 2060. Untuk emisi GRK Cakupan 2 yang dihasilkan pada tahun ini adalah sejumlah 254.617 ton CO_2eq, turun sebesar 6,13% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh pengalihan penggunaan

In the reporting year, the amount of Scope 1 GHG emissions was 9,822,164 tons of CO_2eq. This amount decreased by 1.60% compared to the 2019 baseline. This was due to the initiation of the decarbonization program towards Net Zero Emission (NZE) by 2060. For Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions generated this year, the amount is 254,617 tons CO_2eq, a decrease of 6.13% compared to the 2019 baseline. This was due to the diversion of energy use to third parties.

sumber energi ke pihak ke-3. Sementara emisi GRK Cakupan 3 tercatat sebesar 23.764.998 ton CO_2eq, naik sebesar 10,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan pupuk basis nitrogen PTPI *Group* (Urea, ZA dan NPK).

Meanwhile, Scope 3 GHG emissions were recorded at 23,764,998 tons of CO_2eq, an increase of 10.20% compared to the previous year. This was due to an increase in sales of nitrogen-based fertilizers by PTPI Group (Urea, ZA, and NPK).

INTENSITAS EMISI

[GRI 305-4] [OJK F.11]

Intensitas emisi menghitung emisi yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea. Intensitas emisi dihitung dengan membagi besaran emisi yang dihasilkan (dalam ton CO_2eq) dengan volume produksi pupuk urea (dalam ton produk). Semakin rendah intensitas emisi menunjukan semakin kecil emisi yang dihasilkan dalam memproduksi produk. Emisi yang dimasukan dalam perhitungan intensitas emisi adalah Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2. Gas yang dimasukan dalam perhitungan adalah CO_2 (karbon dioksida). Berikut adalah besaran intensitas emisi pada tahun pelaporan:

EMISSION INTENSITY

[GRI 305-4] [OJK F.11]

Emission intensity calculates the emissions generated for every ton of urea fertilizer production. Emission intensity is calculated by dividing the amount of emissions generated (in tons of CO_2eq) by the volume of urea fertilizer production (in tons of product). The lower the emission intensity, the lower the emissions generated in manufacturing the product. The emissions included in the emission intensity calculation are Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions. The gas included in the calculation is CO_2 (carbon dioxide). The following is the emission intensity for the reporting year:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Intensitas Emisi GRK (ton CO_2eq /ton)	**0,67**	0,52	0,72	GHG Emission Intensity (tons of CO_2eq/ton)

Intensitas emisi pada tahun pelaporan tercatat sejumlah 0,67 ton CO_2eq/ton urea, turun sebesar 0,11 ton CO_2eq/ton urea dibandingkan dengan baseline tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh inisiasi program dekarbonisasi.

In the reporting year, the emission intensity was recorded at 0.67 tons of CO_2eq/ton of urea, a decrease of 0.11 tons of CO_2eq/ton of urea compared to the 2019 baseline. This was due to the initiation of the decarbonization program.

PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Upaya-upaya pengurangan emisi atau inisiatif Dekarbonisasi Perusahaan telah berhasil mengurangi buangan emisi sebagai berikut:

EMISSION REDUCTIONS

[GRI 305-5] [OJK F.12]

The Company's emission reduction efforts or Decarbonization Initiatives have succeeded in reducing emissions as follows:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Pengurangan emisi (ton CO_2eq)	**1.911.806**	1.161.570	1.042.711	Emission reductions (tons of CO_2eq)

Catatan:
1. Penghitungan ini adalah penghitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO_2, CH_4, dan N_2O.
2. Penghitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku menggunakan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis penghitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian.:

Notes:
1. This calculation is for direct (Scope 1) emissions and includes the gases CO_2, CH_4, and N_2O.
2. The calculation is carried out by direct measurement of raw materials using a measuring instrument with a method following the technical guidelines for calculating greenhouse gas emissions from the fertilizer industry by the Ministry of Industry.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) adalah bahan yang memiliki kemampuan untuk menyebabkan penipisan lapisan ozon yang berbahaya bagi kelestarian lingkungan. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan terkait emisi ODS berupa larangan impor beberapa jenis proses manufaktur (BPO) efektif per tanggal 1 Januari 2008. Laporan keberlanjutan PTPI tidak mencakup laporan emisi ODS karena dalam proses

Ozone Depleting Substance (ODS) Emissions

[GRI 305-6]

Ozone Depleting Substances (ODS) are chemicals that can lead to the depletion of the ozone layer, posing a significant threat to environmental sustainability. The government has issued regulations regarding ODS emissions, including a ban on the import of specific types of manufacturing processes (ODS) effective from January 1, 2008. PTPI has not included ODS emissions reports in its sustainability report because

operasi Perusahaan, emisi ODS yang teridentifikasi hanya berasal dari refrigeran CFC AC dengan jumlah yang tidak signifikan. Namun, perusahaan terus berupaya mengurangi emisi ODS, salah satunya dengan menggunakan refrigeran AC yang lebih ramah lingkungan.

the identified ODS emissions in the company's operations are limited to small amounts of CFC refrigerants in air conditioners. However, the Company consistently strives to reduce ODS emissions, such as by using more eco-friendly AC refrigerants

NITROGEN OKSIDA (NOx), SULFUR OKSIDA (SOx), DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA [GRI 305-7]

Aktivitas operasional PTPI menghasilkan zat polutan Nitrogen Oksida (NOx) dan Sulfur Oksida (SOx). Nitrogen oksida (NOx) dan sulfur oksida (SOx) adalah senyawa-senyawa beracun yang dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan manusia dan lingkungan jika melebihi ambang batas. Perusahaan selalu menjaga agar zat polutan yang dihasilkan sebagai dampak aktivitas operasi pabrik berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Perusahaan melakukan pengelolaan dan inventarisasi emisi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Berikut adalah emisi udara NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya selama tahun pelaporan:

NITROGEN OXIDE (NOx), SULFUR OXIDE (SOx), AND OTHER SIGNIFICANT AIR EMISSIONS

[GRI 305-7]

The operational activities of PTPI produce the pollutants Nitrogen Oxide (NOx) and Sulfur Oxide (SOx). Nitrogen oxides (NOx) and sulfur oxides (SOx) are toxic compounds that can have negative impacts on human health and the environment if they exceed the threshold. The Company always ensures that the pollutants produced as a result of plant operations are below the quality standards outlined in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Business/Activities. The Company carries out emission management and inventories to ensure compliance with applicable laws and regulations. The following are the NOx, SOx, and other significant air emissions during the reporting year:

Tabel Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
Table of Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions
[GRI 305-7]

Zat BPO	2023	2022	2021	ODS
NOx	**5.522**	5.938	6.379	NOx
SOx	**3.791**	4.319	4.715	SOx
Partikulat	**1.879**	1.415	3.364	Particulates
NH_3	**3.040**	1.912	2.047	NH_3

Catatan:
Penghitungan emisi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi dengan menggunakan metode neraca massa.
Pengukuran dilakukan pihak ketiga terakreditasi.
Note:
The Company's emission calculations are carried out based on the concentration of compounds with flow rate and operating time using the mass balance method.
Measurements are carried out by an accredited third party.

KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.9] [OJK F.10]

Industri pupuk memiliki potensi dampak pada keanekaragaman hayati, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan sangat memperhatikan metode produksi yang lebih ramah lingkungan serta manajemen limbah efektif yang didasarkan pada peraturan perundangan dan *best practice.* Perusahaan juga menekankan pada upaya konservasi di seluruh lokasi operasi.

The fertilizer industry has the potential to impact biodiversity, both directly and indirectly. Therefore, the Company pays close attention to more eco-friendly production methods and effective waste management based on laws and regulations and best practices. The Company also emphasizes conservation initiatives at all operational locations.

Untuk meminimalisir dampak terhadap keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan pemetaan lokasi pabrik terhadap hutan lindung sebagai berikut: [GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

To minimize the impact on biodiversity, the Company conducts mapping of the plant locations against protected forests as follows: [GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

Perusahaan Company	**Lokasi Pabrik** Plant Location	**Jarak dengan Kawasan Konservasi/Hutan Lindung** Distance from Conservation Area/Protected Forest	**Dampak Aktivitas Perusahaan terhadap Keanekaragaman Hayati** Impact of Company Activities on Biodiversity [GRI 304-2]
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located near a protected forest area	Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan. The company's operational activities do not have a significant impact on the ecosystems and/or habitats surrounding the company's industrial area. This can be achieved because the plant's operations consistently comply with the regulations for waste disposal into the environment.
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located near a protected forest area	
PT Pupuk Kujang Cikampek	Karawang, Jawa Barat	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located near a protected forest area	
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located near a protected forest area	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located near a protected forest area	

PROGRAM KONSERVASI PERUSAHAAN
[GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.10]

COMPANY CONSERVATION PROGRAMS
[GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.10]

Identifikasi keragaman vegetasi menggunakan metode kombinasi antara metode jalur/transek dan metode petak berganda serta menggunakan *drone* untuk kondisi tutupan lahan. Indeks keanekaragaman jenis komunitas diukur menggunakan pola distribusi sedangkan indeks keanekaragaman hayati menggunakan metode Shanon-Wiener. Satwa yang dilindungi di area penangkaran dihitung berdasarkan jumlah absolut satwa.

Vegetation diversity identification involves a combination of transect/path methods, multiple plot methods, and drone technology to assess land cover conditions. The community's species diversity index is determined by analyzing distribution patterns, while the biodiversity index is calculated using the Shannon-Wiener method. The population of protected animals in the breeding area is quantified based on absolute numbers.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Nama Program: Program Name:	**Vegetasi Darat & Mangrove** Terrestrial & Mangrove Vegetation
Lokasi Program: Program Location:	**HGB-65 Pupuk Kaltim dan Pulau Kedindingan, Bontang, Kalimantan Timur** HGB-65 Pupuk Kaltim and Kedindingan Island, Bontang, East Kalimantan
Luas Area: Area:	**132 hektar (area darat dan pesisir)** 132 hectares (terrestrial and coastal areas)
Deskripsi Program: Program Description:	**Program penanaman mangrove telah dimulai sejak Tahun 2013. Secara akumulatif, jumlah mangrove yang telah ditanam adalah sebanyak 240.567 batang. Spesies fauna yang telah teridentifikasi selama tahun pelaporan adalah sebanyak 74 species yang terdiri dari spesies mamalia, burung dan herpetofauna serta 39 species ikan karang.** The mangrove planting program has been in progress since 2013. Cumulatively, a total of 240,567 mangrove trees have been planted. The fauna species identified during the reporting year include 74 species, consisting of mammals, birds, herpetofauna, and 39 species of coral fish.
Mitra Program: Program Partner:	**Kelompok Telok Bangko Loktuan** Telok Bangko Loktuan Group
Tujuan Program: Program Objectives:	**1. Agar mangrove menjadi habitat alami bagi berbagai biota darat dan perairan.** **2. Menghasilkan oksigen, dan menyerap karbon dioksida, sehingga mengurangi emisi dan mencegah pemanasan global melalui penanaman mangrove.** **3. Agar mangrove menahan arus air laut yang dapat mengikis daratan.** 1. Establish mangroves as a natural habitat for a wide range of terrestrial and aquatic biota. 2. Generate oxygen and sequester carbon dioxide to reduce emissions and combat global warming through mangrove planting. 3. Enhance the resilience of mangroves against sea currents that pose a threat to coastal erosion
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Category:	**1. Vulnerable (VU): Biawak Air (Varanus salvator)** **2. Near Threatened (NT): Babi Janggut (Sus barbatus)** **3. Least Concern (LC): Kipasan Belang (Rhipidura javanica), Red Cornetfish (Fistularia petimba)** 1. Vulnerable (VU): Water Monitor (Varanus salvator) 2. Near Threatened (NT): Bearded Pig (Sus barbatus) 3. Least Concern (LC): Pied Fantail (Rhipidura javanica), Red Cornetfish (Fistularia petimba)

Nama Program: Program Name:	**Konservasi Kehati** Biodiversity Conservation
Lokasi Program: Program Location:	**HP-01 Pupuk Kaltim Bontang, Kalimantan Timur** HP-01 Pupuk Kaltim Bontang, East Kalimantan
Luas Area: Area:	**1 Ha**
Deskripsi Program: Program Description:	**Program konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Pupuk Kaltim kerjasama dengan Balai Taman Nasional Kutai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan jumlah pembibitan 23.876 bibit tanaman khas Kalimantan dan re-introduksi Anggrek Hitam serta 93 species fauna yang terdiri dari mamalia, burung dan herpetofauna.** A biodiversity conservation program in the Pupuk Kaltim area, in collaboration with the Kutai National Park Office of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), involving the nursery propagation of 23,876 native Kalimantan plant seedlings, the re-introduction of the Black Orchid, and 93 fauna species consisting of mammals, birds, and herpetofauna.
Mitra Program: Program Partners:	**Zahra Florist dan Balai Taman Nasional Kutai KLHK** Zahra Florist and Kutai National Park Office of the Ministry of Environment and Forestry
Tujuan Program: Program Objectives:	**1. Reintroduksi Anggrek Hitam** **2. Melestarikan flora fauna khas Kalimantan** 1. Re-introduce the Black Orchid 2. Conserve native Kalimantan flora and fauna.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Categories:	**1. Vulnerable (VU): Alstonia scholaris (L.) R.Br, Gonystylus affinis Radlk, Coelogyne pandurata, Presbytis rubicunda, Trachypitecus cristatus, Prionailurus bangalensis, Rusa unicolor, Ophiophagus hannah** **2. Near Threatened (NT): Aglaia forbesii King, Anthracoceros malayanus, Limnonectes paramacrodon** **3. Least Concern (LC): Rhodamnia cinerea Jack, Draco cornutus, Orthotomus ruficeps** 1. Vulnerable (VU): Alstonia scholaris (L.) R.Br, Gonystylus affinis Radlk, Coelogyne pandurata, Presbytis rubicunda, Trachypitecus cristatus, Prionailurus bangalensis, Rusa unicolor, Ophiophagus hannah 2. Near Threatened (NT): Aglaia forbesii King, Anthracoceros malayanus, Limnonectes paramacrodon 3. Least Concern (LC): Rhodamnia cinerea Jack, Draco cornutus, Orthotomus ruficeps

Nama Program: Program Name:	**Penanaman Terumbu Karang** Coral Reef Planting
Lokasi Program: Program Location:	**Perairan Tobok Batang, Bontang, Kalimantan Timur** Tobok Batang Waters, Bontang, East Kalimantan
Luas Area: Area:	**1 Ha**
Deskripsi Program: Program Description:	**Program penanaman terumbu buatan sebagai tempat menempelnya bibit alami terumbu karang telah dimulai sejak Tahun 2011. Spesies fauna yang telah teridentifikasi selama tahun pelaporan adalah sebanyak 35 species ikan karang.** Launched in 2011, the artificial coral reef planting program aims to facilitate the attachment of natural coral seedlings. During the reporting year, 35 reef fish species were identified.
Mitra Program: Program Partners:	**Kelompok Nelayan Kilau Samudra Desa Loktuan dan Desa Bontang Kuala** Kilau Samudra Fishermen Group of Loktuan Village and Bontang Kuala Village Program Objectives:
Tujuan Program: Program Objectives:	**1. Agar terumbu karang menjadi tempat perlindungan dan sumber makanan** **2. Sebagai sarana rekreasi yang dapat meningkatkan daya tarik lingkungan sekitar sebagai Kawasan wisata.** **3. Mengurangi pemanasan global dengan menyerap gas karbon dioksida untuk digunakan sebagai zat kapur bahan baku terumbu karang.** 1. Establish coral reefs as habitats and food sources. 2. Enhance the area's tourism appeal as a recreational facility. 3. Reduce global warming by facilitating the absorption of carbon dioxide for coral reef limestone production.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Categories:	**1. Near Threatened (NT): Chaetodon trifascialis** **2. Least Concern (LC): Acanthurus auranticavus, Zebrasoma scopas, Heniochus varius, Gymnothorax reticularis** 1. Near Threatened (NT): Chaetodon trifascialis 2. Least Concern (LC): Acanthurus auranticavus, Zebrasoma scopas, Heniochus varius, Gymnothorax reticularis

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Nama Program: Program Name:	**Penghijauan dan Penangkaran Rusa** Reforestation and Deer Breeding
Lokasi Program: Program Location:	**Sebelah timur gedung utama (annex) dan area green barrier Pupuk Sriwidjaja Palembang** East of the main building (annex) and green barrier area of Pupuk Sriwidjaja Palembang
Luas Area: Area:	**Penghijauan 103,5 ha dan Penangkaran 2 ha** 103.5 hectares for reforestation and 2 hectares for breeding
Deskripsi Program: Program Description:	**Penanaman tanaman langka dan pembuatan tempat penangkaran rusa telah dimulai sejak tahun 2011 sebanyak 28 ekor.** Planting of rare plants and establishment of a deer breeding facility, initiated in 2011 with 28 deer.
Mitra Program: Program Partner:	**Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA)** Natural Resources Conservation Center (BKSDA)
Tujuan Program: Program Objective:	**Untuk menjaga kelangsungan hidup rusa dan menjaga kelestarian tanaman endemik** Sustain the lives of deer and preserve endemic plants.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Categories:	**1. Endangered (EN): Pterocarpus indicus, Tectona grandis, Casuarinaceae** **2. Vulnarable (VU): Handroanthus chrysotrichus, Agathis dammara, Swietenia macrophylla** **3. Least Concern (LC): Pometia pinnata, Filicium decipiens** 1. Endangered (EN): Pterocarpus indicus, Tectona grandis, Casuarinaceae 2. Vulnerable (VU): Handroanthus chrysotrichus, Agathis dammara, Swietenia macrophylla 3. Least Concern (LC): Pometia pinnata, Filicium decipiens

PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Program: Program Name:	**Penghijauan dan Penangkaran Hewan** Reforestation and Animal Breeding
Lokasi Program: Program Location:	**Area Petrokimia Gresik** Petrokimia Gresik Area
Luas Area: Area:	**Penghijauan 450 ha dan Penangkaran 0,2 ha** 450 hectares for reforestation and 0.2 hectares for breeding
Deskripsi Program: Program Description:	**Penanaman tanaman langka dan pembuatan tempat penangkaran Rusa Timor 12 ekor dan Jalak Putih 10 ekor telah dimulai sejak tahun 2018** Planting of rare plants and establishment of breeding facilities for 12 Timor deer and 10 Bali mynas, initiated in 2018
Mitra Program: Program Partner:	**Internal Perusahaan** Internal Company
Tujuan Program: Program Objective:	**Untuk menjaga kelangsungan hidup rusa dan menjaga kelestarian tanaman endemik** Sustain the lives of deer and preserve endemic plants.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Categories:	**1. Critically Endangered (CE): Acridotheres melanopterus** **2. Endamgered (EN): Pterocarpus indicus** **3. Vulnarable (VU): Rusa timorensis, Borassus flabellifer, Handroanthus chrysotrichus, Pandanus conoideus** **4. Least Concern (LC): Barringtonia asiatica, Terminalia catappa** 1. Critically Endangered (CE): Acridotheres melanopterus 2. Endangered (EN): Pterocarpus indicus 3. Vulnerable (VU): Rusa timorensis, Borassus flabellifer, Handroanthus chrysotrichus, Pandanus conoideus 4. Least Concern (LC): Barringtonia asiatica, Terminalia catappa

PT PUPUK KUJANG

Nama Program: Program Name:	**Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)** Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK)
Lokasi Program: Lokasi Program:	**Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang** Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang
Luas Area: Area:	**10 Ha**
Deskripsi Program: Program Description:	**Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang dibangun untuk melindungi sumber daya alam hayati lokal sekaligus menjadi pusat konservasi bagi berbagai spesies, termasuk spesies langka. Taman ini telah dibangun sejak Tahun 2013.** The Pupuk Kujang Biodiversity Park was constructed to protect local biological resources while serving as a conservation center for various species, including rare species. The park has been established since 2013.
Mitra Program: Program Partners:	**Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Universitas Diponegoro** National Research and Innovation Agency (BRIN) and Diponegoro University
Tujuan Program: Program Objectives:	**1. Menyediakan tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal dengan memelihara sumber air alami (mata air dan danau) yang menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar.** **2. Sebagai pusat konservasi spesies langka, ada 20 dari total 89 (atau sekitar 22,5%) spesies pohon langka di Provinsi Jawa Barat terdapat di TKHPK.** 1. Provide a reserve for local biological resources by preserving natural water sources (springs and lakes) that supply water to local communities. 2. Serve as a conservation center for rare species, with 20 out of a total of 89 (approximately 22.5%) rare tree species in West Java found in TKHPK.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Categories:	**1. Critically Endangered (CR): Trenggiling (Manis javanica).** **2. Least Concern (LC): Elang Ular Bido (Spilornis cheela), Huru Tagkalak (Litsea glutinosa), Kedoya (Dysoxylum gaudichaudianum), Kecapi (Sandoricum koetjape)** 1. Critically Endangered (CR): Sunda Pangolin (Manis javanica). 2. Least Concern (LC): Crested Serpent Eagle (Spilornis cheela), Indian Laurel (Litsea glutinosa), Ivory Mahogany (Dysoxylum gaudichaudianum), Santol (Sandoricum koetjape

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Nama Program: Program Name:	**Penangkaran Rusa** Deer Breeding
Lokasi Program: Program Location:	**Area Penangkaran Rusa PIM** PIM Deer Breeding Area
Luas Area: Area:	**Penangkaran 6,8 Ha** 6.8 ha breeding area
Deskripsi Program: Program Description:	**Pembuatan tempat penangkaran Rusa Sambar 36 ekor telah dimulai sejak tahun 2011** The establishment of a breeding facility for 36 Sambar deer, initiated in 2011
Mitra Program: Program Partner:	**Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Aceh** Aceh Natural Resources Conservation Center (BKSDA)
Tujuan Program: Program Objective:	**Untuk menjaga kelangsungan hidup rusa** Sustain the lives of deer.
Status: Status:	**Area yang Dilindungi** Protected Area
Kategori IUCN: IUCN Category:	**Vulnarable (VU): Rusa unicolor** Vulnerable (VU): Rusa unicolor

PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL PEMASOK

[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Industri hijau membutuhkan komitmen bersama dan integrasi di seluruh rantai nilai dan rantai pasoknya. Untuk itu, PTPI melakukan seleksi mitra dan pemasok dengan mempertimbangkan kriteria keberlanjutan. Perusahaan telah menyusun Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di PTPI *Group* nomor PI-ADA-PD-002 yang telah mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, yang meliputi:

Aspek Lingkungan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan

Aspek Sosial
- Kepatuhan terhadap peraturan terkait Upah Minimum Regional
- Standar dan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia

Sebanyak 722 pemasok atau 74,6% dari total mitra dan pemasok tahun 2023 telah diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. Perusahaan melakukan penilaian terhadap mitra/pemasok baru maupun lama terkait dampak lingkungan dan sosial yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha mitra dan pemasok secara periodik. Dari jumlah mitra yang telah dinilai selama tahun pelaporan, tidak ada mitra dan pemasok yang memiliki dampak negatif aktual maupun potensial dalam aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasokan perusahaan.

SUPPLIER ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASSESSMENT

[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

A green industry requires a shared commitment and integration across the value chain and supply chain. For this reason, PTPI selects partners and suppliers by considering sustainability criteria. The company has established the General Guidelines for Procurement of Goods and Services at PTPI Group number PI-ADA-PD-002, emphasizing environmental and social aspects, including:

Environmental Aspects
- Compliance with environmental laws and regulations

Social Aspects
- Compliance with Regional Minimum Wage regulations
- Occupational Health and Safety Standards and Performance
- Respect for Human Rights

A total of 722 suppliers or 74.6% of total partners and suppliers in 2023 were selected based on environmental and social criteria. The company periodically assesses new and existing partners/suppliers for potential environmental and social impacts from their business activities. Of the partners assessed during the reporting year, no partners or suppliers had actual or potential negative impacts on the environmental and social aspects of the company's supply chain.

SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN

[OJK F.16]

Komitmen yang tinggi di bidang lingkungan membuat Perusahaan berfokus kepada umpan balik dari masyarakat sekitar terkait kinerja lingkungan Perusahaan. Kami telah melakukan survei kepuasan lingkungan secara konsisten sejak tahun 2009. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi, peran perusahaan dalam masyarakat, dan pendapat masyarakat di sekitar lokasi operasi tentang perusahaan. Hasil dari survei kepuasan lingkungan digunakan dalam perencanaan program lingkungan dan CSR *(Corporate Social Responsibility)* untuk mencapai perbaikan berkelanjutan. Kami bersyukur bahwa seluruh upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan telah membuahkan hasil yang memuaskan, yang ditunjukkan oleh capaian skor 91,05 atau Sangat Puas dalam Survei Kepuasan Lingkungan 2023.

ENVIRONMENTAL SATISFACTION SURVEY

[OJK F.16]

The company's strong commitment to environmental stewardship drives its focus on gathering feedback from local communities regarding its environmental performance. Since 2009, we have consistently conducted an environmental satisfaction survey aimed at assessing the company's relationship with the communities near its operations, its role within the community, and the opinions of the communities near its operations towards the company. The insights gathered from the environmental satisfaction survey are used in planning Corporate Social Responsibility (CSR) programs to achieve continuous improvement. We are pleased to report that the company's environmental management efforts have yielded satisfactory results, as indicated by an achievement score of 91.05 or Very Satisfied in the 2023 Environmental Satisfaction Survey.

Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Hasil	**91,05**	90,47	89,24	Result

Skala Nilai Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey Score Scale

Nilai Score	< 20	>20 - <40	>40 - <60	>60 - <80	>80
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	Tidak Puas Not Satisfied	Kurang Puas Less Satisfied	Cukup Puas Fairly Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied

Skala Nilai Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey Score Scale

Nilai Score	< 20	>20 - <40	>40 - <60	>60 - <80	>80
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	Tidak Puas Not Satisfied	Kurang Puas Less Satisfied	Cukup Puas Fairly Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied

PTPI telah memiliki mekanisme untuk menampung keluhan masyarakat sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan. Perusahaan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan terkait lingkungan dengan melibatkan Departemen Komunikasi Korporat, Departemen Lingkungan Hidup dan Departemen Produksi/Operasi. Pada tahun pelaporan, jumlah aduan yang masuk berjumlah 30 (tiga puluh). Semua jumlah aduan lingkungan yang masuk telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sebanyak 100%.

PTPI has established a procedure to address community complaints as part of its Corporate Governance framework. The company responds to and resolves all environmental complaints by engaging the Corporate Communications Department, Environmental Department, and Production/ Operations Department. During the reporting period, the company received 30 (thirty) environmental complaints, all of which were followed up and resolved, resulting in a 100% resolution rate.

Jenis Keluhan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Number of Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Number of Resolved Complaints			Type of Complaint
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Emisi	**24**	18	9	**24**	18	9	**24**	18	9	Emissions
Air Limbah	**3**	1	-	**3**	1	-	**3**	1	-	Wastewater
Limbah B3	**-**	1	-	**-**	1	-	**-**	1	-	Hazardous Waste
Keluhan Lainnya	**3**	3	13	**3**	3	13	**3**	3	13	Other Complaints

INVESTASI LINGKUNGAN [OJK F.4]

Seluruh upaya pengelolaan lingkungan di PTPI pada tahun 2023 adalah sebesar 71,75 miliar Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL INVESTMENT [OJK F.4]

The total environmental management initiatives at PTPI in 2023 was Rp71.75 billion, with the following breakdown:

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Pemeliharaan Lingkungan	**6.963.000.000**	8.467.000.000	5.835.000.000	Environmental Maintenance
Jasa Konsultasi, Audit dan Perizinan	**13.340.000.000**	11.344.000.000	10.413.000.000	Consulting, Auditing, Licensing Services
Pengelolaan Limbah B3	**49.177.000.000**	35.480.000.000	43.832.700.000	Hazardous Waste Management
Peningkatan Kesadaran Lingkungan	**850.000.000**	1.925.000.000	1.281.800.000	Environmental Awareness Improvement
Penghijauan	**1.373.000.000**	409.000.000	760.000.000	Greening
Lainnya	**50.000.000**	81.000.000	-	Others
Jumlah	**71.753.000.000**	**57.706.000.000**	**62.147.500.000**	**Total**

Mengembangkan Kesejahteraan Masyarakat

Improving Community Welfare

PTPI berkomitmen untuk secara berkelanjutan membangun masyarakat melalui inovasi, tanggung jawab sosial lingkungan, dan kemitraan yang berkelanjutan demi menciptakan dampak positif bagi kehidupan dan perkembangan masyarakat.
PTPI is committed to sustainably building communities through innovation, social and environmental responsibility, and sustainable partnerships to create positive impacts on the lives and development of communities.

PTPI percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan bersinergi dan bertumbuh bersama masyarakat. Oleh karena itu, kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama bagi Perusahaan, sebagai bagian integral dari perjalanan pertumbuhan Perusahaan. PTPI mengakui pentingnya kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai instrumen strategis yang tidak hanya memperkuat hubungan positif dengan masyarakat, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam membangun dampak positif secara berkelanjutan.

Perusahaan dengan sadar menyadari bahwa dalam setiap operasional, terdapat dampak negatif seiring dengan manfaat positif yang signifikan. Oleh karena itu, kegiatan TJSL bukan hanya menjadi komitmen, melainkan juga bagian integral dari upaya perusahaan dalam mengelola dampak negatif tersebut. Melalui TJSL, kami berusaha meningkatkan kesejahteraan bersama dengan masyarakat, menciptakan harmoni antara pertumbuhan perusahaan dan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

PTPI believes that sustainable growth can only be achieved by synergizing and growing together with communities. Therefore, community welfare is a key focus for the Company and is an integral part of the Company's growth journey. PTPI recognizes the significance of Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives as a strategic instrument that not only strengthens positive relationships with communities but also supports the achievement of the company's long-term goals in building sustainable positive impacts.

The Company acknowledges the presence of both negative impacts and significant positive benefits in all its operations. Hence, the TJSL initiatives are not just a mere commitment but an integral part of the company's strategy to effectively address these adverse effects. Through TJSL, we strive to enhance mutual prosperity within communities and foster a harmonious balance between the company's growth and its positive impacts on the surrounding environment and communities.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility (TJSL) Policy

PTPI melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Seluruh kegiatan TJSL dilakukan secara terukur dan akuntabel, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan TJSL PTPI didasarkan pada berbagai peraturan perundangan dan *best practice* seperti:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta seluruh peraturan sebelumnya, yaitu:
    a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
    b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 5 Juli 2017;
    c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina

PTPI is committed to executing TJSL initiatives that prioritize community needs and align with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). These activities are carried out in a measurable and accountable manner, thus delivering significant positive impacts for communities and the environment.

PTPI's TJSL activities are based on various laws and regulations and best practices, including:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law no. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises and all previous regulations, namely:
    a. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Environmental Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises
    b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises dated 5 July 2017;
    c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership

Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2020.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020;
5. *Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan terkait masyarakat dan lingkungan;
6. *Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises dated 20 April 2020.
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020;
5. Code of Conduct and Company Regulations related to communities and the environment;
6. Sustainable Development Goals.

EMPAT TUJUAN STRATEGIS
Four Strategic Objectives

Kebijakan dan kegiatan TJSL PTPI dikembangkan dengan memperhatikan prinsip *people, planet, profit.* Konsep *people, planet, profit* mengacu pada pendekatan berkelanjutan yang seimbang, mempertimbangkan dampak positif terhadap masyarakat *(people),* lingkungan *(planet),* dan juga memberikan hasil ekonomi yang berkelanjutan *(profit).* Dalam pelaksanaan TJSL, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan yang optimal antara keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Program-program TJSL ditujukan untuk memenuhi empat tujuan strategis, yaitu:
1. **Berkaitan dengan alam.** PTPI berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.
2. **Berkaitan dengan kesejahteraan.** PTPI berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam internal maupun eksternal perusahaan.
3. **Berkaitan dengan masyarakat.** PTPI berupaya untuk terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar lingkungan operasional Perusahaan.
4. **Berkaitan dengan ekonomi.** PTPI senantiasa berusaha meningkatkan laba demi menunjang perekonomian negara, di samping mendukung program ketahanan pangan nasional.

TJSL policies and activities of PTPI are developed with due observance of the people, planet, and profit principles. This concept refers to a balanced sustainable approach, taking into account positive impacts on communities (people), the environment (planet), and generating sustainable economic returns (profits). Through the implementation of TJSL, the Company is committed to creating a harmonious balance between social, environmental, and economic sustainability to provide added value for stakeholders, including employees, customers, communities in proximity to the Company's operational areas and other relevant stakeholders.

TJSL programs aim to achieve four strategic objectives:

1. **Related to nature.** PTPI is committed to preserving the environment through initiatives such as reforestation.

2. **Related to wellness.** PTPI aims to enhance the welfare of stakeholders within and outside the company.

3. **Related to society.** PTPI strives to be involved in initiatives to enhance the quality of life in the communities in the vicinity of the Company's operational areas.
4. **Related to the economy.** PTPI consistently strives to increase profits to support the country's economy, while supporting national food security programs.

PERENCANAAN PROGRAM TJSL
TJSL Program Planning

Guna memberikan manfaat terbesar, dalam mengembangkan program PTPI mengedepankan pendekatan yang terencana dan terukur, melalui berbagai tahapan:
1. Pemetaan Sosial
   Pemetaan sosial bertujuan untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan masyarakat secara menyeluruh. Ini membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian dalam program TJSL. Perusahaan mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

To maximize the benefits of developing programs, PTPI emphasizes a structured and measurable approach through the following stages:
1. Social Mapping
   Social mapping is a crucial tool for gaining a deep understanding of community needs, aspirations, and challenges, enabling companies to identify areas that need focus in TJSL programs. Data collection methods include surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGDs).

2. Analisis Data
   Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, *trend*, dan tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Perusahaan mengidentifikasi isu-isu krusial, prioritas, dan peluang untuk memberikan dampak positif.
3. Perancangan Program TJSL
   Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan analisis data yang telah dilakukan, Perusahaan menetapkan sasaran, menyusun kegiatan, menetapkan anggaran, dan merencanakan pengukuran dampak untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program.
4. Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat
   Dalam seluruh proses ini, Perusahaan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan untuk memastikan partisipasi aktif dan keberlanjutan program. PTPI menyediakan forum konsultasi terbuka, mendengarkan masukan masyarakat, dan memastikan adanya mekanisme umpan balik yang terbuka.
5. Implementasi Program
   PTPI melaksanakan program TJSL sesuai dengan rencana.
6. Evaluasi dan Penyempurnaan Program
   Perusahaan mengukur dampak kegiatan TJSL secara berkala untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Evaluasi ini juga berguna untuk beradaptasi dengan perubahan kontekstual atau kebutuhan masyarakat.
7. Pelaporan
   Kegiatan TJSL dilaporkan secara berkala, ditujukan pada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, dalam berbagai bentuk seperti: laporan internal bulanan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan.

Seluruh (100%) program TJSL PTPI dirancang berdasarkan pemetaan sosial dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat setempat [GRI 413-1]. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan TJSL PTPI [GRI 413-2].

2. Data Analysis
   Analyzing the collected data to identify patterns, trends, and key challenges encountered by communities is critical. The company identifies crucial issues, priorities, and opportunities to make a positive impact.
3. TJSL Program Design
   Following a thorough analysis of social mapping and data insights, the Company strategically establishes objectives, organizes activities, allocates funds, and formulates plans to evaluate impact to ensure the program's sustainability and success.
4. Community Consultation and Engagement
   Throughout the entire process, the Company actively engages the community in the planning phase to promote participation and ensure the sustainability of the program. PTPI conducts open consultation forums, attentively considers community feedback, and establishes transparent feedback channels.
5. Program Implementation
   PTPI implements TJSL programs according to plan.
6. Program Evaluation and Refinement
   The company conducts regular assessments of TJSL activities to drive ongoing enhancements, leveraging evaluation findings. This process is instrumental in adjusting to evolving contexts and meeting community requirements.
7. Reporting
   TJSL activities are reported regularly to internal and external stakeholders through a range of channels including monthly internal reports, annual reports, and sustainability reports.

All (100%) TJSL programs of PTPI were designed through social mapping, ensuring the prioritization of local community needs [GRI 413-1]. Therefore, there were no negative impacts from PTPI's TJSL activities [GRI 413-2].

Lokasi Kegiatan TJSL
TJSL Activity Locations

Unit TJSL TJSL Unit	**Lokasi** Location
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh Lhokseumawe, North Aceh, Aceh
PT Pupuk Kujang	Kujang Cikampek, Jawa Barat Kujang Cikampek, West Java
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatera
PT Rekayasa Industri	Kalibata Timur, Jakarta Selatan Kalibata Timur, South Jakarta
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java

Sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap akuntabilitas, PTPI menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat guna melaporkan atau memberikan masukan terkait operasional perusahaan maupun kegiatan TJSL. Sarana pelaporan ini diimplementasikan melalui whistleblowing system, yang telah dijelaskan secara rinci pada bab tata kelola di halaman 67. Kami mengundang masyarakat untuk berperan aktif dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan inisiatif kami dengan memberikan kontribusi berharga melalui mekanisme pengaduan yang transparan dan dapat dipercaya. [OJK F.24]

In an effort to uphold transparency and accountability, PTPI has established a complaint facility for the public to report any concerns or provide feedback on the company's operations and TJSL activities. This reporting avenue is facilitated through a whistleblowing system, extensively outlined in the governance chapter on page 67. We encourage community involvement in ensuring the sustainability and success of our initiatives by actively contributing through a transparent and reliable complaint mechanism. [OJK F.24]

PROGRAM TJSL PADA PILAR TPB/SGDs
TJSL Program on SDG Pillars

Kegiatan TJSL PTPI yang didukung oleh empat pilarnya: [OJK F.25]

1. Pilar Sosial
   - Program Pendanaan UMKM
   - Program Pengentasan Kemiskinan
   - Program Peningkatan Kesehatan
   - Program Edukasi Masyarakat
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Keseluruhan program-program tersebut ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang digambarkan sebagai berikut:

PTPI's TJSL activities are supported by four pillars: [OJK F.25]

1. Social Pillar
   - MSME Funding Program
   - Poverty Alleviation Program
   - Health Improvement Program
   - Community Education Program
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar

All of these programs are aimed at supporting the achievement of Sustainable Development Goals, as illustrated below:

Pilar dan TPB/SGDs
Pillar and SDGs

Pilar-pilar tersebut dijabarkan dalam berbagai program peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum, seperti penjabaran di bawah ini.

These pillars are outlined in various community welfare improvement programs in general, as described below.

PILAR SOSIAL

PROGRAM PENDANAAN UMKM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Menurut data terakhir, sekitar 99,9% dari total usaha yang terdaftar di Indonesia adalah UMKM. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Secara signifikan, sekitar 61,1% dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia berasal dari sektor UMKM.[1] Dengan demikian, UMKM memainkan peran sentral dalam perekonomian negara. Untuk itu, PTPI berkomitmen untuk memberdayakan pelaku UMKM. Dana program kemitraan UMKM ini didapatkan dari pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali, di samping sebagian dari laba perusahaan.

Pelaksanaan program pendanaan UMKM didasarkan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per 05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan dilakukan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dengan jasa administrasi sebesar 6% per tahun.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil.
3. Pembinaan mitra melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi.

SOCIAL PILLAR

MSME FUNDING PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

According to recent data, 99.9% of the total registered businesses in Indonesia are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The MSMEs employ 117 million workers, accounting for 97% of the country's labor force. The MSME sector significantly contributes 61.1% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), showcasing its pivotal role in the national economy. For this reason, PTPI is committed to empowering MSMEs through its partnership program. The program's funds are sourced from loan repayments and a share of the company's profits.

The MSME funding program is implemented in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per 05/ MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The program includes:

1. Providing working capital loans with a fixed administration fee of 6% per year.
2. Offering additional loans to finance short-term needs for fulfilling orders from micro business partners and small businesses.
3. Fostering partners through various training sessions and competency enhancements.

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan PTPI per Sektor (dalam Juta Rupiah)
Number of Fostered Partners and Partnership Fund Disbursement of PTPI by Sector (in Million Rupiah)

Sektor	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners			Nilai Pinjaman Loan Amount			Sector
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Industri	**270**	122	63	**6.518**	11.364	11.021	Industry
Perdagangan	**747**	251	289	**19.769**	37.718	38.932	Trade
Pertanian	**391**	473	187	**20.451**	41.722	44.918	Agriculture
Perkebunan	**188**	86	58	**3.403**	11.906	12.264	Plantations
Perikanan	**143**	75	73	**5.736**	7.731	8.201	Fisheries
Peternakan	**278**	154	201	**24.915**	34.327	36.780	Livestock
Jasa	**260**	140	159	**9.698**	19.277	23.889	Services
Jumlah	**2.277**	**1.301**	**1.030**	**90.491**	**164.045**	**176.006**	**Total**

Catatan:
Terdapat perubahan data pada tahun 2021 karena penyesuaian dengan audit data keuangan.

Notes:
There are data updates in 2021 due to the adjustment of audited financial data.

2.277
Jumlah mitra: Total number of partners

75%
Kenaikan dari tahun lalu: Increase over last year:

Rp65.315*
Realisasi penyaluran dana: Funding disbursement realization:

35%
Penurunan dari tahun lalu: Decrease from last year:

68,78%
Tingkat kualitas pinjaman lancar: Quality level of current loans:

Catatan:
*Pada bulan November 2022, Kementerian BUMN menerbitkan surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tentang Kerjasama PPUMK, dimana Pemerintah merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI") sebagai pengelola kerja sama PPUMK. Berdasarkan surat Menteri BUMN tersebut, Bank BRI akan melakukan asesmen terhadap calon Mitra Binaan, serta penyaluran dan pengembalian piutang pinjaman Mitra Binaan akan dilakukan melalui Bank BRI.

Note:
*In November 2022, the Ministry of SOEs issued Minister of SOEs letter No. S-721/MBU/11/2022 on PPUMK Cooperation, which recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BRI") as the manager of PPUMK cooperation. Based on the letter of the Minister of SOEs, Bank BRI will conduct assessments of prospective Fostered Partners, and the distribution and repayment of loan receivables of Fostered Partners will be carried out through Bank BRI.

[1] https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Program pengentasan kemiskinan sangat penting karena memberikan langkah-langkah konkret untuk mengurangi atau menghilangkan kemiskinan di masyarakat. Dengan meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi kelompok miskin, program pengentasan kemiskinan dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, Program pengentasan kemiskinan membantu menciptakan pemerataan pembangunan dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap peluang dan sumber daya bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi kurang baik. Berbagai program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh PTPI di antaranya:

1. **Rumah BUMN**
   Rumah BUMN adalah pusat pengembangan UMKM yang didirikan oleh Kementerian BUMN dan perusahaan BUMN. PT Pupuk Indonesia menempatkan lokasi di Sumatera Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Jumlah mitra binaan Rumah Kreatif BUMN dari PTPI adalah 912 UMKM
2. **Bantuan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat**
   PTPI menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya dengan mengalokasikan bantuan secara khusus untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dedikasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan komunitas lokal. Berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPI di antaranya:
   A. **Pemberdayaan Perempuan (TPB/SDGs No. 15. Kesetaraan Gender)**

      PT Pupuk Kujang melakukan pemberdayaan kelompok wanita dalam Program Kuwat (Kujang Wanita Tangguh). Tujuan utama dari program KUWAT adalah untuk membekali para ibu rumah tangga dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bisa mandiri secara finansial. Saat ini ada sekitar 20 perempuan yang diberdayakan.

   B. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat** [GRI 203-2] **(TPB/SDGs No. 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**

      PTPI aktif mendukung peningkatan ekonomi lokal melalui inisiatifnya dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta usaha-usaha kecil masyarakat, sebagai wujud kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi regional.

      Di Kalimantan Timur, PTPI mendukung kegiatan konservasi mangrove melalui program Gelimang Buaya, yang berhasil meningkatkan pendapatan 20 anggota kelompok Telok Bangko sebesar Rp3.000.000 tiap bulan melalui kegiatan konservasi mangrove, penjualan produk turunan, serta pengelolaan ekowisata mangrove.

POVERTY ALLEVIATION PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

The poverty alleviation program is crucial as it offers tangible steps to reduce or alleviate poverty within society. By enhancing the social and economic conditions of the underprivileged, the program plays a vital role in boosting overall economic productivity. In addition, the program fosters equitable development by granting improved access to opportunities and resources for individuals in disadvantaged economic circumstances. PTPI's poverty alleviation programs include:

1. **SOE House**
   SOE House, established by the Ministry of SOEs and SOE companies, serves as an MSME development center. Located in South Sumatra, PTPI aims to enhance the capacity and competitiveness of MSMEs. Currently, the number of fostered partners of the SOE Creative House from PTPI is 912 MSMEs
2. **Community Empowerment-Based Assistance**
   PTPI demonstrates a high level of concern for the communities surrounding its operational areas by allocating specific assistance to improve their welfare. This dedication reflects the company's commitment to supporting the development and well-being of local communities. PTPI's various empowerment activities include:
   A. **Women's Empowerment (SDGs No. 15. Gender Equality)**

      PT Pupuk Kujang empowers women's groups through the KUWAT (Kujang Resilient Women) Program. The main objective of the KUWAT program is to equip housewives with the necessary skills and knowledge to become financially independent. Currently, 20 women are being empowered.

   B. **Community Economic Empowerment** [GRI 203-2] **(SDGs No. 8. Decent Work and Economic Growth)**

      PTPI actively supports local economic improvement through its initiatives in supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and small community businesses, as a form of positive contribution to regional economic development.

      In East Kalimantan, PTPI supports mangrove conservation activities through the Gelimang Buaya program, which successfully boosted the monthly income of 20 Telok Bangko Group members by Rp 3,000,000 through various activities, such as mangrove conservation, processing and selling derivative products, and managing mangrove ecotourism.

Program lainnya adalah Program Intan Karang yang mengusahakan pupuk kitosan. Pupuk kitosan adalah pupuk organik yang mengandung kitin atau kitosan sebagai bahan utamanya. Kitin adalah polimer kompleks yang terdapat pada cangkang hewan, seperti udang, krustasea, dan serangga yang berguna meningkatkan kualitas tanah dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Upaya ini berhasil meningkatkan pendapatan 12 (dua belas) anggota kelompok nelayan dengan memanfaatkan limbah cangkang rajungan menjadi pupuk. Melalui penjualan produk kitosan cair dan hasil panen hortikultura dari lahan demplot, peningkatan pendapatan anggota kelompok mencapai Rp800.000 - Rp1.000.000 setiap bulannya.

Untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan para petani nanas di desa Sarireja, Subang, PT Pupuk Kujang mengembangkan program Kampung Nanasku dengan tujuan memberdayakan petani melalui pelatihan budidaya nanas yang baik dan benar, pengolahan nanas menjadi produk turunan, serta penguatan pasar. Program ini telah memberi peningkatan penghasilan pada 60 anggota kelompok tani dengan total lahan seluas 76 hektar serta tambahan 11 hektar sewaan untuk kebun dan peternakan domba.

Another program is the Intan Karang Program, renowned for its production of chitosan fertilizer. Chitosan fertilizer is an organic fertilizer containing chitin or chitosan as the primary component. Chitin, a complex polymer present in the exoskeletons of crustaceans, shrimp, and insects, plays a pivotal role in enhancing soil quality and increasing plant resilience against diseases. This initiative has succeeded in increasing the income of 12 (twelve) group members by transforming crab shell waste into fertilizer for plant growth. By selling liquid chitosan products and horticultural crops from demonstration plots, these members now earn an additional Rp800,000 - Rp1,000,000 every month.

To improve the quality of life and income of pineapple farmers in Sarireja village, Subang, PT Pupuk Kujang developed the Kampung Nanasku program with the aim of empowering farmers through proper pineapple cultivation training, processing pineapples into derivative products, and strengthening the market. This program has increased the income of 60 farmer group members with a total of 76 hectares of land, further amplified by an additional 11 hectares of leased land for plantations and sheep farming.

Program pemberdayaan ekonomi lainnya adalah Program Pemberdayaan Dasyah Santri dengan memberikan bantuan Pupuk dan Perangkat Barbershop agar para santri dapat memulai usaha dan mendapatkan penghasilan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mereka.

C. Dukungan Kesejahteraan (TPB/SDGs 2. Tanpa kelaparan)

PTPI menunjukkan dukungan kuat terhadap mereka yang membutuhkan dengan melaksanakan program bantuan sembako. Program ini mencerminkan kepedulian Perusahaan dalam mendukung komunitas sekitar. Beberapa program yang telah dilakukan:

- Pemberian bantuan sembako kepada Ustadz dan Ustadzah;
- Santunan anak yatim di 6 desa sekitar Perusahaan. Perusahaan juga memberikan program santunan ini pada 750 anak yatim dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri;
- Pemberian hewan Qurban melalui Yayasan Dhuha Centre Indonesia;
- Pemberian 16.540 paket sembako dan bantuan uang tunai kepada masyarakat di sekitar Perusahaan hingga wilayah bencana gempa di Cianjur;

Another economic empowerment program is the Dasyah Santri Empowerment Program, offering assistance in the form of fertilizers and barbershop equipment, enabling the students to start a business and earn an income to increase their independence and well-being.

C. Welfare Support (SDGs 2. Zero Hunger)

PTPI demonstrates strong support for those in need by carrying out basic food aid programs. This program reflects the Company's concern in supporting surrounding communities. The programs include:

- Providing basic food aid to male and female religious teachers (Ustadz and Ustadzah);
- Providing assistance to orphans in 6 villages near the Company. The company also provides this assistance program to 750 orphans in celebration of the month of Ramadan and Eid al-Fitr;
- Providing sacrificial animals through the Dhuha Centre Indonesia Foundation;
- Providing 16,540 basic food packages and cash assistance to communities near the Company, including areas affected by the earthquake in Cianjur;

- Bantuan distribusi 1,000 Dus Aqua diserahkan kepada Masjid untuk kegiatan Ramadhan.
- Bantuan tanggap darurat (siaga bencana) bagi korban gempa bumi (Cianjur, Turki), kebakaran, dan banjir.
- Bantuan Mudik Gratis Bersama BUMN, yang diikuti masyarakat di pemukiman sekitar wilayah Kantor Pusat PTPI dan anak perusahaan

D. Dukungan Inftrastruktur [GRI 203-1]
(TPB/SDGs 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur)

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama bagi ibu dan anak. Posyandu memberikan layanan kesehatan dasar, pemantauan pertumbuhan anak, penyuluhan kesehatan, dan layanan imunisasi. PT Pupuk Kujang telah berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dengan membangun satu unit Posyandu di Kecamatan Cikampek. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan di tingkat komunitas.

E. Dukungan Pelatihan
(TPB/SDGs 4. Pendidikan Berkualitas)

Pentingnya membangun entrepreneur muda tercermin dalam kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Untuk mendukung perkembangan ini, PTPI merancang program *Youth EntrepreneurShip* (YES). Program ini bertujuan memberikan dorongan dan pelatihan kepada generasi muda agar dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan, merangsang kreativitas, serta memfasilitasi peluang bisnis baru. Beberapa program yang dilaksanakan adalah program pelatihan las dan kelistrikan yang dilakukan di Sumatera, dan diikuti oleh 16 orang peserta.

- Distributing 1,000 boxes of Aqua water to mosques for Ramadan activities;
- Emergency response assistance (disaster preparedness) for victims of earthquakes (Cianjur, Turkey), fires, and floods;
- Free Homecoming Assistance with State-Owned Enterprises, participated by communities in residential areas near the PTPI Head Office and subsidiaries.

D. Infrastructure Support [GRI 203-1]
(SDGs 9. Industry, Innovation, and Infrastructure)

Integrated Service Posts (Posyandu) play a key role in improving public health, particularly for mothers and children. Posyandu provides basic health services, child growth monitoring, health education, and immunization services. PT Pupuk Kujang has committed to supporting community welfare by building one Posyandu unit in Cikampek Sub-District. This initiative not only demonstrates the company's commitment to social responsibility but also significantly contributes to enhancing access to and delivery of health services at the community level.

E. Training Support
(SDGs 4. Quality Education)

The significance of nurturing young entrepreneurs is demonstrated in the Company's positive contribution to economic growth and innovation. To support this development, PTPI designed the Youth EntrepreneurShip (YES) program. This program aims to inspire and train young individuals to develop entrepreneurial skills, stimulate creativity, and facilitate new business opportunities. The programs include welding and electrical training programs in Sumatra, attended by 16 participants.

PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Keterlibatan PTPI dalam program peningkatan kesehatan masyarakat lokal memiliki dampak positif yang signifikan dan mencakup berbagai aspek. Masyarakat yang sehat menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi Perusahaan untuk berkarya. Masyarakat yang lebih sehat cenderung lebih produktif. Oleh karena itu, program kesehatan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan, pada gilirannya, meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Beberapa program peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh PTPI adalah sebagai berikut :

A. SEKAR MAMAMIA (Sekolah Kader Mama Petrokimia) (TPB/SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Program yang dilaksanakan di Gresik, Jawa Timur ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat melalui kader kesehatan untuk memperkuat jaringan sosial, mempromosikan kesehatan dan gizi anak, serta meningkatkan akses ibu-ibu ke pendidikan dan pelatihan yang relevan:

- Penyediaan kursus, workshop, dan sesi pelatihan untuk para ibu-ibu kader dalam berbagai topik, seperti pengasuhan anak, kesehatan, gizi, kebersihan lingkungan, dan kegawatdaruratan rumah tangga sehingga meningkatkan kompetensi ibu-ibu kader.
- Penyediaan materi pembelajaran yang relevan dan mudah dipahami, serta metode pembelajaran interaktif dan partisipatif sehingga meningkatkan pemahaman ibu-ibu kader.
- Pembentukan jaringan mentor dan fasilitator yang berkualitas untuk mendukung dan membimbing para ibu selama program.

HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

PTPI's involvement in local community health improvement programs has significant positive impacts and covers various aspects. A healthy community fosters a healthier environment for the Company to operate in, leading to increased productivity. Therefore, health programs can support local economic growth, subsequently enhancing the company's business performance.

PTPI's health improvement programs are as follows:

A. SEKAR MAMAMIA (Petrokimia Mother Cadre School) (SDGs 3. Good Health and Well-Being)

This program, implemented in Gresik, East Java, aims to improve the knowledge, skills, and awareness of the community through health cadres to strengthen social networks, promote child health and nutrition, and increase mothers' access to relevant education and training. The following are the positive impacts of this health cadre program:

- Providing courses, workshops, and training sessions for mother cadres on various topics such as parenting, childcare, health, nutrition, environmental hygiene, and household emergencies.
- Providing easy-to-understand and relevant learning materials, as well as interactive and participatory learning methods.
- Establishing a network of quality mentors and facilitators to support and guide the mothers throughout the program.

B. PROGRAM PEDALGAS (Pengendalian dan Pencegahan Stunting)
(TPB/SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Pentingnya gizi balita sangat krusial dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. *Stunting*, sebagai indikator kekurangan gizi kronis pada anak-anak, memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, PT Pupuk Kaltim telah aktif terlibat dalam upaya penurunan stunting melalui program Pengendalian dan Pencegahan Stunting (PEDALGAS) bersama Pemerintah Kota Bontang. Program ini berfokus pada aksi cepat tanggap dalam menangani stunting sejak masa kehamilan hingga usia dibawah 2 tahun. Program yang sudah berjalan sejak 2021 ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Bontang melalui Puskemas Bontang Utara II dan PT Kaltim Medika Utama (PT KMU). Pada tahun 2023, program ini mendukung 17 anak di bawah dua tahun dengan status wasting (13 anak) dan underweight (4 anak), serta 8 ibu hamil kondisi beresiko.

C. Program AKSA "Aku Sehat"
(SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Perusahaan menginisiasi Kegiatan Sunat Massal bekerja sama dengan Rumah Sakit Prima Inti Medika (PRIME) sebagai penyedia fasilitas kesehatan. Sunat Massal gratis diberikan kepada 100 anak di Cikampek, Jawa Barat.

B. PEDALGAS Program (Stunting Control and Prevention)

(SDGs 3. Good Health and Well-Being)

The importance of toddler nutrition is crucial in shaping children's growth and development. Stunting, as an indicator of chronic malnutrition in children, has long-term impacts on health and quality of life. To address this challenge, PT Pupuk Kaltim has been actively involved in efforts to reduce stunting through the Stunting Control and Prevention (PEDALGAS) program in collaboration with the Bontang City Government. This program is specifically designed to implement prompt interventions for addressing stunting from pregnancy up to the age of 2. The program that has been running since 2021 is a collaborative effort between the Bontang City Health Office, the Bontang Utara II Community Health Center, and PT Kaltim Medika Utama (PT KMU). In the 2023 target is to support 17 children under two years old with wasting and underweight status (Underweight: 13 children, Wasting: 4 children) and 8 at-risk pregnant women.

C. AKSA Program "I am Healthy"
(SDGs 3. Good Health and Well-Being)

In collaboration with Prima Inti Medika Hospital (PRIME), a healthcare provider, a mass circumcision event was organized, offering free services to 100 children in Cikampek, West Java.

D. Program Jumat Sehat Bersama
(TPB/SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Program ini merupakan program program kesehatan yang diberikan kepada masyarakat Lhokseumawe, Aceh untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan produktivitas usia lanjut serta mengurangi risiko penyakit dini dan gangguan penyakit yang sering terjadi pada lansia. Program Jumat Sehat Bersama (JUSBER) direalisasikan di 19 desa.

E. Posyandu Sehati
(TPB/SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Program Klinik Sehati merupakan program pengobatan gratis yang disediakan untuk masyarakat. Sekitar 2.400 orang di Kelurahan Sungai Buah, Sungai Selayur, dan 1 Ilir, di Palembang mendapatkan layanan kesehatan. Di samping itu, PTPI membina 15 posyandu balita di kawasan tersebut.

PROGRAM EDUKASI MASYARAKAT

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Pendidikan memegang peranan krusial dalam pembangunan bangsa, menjadi fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pembentukan warga negara yang berkualitas. PTPI memahami pentingnya peran pendidikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa Indonesia, oleh sebab itu berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang adil dan berkualitas bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

1. Beasiswa Pendidikan
(TPB/SDGs 4. Pendidikan Berkualitas)

PTPI memberi bantuan dana pendidikan bagi pelajar yang kurang mampu, dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Selain itu, Perusahaan melakukan pemberantasan buta huruf dengan memberikan pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan paket ABC.
Jumlah penerima beasiswa: 462 orang
Jumlah dana program beasiswa: Rp5.417.099.000

2. Rumah Tahfidz
(TPB/SDGs 4. Pendidikan Berkualitas)

Melalui program ini, PTPI mendanai para santri untuk mendapatkan pendidikan keagamaan.
Jumlah rumah Tahfidz Al-Quran: 14 rumah
Jumlah santri penerima dana: 227 orang

D. Jumat Sehat Bersama (Friday Health Gathering) Program
(SDGs 3. Good Health and Well-Being)

A health program called JUSBER has been implemented in Lhoksumawe, Aceh to raise awareness about the significance of maintaining health and productivity among the elderly. The aim is to reduce the risk of early illnesses and diseases commonly affecting this age group. The program covers 19 (nineteen) villages, including 15 in the Dewantara Sub-District, 1 in Muara Batu Sub-District, 1 in Kuta Blang Sub-District, and 1 in the Cot Mabong Resettlement village, rotating weekly among these locations.

E. Posyandu Sehati
(SDGs 3. Good Health and Well-Being)

Posyandu Sehati is a free medical treatment program provided for the community. Over 2,400 people in Sungai Buah, Sungai Selayur, and 1 Ilir villages in Palembang have received health services. In addition, PTPI oversees 15 toddler Posyandu in these areas.

COMMUNITY EDUCATION PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Education plays a crucial role in nation-building, being a strong foundation for economic growth, enhancing social welfare, and forming quality citizens. PTPI recognizes the pivotal role of education in shaping a brighter future for the Indonesian people. Thus, the Company is committed to providing fair and quality access to education for the communities in the vicinity of its operational areas.

1. Education Scholarships
(SDGs 4. Quality Education)

PTPI offered financial assistance for underprivileged students, from elementary school to university levels. In addition, the Company plays a key role in combating illiteracy through literacy education and ABC package equivalency education.
Number of scholarship recipients: 462 people
Amount of scholarship program funds: Rp5,417,099,000

2. Tahfidz House
(SDGs 4. Quality Education)

Through this program, PTPI supports students in pursuing religious education by providing financial assistance.
Number of Tahfidz Al-Quran houses: 14 houses
Number of students receiving funds: 227 people

PILAR EKONOMI

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat memiliki keterkaitan yang erat dengan keberadaan infrastruktur yang baik. Pemahaman ini mendasari upaya perusahaan dalam membangun akses yang terjangkau dan merata bagi masyarakat, sekaligus untuk mendukung distribusi produk perusahaan dengan efektif.

Pada tahun pelaporan, berbagai pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh PTPI di antaranya:

1. Pembangunan dan perbaikan sarana prasarana ibadah
2. Pembangunan rumah layak huni
3. Pembangunan sarana prasarana umum
4. Pembangunan *Green House*
5. Renovasi bangunan PAUD
6. Pembangunan ruang Literasi Digital

Pembangunan infrastruktur dan fasilitas ini dilakukan setelah melakukan identifikasi kebutuhan bersama masyarakat lokal, sehingga pembangunan dapat berjalan lancar, memberikan manfaat yang besar serta tidak terdapat potensi pelanggaran HAM. Dana yang digulirkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp119.968.620.776

Adapun beberapa program yang mendukung Pilar Ekonomi yang dilakukan oleh PTPI di antaranya:

ECONOMIC PILLAR

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Enhancing economic development and promoting community welfare are intrinsically linked to the presence of robust infrastructure. This fundamental principle drives the company's initiatives to establish accessible and fair infrastructure for the community, facilitating efficient product distribution.

In the reporting year, PTPI undertook various infrastructure developments, including:

1. Construction and renovation of worship facilities
2. Construction of livable houses
3. Construction of public infrastructure
4. Construction of greenhouses
5. Early Childhood Education (PAUD) building renovation
6. Construction of Digital Literacy spaces

Following thorough discussions with the nearby community, the infrastructure and facilities were constructed to ensure smooth progress, maximize advantages, and avoid any potential infringements on human rights. The fund disbursed for this project was Rp119,968,620,776.

PTPI's programs to support the Economic Pillar include:

A. LITERASI (Lingkungan Ternak Sapi Terintegrasi) (TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

LITERASI (Integrated Cattle Farming Environment)
(SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

Program ini bertujuan untuk membangun keberlanjutan lingkungan dan integrasi usaha melalui transformasi peternakan tradisional menjadi pusat edukasi dengan manfaat yang dihasilkan antara lain :

- Pendapatan kelompok Rp31.174.500/bulan
- Jangkauan pemasaran di 10 Kabupaten
- 12 produk usaha turunan Koperasi
- Hemat biaya gas LPG Rp1.440.000/tahun
- Terdapat 250 nasabah Bank Literasi dengan tabungan limbah
- 3.977 penerima manfaat tidak langsung

This program aims to building environmental sustainability and business integration through the transformation of traditional farms into educational centers with the following benefits:

- Group income Rp 31,174,500/month
- Marketing reach in 10 sub-districts
- 12 derivative business products through Cooperatives
- Savings of Rp 1,440,000 per year on LPG gas
- 250 Literacy Bank customers benefiting from waste savings
- 3,977 indirect beneficiaries

B. KAMPUNG PISANG TREPAN
(TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Program ini merupakan pengembangan UMKM berbasis tanaman dan limbah pohon pisang, dengan manfaat sebagai berikut:

- Pemberdayaan usaha pengolahan pohon pisang (daun, pelepah dan batang) menjadi aneka snack, sambal. minuman dan kerajinan tangan
- Terdapat produk *snack* dari batang pisang
- Terbentuknya kelompok sadar wisata untuk meningkatkan nilai tambah di desa Trepan

B. TREPAN BANANA VILLAGE
(SDG 8. Decent Work and Economic Growth)

Development of MSMEs based on bananas and banana waste, with the following benefits:

- Empowerment of banana tree processing businesses (leaves, midribs, and stems) into various snacks, sambal, drinks, and handicrafts
- Stem banana snack products
- Formation of community-based tourism groups to increase added value in Trepan village

C. Program Intan Karang
(TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Intan Karang Program
(SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

Program Inovasi Olahan Kitosan dari Cangkang Rajungan (Intan Karang) adalah sebuah inovasi pengolahan limbah terpadu dengan memanfaatkan limbah cangkang kepiting rajungan sebagai bahan dasar pembuatan zat pengatur tumbuh (ZPT) kitosan yang berfungsi sebagai booster tanaman pertanian. Program ini membentuk kelompok Cangkang Salona untuk pemanfaatan limbah kepiting yang diolah menjadi kitosan cair. Kelompok Cangkang Salona adalah kelompok masyarakat Kampung Selambai sekaligus penerima manfaat program pemberdayaan melalui produksi kitosan. Beberapa pelatihan keterampilan seperti pelatihan pemanfaatan cangkang rajungan, pelatihan produksi kitosan, pelatihan komunikasi pemasaran dan pelatihan *digital marketing,* hingga pelatihan pertanian dilahan sempit telah dilakukan.

Saat ini kelompok Cangkang Salona berfokus untuk melakukan pemasaran yang lebih luas melalui kerja sama dengan mitra dan melalui media *online*. Untuk kredibilitas dan sertifikasi SNI produk kitosan cair, kelompok ini telah melakukan uji efektivitas pada tanaman cabai, tanaman sorgum dan tanaman hias. Kitosan cair telah mengikuti pameran perdana di Jakarta dalam acara pameran produk ber-SNI yang diselenggarakan oleh BSN dan beberapa pameran lainnya.

Dengan adanya produk kitosan cair yang diproduksi oleh kelompok Cangkang, kini kelompok memiliki tambahan pendapatan dari penjualan produk kitosan dan turunannya berupa hasil pertanian sayur dari lahan demplotnya, dengan nilai SROI 2,17. Program ini telah meraih penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2023 kategori Social Empowerment atas inovasi olahan limbah cangkang rajungan menjadi pupuk kitosan cair dan penghargaan Sustainable Marketing Excellence (SME) 2023.

The Crab Shell Chitosan Innovation Processing Program (Intan Karang) is an innovative waste processing initiative that harnesses crab shells to produce chitosan plant growth regulators (PGR), serving as effective plant boosters for agricultural crops. The program includes the Crab Shell Chitosan Innovation Community Empowerment Program, which establishes the Salona Crab Shell group to convert crab waste into liquid chitosan. This group, hailing from Kampung Selambai, is the key beneficiary of the program, engaging in various skill training sessions such as crab shell utilization, chitosan production, marketing communication, digital marketing, and smallholder farming on demo plots.

The Salona Crab Shell group is currently focused on expanding its marketing reach through strategic partnerships and online platforms. To ensure the credibility and SNI certification of their liquid chitosan products, This group has conducted the efficacy tests on chili and sorghum plants, as well as on ornamental plants. The group showcased their liquid chitosan products at their debut exhibition in Jakarta during the SNI product exhibition organized by BSN and various other events.

Through the sale of chitosan products and their derivatives, derived from agricultural produce in their demonstration plots, the Shell group has generated additional income, achieving an SROI value of 2.17. Their innovative program, which converts crab shell waste into liquid chitosan fertilizer, was recognized with the 2023 Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) in the Social Empowerment category and the 2023 Sustainable Marketing Excellence (SME) award.

D. Program Pembinaan Ekspor Produk Mitra Binaan (TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Program ini bertujuan melakukan pembinaan berkelanjutan dalam penerapan konsep pemberdayaan masyarakat, baik dari sisi teknik produksi, manajerial, hingga pemasaran. Salah satu tantangan dalam pembinaan UMKM adalah peningkatan pemasaran produk mitra binaan. Selama ini, sebagian besar UMKM masih melakukan penjualan di wilayah lokal, khususnya Kota Bontang. Melihat potensi produk UMKM lokal yang besar, maka PTPI berupaya mengoptimalkan pemasaran lebih luas untuk para pelaku UMKM.

Hal ini juga mendukung pencapaian mitra binaan naik kelas sesuai Surat BUMN No. S348/MBU/DSI/11/2020 tentang Penyusunan Program TJSL Tahun 2021 yang berisikan tentang target pemenuhan TPB dan Mitra Binaan naik kelas. Dimana dijelaskan salah satu indikator mitra binaan naik kelas merupakan perluasan jangkauan pemasaran produk mitra binaan.

Melalui penerapan program ini didapatkan bahwa 15 Mitra Binaan telah mengalami perluasan pemasaran hingga menjangkau wilayah internasional seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, Australia, Jepang, Vietnam, Swiss, Korea Selatan, Saudi Arabia, dan Abu Dhabi.

Lebih dari itu, sebagai upaya peningkatan pendapatan mitra binaan, PTPI juga mengaktifkan para mitra untuk terlibat dalam ajang pameran dan expo. Tercatat sebanyak 18 Mitra Binaan terlibat dalam 8 pameran dalam skala nasional.

PILAR LINGKUNGAN

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

A. PROGRAM PUSAT RESTORASI DAN PEMBELAJARAN MANGROVE (PRPPM)
(TPB/SDGs 13. Penanganan Perubahan Iklim)
(TPB/SDGs 14. Ekosistem Lautan)

D. Fostered Partner Export Product Development Program (SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

This program is designed to offer ongoing support in implementing the concept of empowerment across production techniques, management, and marketing strategies. One of the key challenges in supporting MSMEs is enhancing the marketing of fostered partner products. Currently, the majority of MSMEs primarily sell their products in the local area, particularly in Bontang City. Recognizing the significant potential of local MSME products, PTPI strives to enhance the marketing opportunities for MSME players on a broader scale.

This initiative aligns with the goal of advancing fostered partners as outlined in SOE Letter No. S348/MBU/DSI/11/2020 on the preparation of the 2021 TJSL Program. This program has targets to achieve SDGs and elevate the status of fostered partners. Notably, expanding the marketing scope of fostered partners' products is highlighted as a key indicator of their advancement.

The program implementation enabled 15 Assisted Partners to expand their marketing reach internationally, accessing new markets in countries including Singapore, Malaysia, Hong Kong, Australia, Japan, Vietnam, Switzerland, South Korea, Saudi Arabia, and Abu Dhabi.

To further boost the revenue of our fostered partners, PTPI actively encourages their participation in exhibitions and expos. A total of 18 fostered partners have taken part in 8 national-scale exhibitions.

ENVIRONMENTAL PILLAR

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]]

A. MANGROVE RESTORATION AND LEARNING CENTER (PRPPM) PROGRAM (PRPPM)
(SDGs 13. Climate Action)
(SDGs 14. Life Below Water)

PRPPM merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir melalui konservasi ekosistem untuk mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan dan terciptanya alternatif lapangan pekerjaan, sarana penelitian melalui eduwisata pesisir terpadu. Serta menjadi Pusat Restorasi & Pembelajaran Mangrove dan merupakan kawasan yang diarahkan menjadi lokasi perbaikan/pemulihan ekosistem mangrove sekaligus dikembangkan menjadi sarana edukasi, penelitian, maupun wisata. Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat pesisir Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Gresik melalui konservasi ekosistem pesisir untuk mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan dan terciptanya alternatif lapangan kerja melalui ekowisata, yang menargetkan perbaikan ekosistem, produktivitas perikanan guna menunjang keberadaan ekowisata.

Adapun tujuan dari program secara khusus adalah pengurangan laju abrasi laut, memperbaiki kondisi dan lingkungan untuk kegiatan perikanan, pengembangan kapasitas masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan, dan menjadikan lokasi program menjadi obyek edu-wisata baru di wilayah Kabupaten Gresik.

Di mana dalam pelaksanaannya mulai Maret 2023 telah ditetapkan indikator seperti terlaksananya kegiatan FGD sebanyak 5 kali melibatkan stakeholder program dalam 1 tahun, 1 kali kegiatan penanaman mangrove menggunakan media pot sabut kelapa dan *spider web* dan Konservasi Anggrek dan tanaman epifit di hutan pantai PRPPM Mengare, tersedia 1 paket edukasi untuk pelajar dan umum dan Terlaksana 1 kegiatan mangrove *sister school* setingkat sekolah dasar, terlaksana kegiatan promosi melalui *event* rutin setiap 1 bulan sekali sekaligus branding melalui kegiatan dalam rangka hari-hari lingkungan hidup, 1 kali *monitoring* keanekaragaman hayati oleh tenaga ahli, penyusunan 1 laporan kajian karbon stok, penyusunan 1 Inovasi Mangrove yang dipatenkan, *Launching* Pusat Restorasi

PRPPM is a coastal community empowerment program through ecosystem conservation to reduce the rate of abrasion, increase fisheries productivity and create alternative employment opportunities, research facilities through integrated coastal education. As well as being a Mangrove Restoration & Learning Center and is an area that is directed to be a location for the repair / restoration of mangrove ecosystems while being developed into educational, research and tourism facilities. This program is an empowerment of coastal communities in Tanjung Widoro Village, Bungah Gresik District through coastal ecosystem conservation to reduce the rate of abrasion, increase fisheries productivity and create alternative employment opportunities through ecotourism, which targets ecosystem improvement, fisheries productivity to support the existence of ecotourism.

The objectives of the program specifically are to reduce the rate of sea abrasion, improve conditions and the environment for fisheries activities, develop community capacity regarding environmental management, and make the program location a new edu-tourism object in the Gresik Regency area.

Where in its implementation starting March 2023, indicators such as the implementation of FGD activities 5 times involving program stakeholders in 1 year, 1 mangrove planting activity using coconut fiber pot media and spider web and Orchid Conservation and epiphytic plants in the PRPPM Mengare beach forest, 1 educational package is available for students and the public and 1 mangrove sister school activity at the elementary school level is carried out, promotional activities through routine events once a month as well as branding through activities in the framework of environmental days, 1 time monitoring of biodiversity by experts, preparation of 1 carbon stock study report, preparation of 1 patented Mangrove Innovation, Launching the Mangrove Restoration Center as an Edu Tourism Destination, the

Mangrove sebagai Destinasi Edu Wisata, terlaksana kegiatan launching pusat restorasi mangrove melibatkan multi *stakeholder*, hingga kegiatan pendampingan dan *Monitoring* sebanyak 2 kali/bulan.

Konsep inilah yang kemudian dikenal sebagai *Community based mangrove rehabilitation* yaitu upaya rehabilitasi mangrove dengan melibatkan masyarakat setempat mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

B. Program MASDARSA (Masyarakat Sadar Sampah) (TPB/SDGs 15. Ekosistem Daratan)

Program ini menciptakan lingkungan bebas sampah terintegrasi melalui pengelolaan sampah organik dan anorganik yang bersifat edukatif dan dapat menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan:

- Masyarakat mampu membuat sabun *eco enzyme* serbaguna
- Masyarakat dapat mengembangkan aktivitas urban farming
- Masyarakat dapat meningkatkan digitalisasi pada pengelolaan sampah
- Perusahaan dapat menyampaikan edukasi pengelolaan sampah

C. Bank Sampah (TPB/SDGs 15. Ekosistem Daratan)

PTPI memiliki program bank sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah. Pelatihan meliputi pemilahan sampah, pengomposan, dan daur ulang. Masyarakat juga diberikan bantuan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah, seperti tempat sampah, alat pemilahan, dan alat pengomposan. Program bank sampah PTPI telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, selain meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, juga meningkatkan penghasilan dengan mendaur ulang sampah.

D. Terumbu Buatan (TPB/SDGs 14. Ekosistem Lautan) (TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

PTPI telah menjalankan program rehabilitasi terumbu karang di pesisir Bontang, Kalimantan Timur, sejak tahun 2009. Program ini bertujuan untuk memulihkan fungsi dan peranan ekosistem terumbu karang sebagai habitat laut. Program rehabilitasi terumbu karang ini dilakukan dengan metode transplantasi, yaitu menanam terumbu karang yang telah dibudidayakan di tempat lain. Program rehabilitasi ini juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan sektor wisata bahari.

launching of the mangrove restoration center involving multi stakeholders, to mentoring and monitoring activities 2 times/month.

This concept is then known as Community-based mangrove rehabilitation, which is an effort to rehabilitate mangroves by involving local communities from planning, implementation to evaluation.

B. MASDARSA Program (Waste-Conscious Community) (SDGs 15. Life on Land)

This program establish an integrated waste-free environment by effectively managing organic and inorganic waste. This program not only educates but also adds value to the community by:

- Empowering communities to produce versatile eco-enzyme soap
- Implementing urban farming activities
- Enhancing waste management through increased digitization
- Providing early childhood education on waste management

C. Waste Banks (SDGs 15. Life on Land)

PTPI has established a waste bank program aimed at enhancing public awareness of the significance of waste management. The program offers training and assistance to local communities on waste management. The training includes waste sorting, composting, and recycling. Furthermore, the communities are provided with facilities and infrastructure for efficient waste management, such as trash cans, sorting tools, and composting tools. PTPI's waste bank program has significantly benefited the community by not only raising awareness about waste management but also boosting income through waste recycling.

D. Artificial Reefs (SDGs 14. Life Below Water) (SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

PTPI has been implementing a coral reef rehabilitation program along the coast of Bontang, East Kalimantan, since 2009. The primary goal of this program is to revive the functionality and significance of coral reef ecosystems as crucial marine habitats. Through the transplantation method, cultivated coral reefs are planted in the area. This endeavor not only aids in ecosystem restoration but also contributes to job creation and boosts the marine tourism sector.

E. Keramba Jaring Apung
(TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

PTPI memberikan pelatihan dan pendampingan teknis kepada masyarakat tentang budidaya ikan kerapu dan lobster. Pelatihan meliputi pemilihan lokasi, pemberian pakan, hingga penanganan panen. Perusahaan juga memberikan bantuan keramba jaring apung kepada masyarakat yang telah mengikuti pelatihan. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan nelayan lokal di samping meningkatkan ketahanan pangan. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan nelayan lokal di samping meningkatkan ketahanan pangan.

F. Penanaman Pohon
(TPB/SDGs 13. Penanganan Perubahan Iklim)
(TPB/SDGs 15. Ekosistem Daratan)

Melibatkan karyawan PTPI dalam kegiatan penanaman pohon bukan hanya menciptakan kesadaran lingkungan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keberlanjutan alam. Dengan menanam 5.324 bibit pohon di lingkungan perusahaan, karyawan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kehijauan dan penyerapan karbon di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan revegetasi dengan menanam 6.710 pohon di lingkungan proyek Randau Dedap menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian alam dan pemulihan ekosistem yang mungkin terdampak oleh kegiatan industri.

G. Pengembangan Sarana dan Prasarana
(TPB/SDGs 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak)
(TPB/SDGs 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur)

Berbagai bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum yang telah dilakukan pada tahun pelaporan di antaranya:

- Bantuan pengadaan air bersih di 2 desa di Kecamatan Cikampek.
- Bantuan MCK dan sumur bor
- Renovasi masjid dan musala di desa sekitar wilayah anak perusahaan.
- Bantuan unit dermaga, musala, green café, unit bioflog, tempat wudhu

PTPI juga memberikan berbagai sumbangan untuk meningkatkan ekonomi rakyat seperti: 5.000 bibit ikan gabus, mesin pemintal, mesin cetak piring, pengeras suara, dan lainnya.

E. Floating Net Cages
(SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

PTPI offers training and technical assistance to local communities engaged in grouper and lobster aquaculture. The training covers essential aspects such as site selection, feeding techniques, and proper harvest handling. Additionally, the company extends assistance in setting up floating net cages to communities that have undergone the training. This program has not only boosted the income of local fishermen but also enhanced food security in the region.

F. Tree Planting
(SDGs 13. Climate Action)
(SDGs 15. Life on Land)

Involving PTPI employees in tree planting activities not only raises environmental awareness but also reflects the company's social responsibility towards environmental sustainability. By planting 5,324 tree seedlings in the company's premises, employees actively contribute to the expansion of greenery and the absorption of carbon in the vicinity. Moreover, the revegetation initiative, involving the planting of 6,710 trees in the Randau Dedap project area, demonstrates the company's commitment to nature conservation and the restoration of ecosystems potentially affected by industrial operations.

G. Development of Facilities and Infrastructure
(SDGs 6. Clean Water and Sanitation)
(SDGs 9. Industry, Innovation, and Infrastructure)

In the reporting year, several donations were made for the development of public facilities and infrastructure, including:

- Assistance in providing clean water in 2 villages in Cikampek Sub-District
- Assistance with public toilets and drilled wells
- Renovation of mosques and prayer rooms in villages near subsidiary areas
- Assistance with jetty units, prayer rooms, green cafés, bio floc units, ablution areas

PTPI also provided various donations to improve the people's economy, such as 5,000 snakehead fish seedlings, spinning machines, plate printing machines, loudspeakers, and other resources.

PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* (CSV) 2023

Creating Shared Value (CSV) Program

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Creating Shared Value (CSV) adalah strategi bisnis yang melampaui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL/CSR), yaitu menekankan integrasi tujuan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. CSV mengusung ide bahwa bisnis dapat sekaligus menguntungkan dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan sosial, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan komunitas dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Implementasi CSV memerlukan perspektif jangka panjang, kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, dan komitmen untuk mengukur dampak finansial dan sosial. Ini mewakili pergeseran menuju pendekatan bisnis yang lebih holistik dan inklusif yang mempertimbangkan konteks lebih luas di mana perusahaan beroperasi.

Prinsip utama CSV melibatkan:

- **Merekonstruksi Ulang Produk dan Pasar.** Bisnis dapat mengidentifikasi dan menangani kebutuhan masyarakat melalui produk dan layanan mereka. Ini melibatkan menemukan cara inovatif untuk memenuhi kebutuhan sambil juga menciptakan nilai ekonomi.
- **Mendefinisikan Produktivitas dalam Rantai Nilai.** Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dengan mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam rantai nilai mereka. Ini dapat melibatkan sumber daya yang berkelanjutan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- **Mendukung Pengembangan Klaster Lokal.** Fokus pada pengembangan komunitas lokal di mana perusahaan beroperasi dapat menghasilkan nilai bersama. Ini termasuk berinvestasi dalam pendidikan, infrastruktur, dan faktor lain yang berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan komunitas.

Implementasi CSV memerlukan perspektif jangka panjang, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, dan komitmen untuk mengukur dampak finansial dan sosial. Program CSV ini mewakili pergeseran menuju pendekatan bisnis yang lebih holistik dan inklusif yang mempertimbangkan konteks lebih luas di mana perusahaan beroperasi. Beberapa program CSV yang telah diinisiasi oleh PTPI pada tahun 2023 antara lain:

A. Program Permaisuri
(TPB/SDGs 1. Tanpa Kemiskinan)
(TPB/SDGs 2. Tanpa Kelaparan)
(TPB/SDGs 5. Kesetaraan Gender)
(TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
(TPB/SDGs 10. Berkurangnya Kesenjangan)
(TPB/SDGs 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Program PERMAISURI (Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri) merupakan sebuah program TJSL yang diinisiasi oleh PTPI yang bertujuan untuk ikut serta

Creating Shared Value (CSV) is a business strategy that goes beyond Corporate Social Responsibility (CSR). It emphasizes the integration of social and environmental goals into the core business strategy of the company. CSV promotes the idea that businesses can be both profitable and socially responsible. By aligning their business goals with societal needs, companies can establish sustainable and mutually beneficial relationships with the communities and environments they serve. Implementing CSV necessitates a forward-looking approach, collaboration with diverse stakeholders, and a commitment to evaluating both financial and social impacts. It signifies a transition towards a more comprehensive and all-encompassing business strategy that takes into account the wider context in which a company functions.

The main principles of CSV involve:

- **Reconstructing Products and Markets.** Businesses can identify and address societal needs through their products and services. This involves exploring innovative approaches to meet needs while also creating economic value.
- **Redefining Productivity in the Value Chain.** Companies can increase efficiency and reduce costs by integrating social and environmental considerations into their value chains. This may involve sustainable resourcing, energy efficiency, and waste reduction.
- **Supporting the Development of Local Clusters.** Focusing on the development of local communities where a company operates can create shared value. This includes investing in education, infrastructure, and other factors that contribute to the overall well-being of the community.

Implementing CSV requires a long-term perspective, collaboration with various stakeholders, and a commitment to measuring financial as well as social impact. This CSV Program represents a shift towards a more holistic and inclusive business approach that considers the broader context in which a company operates. In 2023, PTPI has initiated several CSV programs, including:

A. PERMAISURI Program
(SDGs 1. No Poverty)
(SDGs 2. Zero Hunger)
(SDGs 5. Gender Equality)
(SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)
(SDGs 10. Reduced Inequalities)
(SDGs 17. Partnerships for the Goals)

The PERMAISURI (Community Empowerment Near Industry) program, an initiative by PTPI, aims to tackle unemployment issues in the vicinity of factory areas in

mengatasi isu pengangguran di sekitar Kawasan pabrik yang bertempat di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, sebanyak 12 orang anak putus sekolah, perempuan rawan sosial ekonomi, dan penyandang disabilitas diberi pelatihan kerja, berupa pelatihan menjahit kain majun guna meningkatkan keterampilan serta partisipasi dalam rantai pasok perusahaan.

Tujuan dan dampak:
- Menciptakan nilai kebermanfaatan bersama antara masyarakat dengan perusahaan dengan adanya pelibatan masyarakat dalam proses bisnis.
- Mendukung pembangunan berkelanjutan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.
- Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pekerjaan yang layak dan industrialisasi berkelanjutan dengan pemanfaatan sumberdaya dengan efisien dan ramah lingkungan.
- Upaya memperkecil kesenjangan ekonomi dalam masyarakat agar tercipta masyarakat yang sembang dan stabil, sehingga potensi gejolak dapat ditekan.
- Mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat.

Cikampek Sub-district, Karawang Regency. This program provided sewing training to 12 local community members, including school dropouts, economically vulnerable women, and persons with disabilities. The training aimed to enhance their skills and facilitate their involvement in the company's supply chain.

Objectives and impacts:
- Create shared value between the community and the company through business involvement.
- Support balanced sustainable development across economic growth, environmental protection, and social welfare.
- Promote inclusive economic advancement, job creation, and sustainable industrial practices through efficient and eco-friendly resource utilization.
- Reduce economic disparities among communities to foster societal stability and prevent potential unrest.
- Accelerate the achievement of Sustainable Development Goals through collaboration between government, private sector and society

Jenis Program Program Type	Pemberdayaan Kelompok menjadi pemasok kain majun kebutuhan pabrik *(Redefining Productivity in Value Chain & Enabling Local Cluster Development)* Empowering Groups to Become Suppliers of Scrap Fabric to Meet Factory Needs (Redefining Productivity in the Value Chain & Enabling Local Cluster Development)
Penerima Manfaat Beneficiaries	12 Orang (Kelompok Perempuan dan Disabilitas) 12 People (Groups of Women and People with Disabilities)
Kapasitas produksi Majun Production Capacity of Scrap Fabric	5 Ton Per kelompok/tahun 5 Tons per Group/year

B. Program Jalan Dambaan (Dampak Baik Berkelanjutan)
(TPB/SDGs 2. Tanpa Kelaparan)
(TPB/SDGs 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

Program Jalan Dambaan "Dampak Baik Berkelanjutan" merupakan program TJSL kolaborasi dari PTPI dengan PT Jasa Raharja yang mengusung *tagline* "Lahan Sehat Perjalanan Selamat". Program ini berupaya meningkatkan kesuburan tanah pertanian sekaligus pencegahan terhadap potensi kecelakaan di jalan tol. Implementasi program adalah pemberian edukasi dan bantuan sarana produksi pertanian kepada petani padi yang ada di Desa Jebed Utara dan Selatan, Pedurungan, dan Saradan. PTPI juga menggandeng Polres Pemalang, pemerintah desa, dan komunitas terkait.

Tujuan dan dampak:
- Merubah kebiasaan petani pembakaran jerami di lahan pertanian
- Peningkatan produktivitas pertanian dengan pengomposan
- Berkontribusi dalam penurunan emisi dari asap pembakaran jerami

B. Road 'Dambaan' (Sustainable Positive Impact) Program
(SDGs 1. No Poverty)
(SDGs 15. Life on Land)

Road 'Dambaan' (Sustainable Positive Impact) Program is a collaborative TJSL program between PTPI and PT Jasa Raharja, with the tagline "Healthy Land, Safe Journey." This program aims to enhance the fertility of agricultural land and mitigate potential accidents on toll roads. It involves providing education and agricultural production assistance to rice farmers in North Jebed, South Jebed, Pedurungan, and Saradan Villages. PTPI works in partnership with the Pemalang District Police, Village Governments, and local communities.

Objectives and impacts:
- Encourage farmers to discontinue burning straw on agricultural land
- Increase agricultural productivity through composting
- Contribute to reducing emissions from burning straw

- Menurunkan angka kecelakaan di jalan tol
- Mengurangi klaim asuransi kecelakaan di tol
- Meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan tol

- Reduce the number of accidents on toll roads
- Reduce insurance claims for accidents on toll roads
- Improve comfort & safety for toll road users

Jenis Program Program Type	Edukasi pengaplikasian pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk organik *(Reconcieving Product and Market & Enabling Local Cluster Development)* Education on the utilization of straw waste for organic fertilizer production (Reconceiving Product and Market & Enabling Local Cluster Development)
Penerima Manfaat Beneficiaries	40 Orang 40 People
Lokasi Location	23 Hektar 23 Hectares
Manfaat Program Program Benefits	Peningkatan C Organik lahan melalui pengomposan insitu jerami dengan produk biodekomposer dan pencegahan kecelakaan di Tol Trans Jawa akibat asap pembakaran lahan Enhance soil organic carbon level through in-situ composting of straw with bio-decomposer products and prevent accidents on the Trans Java Toll Road caused by land-burning smoke

C. Social Tour Dambaan (Dampak Baik Berkelanjutan) (TPB/SDGs 1. Tanpa Kemiskinan) (TPB/SDGs 15. Ekosistem Darat)

Program ini mendukung perluasan jaringan pemasaran dan penjualan produk PTPI Group, dengan mengajak generasi milenial dan Gen-Z sebagai peserta program CSV berbayar di dataran tinggi Dieng, Jawa Tengah. Setiap biaya peserta dikonversi menjadi modal bagi BUMDES untuk menjadi kios resmi produk PTPI. Selain itu, para peserta mendapat pengalaman untuk tinggal bersama petani, mengajar siswa SD setempat, melakukan aksi bersih lingkungan, dan melakukan penanaman pohon keras produktif. Mereka juga mendapat kesempatan untuk membantu pendistribusian bantuan Perusahaan kepada masyarakat. Melalui program ini, para peserta menjadi potensi ceruk pasar baru bagi produk PTPI.

Tujuan dan Dampak

- Mendorong penciptaan ceruk pasar baru bagi produk Perusahaan melalui pendekatan CSV
- Melibatkan komunitas lokal untuk peduli terhadap permasalahan sosial dan lingkungan
- Mendukung regenerasi petani.

C. Social Tour 'Dambaan' (Sustainable Positive Impact) (SDGs 1. No Poverty) (SDGs 15. Life on Land)

This program supports the expansion of Pupuk Indonesia Group's marketing and sales network by engaging millennials and Gen Z in a paid CSV program in the Dieng highlands of Central Java. Participant's fees are converted into capital for BUMDES to establish itself as an authorized distributor of Pupuk Indonesia products. In addition, participants acquire hands-on experience by residing with farmers, educating local elementary school students, engaging in environmental cleanup initiatives, planting valuable hardwood trees. They also get the opportunity to aiding in the distribution of corporate aid to communities. This program not only benefits the participants but also creates a potential new market segment for Pupuk Indonesia products.

Objectives and impacts:

- Encourage the creation of new niche markets for Company products through a CSV approach
- Involve local communities to care about social and environmental issues
- Support farmer regeneration.

Jenis Program Program Type	Kegiatan wisata sosial berbasis kerelawanan bermuatan wawasan pertanian dan bakti sosial serta lingkungan *(Reconcieving Product and Market)* Volunteer-based social tourism activities with insights into agriculture, social services, and the environment (Reconceiving Product and Market)
Penerima Manfaat Beneficiaries	680 Orang (550 Masyarakat Dieng Kulon, 130 Relawan) 680 People (550 Dieng Kulon Community Members, 130 Volunteers)
Lokasi Location	Desa Dieng Kulon, Jawa Tengah Dieng Kulon Village, Central Java
Manfaat Program Program Benefits	Penciptaan ceruk pasar baru dan pendirian Kios Resmi Perusahaan. Creation of new market niches and establishment of Official Company Kiosks

D. Agrosolution
(TPB/SDGs 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
(TPB/SDGs 15. Ekosistem Daratan)

Agrosolution adalah program pemberdayaan pertanian berkelanjutan yang dilakukan secara *on-farm* dan *off-farm*. PTPI menyuplai produk pertanian non-subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian.

Dalam kegiatan *on-farm*, PTPI menyuplai produk pertanian non-subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian. Sedangkan pada kegiatan *off-farm*, PTPI bermitra dengan pihak swasta dan BUMN lain yang mendanai dan memberikan jaminan perlindungan asuransi gagal panen serta jaminan pembelian hasil panen oleh *trader* atau *offtaker*.

Sebagai hasilnya, program ini telah memberikan dampak positif bagi petani, antara lain peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan penggunaan teknologi dan inovasi pertanian, serta peningkatan ketahanan pangan nasional. Sejak dimulai tahun 2021, program ini telah melibatkan 232.827 petani yang bergerak dalam komoditi padi, kakao, jagung, cabai merah dan nanas, dengan total luas lahan 148.838 Ha.

D. Agrosolutions
(SDGs 8. Decent Work and Economic Growth)

(SDGs 15. Life on Land)

Agrosolutions is a sustainable agricultural empowerment program that conducted both on-farm and off-farm. PTPI is a supplier of quality non-subsidized agricultural products such as fertilizer, seeds, pesticides, harvest, and soil processing technology, as well as technical guidance for agricultural cultivation.

In on-farm operations, PTPI is a supplier of quality non-subsidized agricultural products such as fertilizers, seeds, pesticides, harvest, and soil processing technology. Furthermore, the Company provides technical guidance for agricultural cultivation. Meanwhile, in off-farm operations, PTPI collaborates with private parties and other SOEs to provide funding and guarantee crop failure insurance protection as well as guarantee the purchase of harvest yields by traders or off-takers.

As a result, the program has significantly benefitted farmers by boosting agricultural productivity, enhancing farmer welfare, promoting the adoption of agricultural technology and innovation, and strengthening national food security. Since its inception in 2021, this program has involved 232,827 farmers engaged in rice, cocoa, corn, red chili, and pineapple commodities, with a total land area of 148,838 hectares.

Kinerja Program Agrosolution 2023
Agrosolution Program Performance 2023

Komoditi	Luas Lahan Land Area			Jumlah Petani Number of Farmers			Commodity
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Padi	**90.944**	76.595	24.998	**38.989**	67.095	27.056	Rice
Jagung	**19.695**	25.672	11.887	**7.756**	11.247	11.133	Corn
Tebu	**61.575**	59.819	13.861	**8.434**	12.784	3.921	Sugarcane
Sawit	**163.356**	99.752	18.919	**37.824**	25.294	6.094	Palm Oil
Kopi	**1.382**	1.922	-	**530**	2.374	-	Coffee
Horti & Lainnya	**21.902**	7.862	1.947	**14.109**	9.711	1.850	Horticulture & Others
Total	**358.855**	**271.622**	**71.612**	**107.642**	**128.505**	**50.054**	**Total**

Penyaluran Dana TJSL (Dalam Juta Rupiah)
TJSL Fund Disbursement (In Million Rupiah)

Pilar	2023	2.022	2.021	Pillar
Pilar Sosial	**99.424**	59.644	49.794	Social Pillar
Pilar Ekonomi	**119.969**	78.855	26.542	Economic Pillar
Pilar Lingkungan	**54.289**	23.726	18.304	Environmental Pillar
Pilar Hukum dan Tata Kelola	**2.547**	150	-	Legal and Governance Pillar
Total	**276.229**	**162.375**	**94.640**	**Total**

PENGHARGAAN

Atas upaya-upaya kami untuk menyejahterakan masyarakat, Pupuk Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan dari pemerintah, media dan publik yang mengapresiasi pencapaian kami. Tentunya pencapaian ini adalah prestasi bersama antara Pupuk Indonesia dan setiap komponen masyarakat serta pemerintah yang telah bekerja sama untuk meraih tujuan yang mulia.

- Platinum, Program Social Tour Dambaan, Kategori Pillar Ekonomi, BUMN Track - TJSL & CSR Award 2023
- Gold, Program Social Tour Dambaan, Kategori Pillar Lingkungan, BUMN Track - TJSL & CSR Award 2023
- Gold, Program Social Tour Dambaan, Kategori Pillar Sosial, BUMN Track - TJSL & CSR Award 2023
- Program Social Tour Dambaan, Anugerah CSR IDX Channel 2023 Kategori *Economic Development Initiatives*

AWARD

In our endeavors to enhance public welfare, PTPI has received various awards from the government, media, and the public acknowledging our achievements. The accomplishments are the result of a collaborative effort involving PTPI, different community sectors, and the government, all working together to achieve the objectives.

- Platinum, Social Tour 'Dambaan' Program, Economic Pillar Category, SOE Track – CSR Award 2023
- Gold, Social Tour 'Dambaan' Program, Environmental Pillar Category, SOE Track – CSR Award 2023
- Gold, Social Tour 'Dambaan' Program, Social Pillar Category, SOE Track – CSR Award 2023
- Social Tour 'Dambaan' Program, CSR IDX Channel Award 2023, Economic Development Initiatives Category

TESTIMONI | TESTIMONIALS

LOJICRAFT

Pengalaman membatik bersama karyawan-karyawan kakek sepulang sekolah sangat membekas di hati saya. Memori tersebut menjadi latar belakang saya dalam memilih pendidikan desain arsitektur yang kemudian menghantar saya menjadi sebagai seniman. Beberapa penghargaan lomba batik yang saya ikut makin menguatkan keinginan saya untuk terus menekuni ini.

Dalam berprofesi sebagai seniman batik, saya banyak mendapatkan peluang yang menjadi jembatan saya untuk lebih serius dalam dunia seni. Salah satunya adalah menjadi mitra binaan PTPI Group. Bagi saya, tim TJSL PTPI Group sudah seperti orang tua yang dengan sabar membimbing, mendukung, dan memastikan agar saya dan brand LojiCraft dapat terus menjalankan bisnis dan terus berkembang. Dengan bantuan Tim TJSL PTPI Group, saya bisa mengenalkan produk-produk saya ke Rusia, India, Malaysia.

Badai COVID-19 adalah salah satu cobaan yang saya dihadapi, di mana bisnis saya terpuruk. Namun, saya tetap dibantu untuk bangkit dan berusaha lagi oleh PTPI Group. Semangat saya mulai tumbuh kembali, untuk terus berkarya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya bangsa agar selaras dengan zaman. Terimakasih banyak orang-orang baik, jangan pernah lelah membantu orang-orang seperti saya. Saya bangga jadi Mitra Binaan PTPI Group.

LOJICRAFT

The experience of creating batik along with my grandfather's employees after school was deeply imprinted on my heart.Those memories became the reason why I decided to study architectural design, which later led me to become an artist. Several batik competition awards that I have participated in, have encouraged me to keep working in the world of Batik.

As a Batik Artist, I got many opportunities that became a way for me to dive deeper into the world of art. One of them is by becoming an assisted partner of PTPI Group. The TJSL team of PTPI Group feels like my own parents who always patiently guide, support, and ensure that I and the LojiCraft brand can continuously run the business and continue to grow. With the help of PTPI Group's TJSL Team, we were able to introduce our products to Russia, India, and Malaysia.

The pandemic of COVID-19 was one of the challenges I faced and put my business on a downhill slide. However, PTPI Group helped me to bounce back and rebuild my business. Our spirit began to grow again to continue preserving and developing the nation's cultural heritage to keep it in sync with the current times. Thank you very much to all the wonderful people, please never get tired of supporting people like us. I am proud to be an Assisted Partner of PTPI Group.

AMBA BUDAYA

Keberadaan TJSL PTPI sangat membantu kami sebagai pelaku UMKM untuk dapat terus berkembang. Kami mendapatkan manfaat dari berbagai kegiatan yang diadakan oleh PTPI Group, seperti pameran wastra budaya nusantara, fashion show yang bertema kearifan lokal, pembinaan manajemen serta strategi pengembangan pangsa pasar dan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut telah mendorong dan memberikan semangat yang luar biasa bagi kami untuk lebih kreatif menciptakan hasil karya gemilang, sekaligus melestarikan kearifan adat budaya lokal Batik Kudus supaya lebih dikenal dan dicintai masyarakat luas, bahkan hingga ke berbagai penjuru dunia

AMBA BUDAYA

The presence of PTPI's CSR (Corporate Social Responsibility) programs has been instrumental in supporting the growth of MSME players like us. We have benefited from a range of activities held by the PTPI Group, such as exhibitions of Nusantara cultural woven fabrics, fashion shows with local wisdom themes, management coaching, and market share development strategies. These activities have not only provided us with invaluable encouragement and motivation to enhance our creativity and produce outstanding works but also enabled us to preserve the local cultural wisdom of Batik Kudus. As a result, it can be better known and loved by a wider community, even reaching diverse communities worldwide.

LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI
Statement of GRI Standards in Accordance Check

IAC0282403KS

National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021
Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2023 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Pupuk Indonesia (Persero) 2023 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 15 April 2024

Jakarta, April 15, 2024

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

Independent Assurance Statement

No. 1078/KSP-IV/2024

To the management and stakeholders of PT Pupuk Indonesia (Persero)

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our assurance team, who have extensive relevant professional and technical competencies and experience. The assurance team was composed of certified sustainability reporting specialists as well as certified sustainability reporting assurers in order to ensure a high level of competence in carrying out the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy, having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTPI during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC).

Our evidence-gathering procedures was designing to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3 and limited assurance engagement as set out in ISAE 3000. As such, the readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, PTPI adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact. In addition, the Report, in relation to the agreed scope, has been assessed in accordance with the criteria of GRI Standards.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performative actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

The engagement process thoroughly assessed the accuracy of specific assertions and data sets presented in the report, along with the underlying systems and processes that manage and report them. This included comprehensive reviews of the report, internal policies, documentation, management and information systems, as well as interviews with relevant staff in sustainability-related management and reporting functions. Data trails were traced back to their initial aggregated source, and data samples underwent in-depth verification.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3 and limited assurance engagement under ISAE 3000.
This involved:

1) Assessment of PTPI adherence to the AA1000 AP (2018); and
2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, focusing on adherence to the agreed-upon scope of the GRI Standards.
   203. Indirect economic impacts
   301. Materials
   303. Water and effluents
   306. Waste
   403. Occupational Health and Safety
   413. Local Communities

Conclusions

PTPI's adherence to the AA1000 AP (2018) principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact is assessed as follows:

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

Inclusivity

PTPI has progressed in advancing diversity and inclusivity within its operations. Nonetheless, there are opportunities for further enhancements to create a more inclusive environment for all stakeholders. To facilitate future improvements, we recommend conducting regular inclusivity training and awareness programs for employees at all levels to cultivate a more inclusive workplace culture. Additionally, establishing clear diversity and inclusion goals and metrics to monitor progress and ensure accountability is essential.

Materiality

PTPI has acknowledged the significance of materiality in sustainability reporting. The company has dedicated efforts to disclose material sustainability information pertinent to its stakeholders. Nonetheless, there is potential for improvement in refining the identification and prioritization of material topics to effectively address key issues in their reporting. A recommendation for future enhancement involves establishing a process for regularly reviewing and updating materiality assessments to ensure they stay current and aligned with evolving sustainability challenges and stakeholder expectations.

Responsiveness

PTPI has displayed an admirable responsiveness to stakeholder engagements and concerns. The company has prioritized listening to stakeholders, addressing their feedback, and integrating their input into decision-making processes. To further enhance its responsiveness and sustainability practices, PTPI should actively seek and act upon stakeholder feedback.

Impact

PTPI has demonstrated a strong dedication to comprehending and managing its impact on stakeholders and the environment. The company has introduced several initiatives to reduce negative impacts and improve positive ones. However, our recommendation for future improvement involves investing in capacity-building programs for employees to enhance their comprehension of impact measurements and reporting.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance:

"Our limited assurance engagement found no material misstatements in the data of the Report, as it relates to the agreed-upon scope. All key assurance findings are included here, while detailed observations and recommendations have been provided to PTPI management separately".

Jakarta, April 22, 2024
PT Sucofindo
SBU KSP Head

AA1000
Licensed Report
000-432/V3-ZEA9K

Rikrik Supriadi
Certified Assurance Practitioner No 10023116
Certified Sustainability Reporting Assurer No A-06-1407059
Certified Sustainability Practitioner No 10231411
Certified Sustainability Reporting Specialist No S-27-1306322

Sucofindo is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing, and certification services, established since 1956. The Company offers various services such as inspection and testing of industrial products, marine surveys, quality assurance and quality control, certification of management systems such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSurvey Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

TAUTAN SDGS DALAM STANDAR GRI
SDG's Links In GRI Standards

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
1		**TANPA KEMISKINAN** NO POVERTY		
1.1		Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan ekstrem untuk semua orang di mana pun, yang saat ini diukur sebagai orang yang hidup dengan kurang dari $1,25 per hari. By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than $1.25 a day.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
1.2		Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensinya menurut definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.	202-1 203-2	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
1.3		Menerapkan sistem dan langkah-langkah perlindungan sosial yang tepat secara nasional untuk semua, termasuk golongan terbawah, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan yang substansial bagi masyarakat miskin dan rentan. Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest and most vulnerable, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
1.4		Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke layanan dasar, kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk kepemilikan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.	203-2 413-2a	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016 GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
2		**TANPA KELAPARAN** ZERO HUNGER		
2.3		Pada tahun 2030, melipatgandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara ke lahan, sumber daya dan input produktif lainnya, pengetahuan, layanan keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan pekerjaan non-pertanian. By 2030, double the productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.	411-1	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous People 2021
			413-2a	GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016
3		**KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA** GOOD HEALTH AND WELL-BEING		
3.2		Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.	401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
3.3		Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis terabaikan serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya. By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases.	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-10	
3.4		Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental. By 2030, reduce by one third premature mortality from non-communicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being.	403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
3.5		Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotika dan penggunaan alkohol yang berbahaya. Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol.	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
3.6		Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas jalan. By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents.	403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-9b	
			403-9c	
3.7		Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional. By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.	403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-6b	
3.8		Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial berkualitas dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
3.9		Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.	305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-6a	
			305-7	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-3b	
			306-3c	
			306-4a	
			306-4b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	
			403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-9c	
			403-10	
4		**PENDIDIKAN BERKUALITAS** QUALITY EDUCATION		
4.3		Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
4.4		Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan. By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs, and entrepreneurship.	404-1a	
4.5		Pada tahun 2030, menghapuskan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara ke semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan anak-anak dalam situasi rentan. By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable situations.	404-1a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5		**KESETARAAN GENDER** GENDER EQUALITY		
5.1		Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
			405-2a	
			406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016
5.2		Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya. Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.	408-1a	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016
			409-1a	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Suppl ier Social Assessment 2016
			414-2	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5.3		Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, kebijakan infrastruktur dan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			401-3	
5.5		Menjamin partisipasi penuh dan efektif perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan public. Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life.	2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-10	
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
6		**AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK** CLEAN WATER AND SANITATION		
6.3		Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
			303-2a	
			303-4	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
6.4		Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
			303-3c	
			303-5a	
			303-5b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
6.6		Pada tahun 2020, melindungi dan memulihkan ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, akuifer, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
			304-2	
			304-3a	
			304-3b	
			304-4a	
			306-1a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-3a	
			306-3b	
			306-3c	
			306-5a	
6.a		Pada tahun 2030, memperluas kerja sama internasional dan dukungan pembangunan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan kembali. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
6.b		Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat setempat dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
7		**ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY		
7.2		Pada tahun 2030, tingkatkan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2	
7.3		Pada tahun 2030, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8		**PEKERJAAN YANG LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH		
8.1		Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan keadaan nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. Maintain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 percent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
8.2		Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value-added and labour-intensive sectors.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			404-2	
8.3		Mendorong kebijakan berorientasi pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses ke jasa keuangan. Promote policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			204-1a	GRI 204: Praktek Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8.4		Meningkatkan secara progresif, hingga tahun 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10-Tahun untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju memimpin. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programs on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.	301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016
			301-2a	
			301-3	
			302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
8.5		Pada tahun 2030, mencapai lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kaum muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-7b	
			2-8a	
			202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016
			202-2a	
			203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			401-2a	
			401-3	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			404-2	
			404-3a	
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
			405-2b	
8.6		Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi kaum muda yang tidak bekerja, berpendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.	401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
8.7		Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menjamin pelarangan dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri pekerja anak dalam segala bentuknya. Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labour in all its forms.	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016
			409-1	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016
			409-1b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8.8		Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya migran perempuan, dan pekerja tidak tetap. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	2-30	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			402-1	GRI 402: Hubungan Buruh dan Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016
			403-1a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-1b	
			403-2a	
			403-2b	
			403-2c	
			403-2d	
			403-3a	
			403-4a	
			403-4b	
			403-5a	
			403-7a	
			403-8	
			403-9	
			403-10	
			406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016
			407-1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016
			414-2	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
9		**INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR** INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE		
9.1		Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
9.4		Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
9.5		Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan belanja penelitian dan pengembangan publik dan swasta. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
10		**BERKURANGNYA KESENJANGAN** REDUCED INEQUALITIES		
10.3		Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-7b	
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			404-3a	
			405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
10.4		Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara bertahap mencapai kesetaraan yang lebih besar. Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
			207-2	
			207-3	
			207-4	
11		**KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN** SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES		
11.2		Pada tahun 2030, menyediakan akses ke sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diakses, dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan di jalan, terutama dengan memperluas transportasi umum, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan lanjut usia orang. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
11.6		Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya. By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.	306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	
12		**KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB** RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION		
12.2		Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.	301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016
			301-2a	
			301-3a	
			302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
12.4		Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020, achieve environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018
			303-1c	
			305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-6a	
			305-7	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-3b	
			306-3c	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
12.5		Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi timbulan sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.	301-2a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016
			301-3a	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	
12.8		Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua orang di manapun memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam. By 2030, ensure that people everywhere have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature.	417-1	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
13		**PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM** CLIMATE ACTION		
13.1		Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	201-2a	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	
			305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-4a	
			305-5a	
14		**EKOSISTEM LAUT** LIVE BELOW WATER		
14.2		Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak merugikan yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan tindakan restorasi guna mencapai lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
			304-2	
			304-3a	
			304-3b	
			304-4a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
14.3		Meminimalkan dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui peningkatan kerjasama ilmiah di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.	305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-4a	
			305-5a	
			305-7	
15		**EKOSISTEM DARAT** LIFE ON LAND		
15.1		Pada tahun 2020, memastikan konservasi, pemulihan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar darat serta jasanya, khususnya hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
			304-2	
			304-3	
			304-4a	
			306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-3b	
			306-3c	
			306-5a	
15.2		Pada tahun 2020, mendorong implementasi pengelolaan berkelanjutan dari semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reboisasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.	305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-4a	
			305-5a	
			305-7	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
15.5		Mengambil tindakan segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	304-1a 304-2 304-3 304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
16		**PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH** PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS		
16.1		Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian terkait di mana pun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.	403-9a 403-9b 403-9c 403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			410-1	GRI 410: Praktek Keamanan 2016 Security Practices 2016
			414-1a 414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016
16.2		Mengakhiri penyalahgunaan, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak. End abuse, exploitation, trafficking, and all forms of violence and torture against children.	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
16.3		Memajukan supremasi hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.	2-23a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-23b	
			2-26	
			206-1	GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016
			416-2	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016
			417-2	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016
			417-3	
			418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016
16.5		Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.	205-1	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016
			205-2	
			205-3	
			415-1a	GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Political Contributions 2016
16.6		Mengembangkan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan. Develop effective, accountable, and transparent institutions at all levels.	2-11	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-15	
16.7		Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.	2-12	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-9c	
			2-10	
			403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-4b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
16.10		Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national laws and international agreements.	418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016
17		**KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN** PARTNERSHIP FOR THE GOALS		
17.1		Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik untuk pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya. Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
17.3		Memobilisasi sumber keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber. Mobilize additional financial resources for developing countries from multiple sources.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019

Sumber: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2023.
Source: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2023.

INDEKS KONTEN GRI
GRI Content Index

Statement of use	PTPI telah melaporkan sesuai *(in accordance)* dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. PTPI has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023, to December 31, 2023.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
	No	**Judul** Title	
	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA **THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES**		
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization details	46, 47
	2-2	Entitas yang disertakan dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	48
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency, and contact point	36, 275
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	36
	2-5	Asurans eksternal External assurance	37
	AKTIVITAS DAN PEKERJA **ACTIVITIES AND WORKERS**		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	49, 53, 121
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	134-135, 137
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	134, 136
	TATA KELOLA **GOVERNANCE**		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	72-73, 74
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	77
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	74
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	62, 86
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	86

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	89
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	90
	2-16	Komunikasi hal kritis Communication of critical concerns	89
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	78
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	84
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	83
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	83
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	84
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK **STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES**		
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainability development strategy	87
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	87, 132
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitment	88
	2-25	Proses untuk meremediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	89
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan mengemukakan kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	91
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with law and regulation	95, 178
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership association	62
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN **STAKEHOLDER ENGAGEMENT**		
	2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagament	96
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	149
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	**TOPIK MATERIAL** **MATERIAL TOPICS**		
	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	38, 40
	3-2	Daftar topik material List of material topics	40
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK **TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE**			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KINERJA EKONOMI** **ECONOMIC PERFORMANCE**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	120
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	127
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	149
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	127
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEBERADAAN PASAR** **MARKET PRESENCE**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan *entry-level* standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	139
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	152-153
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** **INDIRECT ECONOMIC IMPACTS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastucture investments and services supported	220
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	129, 216-217, 221, 222, 224, 226, 230
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PRAKTIK PENGADAAN** **PROCUREMENT PRACTICES**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	121
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**ANTI KORUPSI** **ANTI-CORRUPTION**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	92, 94
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	92, 94
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	92
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PERILAKU ANTI-PERSAINGAN** **ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
Perilaku Anti Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	95
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PAJAK** **TAX**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	125
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	125-126
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	125-126
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	126
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**MATERIAL** **MATERIALS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	179-180
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	179, 181
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	179, 181
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**ENERGI** **ENERGY**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	191-192
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	191-192
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	191, 193
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	191, 193
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	191, 194
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**AIR DAN EFLUEN** **WATER AND EFFLUENTS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	187
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	187-188
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	187, 189
	303-4	Pembuangan air Water discharge	187, 190
	303-5	Konsumsi air Water consumption	187, 191
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEANEKARAGAMAN HAYATI** **BIODIVERSITY**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	201

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	201-202
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	201-202
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	201-202
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**EMISI** **EMISSIONS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	195,199
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	195, 199
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	195, 199
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	195, 200
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	95, 200
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	95, 200
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	95, 201
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**LIMBAH** **WASTE**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	181
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	181-182
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	181, 183
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	181, 185
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	181, 185

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK** **SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	206
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	206
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEPEGAWAIAN** **EMPLOYMENT**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	136-138
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	140
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	149, 151
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**RELASI PEKERJA/MANAJEMEN** **LABOR/MANAGEMENT RELATIONS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	149, 152
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	162

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	**Judul** Title	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	165
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	169
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	168
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	169
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	167
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	166
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	162
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	171-172
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	171, 173
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PELATIHAN DAN PENDIDIKAN** **TRAINING AND EDUCATION**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	142, 148
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	142, 149
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	141
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN** **DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	134-135, 152-156

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
	No	**Judul** Title	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and and remuneration of women to men	139
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**NON DISKRIMINASI** **NON-DISCRIMINATION**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	152
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA** **FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	152
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PEKERJA ANAK** **CHILD LABOR**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	149, 152
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KERJA PAKSA** **FORCED OR COMPULSORY LABOR**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	149, 152

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	**Judul** Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN** **SECURITY PRACTICES**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	149
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**MASYARAKAT LOKAL** **LOCAL COMMUNITIES**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	214
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	214
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PENILAIAN SOSIAL PEMASOK** **SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	206
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	206
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KONTRIBUSI POLITIK** **POLITICAL CONTRIBUTIONS**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 Political Contributions 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	95

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
	No	**Judul** Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN** **CUSTOMER HEALTH AND SAFETY**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	102
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	102, 103
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PEMASARAN DAN PELABELAN** **MARKETING AND LABELING**		
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	105
	417- 2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	105
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	108

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

[OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	29
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**	
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** **Economic Performance Overview**	10
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of sold production or service	10
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Income or sales	10
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	10
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	10
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local parties related to the Sustainable Finance business process	10
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** **Environmental Performance Overview**	11
B.2.a	Penggunaan energi Energy usage	11
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Result of the emissions reduction	11
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	11
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	12
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	60
C.2	Alamat perusahaan Company address	46, 48
C.3	Skala perusahaan Scale of organisation	47
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	47
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	152, 154-155, 156
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	46

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	47
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities undertaken	49, 53
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in the association	62
C.6	Perubahan organisasi yang bersifat signifikan Significant change in organisation	40, 57
	Penjelasan Direksi **Report of the Board of Directors**	
D1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	25-33
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy	25-33
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	25-33
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	25-33
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan Person in charge of sustainable finance implementation	86
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	78
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment on the sustainable finance implementation	90
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	96
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Issues against the sustainable finance implementation	32
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	88
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	116
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	118-119

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Umum **General Affairs Aspect**	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	208
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	179-180
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of used energy	191-193
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	191, 193
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan air Water usage	187, 191
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity	201
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	201-202
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of produced emissions by type	195, 199-200
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	195, 200
	Aspek Limbah Dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent generated by type	181, 183
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	181-182, 184-185
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	181, 186
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	207

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen Lembaga Jasa Keuangan (LJK), emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	103
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal opportunity to work	152
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labour and forced labour	149, 152
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	139
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	132, 134, 162
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employees	142, 148
	Aspek Masyarakat **Community Aspect**	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on the surrounding communities	216-217, 221, 223-224, 226, 230
F.24	Pengaduan masyarakat Public complaints	91, 215
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Environmental social responsibility (TJSL) activities	215, 216-217, 221, 223, 224, 226, 230
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Sustainable financial product/service innovation and development	104, 179
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	102
F.28	Dampak produk/jasa Impacts of product/service	102
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of withdrawn products	102-103
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services	109-110
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Verification by the independent, if any	37
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	275
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	36
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik List of disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies	37

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet
[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama
Name : _____
Email : _____

Institusi/perusahaan
Institution/Company : _____
Telepon/Telephone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Groups of Stakeholders

- ☐ Pemegang saham/investor — Shareholders/Investor
- ☐ Pelanggan — Customer
- ☐ Pegawai — Employees
- ☐ Serikat Pekerja — Union Labor
- ☐ Media — Media
- ☐ Pemasok — Suppliers
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO — Community Organizations / NGOs
- ☐ Pemerintah/OJK — Government / OJK
- ☐ Organisasi Bisnis — Business Organizations

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	**Tidak setuju** Strongly Disagree	**Kurang setuju** Disagree	**Tidak tahu** Neutral	**Setuju** Agree	**Sangat setuju** Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you feel about the writing of this report:	**Tidak Signifikan** No Significant	**Signifikan Rendah** Low Significant	**Biasa** Normal	**Signifikan** Significant	**Sangat Signifikan** Strongly Significant
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja usaha berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, inputs or comments on this report:

CONTACT POINT [GRI 2-3]

Jika terdapat pertanyaan mengenai laporan ini atau isi dari laporan ini, pembaca dapat menghubungi:
If you have any questions about this report or its contents, you can contact:

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480

Telp: +62 21 53654900
Faks: +62 21 5482455, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: http://www.pupuk-indonesia.com
Layanan informasi (bebas pulsa): 0800-100-800-1

PUPUK INDONESIA
HOLDING COMPANY

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kantor Pusat Head Office
Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon *(Hunting)* +62 21 536 53654900
Faksimile +62 21 5482455, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: http://www.pupuk-indonesia.com
Layanan Informasi
0800-100-800-1 *(Toll Free)*